

LAPORAN KINERJA BALAI POM DI MANOKWARI



TAHUN 2022



(0986) 2217025/27



BPOM_Manokwari



bpom_manokwari



www.pom.go.id



081344144142



bpom.manokwari



Balai POM Manokwari



Manokwari.bpom@gmail.com/
ulpk.bpommanokwari@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan karunia-Nya sehingga Balai POM di Manokwari senantiasa hadir dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat serta dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2022.

Laporan Kinerja tahun 2022 merupakan media pertanggungjawaban Balai POM di Manokwari yang berisi informasi tentang pencapaian sasaran, kendala-kendala yang dihadapi dan solusi permasalahan sesuai dengan visi dan misi organisasi yang telah ditetapkan.



Pada tahun 2022, Balai POM di Manokwari selaku Unit Pelaksana Teknis dari Badan POM telah melakukan pemeriksaan terhadap sarana dan produksi, melakukan pengujian sampel Obat dan Makanan, serta memberikan pelayanan melalui informasi dan komunikasi dalam rangka memberikan perlindungan optimal kepada masyarakat. Balai POM di Manokwari pada tahun tahun 2022 memperoleh capaian kinerja dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi dengan nilai NPSS total 98.42%, dari 11 (sebelas) sasaran strategis terdapat 7 (tujuh) sasaran strategis masuk dalam kriteria “memenuhi ekspektasi”, dan 4 (empat) sasaran strategis masuk dalam kriteria “belum memenuhi ekspektasi”. Dari 22 kegiatan utama yang dilakukan oleh Balai POM di Manokwari dalam rangka menunjang pencapaian sasaran menunjukkan bahwa semua kegiatan efisien, namun apabila dilihat dari penilaian sasaran strategis terdapat 4 (empat) sasaran strategis yang pembiayaannya tidak efisien.

LAPORAN KINERJA BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022

Dengan diterbitkannya Laporan Kinerja tahun 2022, diharapkan dapat memberikan informasi, gambaran dan manfaat yang nyata, akurat, relevan dan transparan kepada masyarakat dan pihak-pihak yang berkepentingan serta memberikan manfaat bagi peningkatan kinerja yang jauh lebih baik bagi Balai POM di Manokwari.

Akhirnya, kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan perhatian dan dukungan kepada Balai POM di Manokwari dalam melaksanakan tugas-tugas pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Papua Barat.

Manokwari, 17 Februari 2023

Kepala Balai POM di Manokwari



Musthofa Anwari, S.Si., Apt.

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2022 merupakan bentuk pertanggungjawaban dalam mencapai tujuan sasaran strategis pada tahun 2022 yang mengacu pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja dan Perjanjian Kinerja tahun 2022. Laporan kinerja menyajikan pencapaian 11 sasaran strategis yang terdiri dari 29 Indikator Kinerja Utama. Pada tahun 2022, dari 11 (sebelas) sasaran strategis, 7 (tujuh) sasaran strategis masuk dalam kriteria “memenuhi ekspektasi”, dan 4 (empat) sasaran strategis masuk dalam kriteria “belum memenuhi ekspektasi”, Pernyataan keberhasilan pencapaian untuk setiap sasaran strategis adalah sebagai berikut:

1. Pada tahun 2022 Balai POM di Manokwari belum berhasil mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Manokwari karena nilai capaian sasaran strategis masuk dalam kriteria “belum memenuhi ekspektasi” dengan nilai NPS 87.08%.
2. Pada tahun 2022 Balai POM di Manokwari belum berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari karena nilai capaian sasaran strategis masuk dalam kriteria “belum memenuhi ekspektasi” dengan nilai NPS 85.21%.
3. Pada tahun 2022 Balai POM di Manokwari telah berhasil meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari karena nilai capaian sasaran strategis masuk dalam kriteria “memenuhi ekspektasi” dengan nilai NPS 102.11%.
4. Pada tahun 2022 Balai POM di Manokwari telah berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di lingkup Balai POM di Manokwari dengan nilai capaian sasaran strategis masuk dalam kriteria “memenuhi ekspektasi” dengan nilai NPS 107.27%.
5. Pada tahun 2022 Balai POM di Manokwari telah berhasil meningkatkan efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di

lingkup Balai POM di Manokwari dengan nilai capaian sasaran strategis masuk dalam kriteria “memenuhi ekspektasi” dengan nilai NPS 100.48%.

6. Pada tahun 2022 Balai POM di Manokwari telah berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Manokwari, nilai capaian sasaran strategis sudah masuk dalam kriteria “memenuhi ekspektasi” dengan nilai NPS 100%.
7. Pada tahun 2022 Balai POM di Manokwari telah berhasil meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari karena capaian kinerja masuk dalam kriteria “memenuhi ekspektasi” dengan nilai NPS 102.04%.
8. Pada tahun 2022 Balai POM di Manokwari telah berhasil mewujudkan tata kelola pemerintahan di lingkup Balai POM di Manokwari yang optimal karena capaian kinerja masuk dalam kriteria “memenuhi ekspektasi” dengan nilai NPS 101.28%.
9. Pada tahun 2022 Balai POM di Manokwari belum berhasil mewujudkan SDM Balai POM di Manokwari yang berkinerja optimal, dengan nilai capaian sasaran strategis sebesar 98.69% dengan kriteria “belum memenuhi ekspektasi”.
10. Pada tahun 2022 BPOM di Manokwari telah berhasil mencapai sasaran menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan dengan nilai NPS sebesar 110.38% dengan kriteria “memenuhi ekspektasi”.
11. Pada tahun 2022 Balai POM di Manokwari belum berhasil mengelola keuangan Balai POM di Manokwari secara akuntabel, dengan nilai capaian sasaran strategis sebesar 95.04%.

Dari 11 (sebelas) sasaran strategis, 7 (tujuh) sasaran strategis masuk dalam kriteria “memenuhi ekspektasi”, dan 4 (empat) sasaran strategis masuk dalam kriteria “belum memenuhi ekspektasi”.

Dari 22 kegiatan utama yang dilakukan oleh Balai POM di Manokwari dalam rangka menunjang pencapaian sasaran menunjukkan bahwa semua

LAPORAN KINERJA BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022

kegiatan efisien, namun apabila dilihat dari penilaian sasaran strategis terdapat 4 (empat) sasaran strategis yang pembiayaannya tidak efisien.

Persentase capaian target indikator kinerja Balai POM di Manokwari pada tahun 2022 masih terdapat indikator yang capaiannya belum memenuhi ekspektasi sebanyak 9 (sembilan) indikator kinerja yaitu pada indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat, Persentase Makanan yang memenuhi syarat, Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat, Indeks Kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu, Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, Nilai AKIP Balai POM di Manokwari, Indeks Profesional ASN di Balai POM di Manokwari dan Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Manokwari. Oleh karena hal tersebut maka pada indikator ini harus menjadi konsen perbaikan pada pada tahun 2023.

Sampai dengan bulan Desember tahun 2022, total pagu anggaran yang dikelola oleh Balai POM di Manokwari sebesar Rp. 18.992.728.000 dengan rincian pagu belanja modal sebesar Rp. 1.063.402.000, belanja barang Rp. 11.869.326.000 dan belanja pegawai Rp. 6.060.000.000. Total realisasi anggaran sampai dengan triwulan IV berdasarkan aplikasi Sakti sebesar Rp. 18.948.635.948 atau 99.77%, dengan rincian realisasi belanja modal sebesar Rp. 1.054.437.102, belanja barang Rp. 11.836.383.692 dan belanja pegawai Rp. 6.057.815.154.

Manokwari, 17 Februari 2023
Kepala Balai POM di Manokwari



Musthofa Anwari, S.Si., Apt.

HIGHLIGHT

Selama tahun 2022 Balai POM di Manokwari telah memperoleh beberapa penghargaan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Penghargaan dari KPPN Manokwari sebagai Satker Pelapor Implementasi Digipay dan Marketplace.



Gambar 1. Piagam Penghargaan dari KPPN Manokwari

2. Penghargaan atas kerjasama dan dukungan dalam Pendampingan Perizinan UMKM Binaan Bank Indonesia di Provinsi Papua Barat melalui inovasi Daun Bungkus (Pendampingan UMKM Unggul dan Sukses).



Gambar 2. Piagam Penghargaan dari Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Papua Barat

3. Penghargaan dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Papua. tas komitmen dalam Pendampingan Merdeka Belajar Kampus Merdeka melalui Inovasi Gerbang Mas (Gerakan Pengembangan Mahasiswa Papua Barat) dan Program Magang Mandiri FMIPA UNIPA.



Gambar 3. Sertifikat Penghargaan dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Papua

4. Penghargaan atas komitmen dalam melakukan pengujian Barang Bukti Narkotika melalui Inovasi Jinar One Pengujian Barang Bukti Jenis Ganja selama 1 Hari Kerja dari Kepala Kepolisian Resor Kaimana.



Gambar 4. Piagam Penghargaan dari Kepolisian Resor Kaimana

5. Penghargaan atas koordinasi aktif terhadap pengawasan Obat dan Makanan dan Pendampingan UMKM di Kota Sorong dari LOKA POM di Sorong.



Gambar 5. Piagam Penghargaan dari Loka POM di Sorong

6. Penghargaan atas komitmen dalam melakukan pengujian Barang Bukti Narkotika melalui Inovasi Jinar One (Pengujian Narkotika Jenis Shabu - Shabu 1 Hari Kerja) dari Badan Narkotika Nasional Provinsi Papua Barat.



Gambar 6. Piagam Penghargaan dari BNN atas Inovasi Jinar One

LAPORAN KINERJA BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Ikhtisar Eksekutif	iv
Highlight	vii
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xi
BAB I Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Gambaran Umum Organisasi	2
1.3 Struktur Organisasi	3
1.4 Aspek Strategis Organisasi	5
1.5 Analisis Lingkungan Strategis	6
1.6 Isu Strategis	7
BAB II Perencanaan Kinerja	15
2.1 Rencana Strategis	15
2.2 Rencana Kerja Tahun 2022	18
2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2022	20
2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)	22
2.5 Metode Pengukuran	26
BAB III Akuntabilitas Kinerja	28
3.1 Capaian Kinerja	28
3.2 Tindak Lanjut Rekomendasi	251
3.3 Realisasi Anggaran	253
3.4 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	254
3.5 Pemanfaatan Laporan Kinerja	261
BAB IV Penutup	263
4.1 Kesimpulan.....	263
4.2 Saran	265

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana Kinerja Tahun 2022	18
Tabel 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2022.....	21
Tabel 3. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022.....	23
Tabel 4. Kriteria Pencapaian Indikator.....	26
Tabel 5. Nilai NPS per Sasaran Strategis Tahun 2022	28
Tabel 6. Capaian Kinerja Tahun 2022	29
Tabel 7. Tahapan Kegiatan Desa Pangan Aman	145
Tabel 8. Tahapan Kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	151
Tabel 9. Penilaian Komponen Pengungkit dan Komponen Hasil	177
Tabel 10. Rincian Evaluasi Komponen SAKIP	190
Tabel 11. Perubahan Pagu Belanja Pegawai	240
Tabel 12. Perubahan Pagu Anggaran Balai POM di Manokwari	240
Tabel 13. Capaian IKPA Balai POM di Manokwari.....	243
Tabel 14. Nilai IKPA Balai POM di Manokwari.....	243
Tabel 15. Target dan Realisasi Penyerapan Anggaran	243
Tabel 16. Deviasi Halaman III DIPA	243
Tabel 17. Target Penyerapan per Jenis Belanja.....	246
Tabel 18. Serapan Anggaran per Jenis Belanja	246
Tabel 19. Kontrak 50 – 200 Juta di Semester 2	249
Tabel 20. Tingkat Efisiensi Kegiatan	255
Tabel 21. Tingkat Efisiensi Anggaran.....	257

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Piagam Penghargaan dari KPPN Manokwari	vii
Gambar 2. Piagam Penghargaan dari Bank Indonesia.....	vii
Gambar 3. Sertifikat Penghargaan dari Universitas Papua.....	viii
Gambar 4. Piagam Penghargaan dari Polres Kaimana.....	viii
Gambar 5. Piagam Penghargaan dari Loka POM di Sorong	ix
Gambar 6. Piagam Penghargaan atas Inovasi Jinar One	ix
Gambar 7. Bagan Struktur Organisasi	4
Gambar 8. Peta Strategi Balai POM di Manokwari	18
Gambar 9. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	33
Gambar 10. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	42
Gambar 11. Persentase Obat yang Aman dan Bermutu	50
Gambar 12. Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu	58
Gambar 13. Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	64
Gambar 14. Indeks Kesadaran Masyarakat	73
Gambar 15. Indeks Kepuasan Pelaku Usaha	81
Gambar 16. Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan	86
Gambar 17. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik.....	93
Gambar 18. Persentase Kepuasan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana	99
Gambar 19. Persentase Kepuasan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti	103
Gambar 20. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan	107
Gambar 21. Persentase Sarana Produksi yang Memenuhi Ketentuan	112
Gambar 22. Persentase Sarana Distribusi yang Memenuhi Ketentuan.....	117
Gambar 23. Indeks Pelayanan Publik.....	122
Gambar 24. Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	134
Gambar 25. Jumlah Sekolah dengan PJAS Aman.....	140
Gambar 26. Jumlah Desa Pangan Aman	146
Gambar 27. Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	152
Gambar 28. Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji	158

LAPORAN KINERJA BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022

Gambar 29. Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji	164
Gambar 30. Indeks RB	175
Gambar 31. Komponen dan Bobot Penilaian AKIP	186
Gambar 32. Nilai AKIP	187
Gambar 33. Indeks Profesionalitas ASN.....	204
Gambar 34. Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian	217
Gambar 35. Nilai Kinerja Anggaran	236

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja merupakan laporan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan atau Sasaran Kegiatan instansi tersebut. Balai POM di Manokwari sebagai salah satu UPT Badan POM RI memiliki kewajiban menyusun Laporan Kinerja sesuai dengan Permenpan 53 Tahun 2014, Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Komitmen menyelenggarakan akuntabilitas kinerja yang baik diawali dengan tersedianya perencanaan kinerja sebagai tahapan penting dalam melaksanakan Rencana Strategis yang akan menuntun manajemen dan seluruh anggota organisasi dalam mencapai kinerja yang diinginkan. Perencanaan kinerja Balai POM di Manokwari Tahun 2022 disusun dengan memperhatikan penugasan dari Badan POM dan perencanaan penugasan Balai berdasarkan kondisi lingkungan strategis Balai POM di Manokwari serta diselaraskan dengan Rencana Strategis Tahun 2020-2024 yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2022.

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban yang dilaporkan triwulanan berdasarkan target triwulan yang telah ditetapkan kepada masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Papua Barat. Laporan Kinerja memberikan informasi kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dicapai dan diharapkan akan bermanfaat dalam memberikan masukan dalam pengambilan kebijakan dan penyempurnaan penyusunan rencana kerja tahun mendatang dengan memperhatikan kekurangan yang ada. Masukan dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan sebagai bahan penyempurnaan penyusunan laporan pada waktu yang akan datang.

1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Presiden nomor 80 tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM). Badan POM adalah lembaga pemerintah non kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Perpres ini menegaskan, Badan POM mempunyai tugas menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. “Obat dan Makanan sebagaimana dimaksud terdiri atas obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, zat adiktif, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan olahan,” bunyi Pasal 2 ayat (2).

Dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151), Balai POM di Manokwari merupakan UPT dari Badan POM yang berada di wilayah Papua Barat. UPT Balai POM di Manokwari berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama.

Balai POM di Manokwari menyelenggarakan tugas dan fungsi:

Tugas

Melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Fungsi

1. Penyusunan rencana dan program di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
2. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan.
3. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan/atau sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian.

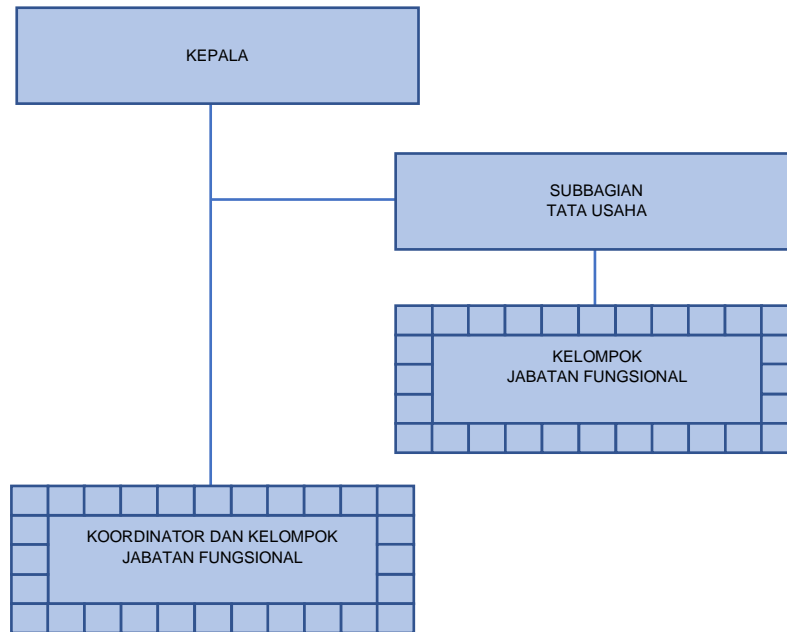
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan.
5. Pelaksanaan pengambilan contoh (*sampling*) Obat dan Makanan.
6. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan.
7. Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
8. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
9. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
10. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
11. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.
12. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Papua Barat, maka pelaksanaan tugas dan fungsi antar UPT BPOM dikoordinasikan oleh Balai POM di Manokwari guna memberikan perlindungan terhadap masyarakat.

1.3 STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151), struktur organisasi Balai POM di Manokwari adalah sebagai berikut:

LAPORAN KINERJA BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022



Gambar 7. Bagan Struktur Organisasi Balai POM di Manokwari

Berdasarkan gambar 1, secara lebih rinci dapat dijelaskan mengenai Organisasi dan Tata Kerja Balai POM di Manokwari sebagai berikut:

1. Kelompok Substansi Pengujian yang dikoordinir oleh Pejabat Fungsional. Tugas dan fungsi yaitu melakukan penyusunan rencana dan program evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan pengujian, serta melaksanakan pengujian dan penilaian mutu Obat dan Makanan.
2. Kelompok Substansi Pemeriksaan melakukan rencana dan program serta evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan pemeriksaan setempat, pengambilan contoh untuk pengujian, dan pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan, serta sarana pelayanan kesehatan. Melaksanakan penyusunan rencana dan program serta evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan sertifikasi produk, sarana produksi dan distribusi.
3. Kelompok Substansi Penindakan melakukan penyusunan rencana dan program serta evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan penindakan. Melaksanakan penyidikan kasus pelanggaran di bidang Obat dan Makanan.

4. Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi, tugas dan fungsi yaitu memberikan KIE kepada masyarakat mengenai Obat dan Makanan yang aman.
5. Sub Bagian Tata Usaha memiliki tugas dan fungsi dalam pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

1.4 ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan bagian integral dari upaya pembangunan kesehatan di Indonesia. Dalam melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan, Badan POM melaksanakan sistem pengawasan *full spectrum* mulai dari *pre-market* hingga *post-market control* yang disertai dengan upaya penegakan hukum dan pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*). Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Badan POM tidak bertindak sebagai *single player*. Kerjasama dengan berbagai lintas sektor terutama Pemerintah Daerah diperlukan untuk memperluas cakupan pengawasan obat dan makanan. Menghadapi era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), Badan POM mengubah paradigma pengawasan dari *watchdog control* menjadi *proactive control*, dengan mendorong penerapan *Risk Management Program*.

Balai POM di Manokwari sebagai UPT Badan POM melaksanakan kegiatan utama berdasarkan bisnis proses yang telah ditetapkan dalam Dokumen Rencana Strategis periode 2020-2024 dan di breakdown kedalam Perjanjian Kinerja tahun 2022, yaitu melaksanakan program pengawasan Obat dan Makanan (*post-market*) di seluruh wilayah administratif Provinsi Papua Barat meliputi pengawasan sarana produksi, sarana distribusi sesuai standar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sampling dan pengujian laboratorium terhadap produk Obat dan Makanan, serta penyidikan dan penegakan hukum.

Balai POM di Manokwari, mempunyai 4 (empat) inti kegiatan atau pilar lembaga, yakni:

1. Penapisan produk dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan sebelum beredar (*pre-market*) terlibat dalam registrasi/penilaian, inspeksi sarana produksi dalam rangka sertifikasi.
2. Pengawasan Obat dan Makanan setelah beredar di masyarakat (*post-market*) mencakup: sampling dan pengujian, inspeksi sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan di Provinsi Papua Barat.
3. Pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha melalui komunikasi informasi dan edukasi termasuk pembinaan pelaku usaha dalam rangka meningkatkan daya saing produk. Selain itu melalui peningkatan peran pemerintah daerah dan lintas sektor untuk penguatan kerjasama kemitraan dengan pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan.
4. Penegakan hukum melalui fungsi pengamanan, intelijen dan penyidikan dalam rangka memberantas kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

Guna mendukung pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Papua Barat, laboratorium Balai POM di Manokwari telah dilengkapi dengan peralatan laboratorium pengujian modern seperti *Atomic Absorption Spectrophotometry* (AAS), Kromatografi Cair Kinerja Tinggi, *Gas Chromatography* (GC), Spektrofotometer, *Thin Layer Chromatography* (TLC), Alat Disolusi, *Enzyme Linked Immunosorbent Assay* (ELISA) dan peralatan laboratorium lainnya.

Dalam penyelenggaraan pengawasan tersebut Balai POM di Manokwari selalu menjaga keseimbangan kepentingan antara perlindungan masyarakat, perluasan dan kemudahan akses terhadap produk obat dan makanan bagi masyarakat, serta kepentingan strategis lainnya yang berkaitan langsung dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat dan pendayagunaan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

1.5 ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS

INTERNAL

Sumber Daya Manusia (SDM)

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Balai POM di Manokwari tahun 2022 memiliki tenaga Sumber Daya Manusia (SDM) untuk melaksanakan

tugas dan fungsi Pengawasan Obat dan Makanan per Desember 2022 sejumlah 39 pegawai PNS, 7 pegawai CPNS, 21 pramubakti, 6 satpam dan 1 supir. Apabila dilihat berdasarkan ABK yang ada, jumlah pegawai Balai POM di Manokwari belum sesuai dengan ABK yang seharusnya.

Sumber Daya lainnya

Kantor Balai POM di Manokwari memiliki 2 (dua) bangunan gedung dengan total luas tanah 9.142 m² dan luas bangunan 1752 m², didukung laboratorium dan peralatan yang memadai sesuai standar Laboratorium Badan POM dan metode analisa terkini. Balai POM di Manokwari memiliki laboratorium pengujian kimia dan laboratorium mikrobiologi yang terakreditasi ISO/IEC 17025:2017. Selain itu Balai POM di Manokwari dalam mewujudkan visi, misi dan tujuannya telah membangun sistem manajemen mutu berdasarkan standar ISO 9001:2015 dan telah tersertifikat untuk seluruh bisnis prosesnya.

Anggaran

Sampai dengan bulan Desember tahun 2022 total pagu anggaran yang dikelola oleh Balai POM di Manokwari sebesar Rp. 18.992.728.000 dengan rincian pagu belanja modal sebesar Rp. 1.063.402.000, belanja barang Rp. 11.869.326.000 dan belanja pegawai Rp. 6.060.000.000.

1.6 ISU STRATEGIS

Beberapa Isu Strategis yang terjadi selama tahun 2022, antara lain:

1. Pandemi Virus Covid-19

Dikarenakan masih belum dicabutnya status pandemi maka sampai dengan triwulan IV tahun 2022 masih terdapat beberapa penyesuaian kegiatan yang antara lain:

1. Pembatasan berbagai kegiatan yang telah direncanakan.

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan maka perlu dilakukan penyesuaian dengan ketersediaan tempat untuk menghindari adanya penyebaran virus COVID-19, serta terdapat beberapa kegiatan yang belum dapat dilaksanakan secara penuh luring karena adanya pembatasan tersebut.

2. Pemberlakuan sistem kerja *Work From Home* (WFH)
Berdasarkan SE dari Kepala Badan POM RI No. KP.11.01.2.24.03.20.21 tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran COVID-19 di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Dimana penyelenggaraan kegiatan selama *pandemic* COVID-19 dibatasi antara lain yakni masih dilakukan KIE online maupun *hybrid*.
3. Telah diterbitkannya peraturan Kementerian Keuangan Republik Indonesia berupa Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-8/PB/2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Penerimaan dan Pengeluaran Negara Pada Akhir Tahun Anggaran 2022 pada tanggal 30 September 2022, sehingga dalam pelaksanaan penganggaran dan pertanggungjawaban keuangan untuk langkah-langkah akhir tahun harus mengacu pada pedoman yang berlaku.

2. Pengawasan Obat dan Makanan

a. Perubahan Kejahatan Obat dan Makanan di Era Digitalisasi

Pada tahun 2020 seluruh dunia termasuk Indonesia terkena pandemi COVID-19 sehingga berdampak terhadap perekonomian dan kesehatan, disamping itu Pemerintah melarang kegiatan yang mengumpulkan massa sehingga berpotensi terjadinya penyebaran COVID-19, masyarakat pun takut untuk keluar rumah. Hal ini menjadikan maraknya transaksi obat dan makanan melalui Daring, disamping itu berubahnya kejahatan di bidang obat dan makanan yang semula melalui luring menjadi daring. Oleh karena itu, Badan POM juga mengiatkan pengawasan melalui daring dengan patroli siber, namun hal tersebut tidak menyurutkan jumlah pelanggaran di bidang obat dan makanan. Untuk mengantisipasi perkembangan tersebut perlu dilakukan peningkatan kompetensi petugas penindakan dalam menelusuri dan mencari pelanggaran di bidang obat dan makanan secara daring guna menekan tingkat kejahatan dan menemukan

solusinya, disamping itu perlu juga peningkatan sarana dan prasarana untuk membantu fungsi penjejakan secara digital.

b. Pengawasan Undang-Undang Cipta Kerja dan Tindak Pidana Pencucian Uang

Tahun 2022 PPNS Badan POM mendapatkan amanah baru dalam mengawal Undang-Undang No.11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja dan Undang-Undang No.8 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. PPNS Balai POM di Manokwari belum memiliki pengalaman dalam penerapan Undang-Undang tersebut pidana di bidang obat dan makanan sehingga diperlukan peningkatan kompetensi baik dari sisi pengetahuan dan keterampilan untuk menerapkannya.

c. Koordinasi dengan Lintas Sektor (Instansi Pemerintah)

Pemda masih belum memahami tupoksi dari BPOM, sehingga tidak jarang ada beberapa instansi pemerintah yang menolak untuk dilakukan pemeriksaan terkait obat dan makanan, atau jikapun dapat dilakukan pemeriksaan tapi harus didahului dengan surat pemberitahuan beberapa hari sebelum kegiatan dilakukan. Selain itu tindak lanjut yang diberikan juga kurang begitu diterima karena instansi PEMDA menganggap jika hasil pemeriksaan dari BPOM mengintervensi kewenangan mereka.

d. Pengetahuan masyarakat/pelaku usaha dalam hal sertifikasi/registrasi

Pelaku usaha masih memiliki kemampuan IT dan pengetahuan terbatas tentang persyaratan teknis dan dokumen yang dibutuhkan untuk sertifikasi dan registrasi produk. Sehingga tidak jarang petugas bagian pendampingan pelaku usaha mengambil alih dalam hal sertifikasi dan registrasi.

e. Kendala pengujian Obat dan Makanan

Terdapat beberapa kendala yang dihadapi Balai POM di Manokwari, khususnya yang berhubungan dengan pengujian Obat dan Makanan di Balai POM di Manokwari, antara lain adalah:

- a. Laboratorium OTSK hanya memiliki satu TLC Scanner dan ADC yang sudah berada dalam status rusak semenjak akhir 2021. Hal ini berakibat pada beberapa parameter uji harus dirubah metode ujinya yang tadinya KLT diubah menjadi KG ataupun KCKT. Namun apabila menggunakan metode uji KG dan hasil ujinya diduga positif maka harus dilakukan uji konfirmasi menggunakan HPLC, hal ini berdampak tingginya jumlah parameter yang harus dikerjakan menggunakan instrument KCKT sementara Lab OTSK hanya memiliki 1 instrument HPLC dengan kondisi yang sudah tidak optimal. Kondisi ini dapat mempengaruhi timeline pengujian dan juga kondisi alat yang berisiko tinggi mengalami kerusakan.
- b. Masih ada beberapa PUK yang belum dapat dikerjakan karena menggunakan instrumen seperti GCMS dan LCMS yang tidak diakomodir dalam program regionalisasi laboratorium.
- c. Terdapat beberapa baku pembanding yang tidak tersedia di lab.baku pembanding (dicek melalui website Inflabs) maupun di pihak eksternal, sementara pengujiannya termasuk dalam SRL.
- d. Kerusakan alat yang susah untuk pemeliharaan karena anggaran dan teknisi yang jauh tidak di Manokwari.
- e. Keadaan listrik yang tidak stabil yang mengakibatkan kerusakan alat dan pengujian yang langsung terhenti seketika.
- f. Kerusakan instrumen ELISA sehingga paramater uji kritis Histamin tidak dapat dipenuhi sehingga diperlukan perbaikan alat tersebut.
- g. Ketersediaan microwave yang belum memadai sehingga menyebabkan proses destruksi untuk pengujian logam memerlukan waktu yang lebih lama dikarenakan berganti dengan lab lainnya, diperlukan pengadaan microwave untuk ke depannya.
- h. Jumlah permintaan pengujian sampel air yang meningkat setiap tahunnya sehingga dibutuhkan instrumen yang lebih advance

seperti ICPMS dan GCMS untuk dapat memenuhi PUK yang dipersyaratkan oleh SNI dan peraturan lainnya serta mengefisiensi waktu pengerjaan.

- i. Kolom yang dimiliki laboratorium OTSK sangat terbatas dan sudah tidak terlalu optimal sehingga pengujian seringkali harus diulang-ulang hingga mendapatkan kolom yang sesuai. Hal ini berakibat pada waktu yang digunakan untuk mencari kolom yang tepat cukup banyak dan tidak efisien serta efektif. Hal ini dikarenakan kurangnya anggaran untuk pengadaan kolom.
- j. Ketersediaan anggaran yang belum mencukupi sehingga kebutuhan reagen belum terpenuhi sepenuhnya.
- k. Ketersediaan vessel microwave yang belum memadai sehingga menyebabkan proses destruksi untuk pengujian logam memerlukan waktu yang lebih lama dikarenakan berganti dengan lab lainnya dan memungkinkan terjadinya kontaminasi silang.

f. KIE bersama Tokoh Masyarakat

Kegiatan KIE dalam lingkup Badan POM ada dua yaitu KIE rutin dan KIE Tomas, pada tahun 2022 BPOM Manokwari mendapat tambahan target KIE Tomas di triwulan 1, hal tersebut belum masuk dalam perencanaan sebelumnya karena penambahan baru dilakukan setelah anggaran tahun 2022 sudah mulai berjalan, sehingga berakibat belum teralokasikan di dalam anggaran BPOM Manokwari. Diawal triwulan II BPOM Manokwari telah mengajukan penyesuaian anggaran untuk mengakomodir kegiatan KIE Tomas. Proses revisi masih dalam pengkajian Badan POM pusat sehingga kegiatan KIE Tomas belum bisa dilaksanakan.

Pada bulan September terdapat pengambilan atau transfer pagu anggaran Balai POM di Manokwari dalam rangka transfer pagu belanja keperluan kegiatan KIE Tomas yang tidak dapat dilaksanakan oleh Balai POM di Manokwari karena adanya perpindahan komisi oleh Tomas yang ada di Papua Barat. Dengan adanya transfer pagu tersebut

mengakibatkan jumlah pagu yang dikelola oleh Balai POM di Manokwari menjadi berkurang. Sampai dengan bulan September masih dalam proses pengajuan oleh Badan POM kepada DJA dalam rangka revisi anggaran sehingga sampai dengan September meskipun pagu yang sebenarnya dikelola Balai POM di Manokwari akan berkurang namun secara penetapan belum terbit menunggu revidi DJA selesai dan ditetapkan petikan DIPA yang baru.

- g.** Telah diterbitkannya peraturan Kementerian Keuangan Republik Indonesia berupa Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-8/PB/2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Penerimaan dan Pengeluaran Negara Pada Akhir Tahun Anggaran 2022 pada tanggal 30 September 2022, sehingga dalam pelaksanaan penganggaran dan pertanggungjawaban keuangan untuk langkah-langkah akhir tahun harus mengacu pada pedoman yang berlaku.
- h.** Terdapat penerapan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang mulai berlaku pada tanggal 30 September 2022 yang berarti semua penyusunan dokumen yang berkenaan dengan penyelenggaraan SAKIP harus berpedoman kepada peraturan baru yang berlaku. Hal ini menjadi tantangan baru bagi penerapan SAKIP di Balai POM di Manokwari karena harus melakukan penyesuaian baru untuk peningkatan nilai AKIP Balai POM di Manokwari.
- i.** Pada tahun 2023 akan mulai diterapkan Permen PAN & RB No. 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara yang mana peraturan sebelumnya Permen PAN & RB No. 8 Tahun 2021 tentang Sistem Manajemen Kinerja Pegawai Negeri Sipil telah dicabut.

j. Profil Pengawasan Sirup Obat Mengandung Cemaran Etilen Glikol (EG) dan Dietilen Glikol (DEG) Balai Pengawas Obat dan Makanan di Manokwari Tahun 2022

Tahun 2022 kita dikejutkan dengan meningkatnya kasus gagal ginjal akut pada anak yang diduga karena adanya cemaran zat kimia etilen glikol dan dietilen glikol dalam beberapa obat sirup. Berdasarkan hasil investigasi dari Badan POM, Balai POM di Manokwari sebagai unit pelaksana teknis di Provinsi Papua Barat melakukan berbagai upaya untuk melindungi masyarakat dari bahaya obat dan makanan yang merugikan kesehatan, antara lain:

1. Melakukan turun lapangan baik secara mandiri maupun bersama lintas sektor ke sarana pelayanan dan distribusi obat yang tersebar di Provinsi Papua Barat. Adapun sarana tersebut antara lain: Apotek, Pedagang Besar Farmasi (PBF), Puskesmas, Klinik, Rumah Sakit, Instalasi Farmasi di tingkat Kabupaten dan Instalasi Farmasi di tingkat Provinsi.
2. Mendata, menginventarisasi dan melaporkan sirup di wilayah kerja Balai POM di Manokwari yang berdasarkan hasil investigasi Badan POM mengandung cemaran EG dan DEG ke pusat dalam hal ini Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Badan POM RI.
3. Menghimbau, memantau, memastikan dan memonitor sarana pelayanan dan distribusi obat di wilayah kerja Balai POM di Manokwari untuk mengkarantina dan dilanjutkan dengan meretur- semua produk sirup yang berdasarkan hasil investigasi Badan POM mengandung cemaran EG dan DEG ke PBF/ distributor asal mereka melakukan pengadaan/pembelian produk sirup tersebut
4. Berperan aktif dalam Posko Acute Kidney Injury (AKI) atau Gangguan Gagal Ginjal Akut pada Anak di Provinsi Papua Barat bersama dengan lintas sektor terkait, diantaranya: Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat, Polda Papua Barat dan Balai POM di Manokwari, serta Dinas Kesehatan dan Polres di masing-masing

LAPORAN KINERJA BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022

Kabupaten di wilayah kerja Balai POM di Manokwari. Posko ini digunakan sebagai wadah koordinasi lintas sektor dalam memantau adanya laporan/kejadian kasus gagal ginjal akut pada anak. Sampai dengan akhir tahun 2022, di Provinsi Papua Barat belum ada laporan terkait kejadian/Kasus Gagal Ginjal akut pada anak terkait penggunaan sirup yang mengandung EG dan DEG

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka BPOM telah menetapkan Visi dan Misi sebagai berikut:

Visi

“Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.”

Penjelasan Visi:

Proses penjaminan pengawasan Obat dan Makanan harus melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan serta dilaksanakan secara akuntabel serta diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan yang lebih baik.

Obat dan Makanan berkualitas mencakup aspek:

- Aman : Kemungkinan risiko yang timbul pada penggunaan Obat dan Makanan telah melalui analisa dan kajian, sehingga risiko yang mungkin masih timbul adalah seminimal mungkin/dapat ditoleransi/tidak membahayakan saat digunakan pada manusia.
- Bermutu : Diproduksi dan didistribusikan sesuai dengan pedoman dan standar (persyaratan dan tujuan penggunaannya) dan efektivitas Obat dan Makanan sesuai dengan kegunaannya untuk tubuh.
- Berdaya Saing : Obat dan Makanan mempunyai kemampuan bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri.

Visi BPOM disusun sesuai dengan Visi Presiden RI 2019 – 2024 yaitu Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

Misi

1. Membangun SDM Unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia Usaha Obat dan Makanan dengan Keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka Membangun Struktur Ekonomi yang Produktif dan Berdaya Saing untuk Kemandirian Bangsa.
3. Meningkatkan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan serta Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan melalui Sinergi Pemerintah Pusat dan Daerah dalam Kerangka Negara kesatuan guna Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh warga.
4. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif dan Terpercaya untuk Memberikan Pelayanan Publik yang Prima di Bidang Obat dan Makanan

Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugasnya. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh-kembang dalam BPOM menjadi semangat bagi seluruh anggota BPOM dalam berkarsa dan berkarya yaitu:

1. Profesional
Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.
2. Integritas
Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.
3. Kredibilitas
Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.

4. Kerjasama Tim

Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.

5. Inovatif

Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini.

6. Responsif/Cepat Tanggap

Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

Tujuan

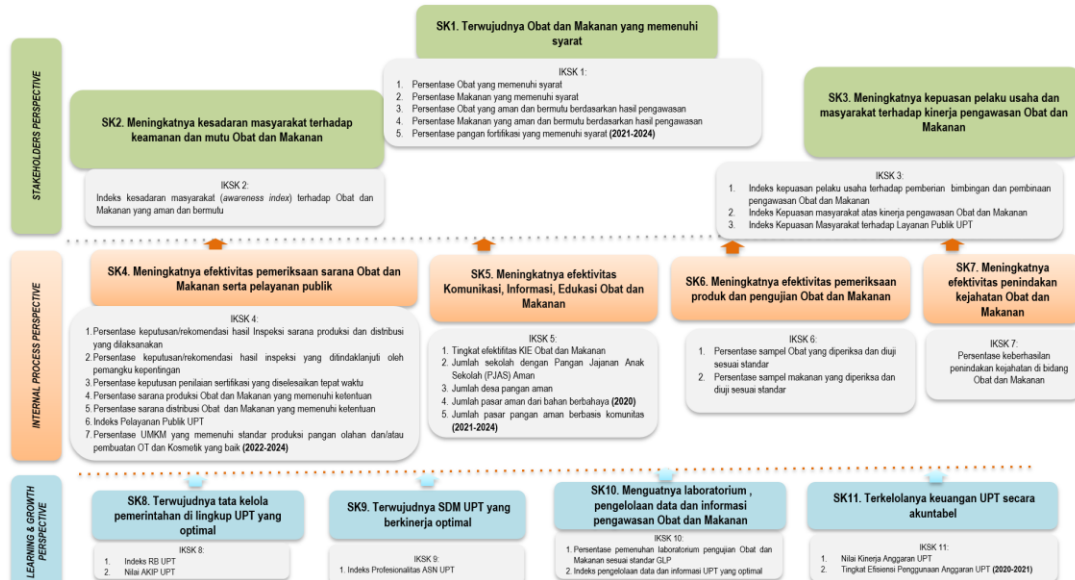
Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan Obat dan Makanan yang aman dan bermutu.
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

LAPORAN KINERJA BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022

Peta strategis pada Renstra Balai POM di Manokwari tahun 2020-2024

PETA STRATEGIS BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2020-2024



Gambar 8. Peta Strategis Balai POM di Manokwari Tahun 2020-2024

2.2 Rencana Kerja Tahun 2022

Untuk mewujudkan perencanaan yang selaras antara Renstra Balai POM di Manokwari dengan penyusunan anggaran, maka disusunlah Rencana Kinerja Tahunan yang menjadi dasar dalam penyusunan anggaran tahun 2022. Berikut merupakan Rencana Kinerja Tahunan Balai POM di Manokwari Tahun 2022.

Tabel 1. Rencana Kinerja Tahunan Balai POM di Manokwari Tahun 2022

Sasaran		Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91,50
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86,50
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93,00
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85,00
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi ketentuan	96,30
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah	Indeks Kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu	85,00

LAPORAN KINERJA

BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022

Sasaran		Indikator Kinerja	Target
	kerja Balai POM di Manokwari		
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	Indeks Kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	88,30
		Indeks Kepuasan Masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	70,69
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Manokwari	99,00
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	96,00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	44,00
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55,00
		Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63,00
		Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Manokwari	4,51
		Persentase UMKM yang memenuhi strandart produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77,00
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	90,30
		Jumlah sekolah dengan pangan jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	48,00
		Jumlah desa pangan aman	12,00
		Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	6,00
6	Meningkatnya Efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98,00
8	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di lingkup Balai POM di Manokwari yang optimal	Indeks RB Balai POM di Manokwari	82,00
		Nilai AKIP Balai POM di Manokwari	77,70

LAPORAN KINERJA

BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022

Sasaran		Indikator Kinerja	Target
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Manokwari yang berkinerja optimal	Indeks Profesional ASN di Balai POM di Manokwari	85,50
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawsan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	78,00
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM Manokwari yang optimal	2,25
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Manokwari secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Manokwari	94,20

2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB nomor 53 tahun 2014, Balai POM di Manokwari merupakan unit kerja yang wajib menyusun Perjanjian Kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah (Kepala Balai POM di Manokwari) dengan pemberi amanah (Kepala Badan POM RI) untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur. Pengukuran akuntabilitas dengan melakukan krarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Balai POM di Manokwari menandatangani Perjanjian Kinerja untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Balai POM di Manokwari tahun 2020 - 2024 dan DIPA Balai POM di Manokwari tahun 2022 dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 34.220.650.000 (Tiga Puluh Empat Milyar Dua Ratus Dua Puluh Juta Enam Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah). Perjanjian Kinerja memuat Sasaran Strategis yang seharusnya terwujud pada tahun 2022 dengan indikator yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang ingin diwujudkan atau dicapai. Berikut merupakan Perjanjian Kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2022:

LAPORAN KINERJA

BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Balai POM di Manokwari Tahun 2022

Sasaran		Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91,50
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86,50
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93,00
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85,00
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi ketentuan	96,30
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	Indeks Kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu	85,00
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	Indeks Kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	88,30
		Indeks Kepuasan Masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	70,69
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Manokwari	99,00
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	96,00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	44,00
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55,00
		Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63,00
		Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Manokwari	4,51
		Persentase UMKM yang memenuhi standart produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77,00
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	90,30
		Jumlah sekolah dengan pangan jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	48,00
		Jumlah desa pangan aman	12,00
		Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	6,00

LAPORAN KINERJA

BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022

6	Meningkatnya Efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98,00
8	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di lingkup Balai POM di Manokwari yang optimal	Indeks RB Balai POM di Manokwari	82,00
		Nilai AKIP Balai POM di Manokwari	77,70
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Manokwari yang berkinerja optimal	Indeks Profesional ASN di Balai POM di Manokwari	85,50
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawsan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	78,00
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM Manokwari yang optimal	2,25
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Manokwari secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Manokwari	94,20

2.4. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)

Perjanjian Kinerja merupakan dasar pemantauan dan pengendalian pencapaian kinerja oleh suatu organisasi, dasar pelaporan kinerja dalam penilaian kinerja akhir tahun, dan merupakan acuan dalam penilaian keberhasilan atas target yang ditetapkan. Oleh karena hal tersebut maka harus dilakukan monitoring terhadap pencapaian kinerja secara berkala untuk mengantisipasi kegagalan yang akan terjadi, Rencana Aksi Perjanjian Kinerja merupakan dasar pemantauan yang digunakan untuk penilaian kinerja secara berkala. Berikut merupakan tabel Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2022.

LAPORAN KINERJA BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022

Tabel 3. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2022

Indikator	Target 2022	Target Bulanan (kumulatif)												Anggaran (Rp)
		JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	
Persentase Obat yang memenuhi syarat	91,50		91,50	91,50	91,50	91,50	91,50	91,50	91,50	91,50	91,50	91,50	91,50	75.385.500
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86,50		86,50	86,50	86,50	86,50	86,50	86,50	86,50	86,50	86,50	86,50	86,50	76.414.000
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93,00		93,00	93,00	93,00	93,00	93,00	93,00	93,00	93,00	93,00	93,00	93,00	75.385.500
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85,00		85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	76.414.000
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96,30		96,30	96,30	96,30	96,30	96,30	96,30	96,30	96,30	96,30	96,30	96,30	129.714.000
Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT	85,00												85,00	25.880.000
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	88,30												88,30	366.515.300
Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	70,69												70,69	168.990.700
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Manokwari	99,00												99,00	144.150.000
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	54.771.340

LAPORAN KINERJA BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022

Indikator	Target 2022	Target Bulanan (kumulatif)												Anggaran (Rp)	
		JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES		
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	44,00	44,00	44,00	44,00	44,00	44,00	44,00	44,00	44,00	44,00	44,00	44,00	44,00	44,00	54.771.340
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	99,00	89.600.000
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55,00	55,00	55,00	55,00	55,00	55,00	55,00	55,00	55,00	55,00	55,00	55,00	55,00	55,00	276.918.250
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	961.013.370
Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Manokwari	4,51													4,51	441.797.140
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77,00	3,33	15,00	30,67	37,33	44,00	51,33	58,00	64,67	74,00	82,33	92,33	77,00	77,00	33.810.000
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	90,30			90,30	90,30	90,30	90,30	90,30	90,30	90,30	90,30	90,30	90,30	90,30	324.730.000
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	48,00		20,00	30,00	35,00	42,00	50,00	57,00	75,00	85,00	90,00	90,00	90,00	48,00	802.019.000
Jumlah desa pangan aman	12,00		20,00	25,00	32,00	40,00	55,00	65,00	75,00	80,00	85,00	95,00	12,00	12,00	1.364.303.000
Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	6,00	5,00	15,00	25,00	42,00	60,00	60,00	70,00	70,00	80,00	90,00	90,00	90,00	6,00	241.604.000
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	5,44	17,25	28,94	40,24	50,60	61,52	72,59	82,35	89,95	94,94	97,96	100,00	100,00	514.513.000
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	3,16	11,69	22,87	33,93	45,58	54,79	64,79	72,81	80,43	89,89	96,67	100,00	100,00	508.941.700

LAPORAN KINERJA BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022

Indikator	Target 2022	Target Bulanan (kumulatif)												Anggaran (Rp)
		JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98,00		7,50	7,50	35,00	35,00	70,00	77,50	92,50	98,00	98,00	98,00	98,00	535.628.000
Indeks RB Balai POM di Manokwari	82,00												82,00	119.850.000
Nilai AKIP Balai POM di Manokwari	77,70												77,70	402.443.960
Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Manokwari	85,50												85,50	1.159.503.860
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	78,00												78,00	17.164.378.920
Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25			2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	169.615.000
Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Manokwari	94,20		37,00	40,00	43,00	48,00	50,00	61,00	64,00	70,00	80,00	90,00	94,20	7.861.589.120

2.5 Metode Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja indikator dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap sasaran strategis. Selanjutnya dilakukan penilaian persentase pencapaian kinerja untuk masing-masing indikator dengan membandingkan antara target dengan realisasi kinerja dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Capaian} = \text{Realisasi} / \text{Target} \times 100\%$$

Kriteria yang digunakan dalam penilaian capaian kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kriteria Pencapaian Indikator

KRITERIA	CAPAIAN	Ket	Kesimpulan Efektivitas
Tidak dapat disimpulkan	$x > 120\%$	Abu Gelap	
Memenuhi Ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	Efektif
Belum Memenuhi Ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$	Kuning	Kurang Efektif
Tidak Memenuhi Ekspektasi	$x < 80\%$	Merah	Tidak Efektif

Penetapan kriteria penilaian capaian kinerja bertujuan untuk:

1. Mencegah adanya penetapan target kinerja yang rendah.
2. Pemanfaatan monitoring kinerja secara berkala sebagai penerapan SAKIP di Balai POM di Manokwari.

Selain pengukuran capaian indikator kinerja perlu dilakukan juga penilaian terhadap capaian sasaran strategis dengan menggunakan pembobotan untuk sasaran strategis yang memiliki lebih dari 1 (satu) indikator. Berikut merupakan rumus perhitungan Nilai Pencapaian Strategis (NPS):

Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) adalah rata-rata dari Nilai Pencapaian Indikator (NPI) dikalikan dengan bobot (1)

$$NPS_2 = \frac{1NPI1+1NPI2}{2}$$

$$NPS_3 = \frac{1NPI1+1NPI2+1NPI3}{3}$$

$$NPS_4 = \frac{1NPI1+1NPI2+1NPI3+1NPI4}{4}$$

$$NPS_5 = \frac{1NPI1+1NPI2+1NPI3+1NPI4+1NPI5}{5}$$

$$NPS_6 = \frac{1NPI1+1NPI2+1NPI3+1NPI4+1NPI5+1NPI6}{6}$$

Balai POM di Manokwari telah melakukan pengukuran kinerja secara berkala setiap bulan. Hal ini dilakukan untuk menilai keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan untuk mencapai target sasaran yang ditetapkan pada tahun 2022. Dalam monitoring tersebut juga dapat digunakan untuk memberikan gambaran sejauh mana target akhir tahun yang ditetapkan sudah tercapai. Pelaksanaan monitoring yang dilakukan di Balai POM di Manokwari dalam rangka penilaian kinerja antara lain:

1. Adanya penunjukan petugas penanggung jawab data di Balai POM di Manokwari sesuai dengan SK Kepala Badan POM.
2. Adanya penunjukan petugas penanggung jawab data di perwakilan fungsi/bidang sesuai dengan SK Kepala Balai POM di Manokwari.
3. Dilakukan penginputan data oleh penanggung jawab data di perwakilan fungsi/bidang yang kemudian dilakukan verifikasi oleh penanggungjawab data di Balai POM di Manokwari.
4. Penanggungjawab data melakukan pelaporan data *online* sesuai dengan ketentuan pada masing-masing aplikasi.
5. Hasil penilaian kinerja digunakan juga sebagai pemberian *reward* dan *punishment* kepada pegawai.
6. Evaluasi ini digunakan juga sebagai antisipasi kegagalan pencapaian kinerja pada akhir periode.

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA

Dalam laporan capaian kinerja organisasi disajikan hasil dari pengukuran kinerja pada masing-masing pernyataan kinerja Sasaran Strategis Balai POM di Manokwari untuk memberikan gambaran lebih lanjut mengenai pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2022. Analisis pencapaian kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target yang ditetapkan pada tahun 2022 serta target tahunan tahun 2022 dengan realisasi kinerja yang telah diperoleh pada tahun 2022, serta melakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan, serta pemberian rekomendasi perbaikan kinerja

Balai POM di Manokwari pada tahun tahun 2022 memperoleh capaian kinerja dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi dengan nilai NPSS sebesar 98.42%, dari 11 (sebelas) sasaran strategis terdapat 7 (tujuh) sasaran strategis masuk dalam kriteria “memenuhi ekspektasi”, 4 (empat) sasaran strategis masuk dalam kriteria “belum memenuhi ekspektasi”.

Tabel 5. Nilai NPS per sasaran strategis tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Capaian (NPS)	Kriteria
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	87.08	Belum Memenuhi Ekspektasi
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	85.21	Belum Memenuhi Ekspektasi
3	Meningkatnya kepuasan pelaku Meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	102.11	Memenuhi Ekspektasi
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	107.27	Memenuhi Ekspektasi
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	100.48	Memenuhi Ekspektasi
6	Meningkatnya Efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	100	Memenuhi Ekspektasi

LAPORAN KINERJA

BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022

7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	102.04	Memenuhi Ekspektasi
8	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di lingkup Balai POM di Manokwari yang optimal	101.28	Memenuhi Ekspektasi
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Manokwari yang berkinerja optimal	98.69	Belum Memenuhi Ekspektasi
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	110.38	Memenuhi Ekspektasi
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Manokwari secara akuntabel	95.04	Belum Memenuhi Ekspektasi
NPSS		98.42	Belum Memenuhi Ekspektasi

Analisis Akuntabilitas Kinerja

Berdasarkan pada Perjanjian Kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2022 dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja tahun 2022, berikut merupakan pencapaian kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2022:

Tabel 6. Capaian Kinerja Balai POM di Manokwari Tahun 2022

Sasaran		Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	Persentase obat yang memenuhi syarat	91.50	67.46	73.73
		Persentase makanan yang memenuhi syarat	86.50	70.88	81.94
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93	66.19	71.17
		Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85	95.12	111.91
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96.30	93.06	96.64
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	Indeks Kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu	85	72.43	85.21

LAPORAN KINERJA

BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022

Sasaran		Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	Indeks Kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	88.3	92.3	104.53
		Indeks Kepuasan Masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	70.69	71.72	101.46
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Manokwari	99	99.33	100.33
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	96	96.58	100.6
		Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	44	88.99	202.25
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99	96.69	97.67
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	66.15	120.27
		Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63	65.76	104.38
		Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Manokwari	4.51	4.51	100
		Persentase UMKM yang memenuhi standart produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77	83.33	108.22
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	90.3	92.05	101.94
		Jumlah sekolah dengan pangan jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	48	48	100
		Jumlah desa pangan aman	12	12	100
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	6	6	100

LAPORAN KINERJA

BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022

Sasaran		Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
6	Meningkatnya Efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98	100	102.04
8	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di lingkup Balai POM di Manokwari yang optimal	Indeks RB Balai POM di Manokwari	82	84.4	102.93
		Nilai AKIP Balai POM di Manokwari	77.7	77.42	99.64
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Manokwari yang berkinerja optimal	Indeks Profesional ASN di Balai POM di Manokwari	85.5	84.38	98.69
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawsan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	78	78.6	100.77
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM Manokwari yang optimal	2.25	2.88	128
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Manokwari secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Manokwari	94.2	89.53	95.04

Balai POM di Manokwari pada tahun tahun 2022 memperoleh capaian kinerja dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi dengan nilai NPSS 98.42%, dari 11 (sebelas) sasaran strategis terdapat 7 (tujuh) sasaran strategis masuk dalam kriteria “memenuhi ekspektasi”, 4 (empat) sasaran strategis masuk dalam kriteria “belum memenuhi ekspektasi”.

Analisis akuntabilitas kinerja dilakukan terhadap masing-masing sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Balai POM di Manokwari, sebagai berikut:

Sasaran Strategis 1

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Manokwari

Pada tahun 2022 Balai POM di Manokwari belum berhasil mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Manokwari karena nilai capaian sasaran strategis masuk dalam kriteria “belum memenuhi ekspektasi” dengan nilai NPS 87.08%. Pencapaian sasaran strategis tersebut didukung oleh 5 (lima) indikator sebagai berikut:

1. Persentase obat yang memenuhi syarat

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017). Sampling dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling di tahun berjalan. Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat (TMS), meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk illegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kadaluarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan; 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Balai POM di Manokwari telah melakukan penilaian kinerja pada indikator kinerja “Persentase Obat yang Memenuhi Syarat” dengan realisasi sebesar 67.46% berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Persentase Obat MS} = \frac{\text{Jumlah sampel acak MS}}{\text{Total sampel acak yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

a. Perbandingan realisasi tahun 2022 terhadap target tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase Obat yang memenuhi syarat	91.50	67.46	73.73	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Target kinerja Persentase Obat yang memenuhi syarat di Balai POM Manokwari pada tahun 2022 sebesar 91.50 dimana realisasi kinerja mencapai 67.47, sehingga capaian kinerja sebesar 73.73% yang termasuk ke dalam kriteria Tidak Memenuhi Ekspektasi. Pada

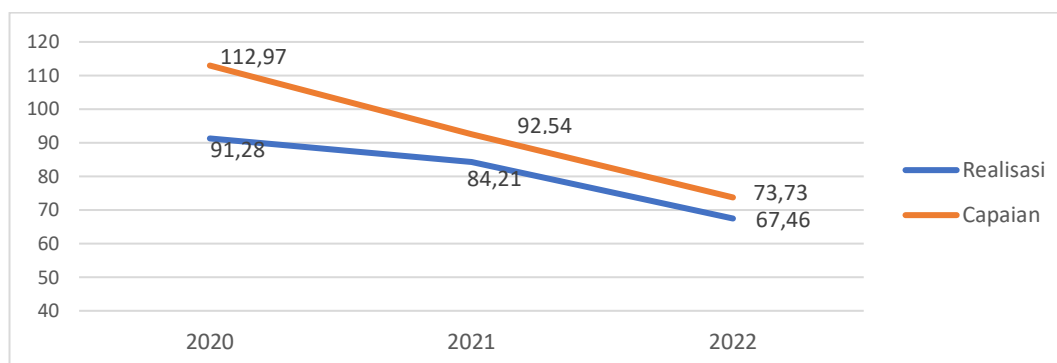
LAPORAN KINERJA

BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022

Tahun 2022 sampel yang masuk yakni sampel Obat acak sebanyak 375 sampel, sampel yang masuk di fungsi pengujian sebanyak 373 dikarenakan terdapat 2 sampel TIE yang tidak dilakukan pengujian, kesimpulan yang diperoleh dari sampel yang masuk adalah sebagai berikut dengan hasil 253 memenuhi syarat 122 tidak memenuhi syarat. Yang mana hasil pengujian ini berasal dari hasil uji yang dilakukan oleh Balai POM di Manokwari maupun Balai Regional lain

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Indikator Kinerja	Realisasi (persen)			Capaian (persen)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Persentase Obat yang memenuhi syarat	91.28	84.21	67.46	112.97	92.54	73.73



Gambar 9. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Balai POM di Manokwari Tahun 2020-2022

Realisasi tahunan Persentase Obat yang memenuhi syarat terjadi penurunan pada tahun 2022 apabila dibandingkan dengan tahun 2020 dan tahun 2021, begitu pula untuk capaian kinerja yang terjadi dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 yang mana terjadi penurunan capaian kinerja pada tahun 2021 dan tahun 2022.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024

Indikator Kinerja	Target tahun 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase Obat yang memenuhi syarat	92.50	67.46	72.93	Tidak memenuhi ekspektasi

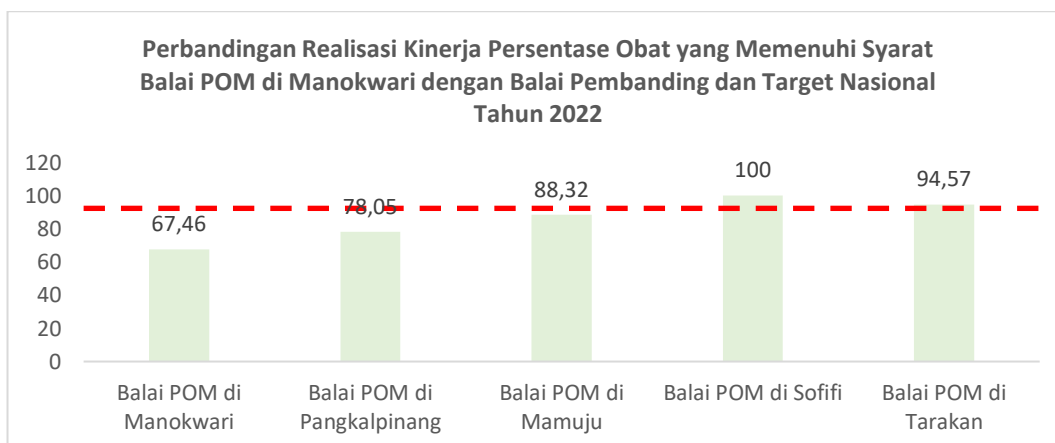
LAPORAN KINERJA

BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022

Target kinerja pada indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat tahun 2024 sesuai dengan hasil reviu renstra Balai POM di Manokwari sebesar 92.50, sedangkan realisasi kinerja yang diperoleh pada tahun 2022 sebesar 67.46 sehingga capaian kinerja yang diperoleh sebesar 72.93% dengan kategori tidak memenuhi ekspektasi, hal ini perlu upaya perbaikan secara berkelanjutan untuk meningkatkan capaian kinerja yang harus dilakukan pada tahun 2023 dan 2024.

d. Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Manokwari Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Manokwari Tahun 2022 dengan target nasional

Indikator	Realisasi				
	Balai POM di Manokwari	Balai POM di Pangkalpinang	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Tarakan
Persentase Obat yang memenuhi syarat	67.46	78.05	88.32	100	94.57
Target Nasional	92.25				



Realisasi kinerja tertinggi untuk Persentase Obat yang memenuhi syarat adalah Balai POM di Sofifi dan nilai terendah Balai POM di Manokwari. Untuk capaian realisasi baik dari Balai POM di Manokwari, Balai POM di Pangkalpinang, maupun Balai POM di Mamuju masih lebih rendah dibandingkan dengan target nasional yakni sebesar 92.25%

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Realisasi persentase Obat memenuhi syarat Balai POM di Manokwari pada tahun 2022 adalah 67.46 % dengan capaian kinerja masuk pada katagori tidak memenuhi ekspektasi. Rendahnya realisasi persentase Obat memenuhi syarat Balai POM di Manokwari karena sampel yang tersampling banyak yang tidak memenuhi syarat penandaan. Dari 122 sampel Obat acak yang tidak memenuhi syarat hanya 1 yang tidak memenuhi syarat hasil dari pengujian, sedangkan 2 dari TIE dan sisanya berasal dari penandaan Obat, hal tersebut berpengaruh terhadap kesimpulan akhir hasil uji. Dimana kesimpulan hasil uji di Obat acak berdasarkan hasil penandaan kemasan dan hasil uji laboratorium. Pelaksanaan sampling oleh Balai POM di Manokwari dilakukan dengan dua metode yaitu sampling secara langsung di sarana distribusi dan sarana pelayanan pelayanan kefarmasian dan sampling secara daring di toko daring (*e-commerce*) maupun forum jual beli di sosial media. Jumlah total sampel Obat acak di Balai POM di Manokwari yang tersampling di tahun 2022 adalah 375 sampel dengan kesimpulan sampel memenuhi syarat sebanyak 253 sampel.

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/mempertahankan capaian kinerja pada tahun 2023 antara lain:

- 1) Melakukan koordinasi secara intens dengan Fungsi Pemeriksaan untuk mencari solusi bersama apabila terdapat kendala di lapangan terkait dengan kegiatan sampling dari yang sudah direncanakan.
- 2) Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan bagian Tata Usaha agar kegiatan pengiriman sampel ke Fungsi Pengujian sesuai dengan kesepakatan.
- 3) Melakukan rapat evaluasi pengujian secara rutin.

- 4) Melakukan komunikasi dan koordinasi yang intens terkait dengan monitoring pengujian sampel antar koordinator penyelia dan penguji.
- 5) Melakukan komunikasi secara intens dengan bagian pengadaan untuk memperoleh update data kebutuhan pengujian.

Pada tanggal 12 Desember tahun 2022 telah dilaksanakan rapat evaluasi pencapaian kinerja indikator yang mana sampai dengan November target kinerja tersebut untuk indikator persentase Obat yang memenuhi syarat tidak mencapai target, sehingga dilakukan evaluasi untuk perencanaan target kinerja tahun 2023. Adapun hasil dari rapat pembahasan adalah sebagai berikut:

Apabila dilihat dari target maka hanya sejumlah 346 sampel yang akan dilakukan pemeriksaan dan pengujian, dari jumlah sampel tersebut, untuk mencapai target maka maksimal sampel Yang dinyatakan TMS sebanyak 24 sampel.

Pada tahun 2022 sampai dengan bulan November dari jumlah sampel Obat random yang telah selesai dilakukan pengujian sebanyak 330 sampel, hanya 237 sampel yang disimpulkan MS. Sejumlah 93 sampel disimpulkan TMS namun dari 93 sampel tersebut hanya 2 sampel yang TMS uji, sebanyak 91 sampel merupakan sampel TMK penandaan yang mempengaruhi kesimpulan akhir. (Persentase Obat yang memenuhi syarat)

Apabila dilihat berdasarkan data tersebut maka 97.84% merupakan sampel TMS yang dipengaruhi dari penandaan, sedangkan penandaan merupakan penilaian label yang mana Balai POM di Manokwari sulit melakukan koordinasi dengan pelaku usaha untuk penyampaian terkait penggunaan label yang baik, oleh karena hal tersebut maka Balai POM di Manokwari mengusulkan perubahan target indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat) sebagai berikut:

LAPORAN KINERJA BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022

Tahun	Realisasi Kinerja
2020	91.28
2021	84.21
2022*	71.24

*) Data per November

Usulan perubahan target indikator

Apabila dilihat berdasarkan realisasi kinerja, selama 3 tahun selalu mengalami penurunan oleh karena hal tersebut maka kami menggunakan data capaian terakhir sebagai pertimbangan perubahan target tahun 2023

Target sampel tahun 2022	Perkiraan sampel MS sampai Desember 2022	Realisasi
375	282	75.20%

Apabila melihat ketercapaian target tahun 2022 yang merupakan kemungkinan pencapaian paling optimis hanya akan terealisasi sebesar 75,2% hal tersebut mempertimbangkan semua sampel yang belum selesai uji akan MS semua. Oleh karena hal tersebut maka Balai POM di Manokwari mengusulkan penurunan target tahun 2023 dari angka 92% ke 80% (angka tersebut berarti menunjukkan dari target sampel tahun 2023 sebanyak 346 sampel hanya akan ada 69 sampel dengan kesimpulan TMS). Angka kesimpulan TMS tersebut sudah mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan tahun 2022.

Target ketika 92% maka maksimal TMS 24 sampel dari 346 sampel. Usulan tersebut telah disampaikan ke Rorenkeu sesuai dengan surat nomor B-PR.05.31A.31A5.12.22.652 tanggal 15 Desember 2022 perihal Permintaan Usulan Perubahan Target PK 2023. Surat balasan dari Rorenkeu nomor: B-PR.05.21.21112.22.355 terkait Tanggapan Atas Usulan Perubahan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2023 telah menyetujui usulan penurunan target Persentase Obat yang memenuhi syarat dari 92% ke 80%.

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Output	Input	IE	TE	Capaian TE	Kesimpulan
Persentase Obat yang memenuhi syarat	73.73	99.99	0.74	-0.26	75%	Tidak efisien

Nilai output pada indikator kinerja persentase Obat yang memenuhi syarat sebesar 73.73% sedangkan input atau anggaran yang digunakan untuk mencapai output tersebut sebesar 99.99%, oleh karena hal tersebut maka nilai indeks efisiensi sebesar 0.74 dan tingkat efisiensi sebesar -0.26 yang berarti negatif atau menunjukkan nilai “tidak efisien”. Hal ini menunjukkan penggunaan sumberdaya anggaran yang lebih besar jika dibandingkan dengan hasil yang diperoleh. Perlu dilakukan pemetaan yang tepat dan juga alokasi anggaran yang sesuai untuk menunjang semua kinerja sehingga setiap rupiah yang dikeluarkan mampu menunjang peningkatan capaian output untuk pencapaian tujuan organisasi, perlu dilakukan evaluasi mengenai kegiatan-kegiatan yang tidak memberikan dampak dalam pencapaian kinerja sehingga mampu mengurangi *cost* yang dikeluarkan.

g. Analisis Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Balai POM di Manokwari belum berhasil mencapai target persentase Obat yang memenuhi syarat dengan pencapaian di atas target IKU BPOM tahun 2022 dikarenakan besarnya sampel tidak memenuhi syarat hasil dari pengawasan penandaan sampel. Beberapa kegiatan yang sudah dilakukan untuk mencapai target kinerja, antara lain yakni:

- 1) Melakukan koordinasi antara fungsi Pemeriksaan dan fungsi Pengujian terkait Perencanaan Sampling dan Pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin setiap bulan.
- 2) Membuat perencanaan kegiatan pengujian secara terperinci.

- 3) Melengkapi keterangan waktu penggunaan pada usulan pengadaan sumberdaya pendukung pengujian.
- 4) Penyusunan rencana pengujian berdasarkan kesiapan sarana dan prasarana pengujian.
- 5) Melakukan sampling dan pengujian dengan katagori sampel yang sama.
- 6) Pelaksanaan sampling acak/*random* tahun 2022 dilakukan secara langsung (*on site*) dalam situasi dan kondisi wabah COVID 19 dengan menerapkan protokol Kesehatan yang ketat dan dilakukan secara daring (*online*) pada toko daring.
- 7) Pembinaan ke pemilik sarana distribusi agar mendistribusikan produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik sesuai dengan ketentuan, yaitu produknya harus mempunyai nomor izin edar, tidak kadaluarsa, tidak rusak dan penyimpanan produk sesuai dengan yang ada di kemasan produk tersebut.
- 8) Pengawasan penandaan yang dilakukan oleh Balai POM di Manokwari secara rutin dikirimkan untuk dapat dievaluasi dan ditindaklanjuti oleh pusat dengan pembinaan berupa surat peringatan ke sarana produksi

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Rekomendasi hasil evaluasi tahunan pada laporan kinerja tahunan 2022 berupa:

- 1) Melakukan evaluasi terhadap kegiatan sampling dan pemeriksaan penandaan produk Obat secara Acak agar dapat meminimalisir produk Obat yang tidak memuhi syarat terutama dalam hal tidak memenuhi ketentuan label sudah dilakukan namun capaian kinerja masih belum dapat tercapai.
- 2) Melakukan kegiatan pengujian sampel Obat acak sesuai dengan pedoman yang berlaku, telah ditindaklanjuti berupa pengujian obat sesuai dengan pedoman yang berlaku di tahun 2022.

- 3) Mengintensifkan pembinaan ke pemilik sarana distribusi agar mendistribusikan produk obat, obat tradisional, suplemen Kesehatan dan kosmetik sesuai dengan ketentuan, yaitu produknya harus mempunyai nomor izin edar, tidak kadaluarsa, dan tidak rusak, telah dilakukan intensifikasi pembinaan kepada pelaku usaha.
- 4) Mengintensifkan komunikasi dengan Kedeputian terkait hasil temuan produk Obat acak yang tidak memenuhi ketentuan label/penandaan agar dapat segera ditindaklanjuti sehingga kedepannya produk-produk yang tidak memenuhi ketentuan label atau tanpa izin edar tidak beredar lagi di wilayah Papua Barat, pada tahun 2022 dari 375 sampel Obat acak yang disampling balai POM di Manokwari diperoleh 122 sampel TMS penandaan dan satu sampel TMS hasil uji.

2. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012). Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sampel Makanan mencakup sampel Balai dan Loka. Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kadaluarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan label; (5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

LAPORAN KINERJA

BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022

Balai POM di Manokwari telah melakukan penilaian kinerja pada indikator kinerja “Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat” dengan realisasi sebesar 70.88% berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Persentase Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah sampel acak makanan MS}}{\text{Total sampel acak yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

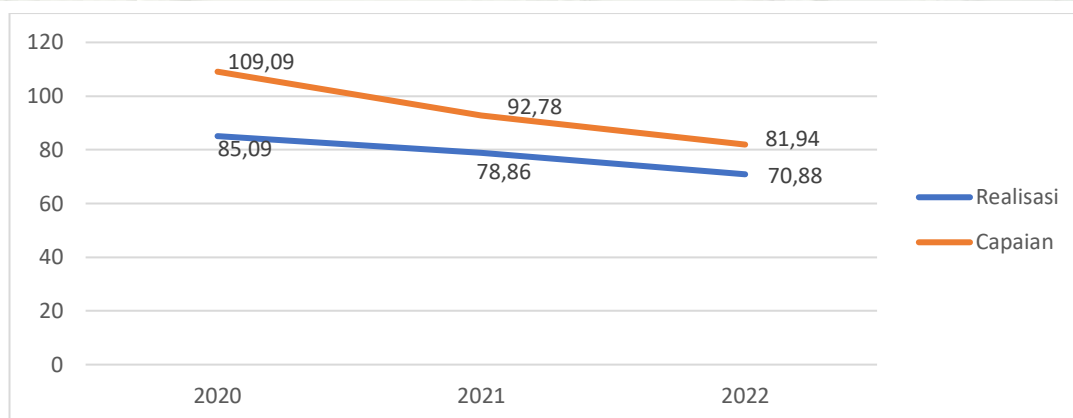
a. Perbandingan realisasi tahun 2022 terhadap target tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86.50	70.88	81.94	Belum Memenuhi Ekspektasi

Pada tahun 2022 realisasi kinerja indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat sebesar 70.88%, dengan target 86.50% sehingga capaian kinerja sebesar 81.94%. Realisasi kinerja tersebut diperoleh dari hasil pengujian 79 sampel Makanan acak dengan hasil 56 sampel MS (memenuhi syarat) dan 23 TMS (tidak memenuhi syarat) dengan kriteria capaian kinerja “belum memenuhi ekspektasi”, yang mana hasil pengujian ini berasal dari hasil uji yang dilakukan oleh Balai POM di Manokwari maupun sampel Balai POM di Manokwari yang dikirim ke laboratorium regional Makassar.

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Indikator Kinerja	Realisasi (persen)			Capaian (persen)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	85.09	78.86	70.88	109.09	92.78	81.94



Gambar 10. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Balai POM di Manokwari Tahun 2020-2022

Realisasi tahunan Persentase makanan yang memenuhi syarat terjadi penurunan pada tahun 2022 apabila dibandingkan dengan tahun 2020 dan tahun 2021, begitu pula untuk capaian kinerja yang terjadi dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 yang mana terjadi penurunan capaian kinerja pada tahun 2021 dan tahun 2022, terjadi penurunan ini sebagian besar diakibatkan oleh adanya ketidaksesuaian label yang mengakibatkan TMK penandaan.

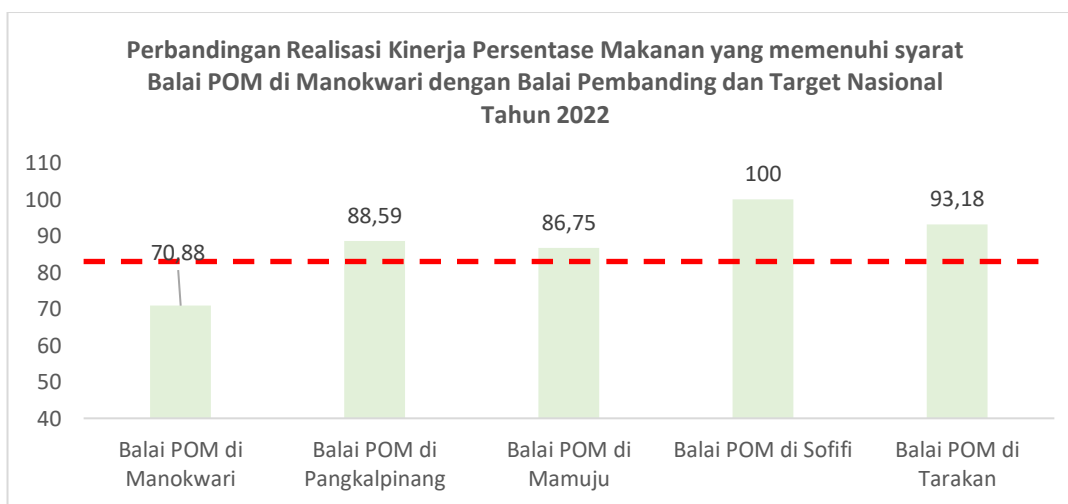
c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024

Indikator Kinerja	Target tahun 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	89.50	70.88	79.20	Tidak memenuhi ekspektasi

Target kinerja pada indikator Persentase makanan yang memenuhi syarat tahun 2024 sesuai dengan hasil reviu renstra Balai POM di Manokwari sebesar 89.50, sedangkan realisasi kinerja yang diperoleh pada tahun 2022 sebesar 70.88 sehingga capaian kinerja yang diperoleh sebesar 79.20% dengan kategori belum memenuhi ekspektasi, hal ini perlu upaya perbaikan secara berkelanjutan untuk meningkatkan capaian kinerja yang harus dilakukan pada tahun 2023 dan 2024.

d. Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2022 dengan target nasional

Indikator	Realisasi				
	Balai POM di Manokwari	Balai POM di Pangkalpinang	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Tarakan
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	70.88	88.59	86.75	100	93.18
Target Nasional	83.00				



Realisasi kinerja tertinggi untuk Persentase makanan yang memenuhi syarat adalah Balai POM di Sofifi dan nilai terendah Balai POM di Manokwari. Untuk capaian realisasi dari Balai POM di Manokwari masih lebih rendah dibandingkan dengan target nasional yakni sebesar 83.00%. Selain Balai POM di Manokwari semua realisasi balai pembanding sudah melebihi target nasional.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Realisasi persentase Makanan memenuhi syarat Balai POM di Manokwari pada tahun 2022 adalah 70.88 % dengan katagori capaian belum memenuhi ekspektasi. Rendahnya realisasi persentase Makanan memenuhi syarat Balai POM di Manokwari karena sampel yang tersampling banyak yang tidak memenuhi

syarat penandaan. Dari 23 sampel makanan acak yang tidak memenuhi syarat 4 sampel yang tidak memenuhi syarat hasil dari pengujian, sedangkan 19 berasal dari penandaan pangan. Hal tersebut berpengaruh terhadap kesimpulan akhir hasil uji. Dimana kesimpulan hasil uji di pangan acak berhadapkan hasil penandaan kemasan dan hasil uji laboratorium. Pelaksanaan sampling oleh Balai POM di Manokwari dilakukan dengan dua metode yaitu sampling secara langsung di sarana distribusi dan sarana pelayanan pelayanan kefarmasian dan sampling secara daring di toko daring (*e-commerce*) maupun forum jual beli di sosial media. Jumlah total sampel makanan acak di Balai POM di Manokwari yang tersampling pada tahun 2022 adalah 79 sampel dengan hasil uji sebanyak 79 sampel.

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/mempertahankan capaian kinerja pada tahun 2023 antara lain:

1. Melakukan koordinasi secara intens dengan fungsi pemeriksaan untuk mencari solusi Bersama apabila terdapat kendala di lapangan terkait dengan kegiatan sampling dari yang sudah direncanakan.
2. Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan bagian tata usaha agar kegiatan penerimaan sampel ke fungsi pengujian sesuai dengan kesepakatan.
3. Melakukan rapat evaluasi pengujian secara rutin.
4. Melakukan komunikasi dan koordinasi yang intens terkait dengan monitoring pengujian sampel antar koordinator penyelia dan penguji.
5. Melakukan komunikasi secara intens dengan bagian pengadaan untuk memperoleh update data kebutuhan pengujian.

Pada tanggal 12 Desember tahun 2022 telah dilaksanakan rapat evaluasi pencapaian kinerja indikator yang mana sampai dengan November target kinerja tersebut untuk indikator persentase

LAPORAN KINERJA BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022

Makanan yang memenuhi syarat tidak mencapai target, sehingga dilakukan evaluasi untuk perencanaan target kinerja tahun 2023. Adapun hasil dari rapat pembahasan adalah sebagai berikut:

Pada tahun 2022 sampai dengan bulan November dari jumlah sampel Makanan random yang telah selesai dilakukan pengujian sebanyak 72 sampel, hanya 60 sampel yang disimpulkan MS. Sejumlah 12 sampel disimpulkan TMS namun dari 12 sampel tersebut hanya 2 sampel yang TMS uji, sebanyak 10 sampel merupakan sampel TMK penandaan yang mempengaruhi kesimpulan akhir. (Persentase Makanan yang memenuhi syarat)

Apabila dilihat berdasarkan data tersebut maka 83.33% merupakan sampel TMS yang dipengaruhi dari penandaan, sedangkan penandaan merupakan penilaian label yang mana Balai POM di Manokwari sulit melakukan koordinasi dengan pelaku usaha untuk penyampaian terkait penggunaan label yang baik, oleh karena hal tersebut maka Balai POM di Manokwari mengusulkan perubahan target indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat) sebagai berikut:

Tahun	Realisasi Kinerja
2020	85.09
2021	78.86
2022*	84.62

*) Data per November



*) Data per November 2022

Apabila dilihat berdasarkan realisasi kinerja, selama 3 tahun realisasi kinerja terjadi penurunan di tahun 2021 dan kembali naik di tahun 2022, namun sampai dengan bulan November tahun 2022

LAPORAN KINERJA BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022

belum dapat tercapai target kinerja yang ditetapkan, sehingga perlu dilakukan pertimbangan perubahan target tahun 2023 sebagai berikut:

Target sampel tahun 2022	Perkiraan sampel MS sampai Desember 2022	Realisasi
78	66	84.62%

Apabila melihat ketercapaian target tahun 2022 yang merupakan kemungkinan pencapaian paling optimis hanya akan terealisasi sebesar 84.62% hal tersebut mempertimbangkan semua sampel yang belum selesai uji akan MS semua. Oleh karena hal tersebut maka Balai POM di Manokwari mengusulkan penurunan target tahun 2023 dari angka **88% ke 86%** (angka tersebut berarti menunjukkan dari target sampel tahun 2023 sebanyak 81 sampel hanya akan ada 9 sampel dengan kesimpulan TMS). Angka kesimpulan TMS tersebut sudah mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan tahun 2022.

Usulan tersebut telah disampaikan ke Rorenkeu sesuai dengan surat nomor B-PR.05.31A.31A5.12.22.652 tanggal 15 Desember 2022 perihal Permintaan Usulan Perubahan Target PK 2023. Surat balasan dari Rorenkeu nomor: B-PR.05.21.21112.22.355 terkait Tanggapan Atas Usulan Perubahan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2023 telah menyetujui usulan penurunan target Persentase Makanan yang memenuhi syarat dari 88% ke 86%.

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Output	Input	IE	TE	Capaian TE	Kesimpulan
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	81.94	99.96	0.82	-0.18	75%	Tidak efisien

Nilai output pada indikator kinerja persentase Makanan yang memenuhi syarat sebesar 81.94% sedangkan input atau anggaran yang digunakan untuk mencapai output tersebut sebesar 99.96%,

oleh karena hal tersebut maka nilai indeks efisiensi sebesar 0.82 dan tingkat efisiensi sebesar -0.18 yang berarti negatif atau menunjukkan nilai “tidak efisien”. Hal ini menunjukkan penggunaan sumberdaya anggaran yang lebih besar jika dibandingkan dengan hasil yang diperoleh. Perlu dilakukan pemetaan yang tepat dan juga alokasi anggaran yang sesuai untuk menunjang semua kinerja sehingga setiap rupiah yang dikeluarkan mampu menunjang peningkatan capaian output untuk pencapaian tujuan organisasi, perlu dilakukan evaluasi mengenai kegiatan-kegiatan yang tidak memberikan dampak dalam pencapaian kinerja sehingga mampu mengurangi *cost* yang dikeluarkan.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Balai POM di Manokwari belum berhasil mencapai target persentase Makanan yang memenuhi syarat dengan pencapaian di atas target IKU BPOM tahun 2022. Namun beberapa kegiatan yang mendukung capaian Makanan yang memenuhi syarat dalam pencapaian kinerja telah dilakukan yaitu:

- 1) Melakukan koordinasi antara Bidang Pemeriksaan dan Bidang Pengujian terkait Perencanaan Sampling dan Pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin setiap bulan.
- 2) Pelaksanaan sampling acak/random tahun 2022 tetap dilakukan secara langsung (*on site*) dengan kondisi di lapangan bahwa masih banyak produk Makanan TIE maupun tidak memenuhi ketentuan label yang beredar.
- 3) Pembinaan ke pemilik sarana distribusi agar mendistribusikan produk Makanan sesuai dengan ketentuan belum dilakukan secara massif sehingga masih ditemukan produk Makanan TIE.
- 4) Pengawasan penandaan yang dilakukan oleh Balai POM di Manokwari secara rutin dikirimkan untuk dapat dievaluasi oleh pusat.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Rekomendasi hasil evaluasi tahunan pada laporan kinerja tahunan 2022 telah dilakukan perbaikan berupa:

- 1) Melakukan evaluasi terhadap kegiatan sampling dan pemeriksaan penandaan produk Makanan secara Acak agar dapat meminimalisir produk Makanan yang tidak memenuhi syarat terutama dalam hal tidak memenuhi ketentuan label, pada Tahun 2022 Balai POM di Manokwari 2022 kesimpulan hasil uji sampling dipengaruhi oleh evaluasi label.
- 2) Melakukan kegiatan pengujian sampel Makanan acak sesuai dengan pedoman yang berlaku, telah dilakukan pengujian sampel Makanan acak sesuai dengan pedoman yang berlaku.
- 3) Peningkatan koordinasi dengan Dinas Kesehatan terkait untuk lebih melakukan pembinaan terhadap sarana IRTP (Industri Rumah Tangga Pangan) mengenai CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik) dan tata cara pelabelan produk yang sesuai ketentuan sehingga produk pangan yang dihasilkan bermutu, aman dan bermanfaat, koordinasi dengan Dinas Kesehatan tetap intens dilaksanakan.
- 4) Melakukan pembinaan ke pemilik sarana distribusi agar mendistribusikan produk Makanan sesuai dengan ketentuan, yaitu produknya harus mempunyai nomor izin edar, tidak kadaluarsa, dan tidak rusak, kegiatan pembinaan ke pemilik sarana distribusi senantiasa dilakukan sebagai kegiatan rutin dalam pemeriksaan sarana distribusi pangan.
- 5) Memonitoring tindak lanjut dan mengkomunikasikan dengan Kedeputian terkait hasil temuan produk Makanan acak yang tidak memenuhi ketentuan label/penandaan agar kedepannya produkproduk yang tidak memenuhi ketentuan label atau tanpa izin edar tidak beredar lagi di wilayah Papua Barat.

3. Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Obat mencakup obat, Bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik (Perpres 80 tahun 2017). Sampling dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling di tahun berjalan. Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk illegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kadaluarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan; 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Balai POM di Manokwari telah melakukan penilaian kinerja pada indikator kinerja “Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan” dengan realisasi sebesar 66.19% berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Persentase obat MS} = \frac{\text{Jumlah sampel targeted MS}}{\text{Total sampel targeted yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

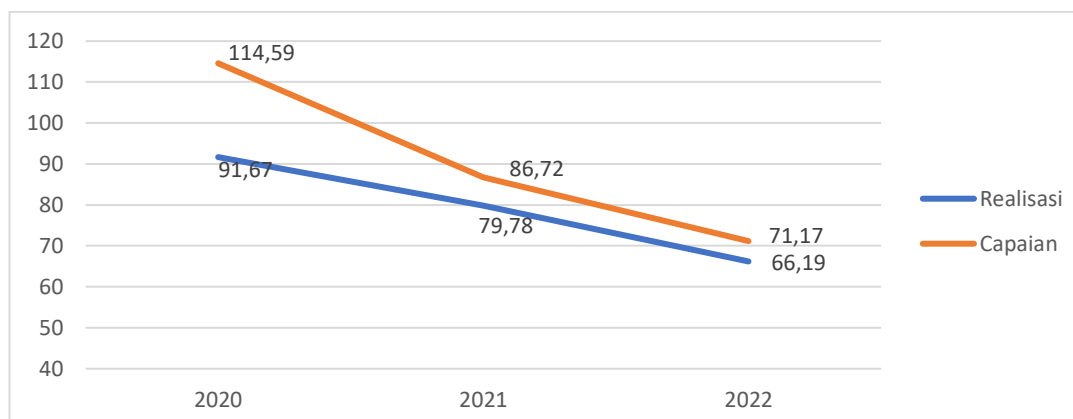
a. Perbandingan Realisasi Tahun 2022 Terhadap Target Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93.00	66.19	71.17	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Pada tahun 2022 realisasi kinerja indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sebesar 66.19%, dengan target 93.00% sehingga capaian kinerja sebesar 71.17%. Realisasi kinerja tersebut diperoleh dari hasil pengujian 142 sampel Obat Targetted dengan hasil 94 sampel MS (memenuhi syarat) dan 48 sampel TMS (tidak memenuhi syarat). Yang mana hasil pengujian ini berasal dari hasil uji yang dilakukan oleh Balai POM di Manokwari maupun Balai Regional lain.

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja Tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja Tahun 2021 dan 2020

Indikator Kinerja	Realisasi (persen)			Capaian (persen)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	91.67	79.78	66.19	114.59	86.72	71.17



Gambar 11. Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Balai POM di Manokwari Tahun 2020-2022

Realisasi tahunan untuk Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan terjadi penurunan pada tahun 2022 apabila dibandingkan dengan tahun 2020 dan tahun 2021, begitu pula untuk capaian kinerja indikator bahwa terjadi penurunan capaian kinerja pada tahun 2021 dan tahun 2022.

c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2022 dengan target kinerja Tahun 2024

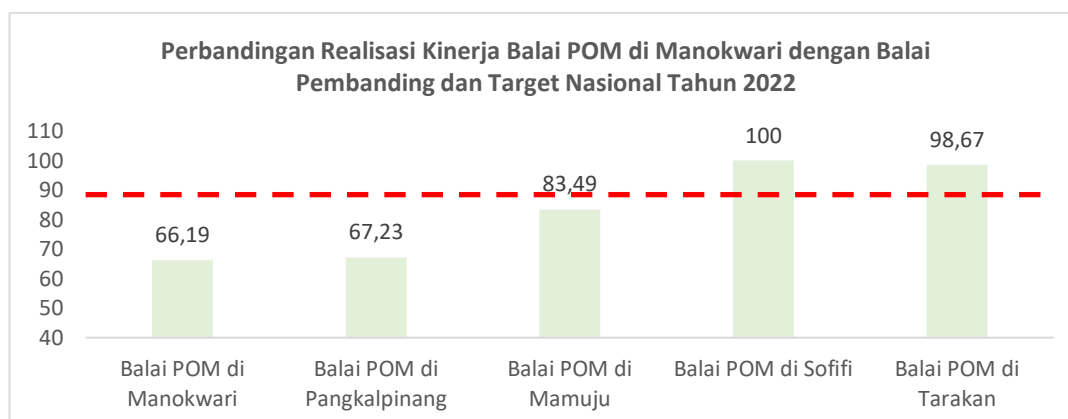
Indikator Kinerja	Target tahun 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase Obat aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95.00	66.19	69.67	Tidak memenuhi ekspektasi

Target kinerja pada indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2024 sesuai dengan hasil rewiu renstra Balai POM di Manokwari sebesar 95.00, sedangkan realisasi kinerja yang diperoleh pada tahun 2022 sebesar 66.19 sehingga capaian kinerja yang diperoleh sebesar 69.67%

dengan kategori tidak memenuhi ekspektasi, hal ini perlu upaya perbaikan secara berkelanjutan untuk meningkatkan capaian kinerja yang harus dilakukan pada tahun 2023 dan 2024.

d. Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Manokwari Tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Manokwari Tahun 2022 dengan target nasional

Indikator	Realisasi				
	Balai POM di Manokwari	Balai POM di Pangkalpinang	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Tarakan
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	66.19	67.23	83.49	100	98.67
Target Nasional	88.50				



Realisasi kinerja tertinggi untuk Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan adalah Balai POM di Sofifi dan nilai terendah Balai POM di Manokwari. Untuk capaian realisasi baik dari Balai POM di Manokwari, Balai POM di Pangkalpinang, maupun Balai POM di Mamuju masih lebih rendah dibandingkan dengan target nasional yakni sebesar 88.50%.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Balai POM di Manokwari pada tahun 2022 sebesar

66.19% dengan capaian kinerja 71.17%. Rendahnya realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Balai POM di Manokwari karena sampel yang tersampling banyak yang tidak memenuhi syarat penandaan. Dari 142 sampel Obat targetted yang tersampling dan dilakukan pengujian, 46 sampel TMS penandaan dan dua sampel TMS hasil uji. Hal tersebut berpengaruh terhadap kesimpulan akhir hasil uji. Dimana kesimpulan hasil uji berdasarkan hasil penandaan kemasan dan hasil uji laboratorium. Pelaksanaan sampling oleh Balai POM di Manokwari dilakukan dengan dua metode yaitu sampling secara langsung di sarana distribusi dan sarana pelayanan pelayanan kefarmasian dan sampling secara daring di toko daring (*e-commerce*) maupun forum jual beli di sosial media. Jumlah total sampel Obat targetted di Balai POM di Manokwari yang telah dilakukan pengujian pada tahun 2022 adalah 142 sampel selesai uji dengan hasil MS sebanyak 94 dan TMS 48 sampel.

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/mempertahankan capaian kinerja pada tahun 2023 antara lain:

- 1) Melakukan koordinasi secara intens dengan fungsi pemeriksaan untuk mencari solusi Bersama apabila terdapat kendala di lapangan terkait dengan kegiatan sampling dari yang sudah direncanakan.
- 2) Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan bagian tata usaha agar kegiatan penyiraman sampel ke fungsi pengujian sesuai dengan kesepakatan.
- 3) Melakukan rapat evaluasi pengujian secara rutin.
- 4) Melakukan komunikasi dan koordinasi yang intens terkait dengan monitoring pengujian sampel antar koordinator penyelia dan pengujian.
- 5) Melakukan komunikasi secara intens dengan bagian pengadaan untuk memperoleh update data kebutuhan pengujian.

LAPORAN KINERJA BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022

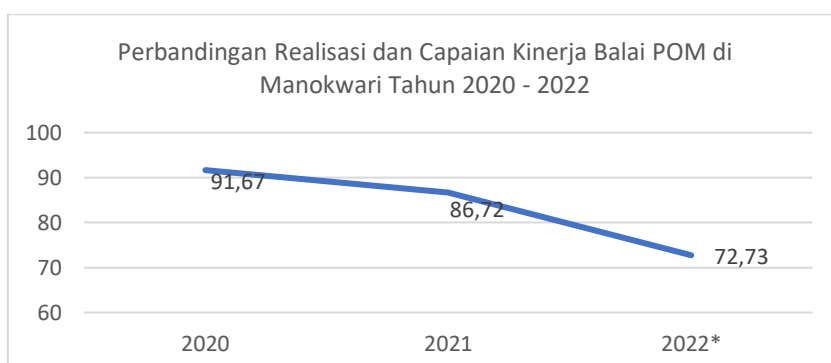
Pada tanggal 12 Desember tahun 2022 telah dilaksanakan rapat evaluasi pencapaian kinerja indikator yang mana sampai dengan November target kinerja tersebut untuk indikator persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tidak mencapai target, sehingga dilakukan evaluasi untuk perencanaan target kinerja tahun 2023. Adapun hasil dari rapat pembahasan adalah sebagai berikut:

Pada tahun 2022 sampai dengan bulan November dari jumlah sampel Obat targeted yang telah selesai dilakukan pengujian sebanyak 121 sampel, hanya 90 sampel yang disimpulkan MS. Sejumlah 31 sampel disimpulkan TMS namun 30 sampel tersebut merupakan sampel TMK penandaan yang mempengaruhi kesimpulan akhir. (Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan).

Apabila dilihat berdasarkan data tersebut maka 96.77% merupakan sampel TMS yang dipengaruhi dari penandaan, sedangkan penandaan merupakan penilaian label yang mana Balai POM di Manokwari sulit melakukan koordinasi dengan pelaku usaha untuk penyampaian terkait penggunaan label yang baik, oleh karena hal tersebut maka Balai POM di Manokwari mengusulkan perubahan target indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan) sebagai berikut:

Tahun	Realisasi Kinerja
2020	91.67
2021	86.72
2022*	72.73

*) Data per November



Apabila dilihat berdasarkan realisasi kinerja, selama 3 tahun realisasi kinerja terjadi penurunan dari tahun 2020 sampai tahun 2022, namun oleh karena hal tersebut maka perlu dilakukan pertimbangan perubahan target tahun 2023 sebagai berikut:

Target sampel tahun 2022	Perkiraan sampel MS sampai Desember 2022	Realisasi
140	109	77.86%

Apabila melihat ketercapaian target tahun 2022 yang merupakan kemungkinan pencapaian paling optimis hanya akan terealisasi sebesar 77.86% hal tersebut mempertimbangkan semua sampel yang belum selesai uji akan MS semua. Oleh karena hal tersebut maka Balai POM di Manokwari mengusulkan penurunan target tahun 2023 dari angka **94% ke 80%** (angka tersebut berarti menunjukkan dari target sampel tahun 2023 sebanyak 148 sampel hanya akan ada 29 sampel dengan kesimpulan TMS). Angka kesimpulan TMS tersebut sudah mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan tahun 2022.

Usulan tersebut telah disampaikan ke Rorenkeu sesuai dengan surat nomor B-PR.05.31A.31A5.12.22.652 tanggal 15 Desember 2022 perihal Permintaan Usulan Perubahan Target PK 2023. Surat balasan dari Rorenkeu nomor: B-PR.05.21.21112.22. 355 terkait Tanggapan Atas Usulan Perubahan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2023 telah menyetujui usulan penurunan target Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dari 94% ke 80%.

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Output	Input	IE	TE	Capaian TE	Kesimpulan
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	71.17	99.99	0.71	-0.29	75%	Tidak efisien

Nilai *output* pada indikator kinerja Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sebesar 71.17% sedangkan

input atau anggaran yang digunakan untuk mencapai *output* tersebut sebesar 99.99%, oleh karena hal tersebut maka nilai indeks efisiensi sebesar 0.71 dan tingkat efisiensi sebesar -0.29 yang berarti negatif atau menunjukkan nilai “tidak efisien”. Hal ini menunjukkan penggunaan sumberdaya anggaran yang lebih besar jika dibandingkan dengan hasil yang diperoleh. Perlu dilakukan pemetaan yang tepat dan juga alokasi anggaran yang sesuai untuk menunjang semua kinerja sehingga setiap rupiah yang dikeluarkan mampu menunjang peningkatan capaian *output* untuk pencapaian tujuan organisasi, perlu dilakukan evaluasi mengenai kegiatan-kegiatan yang tidak memberikan dampak dalam pencapaian kinerja sehingga mampu mengurangi *cost* yang dikeluarkan.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Balai POM di Manokwari belum berhasil mencapai target persentase obat Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan pencapaian di atas target IKU BPOM tahun 2022 dikarenakan besarnya sampel tidak memenuhi syarat hasil dari pengawasan penandaan sampel. Namun, beberapa kegiatan yang mendukung capaian Obat yang yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan telah dilakukan antara lain, antara lain:

1. Melakukan koordinasi antara Fungsi Pemeriksaan dan Fungsi Pengujian terkait Perencanaan Sampling dan Pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin setiap bulan.
2. Membuat perencanaan kegiatan pengujian secara terperinci .
3. Melengkapi keterangan waktu penggunaan pada usulan pengadaan sumberdaya pendukung pengujian.
- 2) Penyusunan rencana pengujian berdasarkan kesiapan sarana dan prasarana pengujian.

- 3) Melakukan sampling dan pengujian dengan katagori sampel yang sama.
- 4) Pelaksanaan sampling acak/random tahun 2022 dilakukan secara langsung (*on site*) dalam situasi dan kondisi wabah Covid 19 dengan menerapkan protokol Kesehatan yang ketat dan dilakukan secara daring (*online*) pada toko daring.
- 5) Pembinaan ke pemilik sarana distribusi agar mendistribusikan produk Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik sesuai dengan ketentuan, yaitu produknya harus mempunyai nomor izin edar, tidak kadaluarsa, tidak rusak dan penyimpanan produk sesuai dengan yang ada di kemasan produk tersebut.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Rekomendasi hasil evaluasi tahunan pada laporan kinerja tahunan 2022 triwulan III telah dilakukan perbaikan berupa:

- 1) Melakukan evaluasi terhadap kegiatan sampling dan pemeriksaan penandaan produk Obat agar dapat meminimalisir produk Obat yang tidak memenuhi syarat terutama dalam hal tidak memenuhi ketentuan label.
- 2) Melakukan kegiatan pengujian sampel Obat sesuai dengan pedoman yang berlaku.
- 3) Mengintensifkan pembinaan ke pemilik sarana distribusi agar mendistribusikan produk Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik sesuai dengan ketentuan, yaitu produknya harus mempunyai nomor izin edar, tidak kadaluarsa, dan tidak rusak.
- 4) Mengintensifkan komunikasi dengan Kedeputian terkait hasil temuan produk Obat yang tidak memenuhi ketentuan label/penandaan dan tidak memenuhi syarat pengujian agar dapat segera ditindaklanjuti ke para pelaku usaha/perusahaan, dengan menembuskan hasil tindak lanjutnya ke UPT Balai/Balai

Besar POM, sehingga kedepannya produk-produk yang tidak memenuhi ketentuan label atau tanpa izin edar tidak beredar lagi di wilayah Papua Barat.

4. Persentase Makanan yang yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012). Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sampel Makanan mencakup sampel Balai dan Loka. Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi: 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar); 2) Produk kadaluarsa; 3) Produk rusak; 4) Tidak memenuhi ketentuan label; (5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Balai POM di Manokwari telah melakukan penilaian kinerja pada indikator kinerja “Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan” dengan realisasi sebesar 95.12% berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Persentase Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah sampel targeted MS}}{\text{Total sampel targeted yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

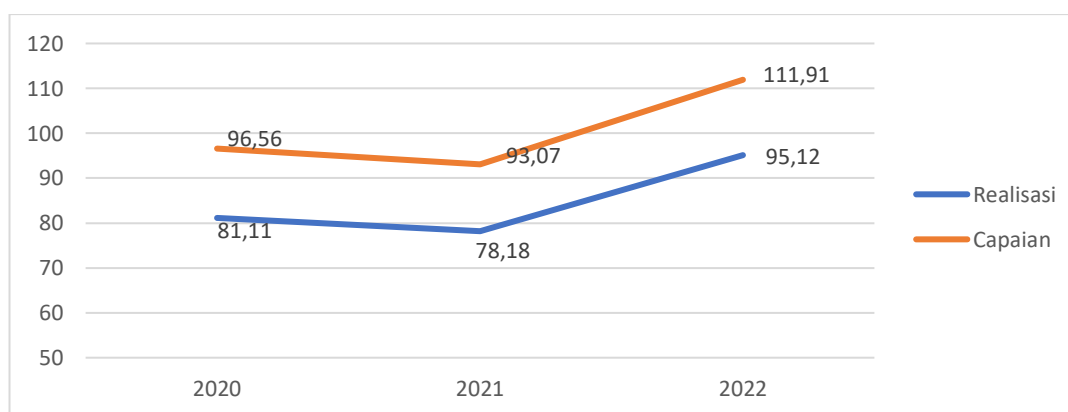
a. Perbandingan realisasi tahun 2022 terhadap target tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85.00	95.12	111.91	Memenuhi Ekspektasi

Pada tahun 2022 realisasi kinerja indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sebesar 95.12%, dengan target 85.00% sehingga capaian kinerja sebesar 111.91%. Realisasi kinerja tersebut diperoleh dari hasil pengujian 41 sampel Makanan targeted dengan hasil uji 39 sampel MS (memenuhi syarat) dan 2 sampel TMS (tidak memenuhi syarat) dengan kriteria “memenuhi ekspektasi”. Yang mana hasil pengujian ini berasal dari hasil uji yang dilakukan oleh Balai POM di Manokwari dan Balai Regional Makassar.

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Indikator Kinerja	Realisasi (persen)			Capaian (persen)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	81.11	78.18	95.12	96.56	93.07	111.91



Gambar 12. Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Balai POM di Manokwari Tahun 2020-2022

Realisasi tahunan Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan terjadi penurunan pada tahun 2021,

LAPORAN KINERJA

BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022

namun pada tahun 2022 terjadi peningkatan dalam hal realisasi. Begitu pula untuk capaian kinerja yang terjadi di tahun 2021 mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2020 dan terjadi kenaikan di tahun 2022. Untuk capaian kinerja di tahun 2022 telah memenuhi ekspektasi dengan capaian kinerja sebesar 111.91%.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024

Indikator Kinerja	Target tahun 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90.00	95.12	105.69	Memenuhi ekspektasi

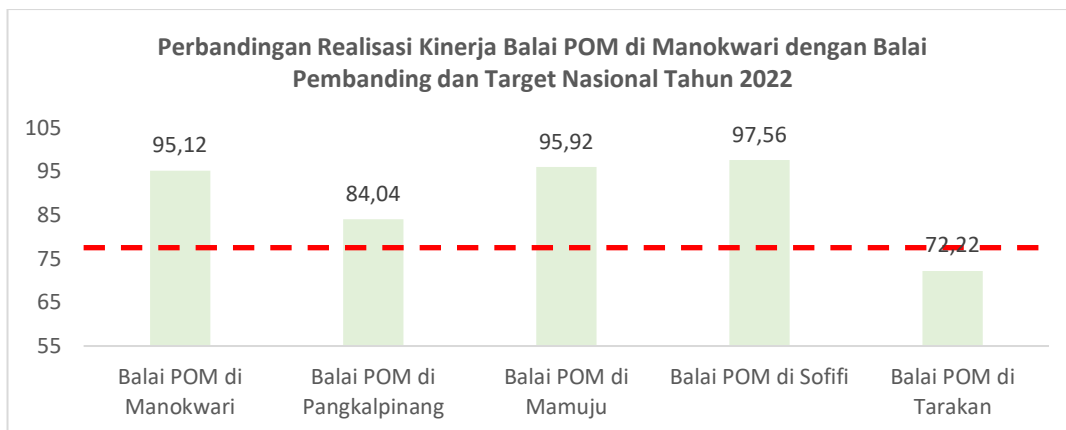
Target kinerja pada indikator Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2024 sesuai dengan hasil revidi renstra Balai POM di Manokwari sebesar 90.00, sedangkan realisasi kinerja yang diperoleh pada tahun 2022 sebesar 95.12 sehingga capaian kinerja yang diperoleh sebesar 105.69% dengan kategori memenuhi ekspektasi, namun dalam rangka perbaikan kinerja perlu adanya upaya guna mempertahankan capaian secara berkelanjutan yang harus dilakukan pada tahun 2023 dan 2024.

d. Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2022 dengan target nasional

Indikator	Realisasi				
	Balai POM di Manokwari	Balai POM di Pangkalpinang	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Tarakan
Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95.12	84.04	95.92	97.56	72.22
Target Nasional	77.50				

LAPORAN KINERJA

BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022



Realisasi kinerja tertinggi untuk Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan adalah Balai POM di Sofifi dan nilai terendah ada pada Balai POM di Tarakan. Untuk capaian realisasi dari Balai POM di Manokwari lebih besar dibandingkan dengan target nasional yakni sebesar 77.50%.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Realisasi persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2022 telah memenuhi capaian yaitu 111.91%. Pelaksanaan sampling oleh Balai POM di Manokwari dilakukan dengan metode sampling secara langsung di sarana distribusi atau retail. Jumlah total sampel Makanan targetted di Balai POM di Manokwari adalah 41 sampel, 41 sampel selesai uji dengan hasil 39 sampel MS dan dua sampel TMS. Capaian pada presentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2022 berhasil dikarenakan perencanaan yang telah dibuat dapat dilaksanakan.

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/mempertahankan capaian kinerja pada tahun 2023 antara lain:

1. Melakukan koordinasi secara intens dengan Fungsi Pemeriksaan untuk mencari solusi bersama apabila terdapat kendala di

lapangan terkait dengan kegiatan sampling dari yang sudah direncanakan.

2. Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan bagian Tata Usaha agar kegiatan pengiriman sampel ke fungsi pengujian sesuai dengan *timeline*.
3. Melakukan rapat evaluasi pengujian secara rutin.
4. Melakukan komunikasi dan koordinasi yang intens terkait dengan monitoring pengujian sampel antar Koordinator Penyelia dan Penguji.
5. Melakukan komunikasi secara intens dengan bagian Pengadaan untuk memperoleh update data kebutuhan pengujian.

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Output	Input	IE	TE	Capaian TE	Kesimpulan
Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	111.91	99.96	1.12	0.12	100%	Efisien

Nilai *output* pada indikator kinerja persentase Obat yang memenuhi syarat sebesar 111.91% sedangkan input atau anggaran yang digunakan untuk mencapai output tersebut sebesar 99.96%, oleh karena hal tersebut maka nilai indeks efisiensi sebesar 1.12 dan tingkat efisiensi sebesar 0.12 yang berarti positif atau menunjukkan nilai “efisien”. Hal ini menunjukkan penggunaan sumberdaya anggaran yang lebih kecil jika dibandingkan dengan hasil yang diperoleh. Kegiatan yang telah dilaksanakan berarti sudah mampu mendorong pencapaian kinerja organisasi dengan baik.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Balai POM di Manokwari berhasil mencapai target persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan pencapaian di atas target IKU BPOM tahun 2022. Beberapa kegiatan yang mendukung capaian Makanan yang aman dan

bermutu berdasarkan hasil pengawasan dalam pencapaian kinerja, antara lain:

- 1) Koordinasi antara Bidang Pemeriksaan dan Bidang Pengujian terkait Perencanaan Sampling dan Pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin setiap bulan.
- 2) Program Inovasi Daun Bungkus (Pendampingan UMKM Unggul dan Sukses) bersama Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota sehingga banyak produk-produk UMKM yang telah tersertifikasi, memiliki nomor izin edar baik IRTP maupun MD, telah sesuai ketentuan label dan penandaan.
- 3) Pembinaan ke pemilik Sarana Distribusi agar mendistribusikan produk Makanan sesuai dengan ketentuan, yaitu produknya harus mempunyai Nomor Izin Edar, tidak kadaluarsa, tidak rusak dan penyimpanan produk sesuai dengan yang ada di kemasan produk tersebut.
- 4) Pengawasan penandaan yang dilakukan oleh Balai POM di Manokwari secara rutin dikirimkan untuk dapat dievaluasi oleh pusat dan ditindaklanjuti dengan pembinaan berupa surat peringatan ke sarana produksi.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Rekomendasi hasil evaluasi telah dilakukan perbaikan berupa:

- 1) Melakukan evaluasi terhadap kegiatan sampling dan pemeriksaan penandaan produk Makanan agar dapat meminimalisir produk yang tidak memenuhi syarat terutama dalam hal tidak memenuhi ketentuan label.
- 2) Melakukan kegiatan pengujian sampel Makanan sesuai dengan pedoman yang berlaku.
- 3) Peningkatan koordinasi dengan Dinas Kesehatan terkait untuk lebih melakukan pembinaan terhadap sarana IRTP (Industri Rumah Tangga Pangan) mengenai CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik) dan tata cara pelabelan produk yang sesuai

ketentuan sehingga produk pangan yang dihasilkan bermutu, aman dan bermanfaat.

- 4) Mengintensifkan bimbingan teknis kepada pelaku usaha UMKM terkait tata cara pelabelan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga dapat meminimalisir temuan produk dengan label/penandaan yang tidak sesuai dengan ketentuan.
- 5) Melakukan pembinaan ke pemilik sarana distribusi agar mendistribusikan produk Makanan sesuai dengan ketentuan, yaitu produknya harus mempunyai nomor izin edar, tidak kadaluarsa, dan tidak rusak.
- 6) Memonitoring tindak lanjut dan mengkomunikasikan dengan Kedeputian terkait hasil temuan produk Makanan yang tidak memenuhi ketentuan label/penandaan agar kedepannya produk-produk yang tidak memenuhi ketentuan label atau tanpa izin edar tidak beredar lagi di wilayah Papua Barat.

5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat

Dalam hal terjadi kekurangan dan/atau penurunan status gizi masyarakat perlu dilakukan upaya perbaikan gizi melalui pengayaan dan/atau fortifikasi gizi pangan tertentu yang diedarkan. Fortifikasi gizi pangan adalah penambahan zat gizi esensial pada pangan tertentu yang sebelumnya tidak mengandung zat gizi yang bersangkutan. Yang dimaksud pengayaan dan/atau fortifikasi dalam ketentuan ini merupakan suatu program nasional dalam rangka pencegahan timbulnya gangguan gizi, pemeliharaan dan perbaikan status gizi masyarakat. (PP NOMOR 28 TAHUN 2004).

Balai POM di Manokwari telah melakukan penilaian kinerja pada indikator kinerja “Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat” dengan realisasi sebesar 93,06% berdasarkan rumusan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Persentase pangan fortifikasi yang MS} = \frac{\text{Pangan fortifikasi yang MS}}{\text{Total pangan fortifikasi yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

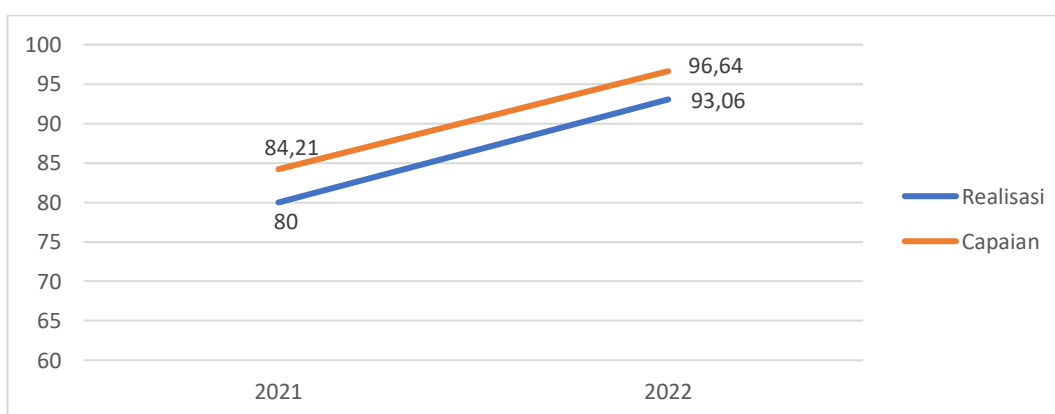
a. Perbandingan realisasi tahun 2022 terhadap target tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96.30	93.06	96.64	Belum Memenuhi Ekspektasi

Pada tahun 2022 realisasi kinerja indikator persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat sebesar 93.06%, dengan target 96.30% sehingga capaian kinerja sebesar 96.64%. Realisasi kinerja tersebut diperoleh dari hasil pengujian 72 sampel Makanan Fortifikasi dengan hasil 67 sampel MS (memenuhi syarat) dan 5 sampel tidak memenuhi syarat (TMS) hasil uji. Katagori dengan kriteria “Belum Memenuhi ekspektasi”. Yang mana hasil pengujian ini berasal dari hasil uji yang dilakukan oleh Balai POM di Manokwari.

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Indikator Kinerja	Realisasi (persen)			Capaian (persen)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	-	80.00	93.06	-	84.21	96.64



Gambar 13. Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Balai POM di Manokwari Tahun 2020-2022

Realisasi tahunan Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat terjadi peningkatan pada tahun 2022 apabila dibandingkan

LAPORAN KINERJA

BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022

dengan tahun 2021, begitu pula untuk capaian kinerja yang terjadi dari tahun 2021 ke tahun 2022 yang mana terjadi peningkatan capaian kinerja dari 84.21% menjadi 96.64%.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024

Indikator Kinerja	Target tahun 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	99.00	93.06	94.00	Belum memenuhi ekspektasi

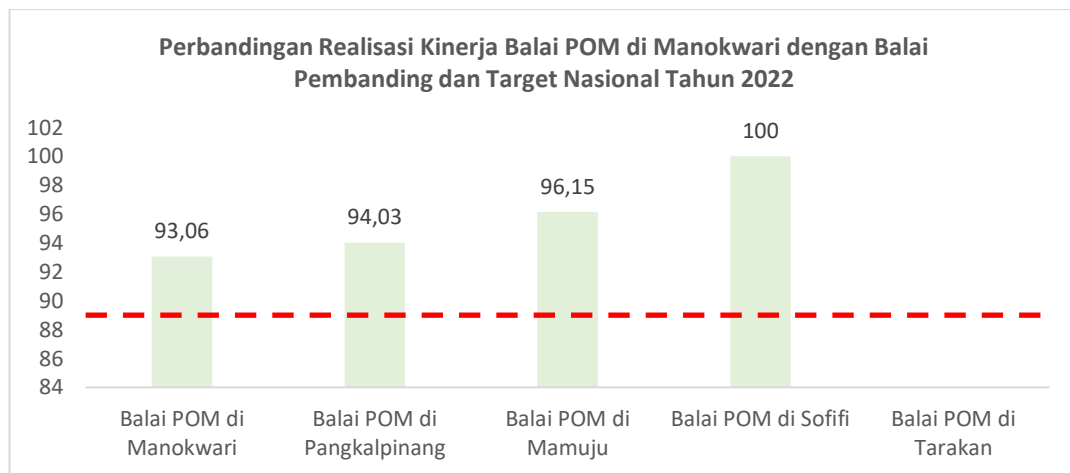
Target kinerja pada indikator Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat tahun 2024 sesuai dengan hasil rewiu renstra Balai POM di Manokwari sebesar 99.00, sedangkan realisasi kinerja yang diperoleh pada tahun 2022 sebesar 93.06 sehingga capaian kinerja yang diperoleh sebesar 94.00% dengan kategori belum memenuhi ekspektasi, hal ini perlu upaya perbaikan secara berkelanjutan untuk meningkatkan capaian kinerja yang harus dilakukan pada tahun 2023 dan 2024.

d. Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2022 dengan target nasional

Indikator	Realisasi				
	Balai POM di Manokwari	Balai POM di Pangkalpinang	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Tarakan
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	93.06	94.03	96.15	100.00	-
Target Nasional	89.00				

LAPORAN KINERJA

BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022



Realisasi kinerja tertinggi untuk Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat adalah Balai POM di Sofifi dan nilai terendah Balai POM di Manokwari. Namun untuk capaian realisasi dari Balai POM di Manokwari, lebih tinggi dibandingkan dengan target nasional yakni sebesar 89.00%. sedangkan untuk Balai POM di Tarakan belum memiliki target kinerja untuk indikator persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Realisasi persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2022 sebesar 93.06%. Pelaksanaan sampling oleh Balai POM di Manokwari dilakukan dengan metode sampling secara langsung di Sarana Distribusi atau retail. Jumlah total sampel Fortifikasi di Balai POM di Manokwari adalah 72 sampel, 72 sampel selesai uji dengan hasil MS sebanyak 67 hasil TMS sebanyak 5 sampel, namun belum memenuhi target dikarenakan terdapat sampel garam yang TMS.

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/mempertahankan capaian kinerja pada tahun 2023 antara lain:

LAPORAN KINERJA

BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022

- 1) Melakukan koordinasi secara intens dengan Fungsi Pemeriksaan untuk mencari solusi bersama apabila terdapat kendala di lapangan terkait dengan kegiatan sampling dari yang sudah direncanakan.
- 2) Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan bagian tata usaha agar kegiatan pengiriman sampel ke fungsi pengujian sesuai dengan kesepakatan.
- 3) Melakukan rapat evaluasi pengujian secara rutin.
- 4) Melakukan komunikasi dan koordinasi yang intens terkait dengan monitoring pengujian sampel antar koordinator penyelia dan pengujian.
- 5) Melakukan komunikasi secara intens dengan bagian pengadaan untuk memperoleh update data kebutuhan pengujian.

Pada tanggal 12 Desember tahun 2022 telah dilaksanakan rapat evaluasi pencapaian kinerja indikator yang mana sampai dengan November target kinerja tersebut untuk indikator persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat tidak mencapai target, sehingga dilakukan evaluasi untuk perencanaan target kinerja tahun 2023. Adapun hasil dari rapat pembahasan adalah sebagai berikut:

Pada tahun 2022 sampai dengan bulan November dari jumlah sampel fortifikasi yang telah selesai dilakukan pengujian sebanyak 72 sampel, hanya 67 sampel yang disimpulkan MS, sedangkan 5 sampel yakni TMS.

Apabila dilihat berdasarkan data tersebut maka 100% merupakan sampel garam TMS yang dipengaruhi dari TMS hasil uji bahwa terdapat ketentuan kandungan KIO₃ yang tidak sesuai dengan standart, namun produsen garam yang TMS ditersebut tidak berada di wilayah kerja Balai POM di Manokwari sehingga sulit melakukan koordinasi dengan pelaku usaha untuk penyampaian ketidaksesuaian tersebut, selain itu untu meningkatkan capaian kinerja diperlukan waktu yang lama karena masih banyaknya garam yang akan beredar di wilayah Balai, oleh karena hal tersebut maka

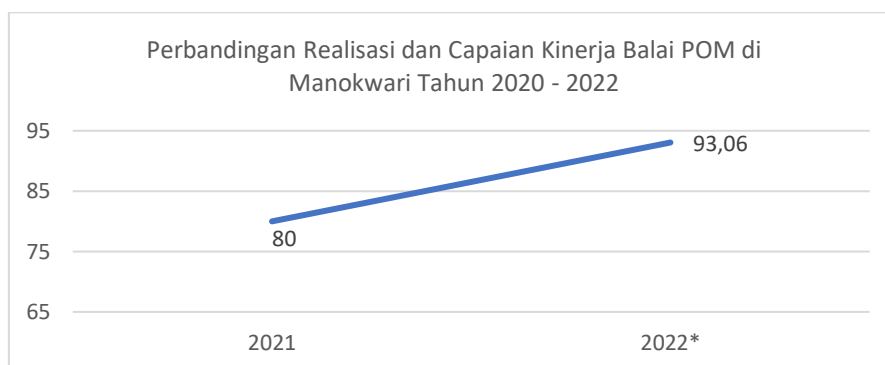
LAPORAN KINERJA

BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022

Balai POM di Manokwari mengusulkan perubahan target indikator persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat sebagai berikut:

Tahun	Realisasi Kinerja
2021	80
2022*	93.06

*) Data per November



*) Data per November

Apabila dilihat berdasarkan realisasi kinerja terdapat kenaikan, namun dua tahun tersebut capaian kinerja Balai POM di Manokwari belum mencapai target dikarenakan semua produsen terkait produk TMS tidak ada di wilayah kerja Balai POM di Manokwari sehingga susah dilakukan koordinasi terkait dengan pembinaan, sehingga karena hal tersebut maka perlu dilakukan pertimbangan perubahan target tahun 2023 sebagai berikut:

Target sampel tahun 2022	Sampel MS sampai Desember 2022	Realisasi
72	67	93.06%

Apabila melihat ketercapaian target tahun 2022 yang merupakan kemungkinan pencapaian paling optimis hanya akan terealisasi sebesar 93.06% hal tersebut merupakan kesimpulan pengujian ditahun 2022. Oleh karena hal tersebut maka Balai POM di Manokwari mengusulkan penurunan target tahun 2023 dari angka **97.6% ke 95%** (angka tersebut berarti menunjukkan dari target sampel tahun 2023 sebanyak 70 sampel hanya akan ada 3 sampel dengan kesimpulan TMS). Angka kesimpulan TMS tersebut

sudah mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan tahun 2022.

Usulan tersebut telah disampaikan ke Rorenkeu sesuai dengan surat nomor B-PR.05.31A.31A5.12.22.652 tanggal 15 Desember 2022 perihal Permintaan Usulan Perubahan Target PK 2023. Surat balasan dari Rorenkeu nomor: B-PR.05.21.21112.22.355 terkait Tanggapan Atas Usulan Perubahan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2023 telah menyetujui usulan penurunan target Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat dari 97.6% ke 95%.

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Output	Input	IE	TE	Capaian TE	Kesimpulan
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96.64	99.92	0.97	-0.03	75%	Tidak efisien

Nilai *output* pada indikator kinerja persentase Obat yang memenuhi syarat sebesar 96.64% sedangkan *input* atau anggaran yang digunakan untuk mencapai *output* tersebut sebesar 99.92%, oleh karena hal tersebut maka nilai indeks efisiensi sebesar 0.97 dan tingkat efisiensi sebesar -0.03 yang berarti negatif atau menunjukkan nilai “tidak efisien”. Hal ini menunjukkan penggunaan sumberdaya anggaran yang lebih besar jika dibandingkan dengan hasil yang diperoleh. Perlu dilakukan pemetaan yang tepat dan juga alokasi anggaran yang sesuai untuk menunjang semua kinerja sehingga setiap rupiah yang dikeluarkan mampu menunjang peningkatan capaian *output* untuk pencapaian tujuan organisasi, perlu dilakukan evaluasi mengenai kegiatan-kegiatan yang tidak memberikan dampak dalam pencapaian kinerja sehingga mampu mengurangi *cost* yang dikeluarkan.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Balai POM di Manokwari belum berhasil mencapai target persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat tahun 2022. Namun beberapa kegiatan yang mendukung capaian Obat yang memenuhi syarat dalam pencapaian kinerja telah dilakukan, antara lain:

- 1) Melakukan koordinasi antara Bidang Pemeriksaan dan Bidang Pengujian terkait Perencanaan Sampling dan Pengujian yang dilaksanakan di awal tahun anggaran dan dievaluasi secara rutin setiap bulan.
- 2) Pembinaan belum dilaksanakan secara intensif ke pemilik sarana distribusi agar mendistribusikan pangan fortifikasi sesuai dengan ketentuan, yaitu produknya harus mempunyai nomor izin edar, tidak kadaluarsa, tidak rusak dan penyimpanan produk sesuai dengan yang ada di kemasan produk tersebut serta tidak melakukan kegiatan pengemasan ulang produk.
- 3) Tindak lanjut hasil pengawasan penandaan yang dilakukan oleh Balai POM di Manokwari yang secara rutin dikirimkan untuk dapat dievaluasi dan temuan produk yang tidak memenuhi syarat mutu pengujian fortifikan, belum ditindaklanjuti oleh pusat secara maksimal sehingga pembinaan ke pelaku usaha berupa surat peringatan masih kurang.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Rekomendasi hasil evaluasi telah dilakukan perbaikan berupa:

- 1) Melakukan evaluasi terhadap kegiatan sampling dan pemeriksaan penandaan produk Makanan secara targeted agar dapat meminimalisir produk Makanan yang tidak memenuhi syarat terutama agar proses sampling harus sesuai dengan kategori sampel terutama untuk garam beryodium.
- 2) Melakukan kegiatan pengujian sampel Pangan Fortifikasi sesuai dengan pedoman yang berlaku.

- 3) Melakukan pembinaan ke pemilik sarana distribusi agar mendistribusikan produk Makanan sesuai dengan ketentuan, yaitu produknya harus mempunyai nomor izin edar, tidak kadaluarsa, dan tidak rusak serta tidak melakukan pengemasan ulang produk.
- 4) Memonitoring tindak lanjut dan mengkomunikasikan dengan Kedeputusan terkait hasil temuan produk Makanan yang tidak memenuhi ketentuan label/penandaan dan tidak memenuhi syarat kadar fortifikan agar kedepannya produk-produk yang tidak memenuhi syarat tidak beredar lagi di wilayah Papua Barat.

Sasaran Strategis 2

Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari

Pada tahun 2022 Balai POM di Manokwari belum berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari karena nilai capaian sasaran strategis masuk dalam kriteria “belum memenuhi ekspektasi” dengan nilai NPS 85.21%. Pencapaian sasaran strategis tersebut didukung oleh 1 (satu) indikator sebagai berikut:

1. Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu

Dalam penilaian Indeks Kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu terdapat beberapa aspek yang dijadikan tolak ukur penilaian yakni:

- a) Pengetahuan (*Knowledge*) bertujuan untuk menggali sejauh mana pengetahuan dan pemahaman masyarakat dalam memilih serta mengkonsumsi Obat dan Makanan. Seberapa baik pemahaman masyarakat dalam memilih serta mengkonsumsi Obat dan Makanan dengan benar. Dari sini dapat dilihat juga sejauh mana informasi dan atau pengaruh sumber media informasi terhadap pemahaman masyarakat.

- b) Sikap (*Attitude*) untuk menggali sikap masyarakat dalam memilih serta mengkonsumsi obat dan makanan yang beredar saat ini, termasuk peredaran obat atau obat tradisional palsu. Selanjutnya dipetakan sikap masyarakat tersebut dalam memilih serta mengkonsumsi obat & makanan yang benar. Ditambahkan pula penilaian masyarakat terhadap Badan POM yang memiliki tugas pokok dalam mengawasi peredaran Obat dan Makanan.
- c) Perilaku (*Practices*) untuk mengetahui perilaku masyarakat dalam memilih serta mengkonsumsi Obat dan Makanan dengan benar. Kemudian bagaimana dukungan masyarakat terhadap program Badan POM.

a. Perbandingan realisasi tahun 2022 terhadap target tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	85.00	72.43	85.21	Belum memenuhi ekspektasi

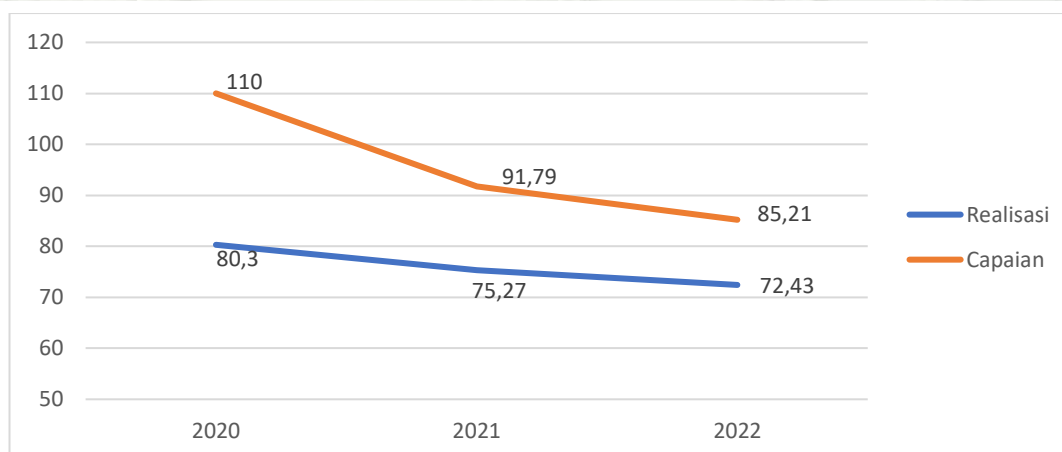
Realisasi Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu yang dicapai Balai POM di Manokwari pada tahun 2022 sebesar 72,43 belum berhasil mencapai target tahun 2022 yang ditetapkan, dengan kriteria “belum memenuhi ekspektasi”.

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Indikator Kinerja	Realisasi (nilai)			Capaian (persen)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	80,30	75,27	72,43	110,00	91,79	85,21

LAPORAN KINERJA

BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022



Gambar 14. Persentase Indeks Kesadaran Masyarakat Terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu Balai POM di Manokwari Tahun 2020-2022

Realisasi tahunan Nilai Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu yang dicapai Balai POM di Manokwari pada tahun 2022 terjadi penurunan apabila dibandingkan dengan tahun 2020 dan tahun 2021. Begitu pula untuk capaian kinerja tahun 2022 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2020 dan tahun 2021.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024

Indikator Kinerja	Target tahun 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	89	72,43	81,38	Belum memenuhi ekspektasi

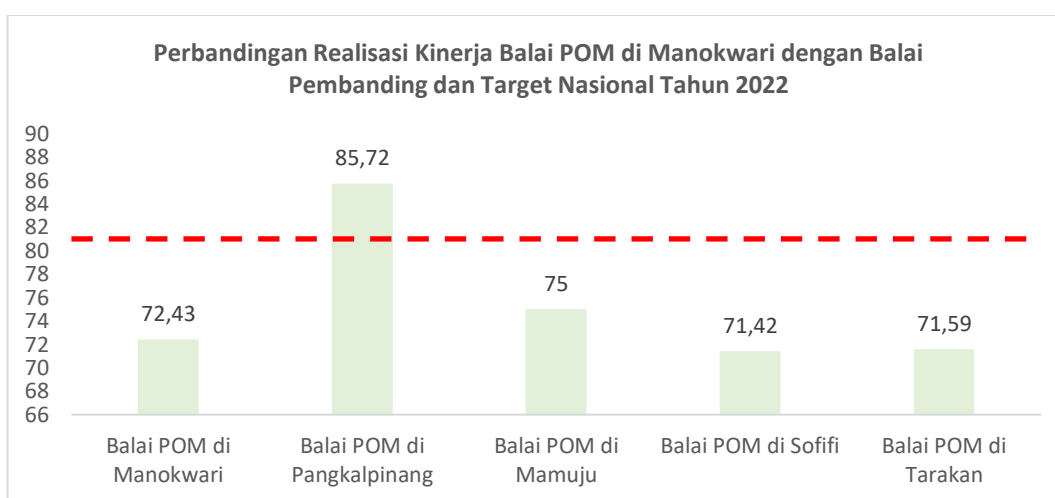
Target kinerja pada indikator Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu Balai POM Manokwari tahun 2024 sesuai dengan hasil reviu renstra Balai POM di Manokwari sebesar 89, sedangkan realisasi kinerja yang diperoleh pada tahun 2022 sebesar 72,43 sehingga capaian kinerja yang diperoleh sebesar 81,38% dengan kategori belum memenuhi ekspektasi, hal ini perlu upaya perbaikan secara berkelanjutan untuk meningkatkan capaian kinerja yang harus dilakukan pada tahun 2023 dan 2024.

LAPORAN KINERJA

BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022

d. Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2022 dengan target nasional

Indikator	Realisasi				
	Balai POM di Manokwari	Balai POM di Pangkalpinang	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Tarakan
Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	72,43	85,72	75	71,42	71,59
Target Nasional	81				



Realisasi kinerja tertinggi untuk nilai Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu pada tahun 2022 yakni Balai POM di Pangkalpinang dan nilai terendah Balai POM di Sofifi, nilai untuk Balai POM di Manokwari masih di atas nilai Balai POM di Tarakan dan Balai POM di Sofifi. Dari kelima balai hanya Balai POM di Pangkalpinang yang berhasil mencapai dan melebihi target nasional BPOM, sehingga dapat disimpulkan bahwa keempat Balai lainnya termasuk Balai POM di Manokwari masih perlu upaya perbaikan secara berkelanjutan untuk meningkatkan capaian kinerja yang harus dilakukan pada tahun 2023 dan 2024.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Dalam pengukuran indeks ini terdapat 3 indikator yang mempengaruhi yakni Indeks Pengetahuan Masyarakat, Indeks Sikap Masyarakat serta Indeks Perilaku Masyarakat yang mana nilai indeks Provinsi Papua Barat masih berada dibawah rata-rata nasional sehingga mempengaruhi pencapaian target yang belum belum memenuhi ekspektasi karena pengetahuan masyarakat terkait produk Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang masih rendah, serta sikap masyarakat dan perilaku masyarakat dalam memilih Obat dan Makanan yang belum baik.

Berdasarkan hasil survey pengukuran indeks kesadaran masyarakat tahun 2022 yang dilakukan oleh Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan didapatkan bahwa di Provinsi Papua Barat indeks pengetahuan adalah 77,94 (Baik), indeks sikap 79,41 (Baik) dan indeks perilaku adalah 59,95 (Kurang Baik). Indeks kesadaran masyarakat (pengetahuan, sikap dan perilaku) ini secara nasional diukur per kategori produk terhadap komoditi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan olahan dengan hasil sebagai berikut: indeks pengetahuan masyarakat Papua Barat per komoditi Obat 79,79, Obat Tradisional 74,27, Suplemen Kesehatan 75,84, Kosmetik 73,65 dan Pangan Olahan 83,57 dengan kategori indeks Baik; indeks sikap masyarakat Papua Barat per komoditi Obat 80,03, Obat Tradisional 78,74, Suplemen Kesehatan 78,59, Kosmetik 78,53 dan Pangan Olahan 80,27 dengan kategori indeks Baik; sedangkan indeks perilaku masyarakat Papua Barat per komoditi Obat 64,30, Obat Tradisional 56,01, Suplemen Kesehatan 56,54, Kosmetik 61,46 dan Pangan Olahan 60,00 dengan kategori indeks Kurang Baik.

Dari hasil survey tersebut diketahui bahwa masyarakat pada umumnya telah mempunyai pengetahuan dan sikap yang baik

terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu misalnya dengan memperhatikan izin edar, kemasan dan tanggal kedaluwarsa. Namun perilaku masyarakat khususnya di Papua Barat dalam mengkonsumsi Obat dan Makanan yang aman dan bermutu masih perlu ditingkatkan. Masyarakat telah memperhatikan bagaimana menyimpan produk dengan aman dan menggunakannya sesuai petunjuk yang ada pada label di kemasan produk, namun masih juga ditemui masyarakat yang belum mengetahui adanya produk Obat dan Makanan yang mengandung bahan berbahaya yang beredar. Masyarakat juga ada yang tidak mengetahui logo obat yang dapat dibeli tanpa resep dokter.

Dari hasil survey juga diketahui bahwa sikap masyarakat merupakan indikator pembentuk indeks kesadaran yang nilainya paling tinggi yaitu 79,41. Dengan demikian BPOM di Manokwari perlu terus meningkatkan pengetahuan masyarakat agar nilai indeks ini semakin baik dan meningkat. Metode yang dipilih dan waktu pelaksanaan merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan peningkatan pengetahuan masyarakat. Penggunaan media sosial meskipun dirasa paling efektif untuk beberapa segmen masyarakat ternyata tidak mampu menyentuh semua lapisan masyarakat. Masyarakat di Papua Barat sebagian besar tinggal di daerah/kabupaten yang susah mendapatkan akses informasi karena jaringan internet yang tidak stabil sehingga tidak banyak yang menggunakan media sosial. Masyarakat di pelosok/pedalaman Papua Barat juga sebagian belum menggunakan gadget sehingga tidak dapat mengakses informasi melalui internet/medsos. Selama tahun 2022 BPOM di Manokwari telah melakukan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) baik luring maupun daring melalui kegiatan sosialisasi, KIE keliling ke beberapa daerah terpencil/pedalaman di Kabupaten Kaimana dan Raja Ampat, pameran, media elektronik maupun cetak, melalui medsos serta menjadi narasumber untuk berbagai kegiatan yang diadakan oleh lintas sektor terkait, termasuk sekolah dan sarana pelayanan kefarmasian. Terbatasnya akses

transportasi publik dan biaya yang tinggi menjadi salah satu kendala untuk menjangkau daerah-daerah terpencil/pedalaman di Papua Barat.

Upaya perbaikan yang akan dilakukan Balai POM di Manokwari dalam peningkatan capaian indikator adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan indeks pengetahuan khususnya pada peningkatan pengetahuan masyarakat terkait produk Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang aman dan bermutu melalui KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) secara lebih intensif dan membuat infografis/konten media sosial menjadi lebih kreatif agar dapat menarik minat masyarakat untuk membaca/mencari tahu informasi yang dibagikan.
2. Peningkatan indeks sikap masyarakat dengan cara melakukan KIE Obat dan Makanan yang aman dan bermutu ke masyarakat lebih masif diantaranya melalui infografis/konten di media sosial serta melakukan KIE keliling ke daerah terpencil agar masyarakat dapat bersikap lebih bijak dalam memilih/membeli/mengonsumsi Obat dan Makanan.
3. Peningkatan indeks perilaku masyarakat dengan cara melakukan KIE secara langsung ke masyarakat serta memberdayakan kader/komunitas yang telah dibentuk dan dilatih melalui Program intervensi GKPD, PJAS dan PPABK di beberapa daerah/kabupaten secara lebih intensif agar masyarakat dapat mengubah perilaku dan lebih bijak dalam memilih/membeli/mengonsumsi Obat dan Makanan. Serta perlu intervensi yang tepat agar masyarakat mau mengubah perilaku dalam memilih Obat dan Makanan melalui edukasi persuasif kepada masyarakat.

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Output	Input	IE	TE	Capaian TE	Kesimpulan
Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	85.21	99.98	0.85	-0.15	75%	Tidak Efisien

Nilai *output* pada indikator Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu yang dihasilkan lebih kecil jika dibandingkan dengan *input* yang telah digunakan untuk mencapai tujuan kinerja, oleh karena hal tersebut maka terjadi ketidakefisienan penggunaan anggaran. Perlu dilakukan penyusunan kegiatan yang tepat dan mampu menunjang pencapaian kinerja sehingga dapat mengurangi *cost* yang dikeluarkan dalam rangka pencapaian kinerja.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

BPOM di Manokwari harus merubah strategi pemberian informasi kepada masyarakat agar dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat sampai ke pelosok/daerah terpencil dengan meningkatkan intensitas KIE keliling. Selain itu pemberian Informasi melalui media sosial menjadi salah satu pilihan yang tepat dan paling efektif pada kondisi saat ini. Layanan informasi yang selain dilakukan secara langsung juga dilakukan melalui layanan telepon dan media sosial antara lain whatsapp, email, facebook, instagram, triwulanitter, dan lain-lain. Selama tahun 2022 masyarakat dari berbagai kabupaten di Papua Barat telah memanfaatkan layanan melalui media sosial ini secara maksimal khususnya melalui whatsapp.

BPOM di Manokwari juga memberdayakan semua kader/komunitas yang telah dibentuk dan dilatih melalui Program intervensi Keamanan Pangan GKPD, PPABK dan PJAS untuk menyebarkan informasi tentang Obat dan Makanan yang aman dan bermutu melalui infografis dan sosialisasi BPOM Mobile. Infografis

yang disebarluaskan oleh BPOM Manokwari menjadi *counter* informasi yang efektif untuk menangkal informasi yang menyesatkan (HOAX) yang banyak beredar di masyarakat terutama terkait obat sirup yang merupakan isu terkini dan paling banyak dibicarakan masyarakat berkaitan dengan adanya dugaan mengandung cemaran EG (Etilen Glykol) dan DEG (Dietilen Glykol) yang melebihi ambang batas yang dipersyaratkan. Masyarakat diharapkan mempunyai alternatif sumber informasi yang dapat dipercaya melalui infografis yang disampaikan oleh BPOM di Manokwari.

Semua upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat (*awareness*) terhadap Obat dan Makanan yang aman, bermutu serta layak untuk dikonsumsi. Upaya ini dilakukan baik dari sisi produsen maupun dari sisi konsumen. Produsen dan konsumen merupakan bagian dari pilar pengawasan dalam Sistem Pengawasan Obat dan Makanan (SisPOM). Masyarakat yang telah meningkat kesadarannya akan mampu memilih Obat dan Makanan yang aman bagi diri sendiri dan keluarganya. Meningkatnya kesadaran masyarakat akan memaksa produsen untuk memproduksi Obat dan Makanan yang aman dan bermutu. *Community Empowerment will induce Voluntary Compliance.*

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Rekomendasi yang diberikan berupa perbaikan penyampaian KIE sudah dilakukan dengan melakukan KIE baik secara langsung maupun melalui berbagai media (media sosial, media cetak, media elektronik) namun hal tersebut belum memberikan dampak yang signifikan bagi peningkatan nilai indeks ini, masih perlu dilakukan upaya yang lebih dari Balai POM di Manokwari dalam rangka peningkatan nilai indeks kesadaran masyarakat.

Sasaran Strategis 3

Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari

Pada tahun 2022 Balai POM di Manokwari telah berhasil meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari karena nilai capaian sasaran strategis masuk dalam kriteria “memenuhi ekspektasi” dengan nilai NPS 102.11%, dalam sasaran strategis 3 (tiga) terdapat 3 (tiga) indikator yang dilakukan penilaian, antara lain sebagai berikut:

1. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan

Indeks kepuasan merupakan hasil pengukuran berdasarkan survei kepada pelaku usaha yang mendapat bimbingan dan pembinaan dari BPOM dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan perijinan/sertifikasi produk Obat dan Makanan. Masing-masing kategori produk memiliki bobot penimbang tertentu yang sesuai.

Bimbingan dan pembinaan merupakan bentuk-bentuk layanan yang diberikan BPOM kepada pelaku usaha dalam rangka membantu pemenuhan terhadap peraturan (*regulatory assistance*) yang mencakup bentuk-bentuk seperti *desk*, pendampingan, bimbingan teknis, dan sosialisasi. Masing-masing bentuk bimbingan dan pembinaan memiliki bobot penimbang tertentu berdasarkan tingkat urgensi dan dampaknya. Pelaku usaha Obat dan Makanan mencakup produsen, distributor, importir, eksportir, sarana pelayanan dan lainnya. Nilai kepuasan diukur melalui 5 (lima) indikator yaitu *tangibles*, *realibility*, *responsiveness*, *assurance* dan *emphaty*.

a. Perbandingan realisasi tahun 2022 terhadap target tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan Balai POM Manokwari	88.30	92.3	104.53	Memenuhi ekspektasi

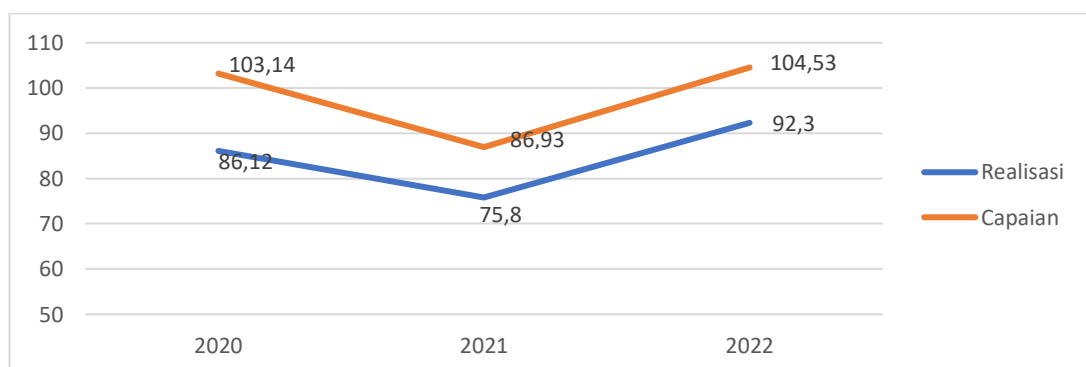
LAPORAN KINERJA

BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022

Target kinerja Nilai Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Manokwari pada tahun 2022 sebesar 88.30 dimana realisasi kinerja mencapai 92.3, sehingga capaian kinerja sebesar 104.53% yang termasuk ke dalam kriteria Memenuhi ekspektasi.

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Indikator Kinerja	Realisasi (nilai)			Capaian (persen)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan Balai POM Manokwari	86.12	75.8	92.3	103.14	86.93	104.53



Gambar 15. Persentase Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Manokwari Tahun 2020-2022

Realisasi tahunan Nilai Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Manokwari terjadi penurunan pada tahun 2021 apabila dibandingkan dengan tahun 2020 namun kembali mengalami kenaikan pada tahun 2022. Begitu pula untuk capaian kinerja yang terjadi dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 yang mana terjadi penurunan capaian kinerja pada tahun 2021 dan kembali meningkat pada tahun 2022.

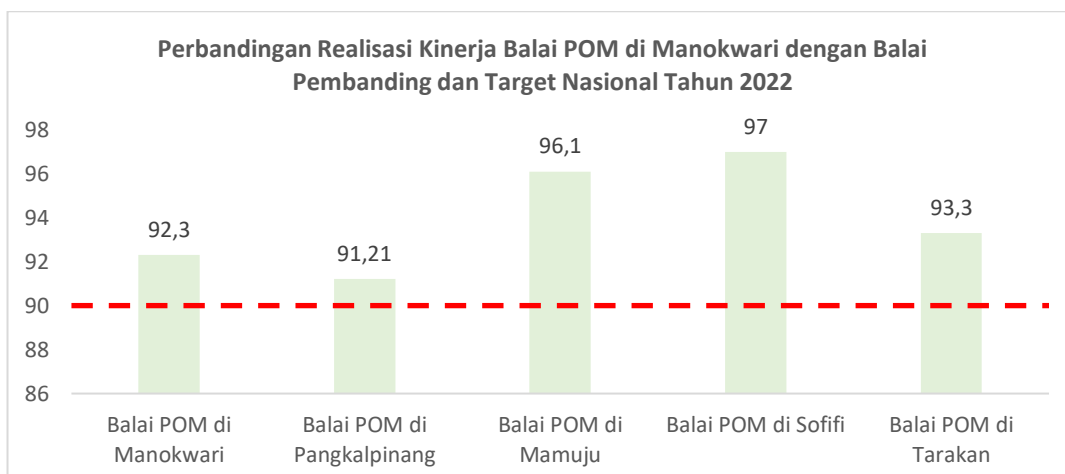
c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024

Indikator Kinerja	Target tahun 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan Balai POM Manokwari	90.50	92.3	101.99	Memenuhi ekspektasi

Target kinerja pada indikator Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan Balai POM Manokwari tahun 2024 sesuai dengan hasil rewiu renstra Balai POM di Manokwari sebesar 90.50, sedangkan realisasi kinerja yang diperoleh pada tahun 2022 sebesar 92.3 sehingga capaian kinerja yang diperoleh sebesar 101.99% dengan kategori memenuhi ekspektasi.

d. Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2022 dengan target nasional

Indikator	Realisasi				
	Balai POM di Manokwari	Balai POM di Pangkalpinang	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Tarakan
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	92.3	91.21	96.1	97.00	93.3
Target Nasional	90.00				



Realisasi kinerja tertinggi untuk nilai Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan pada tahun 2022 yakni Balai POM di Sofifi dan nilai terendah Balai POM di Pangkalpinang. Untuk realisasi kinerja dari kelima balai sudah melebihi target nasional sebesar 90.00%. Apabila dilihat dari hasil kelima balai maka target nasional yang ditetapkan oleh BPOM telah tercapai.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Kepuasan sendiri adalah perbedaan antara manfaat yang dirasakan dengan suatu harapan. Dalam melakukan penilaian kepuasan telah diukur melalui 5 (lima) indikator yaitu *tangibles* (kemudahan memperoleh informasi, kemudahan menjangkau lokasi layanan serta fasilitas pendukung), *reability* (kemanfaatan materi, materi mudah dipahami, mendorong percepatan pemenuhan kebutuhan perijinan/sertifikasi), *responsiveness* (tanggapan narasumber, petugas, panitia, terhadap pertanyaan maupun penyelesaian masalah), *assurance* (narasumber/petugas menguasai materi dan kecukupan waktu) dan *emphaty* (keramahan petugas/panitia/penyelenggara).

Dalam pelaksanaan pendampingan, desk, bimbingan teknis dan juga sosialisasi yang telah dilakukan oleh Balai POM di Manokwari kepada produsen, distributor, maupun sarana pelayanan telah memperhatikan aspek-aspek tersebut sehingga pada tahun 2022 target yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Upaya yang perlu dilakukan untuk peningkatan kembali capaian indeks pada tahun 2023 antara lain adalah sebagai berikut:

1. Alokasi waktu pemberian BIMTEK perlu disesuaikan dengan kebutuhan audiens agar semua materi yang diberikan dapat dipahami dengan tepat.

2. Dapat dilakukan kegiatan secara *hybrid* dan berkala untuk memfasilitasi ketersediaan waktu tatap muka yang minim.
3. Tetap melakukan pengembangan kompetensi petugas.
4. Tetap memperhatikan fasilitas yang menunjang kegiatan untuk kenyamanan *stakeholders*.

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Output	Input	IE	TE	Capaian TE	Kesimpulan
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	104.53	99.59	1.05	0.05	100%	Efisien

Nilai *output* pada indikator kinerja Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan sebesar 104.53% sedangkan *input* atau anggaran yang digunakan untuk mencapai output tersebut sebesar 99.59%, oleh karena hal tersebut maka nilai indeks efisiensi sebesar 1.05 dan tingkat efisiensi sebesar 0.05 yang berarti positif atau menunjukkan nilai “efisien”. Hal ini menunjukkan penggunaan sumberdaya anggaran yang lebih kecil jika dibandingkan dengan hasil yang diperoleh sehingga terjadi efisiensi anggaran yang berarti kegiatan yang didanai mampu mendorong tercapainya target kinerja.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Tahun 2022 telah dilakukan upaya perbaikan yakni pemberian pendampingan dengan melakukan pengembangan kompetensi pegawai agar lebih kompeten sehingga mampu memberikan informasi yang lebih informatif, melakukan penjadwalan kegiatan dengan sebaik mungkin agar semua materi dapat tersampaikan kepada audiens dengan baik, pemilihan sarana pelaksanaan kegiatan dengan memperhatikan akses kepada *stakeholder* yang mudah dijangkau dengan fasilitas yang memadai sehingga

stakeholders menerima manfaat yang lebih banyak dari adanya pemberian informasi tersebut.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Rekomendasi yang diberikan yakni melakukan sosialisasi serta pendampingan yang terencana dan intensif, baik secara langsung maupun secara *hybrid* sehingga hal tersebut dapat memberikan dampak yang signifikan bagi peningkatan nilai indeks ini di Balai POM di Manokwari yang telah ditindaklanjuti oleh Balai.

2. Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

Indeks Kepuasan Masyarakat didefinisikan sebagai hasil pengukuran dari kegiatan survei berupa angka. Angka ditetapkan dengan skala 1-4. Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja BPOM dalam menjamin keamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan yang dirasakan oleh masyarakat. Masyarakat adalah konsumen obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan makanan termasuk minuman yang merupakan produk layanan yang diawasi oleh BPOM. Indikator pembentuk terdiri dari 5 (lima) indikator yaitu *tangibles*, *realibility*, *responsiveness*, *assurance* dan *emphaty*.

Untuk mengukur indikator tersebut, ditetapkan melalui 2 (dua) pengukuran indeks yaitu:

- a) Indeks kepuasan langsung yaitu, sejauh mana kinerja BPOM dalam melakukan pengawasan melalui komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang Obat dan Makanan aman, bermutu dan berkhasiat melalui fasilitas website dan media sosial BPOM (*tangibles*).
- b) Indikator tidak langsung yaitu sejauh mana kinerja BPOM dalam melakukan pengawasan (*realibility*), Tindakan (*responsiveness*),

LAPORAN KINERJA BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022

memberikan perlindungan (*assurance*) dan kepedulian (*emphaty*) terhadap Obat dan Makanan beredar di masyarakat.

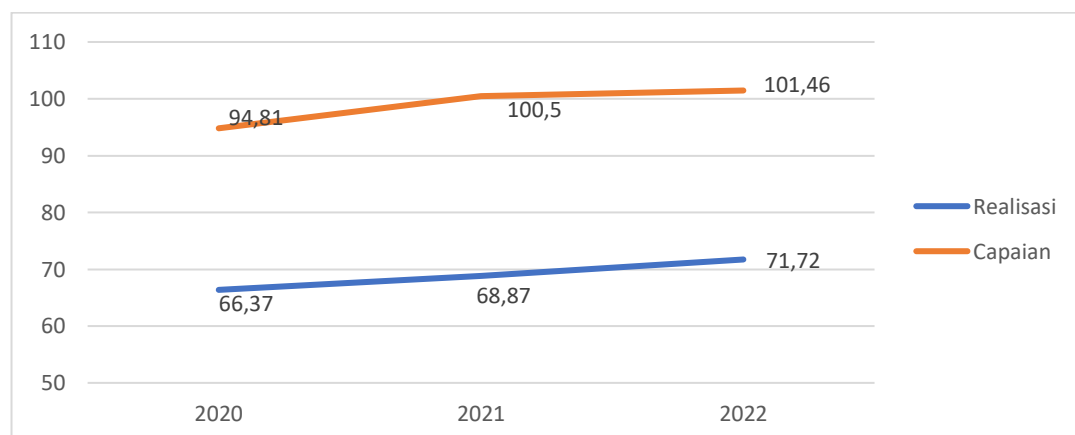
a. Perbandingan realisasi tahun 2022 terhadap target tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	70.69	71.72	101.46	Memenuhi ekspektasi

Realisasi indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan tahun 2022 sebesar 71,72 berhasil mencapai target tahun 2022 yang ditetapkan, dengan kategori “Memenuhi Ekspektasi”.

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Indikator Kinerja	Realisasi (nilai)			Capaian (persen)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	66,37	68,87	71,72	94,81	100,50	101,46



Gambar 16. Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Manokwari Tahun 2020-2022

Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan yang dicapai Balai POM di Manokwari pada tahun 2022 terjadi peningkatan apabila dibandingkan dengan tahun 2020 dan tahun 2021. Begitu pula untuk capaian kinerja tahun 2022

LAPORAN KINERJA

BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022

mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2020 dan tahun 2021.

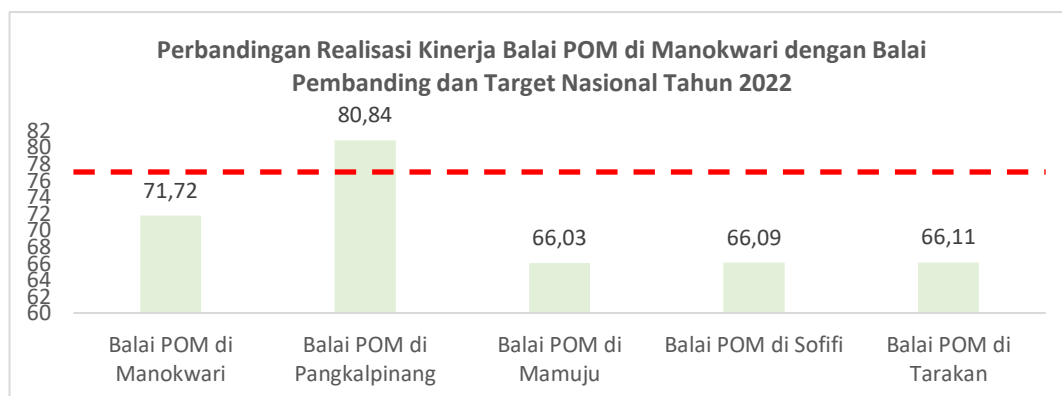
c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024

Indikator Kinerja	Target tahun 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	75,01	71,72	95,61	Belum memenuhi ekspektasi

Target kinerja pada indikator Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Balai POM Manokwari tahun 2024 sesuai dengan hasil rewiu renstra Balai POM di Manokwari sebesar 75,01 sedangkan realisasi kinerja yang diperoleh pada tahun 2022 sebesar 71,72 sehingga capaian kinerja yang diperoleh sebesar 95,61% dengan kategori “belum memenuhi ekspektasi”.

d. Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2022 dengan target nasional

Indikator	Realisasi				
	Balai POM di Manokwari	Balai POM di Pangkalpinang	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Tarakan
Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	71,72	80,84	66,03	66,09	66,11
Target Nasional	77				



Realisasi kinerja tertinggi untuk nilai Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan pada tahun 2022 yakni Balai POM di Pangkalpinang dan nilai terendah Balai POM di Mamuju, nilai untuk Balai POM di Manokwari masih di atas nilai Balai POM di Mamuju, Balai POM di Sofifi dan Balai POM di Tarakan. Dari kelima balai tersebut hanya Balai POM di Pangkalpinang yang berhasil mencapai dan melebihi target nasional BPOM, sehingga dapat disimpulkan bahwa keempat Balai lainnya termasuk Balai POM di Manokwari masih perlu upaya perbaikan secara berkelanjutan untuk meningkatkan capaian kinerja yang harus dilakukan pada tahun 2023 dan 2024.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Hasil survey pengukuran indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan tahun 2022 yang dilakukan oleh Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan adalah 71,72 (Cukup Puas) dari target yang ditetapkan 70,69. Survey dilakukan untuk mengukur kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan terhadap 5 kategori produk yang diawasi Badan POM yaitu obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan olahan serta mengukur kepuasan masyarakat terhadap 4 variabel yaitu Pengawasan, penindakan, pemberian informasi dan jaminan keamanan.

Berdasarkan hasil survey diperoleh Indeks Kepuasan Masyarakat per kategori produk untuk Provinsi Papua Barat adalah: Obat 71,96 (Cukup Puas), Obat Tradisional 70,84 (Cukup Puas), Suplemen Kesehatan 70,64 (Cukup Puas), Kosmetik 71,69 (Cukup Puas) dan Pangan Olahan 72,74 (Cukup Puas). Sedangkan Indeks Kepuasan Masyarakat per variabel untuk Provinsi Papua Barat adalah: Pengawasan 70,96 (Cukup Puas), Penindakan 71,98 (Cukup

Puas), Pemberian Informasi 71,58 (Cukup Puas) dan Jaminan Keamanan 72,33 (Cukup Puas).

Capaian indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan tahun 2022 ini mengalami peningkatan dan berhasil mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 101,46% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.

Komunikasi, Informasi, Edukasi kepada masyarakat telah dilakukan oleh BPOM di Manokwari baik melalui berbagai media (media sosial, media cetak, media elektronik) maupun melalui tatap muka langsung dan KIE keliling ke beberapa daerah terpencil di Kabupaten Kaimana dan Kabupaten Raja Ampat. Pemberian informasi dan KIE rutin dilakukan BPOM Manokwari baik melalui whatsapp, sms blast, radio, webinar, serta media sosial (Facebook, Instagram, Youtube dan Triwulanitter). Semua media sosial ini memuat informasi yang saling mengisi dan melengkapi sehingga masyarakat mendapatkan informasi yang akurat dan lengkap terkait Obat dan Makanan termasuk informasi tentang kegiatan pengawasan dan pendampingan pelaku usaha yang telah dilakukan oleh BPOM di Manokwari.

Rekomendasi perbaikan kinerja untuk peningkatan indeks kepuasan masyarakat terkait kinerja pengawasan Obat dan Makanan dilakukan dengan intensifikasi program KIE kepada masyarakat dengan bentuk edukasi yang mudah dipahami (infografis maupun video), melakukan KIE langsung kepada masyarakat sampai ke daerah terpencil melakukan evaluasi terhadap efektivitas KIE, pengembangan metode KIE, serta aktif memberikan informasi kepada masyarakat terutama terkait bahaya produk ilegal (tidak memiliki izin edar) terhadap dampak Kesehatan jangka Panjang baik secara langsung maupun melalui media social.

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Output	Input	IE	TE	Capaian TE	Kesimpulan
Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	101.46	99.83	1.02	0.02	100%	Efisien

Nilai output pada indikator kinerja Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan sebesar 101.46% sedangkan input atau anggaran yang digunakan untuk mencapai output tersebut sebesar 99.83%, oleh karena hal tersebut maka nilai indeks efisiensi sebesar 1.02 dan tingkat efisiensi sebesar 0.02 yang berarti positif atau menunjukkan nilai “efisien”. Hal ini menunjukkan penggunaan sumberdaya anggaran yang lebih kecil jika dibandingkan dengan hasil yang diperoleh. Hal ini perlu dipertahankan dan untuk tahun berikutnya perlu dilakukan pemetaan yang tepat dan juga alokasi anggaran yang sesuai untuk menunjang semua kinerja sehingga setiap rupiah yang dikeluarkan mampu menunjang peningkatan capaian output untuk pencapaian tujuan organisasi.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Intensifikasi program KIE telah dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan pemanfaatan media social dimana pemilihan topik infografis terkait komoditi yang menarik bagi masyarakat disesuaikan dengan target segmen masyarakat. KIE dilakukan terhadap berbagai lapisan masyarakat diantaranya organisasi masyarakat/profesi, organisasi wanita (Dharma Wanita, Persit, Bhayangkari), komunitas sekolah melalui kegiatan pemilihan Duta Kosmetik dengan melibatkan siswa/siswi Sekolah Menengah Atas dan mahasiswa serta memberdayakan kader keamanan pangan melalui program PJAS, GKPD, PPABK. Adanya Inovasi SIAGA 247 yaitu pelayanan informasi dan pengaduan masyarakat diluar jam kerja akan direspon melalui layanan 247 (hari

libur/Sabtu/Minggu) tetap dilayani dengan jam kerja 09.00-15.00 WIT termasuk pemberian informasi baik secara langsung maupun lewat telepon, whatsapp, email, serta akun medsos lainnya yang dapat diakses kapan saja, inovasi Jinar One yaitu pelayanan pengujian sampel jenis narkotika untuk parameter uji sampel shabu-shabu diselesaikan dalam jangka waktu maksimal 24 jam, inovasi Daun Bungkus (Pendampingan UMKM Unggul dan Sukses) dan inovasi Pentas Papeda (Pengawasan Fasilitas sampai ke Pedalaman Papua Barat) yang dilakukan wilayah pengawasan BPOM Manokwari merupakan beberapa kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indeks ini.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Capaian kinerja pada indikator Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan sebesar 100.46% dengan kategori capaian Memenuhi Ekspektasi. Pada penilaian indikator ini Balai POM di Manokwari telah mencapai target, namun masih perlu perbaikan berupa peningkatan aspek *reability* (kepuasan atas upaya pengawasan yang dilakukan oleh Balai POM di Manokwari), aspek *responsiveness* (tindakan atas produk berbahaya bagi kesehatan masyarakat), aspek *assurance* dan *emphaty* (perhatian Balai POM di Manokwari terhadap jaminan keamanan produk yang beredar di masyarakat) serta aspek *education* (pemberian informasi kepada masyarakat) karena hasil survey keempat variabel tersebut untuk Provinsi Papua Barat nilainya masih lebih rendah dari nilai rata-rata indeks kepuasan nasional. Oleh karena hal tersebut maka pimpinan memberikan arahan berupa rekomendasi perbaikan untuk semua fungsi yang melakukan pelayanan publik maupun pengawasan peredaran Obat dan Makanan agar dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan berorientasi pada kepuasan masyarakat, hal ini telah dilakukan oleh masing-masing penanggungjawab.

Namun masih diperlukan upaya berkesinambungan untuk mengkomunikasikan berbagai langkah pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BPOM di Manokwari sehingga masyarakat dapat mengetahui program pengawasan yang dilakukan dan masyarakat dapat merasakan dampak atas kinerja BPOM Manokwari di Papua Barat, pada akhirnya meningkatkan kepuasan terhadap kinerja pengawasan BPOM. Melalui upaya tersebut diharapkan target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

Penyampaian informasi selain melalui infografis dan KIE langsung juga telah dilakukan dengan membuat video parodi singkat dengan memanfaatkan tayangan yang sedang viral di masyarakat (tiktok atau film yang ratingnya sedang naik) untuk menyampaikan terkait keamanan suatu produk (obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik atau pangan olahan) sehingga lebih menarik minat masyarakat untuk menonton/melihatnya. Diharapkan dengan cara seperti itu pesan KIE lebih bisa dipahami masyarakat dan bisa tersampaikan dengan cara yang tidak monoton dan membosankan.

3. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Manokwari

Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan kepada aparatur penyelenggara pelayanan publik. Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Indeks Kepuasan Masyarakat adalah tolak ukur untuk menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik kepada penerima layanan publik yang diperoleh dari hasil survei Kepuasan Masyarakat. Tata cara pelaksanaan survei mengacu pada pedoman yang disiapkan Inspektorat Utama BPOM mengacu pada pedoman terkini PermenPAN No. 14 tahun 2017 Tentang Pedoman

Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

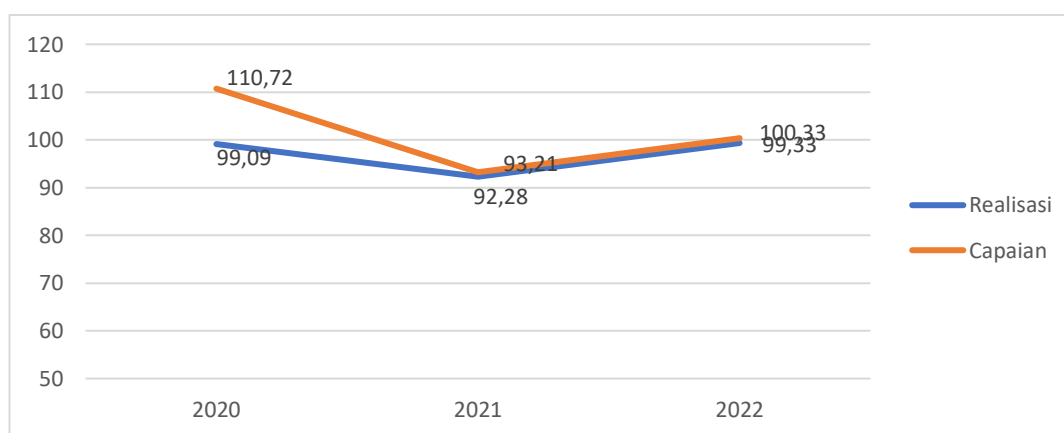
a. Perbandingan realisasi tahun 2022 terhadap target tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Manokwari	99.00	99.33	100.33	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM di Manokwari tahun 2022 sebesar 99,33 berhasil mencapai target tahun 2022 yang ditetapkan, dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Indikator Kinerja	Realisasi (nilai)			Capaian (persen)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Manokwari	99,09	92,28	99,33	110,72	93,21	100,33



Gambar 17. Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Balai POM di Manokwari Tahun 2020-2022

Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM di Manokwari yang dicapai pada tahun 2022 terjadi peningkatan apabila dibandingkan dengan tahun 2020 dan tahun 2021. Begitu pula untuk capaian kinerja tahun 2022 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2021 namun terjadi

LAPORAN KINERJA

BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022

penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2020, secara capaian yang mengalami penurunan ini akibat adanya peningkatan target kinerja di tahun 2022 jika dibandingkan dengan tahun 2020.

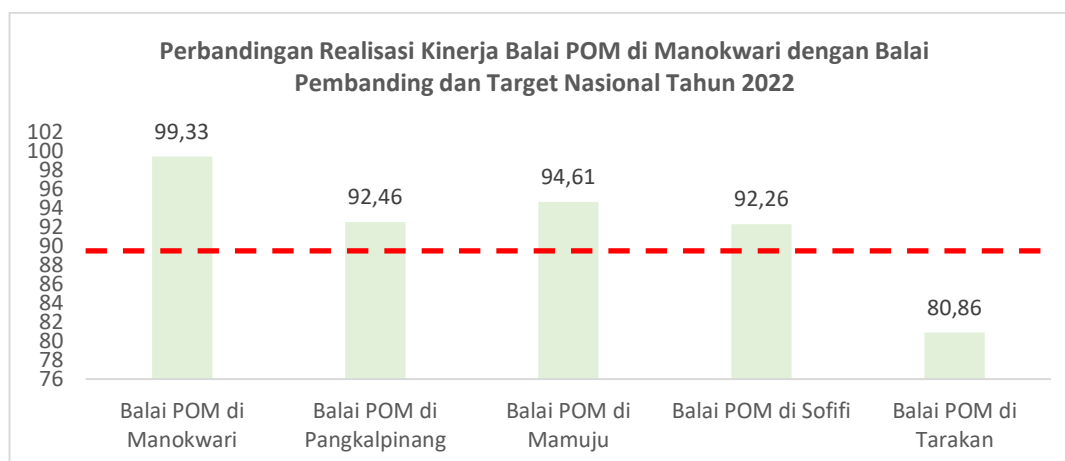
c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024

Indikator Kinerja	Target tahun 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Manokwari	99.00	99.33	100.33	Memenuhi Ekspektasi

Target kinerja pada indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM di Manokwari tahun 2024 sesuai dengan hasil reviu renstra Balai POM di Manokwari sebesar 99,00 sedangkan realisasi kinerja yang diperoleh pada tahun 2022 sebesar 99,33 sehingga capaian kinerja yang diperoleh sebesar 100,33% dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

d. Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2022 dengan target nasional

Indikator	Realisasi				
	Balai POM di Manokwari	Balai POM di Pangkalpinang	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Tarakan
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Manokwari	99,33	92,46	94,61	92,26	80,86
Target Nasional	89,45				



Realisasi kinerja tertinggi untuk nilai Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM pada tahun 2022 yakni Balai POM di Manokwari dan nilai terendah Balai POM di Tarakan. Dari kelima balai tersebut hanya Balai POM di Tarakan yang belum berhasil mencapai target nasional BPOM, sehingga dapat disimpulkan bahwa keempat Balai lainnya termasuk Balai POM di Manokwari sudah mencapai target, meskipun sudah berhasil dan melebihi target nasional namun masih perlu terus melakukan upaya perbaikan secara berkelanjutan untuk meningkatkan capaian kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik sesuai dengan standar.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) tahun 2022 BPOM di Manokwari dilakukan terhadap 2 (dua) layanan dengan jumlah responden pada tiap layanan sebagai berikut:

- Pengujian : 8 responden
- Layanan Informasi dan Pengaduan : 14 responden

Hasil Survei Kepuasan Masyarakat BPOM di Manokwari terhadap penyelenggaraan layanan publik adalah sebesar 99,33 berhasil mencapai target yang ditetapkan yaitu 99,00. Berdasarkan hasil survei tersebut layanan publik BPOM di Manokwari berhasil memenuhi ekspektasi. Pencapaian target SKM tersebut disebabkan oleh beberapa hal, antara lain penanganan pengaduan, masukan dan saran serta perbaikan sarana dan prasana layanan publik. Intensnya pendampingan pelaku usaha untuk mendapatkan izin edar baik izin edar BPOM MD maupun IRTP baik secara langsung maupun melalui media sosial serta layanan sampel pihak ketiga dengan inovasi Siaga 247 dan Inovasi Jinar One menjadi salah satu penunjang meningkatnya nilai survei SKM.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan nilai indeks kepuasan masyarakat atas layanan publik BPOM di Manokwari direkomendasikan agar tetap dilakukan perbaikan sarana dan prasarana guna melengkapi fasilitas yang mendukung layanan publik lebih baik, mengintensifkan pendampingan pelaku usaha baik secara langsung maupun online, serta melakukan sosialisasi terkait peraturan terbaru kepada pelaku usaha.

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Output	Input	IE	TE	Capaian TE	Kesimpulan
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Manokwari	100.33	98.80	1.02	0.02	100%	Efisien

Nilai output pada indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Manokwari sebesar 100.33% sedangkan input atau anggaran yang digunakan untuk mencapai output tersebut sebesar 98.80%, oleh karena hal tersebut maka nilai indeks efisiensi sebesar 1.02 dan tingkat efisiensi sebesar 0.02 yang berarti positif atau menunjukkan nilai “efisien”. Hal ini menunjukkan penggunaan sumberdaya anggaran yang lebih kecil jika dibandingkan dengan hasil yang diperoleh. Pelaksanaan kegiatan yang menunjang capaian kinerja yang dilakukan pada tahun 2022 perlu dipertahankan dan dilakukan pembaharuan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan mampu meningkatkan nilai indeks tersebut.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Untuk meningkatkan kepuasan pelaku usaha antara lain dengan melakukan sosialisasi atau komunikasi terkait peraturan-peraturan terbaru sehingga pelaku usaha dapat memahami peraturan dan prosedur untuk mendapatkan layanan tersebut. Komunikasi/layanan permintaan informasi dan layanan sampel

pihak ketiga juga dilakukan melalui whatsapp, telepon, maupun email serta akun medsos lainnya dengan tujuan memberikan layanan terbaik dan cepat kepada masyarakat diantaranya memberikan informasi terbaru mengenai peraturan terkait serta tata cara pengurusan izin edar BPOM dan PIRT termasuk membantu menangani hambatan yang dialami oleh pelaku usaha melalui inovasi Siaga 247 sehingga pelaku usaha dapat memperoleh kemudahan akses di saat mengalami kendala, memenuhi persyaratan yang diperlukan, dan dapat memperoleh output layanan lebih cepat Masyarakat menyambut baik perubahan layanan publik BPOM di Manokwari yang lebih banyak menggunakan media online namun khusus untuk layanan sampel pihak ketiga tetap dilakukan secara langsung di kantor BPOM di Manokwari.

Adanya inovasi SIAGA 247 yaitu pelayanan 24 jam 7 hari (pelayanan juga dilakukan dihari Sabtu, Minggu dan hari Libur Nasional) baik secara langsung maupun online yang mulai diterapkan pada bulan April 2021 menjadi salah satu yang memudahkan masyarakat mendapatkan layanan khususnya layanan sampel pihak ketiga. Selain itu pemberian informasi baik secara langsung maupun lewat telepon, whatsapp, email, serta akun medsos lainnya juga dapat diakses kapan saja, termasuk hari libur.

Selain itu BPOM Manokwari juga mempermudah dan mempercepat layanan sampel pihak ketiga dengan inovasi JINAR ONE dimana proses pengujian sampel pihak ketiga khususnya Narkotika yaitu Ganja yang sebelumnya 5 hari kerja berubah menjadi 3 hari kerja dan pengujian sampel Psikotropika Shabu yang sebelumnya 3 hari kerja berubah menjadi 1 hari kerja.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Pada tahun 2022 Balai POM di Manokwari telah melakukan perbaikan dengan cara meningkatkan kualitas layanan publik baik

dari segi pelayanan maupun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Balai POM di Manokwari dengan memperhatikan ketersediaan anggaran yang dialokasikan untuk pengoptimalan layanan. Beberapa layanan tetap diberikan dengan berbagai penyesuaian dan inovasi. Konsultasi dan pemberian layanan secara intensif melalui media sosial dan media lainnya juga tetap dilakukan. Sosialisasi terkait inovasi layanan publik yaitu SIAGA 247 dan JINAR ONE juga telah dilakukan baik saat KIE secara langsung maupun KIE melalui media social agar masyarakat mengetahui bahwa BPOM di Manokwari siap melayani masyarakat dengan lebih baik, cepat dan maksimal.

Sasaran Strategis 4

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Manokwari

Pada tahun 2022 Balai POM di Manokwari telah berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di lingkup Balai POM di Manokwari dengan nilai capaian sasaran strategis masuk dalam kriteria “memenuhi ekspektasi” dengan nilai NPS 107.27%. Pencapaian sasaran strategis tersebut didukung oleh 7 (tujuh) indikator sebagai berikut:

1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Balai POM di Manokwari telah melakukan penilaian kinerja pada indikator kinerja “Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan” dengan realisasi sebesar 96.58%.

a. Perbandingan realisasi tahun 2022 terhadap target tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Balai POM Manokwari	96.00	96.58	100.60	Memenuhi Ekspektasi

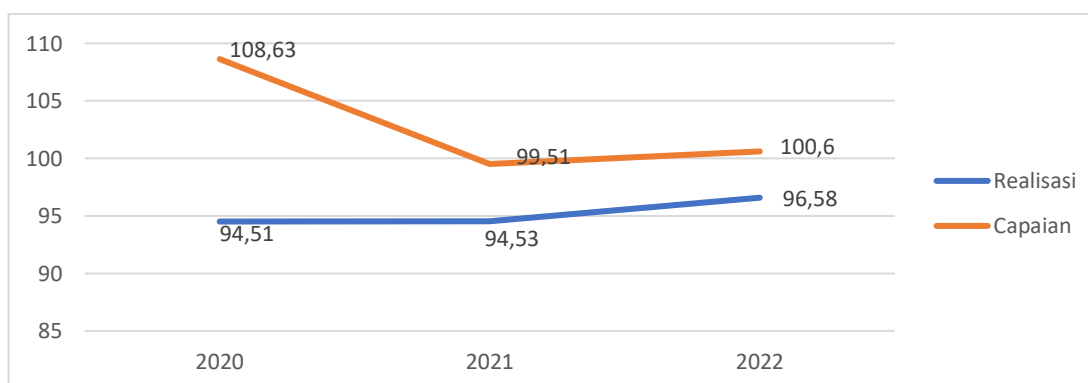
LAPORAN KINERJA

BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022

Target kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Balai POM di Manokwari pada tahun 2022 sebesar 96.00 dimana realisasi kinerja mencapai 96.58, sehingga persentase capaian kinerja sebesar 100.60% yang termasuk ke dalam kriteria Memenuhi ekspektasi.

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Indikator Kinerja	Realisasi (persen)			Capaian (persen)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Balai POM Manokwari	94.51	94.53	96.58	108.63	99.51	100.60



Gambar 18. Persentase Kepuasan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Balai POM di Manokwari Tahun 2020-2022

Realisasi tahunan indikator kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Balai POM di Manokwari mengalami peningkatan setiap tahunnya dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Tetapi untuk capaian kinerja terjadi penurunan capaian kinerja pada tahun 2021 jika dibandingkan dengan tahun 2020 dan kembali meningkat pada tahun 2022.

LAPORAN KINERJA

BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022

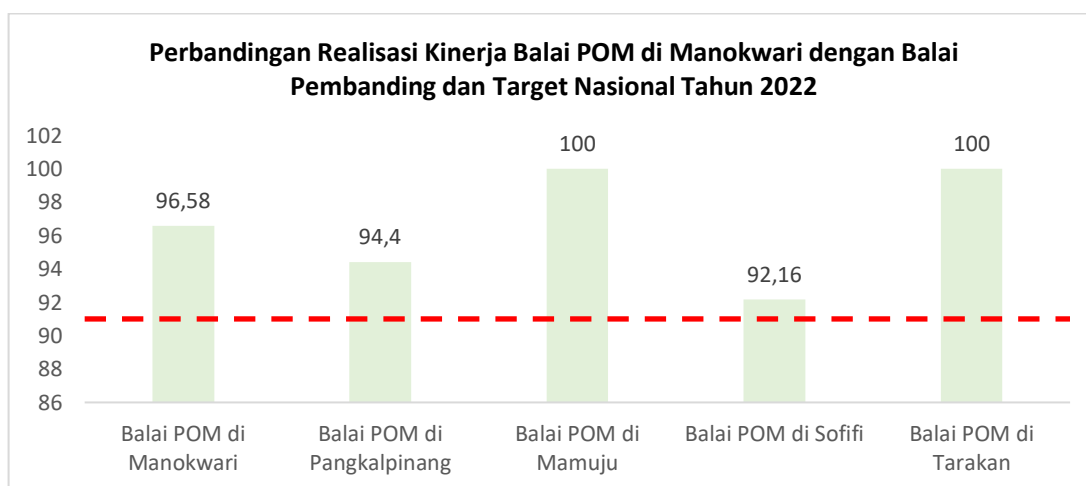
c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024

Indikator Kinerja	Target tahun 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Balai POM Manokwari	98.00	96.58	98.55	Belum memenuhi ekspektasi

Target kinerja pada indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Balai POM Manokwari tahun 2024 sesuai dengan hasil reuiu renstra Balai POM di Manokwari sebesar 98.00, sedangkan realisasi kinerja yang diperoleh pada tahun 2022 sebesar 96.58 sehingga capaian kinerja yang diperoleh sebesar 98.55% dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi, hal ini perlu upaya perbaikan secara berkelanjutan untuk meningkatkan capaian kinerja yang harus dilakukan pada tahun 2023 dan 2024.

d. Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2022 dengan target nasional

Indikator	Realisasi				
	Balai POM di Manokwari	Balai POM di Pangkalpinang	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Tarakan
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	96.58	94.40	100.00	92.16	100.00
Target Nasional	91.00				



LAPORAN KINERJA

BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022

Realisasi kinerja tertinggi untuk indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada tahun 2022 yakni Balai POM di Mamuju dan Balai POM di Tarakan, sedangkan nilai terendah adalah Balai POM di Sofifi. Realisasi kinerja untuk Balai POM di Manokwari masih di atas Balai POM di Pangkalpinang dan Sofifi. Capaian realisasi kinerja kelima balai sudah melebihi target jika dibandingkan dengan target nasional yakni sebesar 91.00%, sehingga dapat disimpulkan bahwa kelima Balai sudah mencapai target nasional.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Persentase capaian target pada indikator keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada tahun 2022 masuk dalam kriteria “Memenuhi Ekspektasi”. Hal ini dikarenakan Balai POM di Manokwari telah berkomitmen untuk selalu melakukan tindak lanjut atas semua rekomendasi yang telah diberikan baik dari internal maupun lintas sektor terkait.

Upaya yang perlu dilakukan untuk dapat menyempurnakan capaian kinerja pada indikator ini yaitu meningkatkan monitoring dan evaluasi secara bertahap serta dilakukan pendampingan dan bimbingan yang komprehensif kepada petugas untuk membuat tindak lanjut.

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Output	Input	IE	TE	Capaian TE	Kesimpulan
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100.60	99.94	1.01	0.01	100%	Efisien

Nilai *output* pada indikator kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Balai POM Manokwari sebesar 100.60% sedangkan input atau anggaran yang digunakan untuk mencapai

output tersebut sebesar 99.94%, oleh karena hal tersebut maka nilai indeks efisiensi sebesar 1.01 dan tingkat efisiensi sebesar 0.01 yang berarti positif atau menunjukkan nilai “efisien”. Hal ini menunjukkan penggunaan sumberdaya anggaran yang lebih kecil jika dibandingkan dengan hasil yang diperoleh. Pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai POM di Manokwari mampu mendorong pencapaian kinerja organisasi dengan tepat.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Meskipun telah mencapai target kinerja, namun perlu dilakukan kembali review terhadap program bimbingan yang komperhensive dalam pembuatan tindak lanjut hasil inspeksi kepada petugas terkait. Selain itu, meskipun telah dilakukan pelatihan dan pengembangan kompetensi kepada petugas, petugas tetap perlu mengupdate peraturan-peraturan yang berkaitan dengan hasil inpeksi sehingga mampu menghasilkan tindak lanjut yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Rekomendasi pada tahun 2023 yaitu perlu adanya monitoring dan evaluasi secara bertahap dan juga perlu dilakukan pendampingan dan bimbingan yang komprehensif kepada petugas untuk membuat tindak lanjut hasil inspeksi. Hal ini sudah dilakukan dengan cara sharing dan penyamaan persepsi antar pegawai dalam membuat dan menentukan kategorisasi temuan pada pemeriksaan sarana distribusi dan produksi.

2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Balai POM di Manokwari telah melakukan penilaian kinerja pada indikator kinerja “Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi

yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan” dengan realisasi sebesar 88.99%.

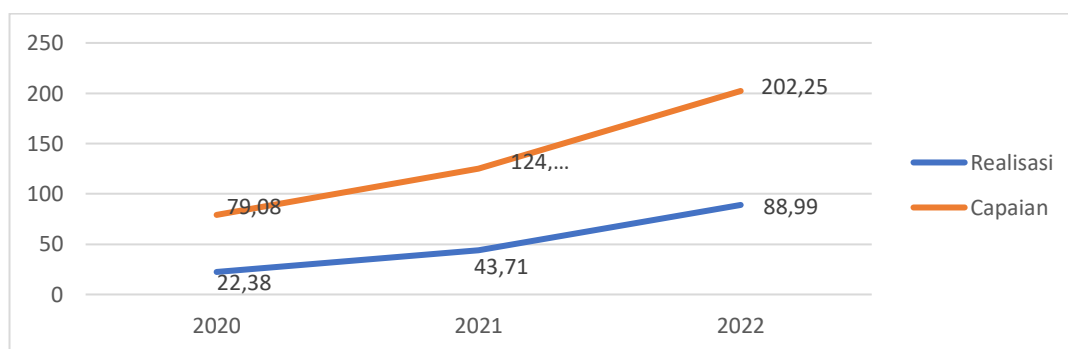
a. Perbandingan realisasi tahun 2022 terhadap target tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Balai POM Manokwari	44.00	88.99	202.25	Tidak dapat disimpulkan

Target kinerja nilai Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Balai POM Manokwari pada tahun 2022 sebesar 44.00 dimana realisasi kinerja mencapai 88.99, sehingga Persentase capaian kinerja sebesar 202.25% yang termasuk ke dalam kriteria capaian Tidak dapat disimpulkan.

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Indikator Kinerja	Realisasi (persen)			Capaian (persen)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Balai POM Manokwari	22.38	43.71	88.99	79.08	124.89	202.25



Gambar 19. Persentase Kepuasan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Balai POM di Manokwari Tahun 2020-2022

Realisasi tahunan dan capaian kinerja dari indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Balai POM Manokwari mengalami peningkatan setiap tahunnya dari tahun 2020 hingga tahun 2022.

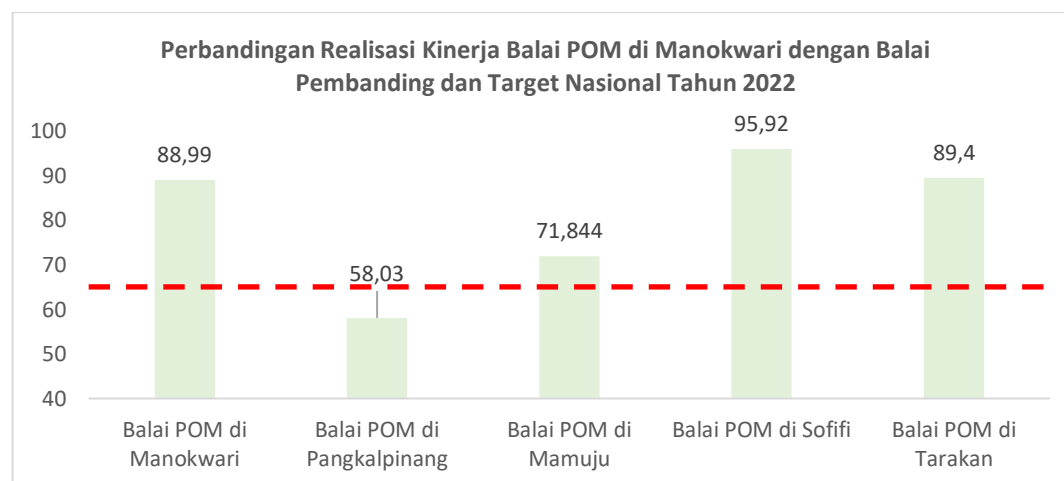
c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024

Indikator Kinerja	Target tahun 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Balai POM Manokwari	61.00	88.99	145.89	Tidak dapat disimpulkan

Target kinerja pada indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Balai POM Manokwari tahun 2024 sesuai dengan hasil reuiu renstra Balai POM di Manokwari sebesar 61.00, sedangkan realisasi kinerja yang diperoleh pada tahun 2022 sebesar 88.99 sehingga capaian kinerja yang diperoleh sebesar 145.89% dengan kriteria tidak dapat disimpulkan.

d. Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2022 dengan target nasional

Indikator	Realisasi				
	Balai POM di Manokwari	Balai POM di Pangkalpinang	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Tarakan
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	88.99	58.03	71.844	95.92	89.4
Target Nasional	65.00				



Realisasi kinerja tertinggi untuk indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada tahun 2022 yakni Balai POM di Sofifi dan nilai terendah Balai POM di Pangkalpinang. Untuk capaian realisasi dari Balai POM di Manokwari, Balai POM Sofifi, Balai POM di Mamuju, maupun Balai POM di Tarakan sudah melebihi target jika dibandingkan dengan target nasional yakni sebesar 65.00%. Hanya Balai POM di Pangkalpinang, yang realisasi kinerjanya belum mampu mencapai target nasional.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Pada tahun 2022, realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan diperoleh sebesar 202.25% dari hasil tersebut, capaian kinerja pada indikator ini melebihi target yang ditetapkan. Keberhasilan pencapaian target indikator ini disebabkan karena kesadaran tinggi dari pelaku usaha untuk memberikan *feedback*/tindak lanjut hasil pengawasaan berupa perbaikan atas temuan di sarana setelah dilakukan pengawasan sarana baik sarana produksi maupun distribusi oleh petugas Balai POM di Manokwari.

Upaya perbaikan yang dilakukan untuk mencapai target indikator kinerja ini yaitu dengan terus melakukan koordinasi yang berkelanjutan terhadap *stakeholder* terkait serta dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala.

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Output	Input	IE	TE	Capaian TE	Kesimpulan
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	202.25	99.94	2.02	1.02	86%	Efisien

Nilai *output* pada indikator kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan sebesar 202.25% sedangkan input atau anggaran yang digunakan untuk mencapai *output* tersebut sebesar 99.94%, oleh karena hal tersebut maka nilai indeks efisiensi sebesar 2.02 dan tingkat efisiensi sebesar 1.02 yang berarti positif atau menunjukkan nilai “efisien”. Hal ini menunjukkan penggunaan sumberdaya anggaran yang lebih kecil jika dibandingkan dengan hasil yang diperoleh. Kegiatan yang dilaksanakan sudah mampu mendorong pencapaian kinerja organisasi.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Program yang menyebabkan keberhasilan pencapaian indikator ini yaitu:

1. Sudah dilakukan koordinasi berkelanjutan terhadap stakeholder terkait oleh Balai POM di Manokwari agar memberikan *feedback/tindak lanjut* secara maksimal;
2. Sudah dilakukan sosialisasi dan desk CAPA (*Corrective and Preventive Action*) ke pelaku usaha agar memberikan *feedback/tindak lanjut* atas hasil pengawasan sarana yang belum maksimal.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Rekomendasi yang telah dilakukan tindaklanjut yakni tetap mempertahankan koordinasi dengan *stakeholder* terkait serta melakukan sosialisasi dan pendampingan yang komprehensif kepada pelaku usaha. Koordinasi ini dilakukan secara berkelanjutan untuk mendukung tercapainya indikator kinerja ini.

3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Balai POM di Manokwari telah melakukan penilaian kinerja pada indikator kinerja “Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu” dengan realisasi sebesar 96.69%.

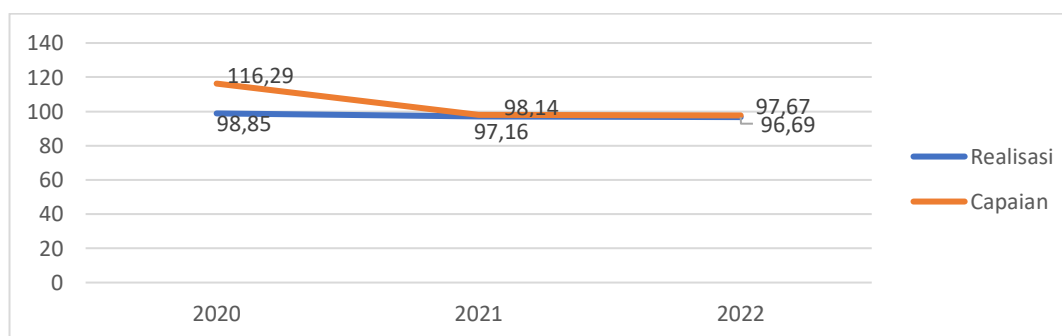
a. Perbandingan realisasi tahun 2022 terhadap target tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Balai POM Manokwari	99.00	96.69	97.67	Belum Memenuhi Ekspektasi

Target kinerja Nilai Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Balai POM di Manokwari pada tahun 2022 sebesar 99.00 dimana realisasi kinerja mencapai 96.69, sehingga Persentase capaian kinerja sebesar 97.67% yang termasuk ke dalam kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi.

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Indikator Kinerja	Realisasi (persen)			Capaian (persen)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Balai POM Manokwari	98.85	97.16	96.69	116.29	98.14	97.67



Gambar 20. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Balai POM di Manokwari Tahun 2020-2022

Realisasi tahunan Nilai Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Balai POM di Manokwari mengalami penurunan setiap tahunnya dari tahun 2020 hingga tahun 2022.

LAPORAN KINERJA

BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022

Begitu pula untuk nilai capaian kinerja yang terjadi dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 yang mengalami penurunan, hal ini perlu mendapatkan perhatian khusus agar periode berikutnya tidak terjadi lagi penurunan baik realisasi dan capaian kinerja organisasi.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024

Indikator Kinerja	Target tahun 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Balai POM Manokwari	100	96.69	96.69	Belum memenuhi ekspektasi

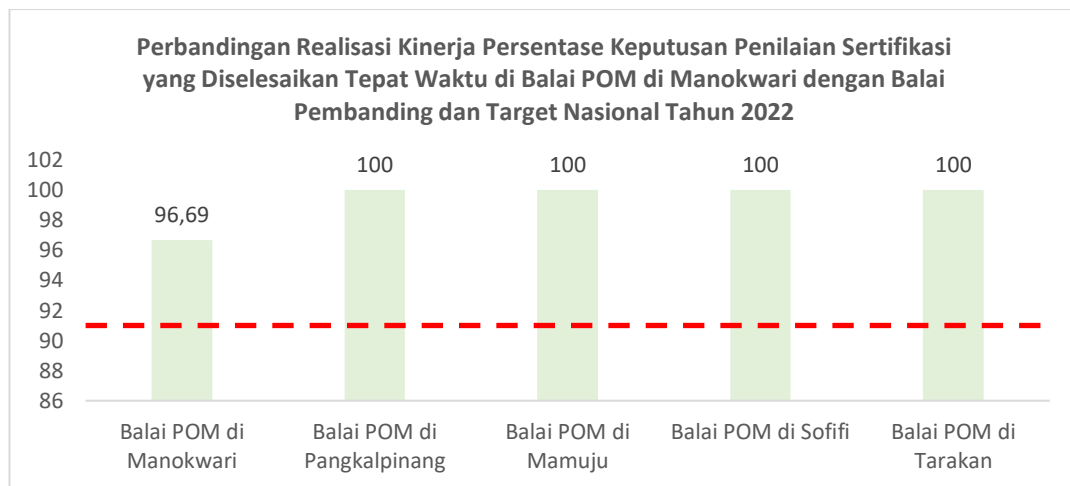
Target kinerja pada indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Balai POM Manokwari tahun 2024 sesuai dengan hasil reuiu renstra Balai POM di Manokwari sebesar 100.00, sedangkan realisasi kinerja yang diperoleh pada tahun 2022 sebesar 96.69 sehingga capaian kinerja yang diperoleh sebesar 96.69% dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi, hal ini perlu upaya perbaikan secara berkelanjutan untuk meningkatkan capaian kinerja yang harus dilakukan pada tahun 2023 dan 2024.

d. Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2022 dengan target nasional

Indikator	Realisasi				
	Balai POM di Manokwari	Balai POM di Pangkalpinang	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Tarakan
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	96.69	100	100	100	100
Target Nasional	91.00				

LAPORAN KINERJA

BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022



Selain Balai POM di Manokwari semua balai pembanding telah menyelesaikan semua permohonan sertifikasi pada tahun 2022, hal ini menjadi konsen khusus bagi Balai POM di Manokwari karena belum mampu menyelesaikan semua permohonan sertifikasi tepat waktu semua di tahun berjalan. Namun realisasi kinerja kelima balai sudah melebihi target jika dibandingkan dengan target nasional yakni sebesar 91.00%, sehingga dapat disimpulkan bahwa kelima Balai sudah mampu mendorong pencapaian target nasional.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Presentase capaian target pada indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada tahun 2022 masuk dalam kriteria “Belum Memenuhi Ekspektasi”. Capaian kinerja pada indikator ini belum memenuhi ekspektasi dikarenakan pelaku usaha yang mengajukan permohonan sertifikat Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) belum sepenuhnya berkomitmen untuk melaksanakan perbaikan yang berkesinambungan, meskipun sudah dilakukan bimbingan secara intensif oleh petugas Balai POM di Manokwari. Namun untuk penerbitan sertifikat hasil pengujian pihak ketiga seluruhnya sesuai timeline. Hal ini dipengaruhi oleh komitmen tenaga penguji Balai

POM di Manokwari untuk menyelesaikan sampel pihak ke-3 sesuai dengan *timeline*.

Upaya yang perlu dilakukan untuk dapat menyempurnakan capaian kinerja pada indikator ini yaitu meningkatkan monitoring dan evaluasi secara bertahap serta dilakukan pendampingan dan bimbingan yang komprehensif kepada pelaku usaha untuk membuat tindak lanjut hasil evaluasi dokumen dan hasil pemeriksaan sarana.

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Output	Input	IE	TE	Capaian TE	Kesimpulan
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	97.67	99.79	0.98	-0.02	75%	Tidak Efisien

Nilai *output* pada indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sebesar 97.67% sedangkan *input* atau anggaran yang digunakan untuk mencapai output tersebut sebesar 99.79%, oleh karena hal tersebut maka nilai indeks efisiensi sebesar 0.98 dan tingkat efisiensi sebesar -0.02 yang berarti negatif atau menunjukkan nilai “tidak efisien”. Hal ini menunjukkan penggunaan sumberdaya anggaran yang lebih besar jika dibandingkan dengan hasil yang diperoleh. Perlu dilakukan pemetaan yang tepat dan juga alokasi anggaran yang sesuai untuk menunjang semua kinerja sehingga setiap rupiah yang dikeluarkan mampu menunjang peningkatan capaian *output* untuk pencapaian tujuan organisasi, perlu dilakukan evaluasi mengenai kegiatan-kegiatan yang tidak memberikan dampak dalam pencapaian kinerja sehingga mampu mengurangi *cost* yang dikeluarkan.

g. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Kegiatan yang dilakukan untuk menunjang keberhasilan pencapaian kinerja pada indikator ini yaitu:

1. Memberikan layanan konsultasi dan pendampingan secara berkesinambungan pada pelaku usaha yang mengajukan permohonan sertifikasi sehingga diharapkan pelaku usaha dapat lebih cepat melakukan pemenuhan ketentuan terkait Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)/Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB)/Cara Produksi Kosmetika yang Baik (CPKB);
2. Meningkatkan kompetensi petugas baik petugas pengawas maupun tenaga penguji Balai POM di Manokwari melalui bimbingan teknis maupun mengikuti magang/ *on the job training*;
3. Mempertahankan komitmen tenaga penguji Balai POM di Manokwari unruk menyelesaikan sampel pihak ke-3 sesuai dengan *timeline*

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Rekomendasi untuk mencapai target indikator kinerja ini yang telah dilakukan yaitu monitoring dan evaluasi secara berkala realisasi dari indikator kinerja, dan dilakukan peningkatan kompetensi petugas Balai POM di Manokwari serta dilakukan pendampingan secara intensif kepada pelaku usaha agar memenuhi standar Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)/Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB)/Cara Produksi Kosmetik yang Baik.

4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Balai POM di Manokwari telah melakukan penilaian kinerja pada indikator kinerja “Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan” dengan realisasi sebesar 66.15%.

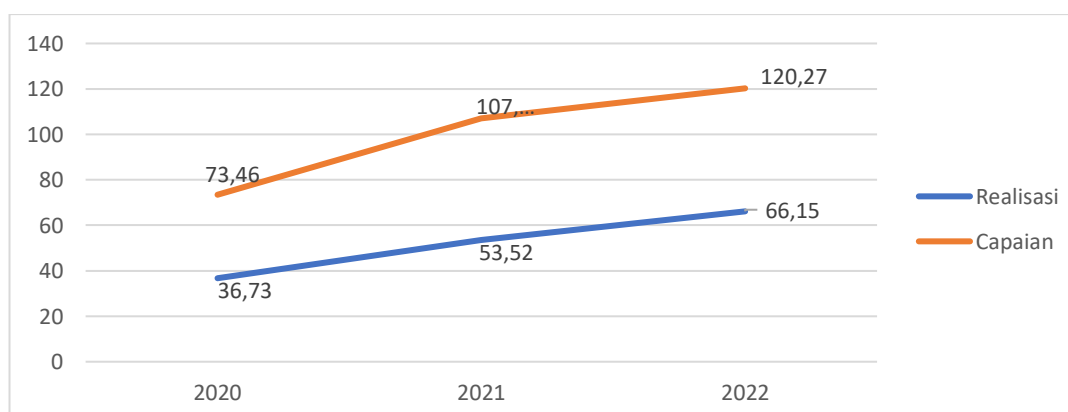
a. Perbandingan realisasi tahun 2022 terhadap target tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55.00	66.15	120.27	Tidak Dapat Disimpulkan

Target kinerja persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2022 dapat dijabarkan sebagai berikut: terdapat 65 sarana produksi Obat dan Makanan yang diperiksa, dari 65 sarana tersebut, 43 sarana memenuhi ketentuan, sehingga realisasi atas indikator kinerja ini yaitu 66.15% dan capaian kinerja pada indikator ini sebesar 120.27%. Hasil kinerja pada indikator ini termasuk dalam kategori “tidak dapat disimpulkan”. Hal ini dikarenakan persentase realisasi kinerja lebih tinggi dibandingkan dengan target.

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Indikator Kinerja	Realisasi (persen)			Capaian (persen)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	36.73	53.52	66.15	73.46	107.04	120.27



Gambar 21. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Balai POM di Manokwari Tahun 2020-2022

Tren peningkatan terjadi pada indikator kinerja persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan. Pada tahun

LAPORAN KINERJA

BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022

2020 hingga 2022 baik dari aspek realisasi maupun capaian kinerja mengalami kenaikan pada setiap tahunnya.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024

Indikator Kinerja	Target tahun 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65	66.15	101.77	Memenuhi ekspektasi

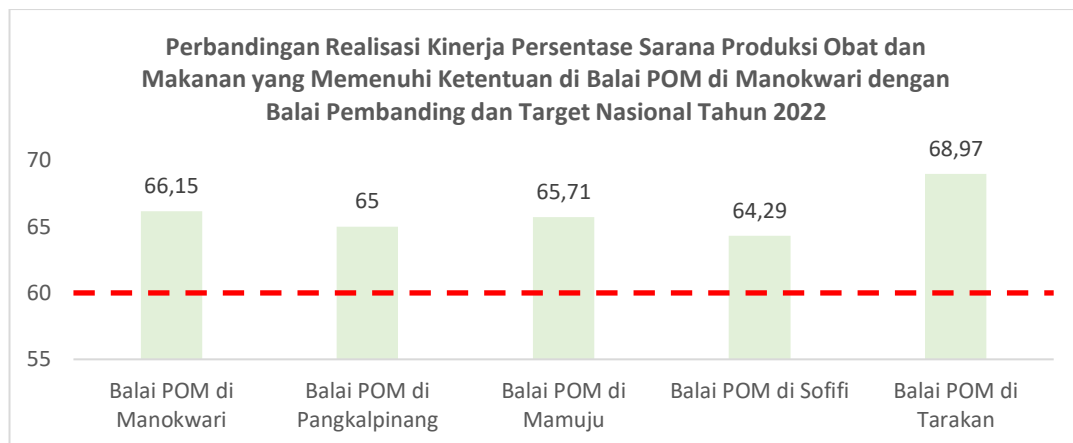
Target kinerja pada indikator persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2024 sesuai dengan hasil rewiu renstra Balai POM di Manokwari sebesar 65, sedangkan realisasi kinerja yang diperoleh pada tahun 2022 sebesar 66.15 sehingga capaian kinerja yang diperoleh sebesar 101.77% dengan kriteria memenuhi ekspektasi. Walaupun demikian Balai POM di Manokwari tetap berkomitmen untuk selalu meningkatkan kinerja untuk mewujudkan capaian kinerja pada tahun-tahun berikutnya.

d. Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2022 dengan target nasional

Indikator	Realisasi				
	Balai POM di Manokwari	Balai POM di Pangkalpinang	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Tarakan
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66.15	65	65.71	64.29	68.97
Target Nasional	60				

LAPORAN KINERJA

BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022



Pada indikator kinerja persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, unit kerja balai pembanding yang memiliki realisasi kinerja tertinggi yakni Balai POM di Tarakan sebesar 68.97, dan Balai POM di Manokwari menempati posisi kedua setelah Balai POM di Tarakan dengan realisasi sebesar 66.15, dan realisasi terendah sebesar 64.29 yakni Balai POM di Sofifi. Namun demikian, kelima unit kerja balai telah melampaui target nasional untuk indikator kinerja ini sebesar 60.

e. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Keberhasilan pencapaian target indikator persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan ini disebabkan oleh meningkatnya kepatuhan pelaku usaha sarana produksi Obat dan Makanan sehingga konsisten menjaga mutu dan keamanan produknya. Selain itu juga dilakukan pembinaan berkelanjutan terhadap sarana produksi obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan oleh petugas Balai POM di Manokwari.

Rekomendasi perbaikan yang dilakukan yaitu konsisten dalam melakukan pembinaan terhadap pelaku usaha agar pelaku usaha meningkatkan kepatuhan dan komitmen menjaga mutu dan keamanan produknya, serta dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Output	Input	IE	TE	Capaian TE	Kesimpulan
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	120.27	99.42	1.21	0.21	95%	Efisien

Nilai *output* pada indikator kinerja persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 120.27% sedangkan input atau anggaran yang digunakan untuk mencapai *output* tersebut sebesar 99.42%, oleh karena hal tersebut maka nilai indeks efisiensi sebesar 1.21 dan tingkat efisiensi sebesar 0.21 yang berarti positif atau menunjukkan nilai “efisien”. Hal ini menunjukkan penggunaan sumberdaya anggaran yang lebih kecil jika dibandingkan dengan hasil yang diperoleh. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang telah dilaksanakan mampu mendorong pencapaian kinerja organisasi.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pada pencapaian kinerja indikator ini antara lain:

1. Petugas pengawas sarana produksi obat dan makanan Balai POM di Manokwari selalu mengikuti pembelajaran secara daring maupun luring tentang Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)/Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB)/Cara Produksi Kosmetika yang Baik (CPKB) serta selalu mengupdate peraturan dan juknis terbaru terkait pengawasan sarana produksi obat dan makanan sehingga dapat menyamakan persepsi para petugas dalam melaksanakan pengawasan;
2. Melakukan sosialisasi kepada pelaku usaha apabila ada pembaruan peraturan terbaru terkait sarana produksi obat dan makanan;
3. Melakukan pendampingan dan pembinaan berkelanjutan terhadap pelaku usaha sarana produksi Obat dan Makanan.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tindak lanjut dari rekomendasi dari hasil evaluasi yang telah dilakukan untuk indikator kinerja persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan yakni pembinaan kepada pelaku usaha untuk meningkatkan kepatuhan dan komitmen menjaga mutu dan keamanan produk dan juga melakukan monitoring dan evaluasi kepada produsen obat dan makanan secara berkala.

5. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Balai POM di Manokwari telah melakukan penilaian kinerja pada indikator kinerja “Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan” dengan realisasi sebesar 65.76%. Keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja ini diukur dengan menghitung jumlah sarana distribusi diperiksa yang memenuhi ketentuan dibagi jumlah sarana distribusi yang diperiksa dikali 100%.

Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi Obat (Pedagang Besar Farmasi, Instalasi Farmasi Pemerintah), Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan, sarana pelayanan kefarmasian (Apotek, Rumah Sakit, Klinik, Puskesmas, Toko Obat Berizin, Kantor Kesehatan Pelabuhan, Klinik Kecantikan). Target sarana distribusi yang diperiksa setiap tahun berdasarkan kajian resiko untuk diperiksa dan penetapan kesimpulan sarana MK dan TMK.

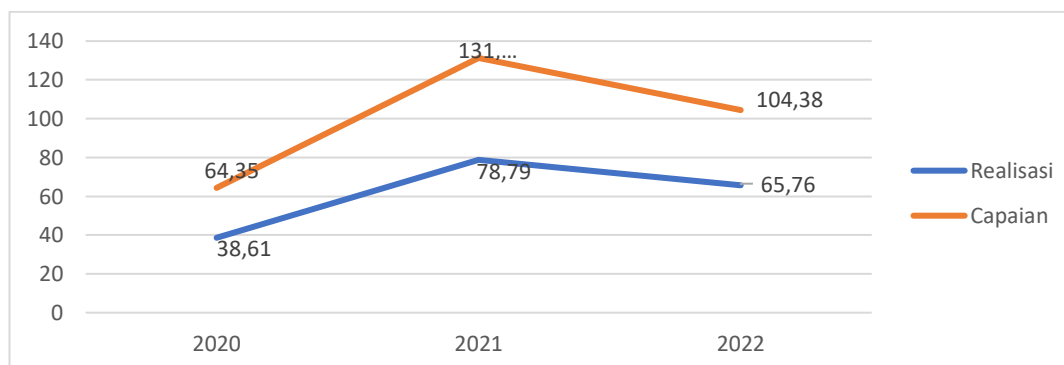
a. Perbandingan realisasi tahun 2022 terhadap target tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63.00	65.76	104.38	Memenuhi Ekspektasi

Target kinerja persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2022 dapat dijabarkan sebagai berikut: terdapat sebanyak 587 sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa. Dari 587 sarana tersebut, 386 sarana memenuhi ketentuan dan 201 sarana tidak memenuhi ketentuan sehingga realisasi pada indikator ini sebesar 65.76%. Capaian kinerja pada indikator ini sebesar 104.38% dan masuk dalam kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Indikator Kinerja	Realisasi (persen)			Capaian (persen)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	38.61	78.79	65.76	64.35	131.32	104.38



Gambar 22. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Balai POM di Manokwari Tahun 2020-2022

Realisasi tahunan untuk indikator kinerja persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2021 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2020, namun pada tahun 2022 mengalami penurunan persentase realisasi jika dibandingkan tahun 2021, meskipun tahun 2022 mencapai target dari indikator kinerja. Demikian halnya dengan capaian kinerja pada tahun 2020 ke 2021 mengalami peningkatan sedangkan tahun 2021 ke 2022 mengalami penurunan persentase

capaian kinerja walaupun untuk realisasi indikator kinerja ini sudah mencapai target.

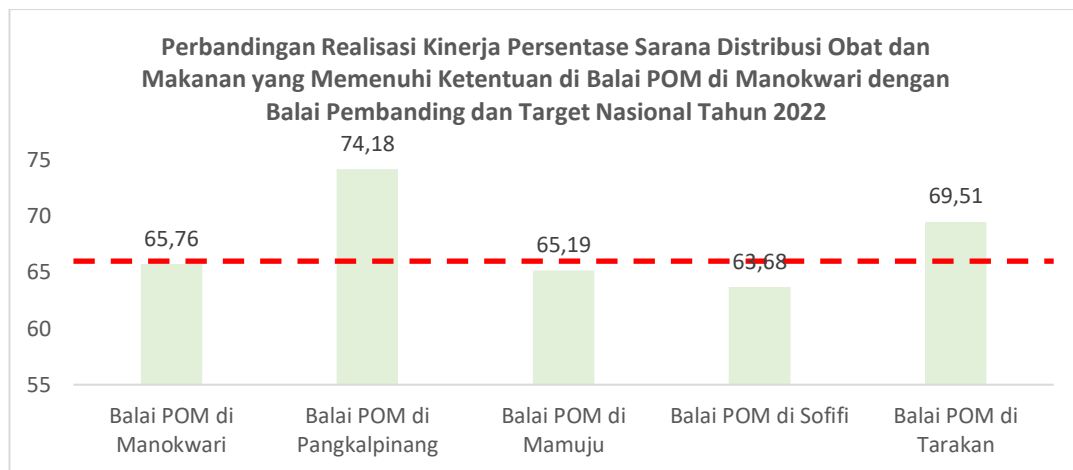
c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024

Indikator Kinerja	Target tahun 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68	65.76	96.71	Belum memenuhi ekspektasi

Target kinerja pada indikator persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2024 sesuai dengan hasil reviu renstra Balai POM di Manokwari sebesar 68, sedangkan realisasi kinerja yang diperoleh pada tahun 2022 sebesar 65.76 sehingga capaian kinerja yang diperoleh sebesar 96.71% dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi. Hal ini perlu upaya perbaikan secara berkelanjutan untuk meningkatkan capaian kinerja yang harus dilakukan pada tahun-tahun selanjutnya.

d. Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2022 dengan target nasional

Indikator	Realisasi				
	Balai POM di Manokwari	Balai POM di Pangkalpinang	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Tarakan
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65.76	74.18	65.19	63.68	69.51
Target Nasional	66				



Pada indikator kinerja persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, unit kerja balai pembanding yang memiliki realisasi kinerja tertinggi yakni Balai POM di Pangkalpinang sebesar 74.18, dan Balai POM di Manokwari menempati posisi ketiga setelah Balai POM di Tarakan dengan realisasi sebesar 65.76, dan realisasi terendah sebesar 63.68 yakni Balai POM di Sofifi. Pada tahun 2022 hanya Balai POM di Pangkalpinang dan Balai POM di Tarakan yang melampaui target nasional, sedangkan Balai POM di Manokwari, Mamuju dan Sofifi masih dibawah target nasional yang telah ditetapkan yakni 66.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Beberapa hal yang mempengaruhi keberhasilan capaian indikator ini yaitu meningkatnya kepatuhan pelaku usaha sarana distribusi Obat dan Makanan dalam melindungi konsumen dengan mendistribusikan produk obat dan makanan yang legal, aman dan bermanfaat. Selain itu, petugas Balai POM di Manokwari melakukan pembinaan secara berkala terhadap sarana distribusi obat dan makanan.

Upaya yang dilakukan untuk mempertahankan pencapaian indikator kinerja ini yaitu:

1. Petugas Balai POM di Manokwari diberikan peningkatan kompetensi petugas berupa pelatihan terbaru pengawasan sarana distribusi obat dan makanan.
2. Petugas Balai POM di manokwari harus mengupdate pedoman dan peraturan terbaru terkait pengawasan sarana distribusi Obat dan Makanan;
3. Melakukan pembinaan secara berkelanjutan terhadap pelaku usaha pemilik sarana distribusi Obat dan Makanan

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Output	Input	IE	TE	Capaian TE	Kesimpulan
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	104.38	99.60	1.05	0.05	100%	Efisien

Nilai *output* pada indikator kinerja persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 104.38% sedangkan input atau anggaran yang digunakan untuk mencapai output tersebut sebesar 99.6%, oleh karena hal tersebut maka nilai indeks efisiensi sebesar 1.05 dan tingkat efisiensi sebesar 0.05 yang berarti positif atau menunjukkan nilai “efisien”. Hal ini menunjukkan penggunaan sumberdaya anggaran yang lebih kecil jika dibandingkan dengan hasil yang diperoleh. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang telah dilaksanakan mampu mendorong pencapaian kinerja organisasi.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adapun kegiatan yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian indikator ini yaitu meng-*upgrade* kompetensi petugas dengan pelatihan terbaru pengawasan sarana distribusi obat dan makanan, meng-*update* pedoman dan peraturan terbaru terkait pengawasan sarana distribusi obat dan makanan serta melakukan pembinaan secara berkelanjutan terhadap pelaku usaha pemilik sarana

distribusi Obat dan Makanan serta intensif melakukan koordinasi dengan *stakeholder* terkait.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Adapaun tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya yakni peningkatan kompetensi/*update* pelatihan baik secara daring maupun luring, melakukan *update* dan penyamaan persepsi terhadap pedoman dan peraturan terkait pengawasan distribusi obat dan makanan, melakukan pembinaan secara berkelanjutan kepada pelaku usaha dan sudah melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala.

6. Indeks Pelayanan Publik (IPP)

Dalam rangka peningkatan pelayanan publik institusi pemerintah, maka Kementerian PAN RB setiap tahun melakukan penilaian Pelayanan Publik pada Kementerian/Lembaga Penyelenggara Pelayanan Publik dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN RB Nomor 17 Tahun 2017 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan K/L/D berdasarkan 6 (enam) aspek meliputi:

- a. Kebijakan Pelayanan (bobot 30%);
- b. Profesionalitas SDM (18%);
- c. Sarana Prasarana (15%);
- d. Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP) (15%);
- e. Konsultasi dan Pengaduan (15%);
- f. Inovasi (7%).

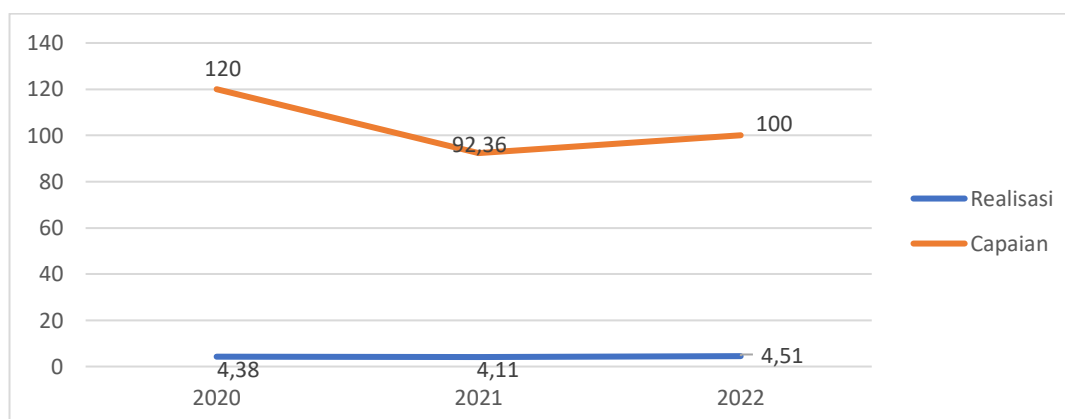
a. Perbandingan realisasi tahun 2022 terhadap target tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Indeks Pelayanan Publik (IPP)	4.51	4.51	100.00	Memenuhi ekspektasi

Realisasi Indeks Pelayanan Publik (IPP) BPOM di Manokwari tahun 2022 sebesar 4,51 berhasil mencapai target tahun 2022 yang ditetapkan, dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Indikator Kinerja	Realisasi (nilai)			Capaian (persen)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Indeks Pelayanan Publik (IPP)	4,38	4,11	4,51	120,00	92,36	100,00



Gambar 23. Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Manokwari Tahun 2020-2022

Realisasi Indeks Pelayanan Publik BPOM di Manokwari yang dicapai pada tahun 2022 terjadi peningkatan apabila dibandingkan dengan tahun 2020 dan tahun 2021 serta berhasil mencapai nilai minimal untuk kriteria Pelayanan Prima. Begitu pula untuk capaian kinerja tahun 2022 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2021 namun terjadi penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2020, hal ini dikarenakan terjadinya peningkatan target dari tahun 2020 ke tahun 2022.

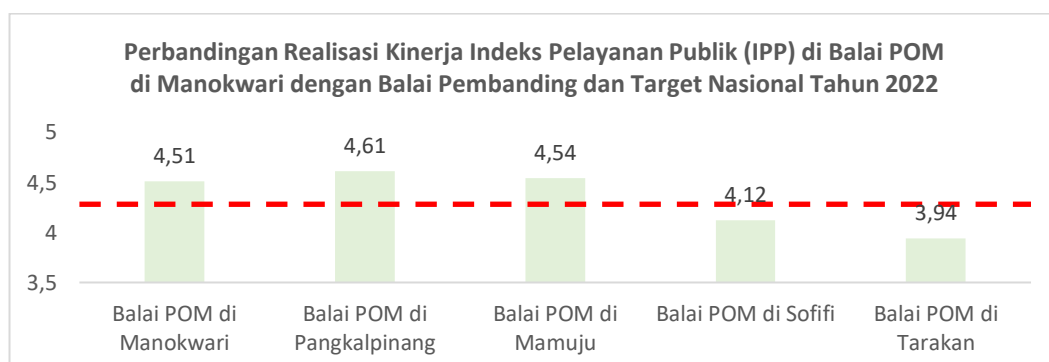
c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024

Indikator Kinerja	Target tahun 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Indeks Pelayanan Publik (IPP)	4,50	4,01	89,11	Belum Memenuhi Ekspektasi

Balai POM di Mankwari telah memperoleh surat dari Sekretaris Utama Nomor B-PR.04.01.2.21.01.23.05 tanggal 02 Januari 2023 perihal Penyampaian Revisi Target Indeks Pelayanan Publik Tahun 2023-2024 di Lingkungan BPOM yang mana pada lampiran surat dicantumkan mengenai hasil konversi IPP dengan evaluasi Menpan pada penilaian IPP tahun 2022, pada tahun 2022 nilai BPOM di Manokwari 4,51 dikonversikan menjadi 4,01 serta dalam surat dicantumkan target BPOM di Manokwari tahun 2024 sebesar 4,50. Apabila realisasi tahun 2022 dibandingkan dengan target kinerja tahun 2024 maka dapat diperoleh kriteria belum memenuhi ekspektasi, upaya perbaikan secara berkelanjutan perlu dilakukan agar pencapaian kinerja tahun 2024 melebihi target yang ditetapkan.

d. Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2022 dengan target nasional

Indikator	Realisasi				
	Balai POM di Manokwari	Balai POM di Pangkalpinang	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Tarakan
Indeks Pelayanan Publik (IPP)	4,51	4,61	4,54	4,12	3,94
Target Nasional	4,28				



Realisasi kinerja tertinggi untuk nilai Indeks Pelayanan Publik (IPP) pada tahun 2022 yakni Balai POM di Pangkalpinang dan nilai terendah Balai POM di Tarakan. Dari kelima balai tersebut terdapat dua balai yaitu Balai POM di Sofifi dan Balai POM di Tarakan yang belum berhasil mencapai target nasional BPOM, sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga balai lainnya termasuk Balai POM di Manokwari sudah berhasil dan melebihi target nasional, namun masih perlu terus melakukan upaya perbaikan secara berkelanjutan untuk meningkatkan capaian kinerja Indeks Pelayanan Publik sesuai dengan yang ditetapkan pada periode berikutnya.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Indeks Pelayanan Publik (IPP) merupakan indikator sasaran strategis meningkatnya efektifitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik. Dari hasil penilaian Unit Pelayanan Publik (UPP) tahun 2022, BPOM di Manokwari memperoleh nilai IPP sebesar 4,51. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 0,4 poin dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena terjadi peningkatan standar penilaian dimana pada tahun 2021 penilaian IPP dilakukan berdasarkan maturitas sehingga beberapa aspek terkait, yaitu aspek kebijakan pelayanan, aspek profesionalisme SDM, aspek konsultasi dan pengaduan serta aspek inovasi pelayanan publik BPOM di Manokwari belum dapat dipenuhi dengan baik dan berimbas pada turunnya nilai IPP tahun 2021.

Terkait dengan adanya revisi target Indeks Pelayanan Publik Tahun 2023-2024 di lingkungan BPOM dan adanya perubahan

instrumen Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP) yang meliputi:

- a. Perubahan jumlah indikator dan persentase bobot pada 6 (enam) aspek penilaian.
- b. Perubahan formulasi perhitungan Indeks Pelayanan Publik (IPP) dengan persentase nilai F02 sebesar 75% dan F03 sebesar 25%, sementara formulir F01 hasnya menjadi tambahan informasi bagi evaluator.
- c. Penambahan jenis formulir daring pada F01, F02, dan F03 pada UPP yang memiliki pelayanan online.

Maka beberapa rekomendasi kinerja yang diberikan untuk menunjang perbaikan nilai IPP agar dapat mencapai target nilai IPP yang telah direvisi, antara lain:

1. Perbaiki sarana dan prasarana guna melengkapi fasilitas yang dibutuhkan untuk meningkatkan layanan publik.
2. Melaksanakan forum konsultasi publik melalui kegiatan FGD bersama pemerintah daerah dan lintas sektor terkait, asosiasi pelaku usaha, asosiasi profesi, perguruan tinggi, organisasi kemasyarakatan, organisasi wanita, dan lain-lain.
3. Meningkatkan kualitas layanan publik baik langsung maupun online dengan peningkatan kompetensi staf pelayanan publik terkait pelayanan prima.
4. Mengintensifkan pendampingan pelaku usaha dalam mendapatkan izin edar baik secara langsung maupun online.
5. Melakukan sosialisasi terkait tarif biaya PNBPN pengujian sampel pihak ketiga melalui medsos dan brosur.

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Output	Input	IE	TE	Capaian TE	Kesimpulan
Indeks Pelayanan Publik (IPP)	100	99.76	1.00	0.00	100%	Efisien

Nilai output pada indikator Indeks Pelayanan Publik (IPP) Balai POM Manokwari sebesar 100% sedangkan input atau anggaran yang

digunakan untuk mencapai output tersebut sebesar 99.76%, oleh karena hal tersebut maka nilai indeks efisiensi sebesar 1.00 dan tingkat efisiensi sebesar 0.00 yang berarti positif atau menunjukkan nilai “efisien”. Hal ini menunjukkan penggunaan sumberdaya anggaran yang lebih kecil jika dibandingkan dengan hasil yang diperoleh. Hal ini menunjukkan kegiatan dan pelaksanaan anggaran yang dilaksanakan mampu mendorong pencapaian target kinerja organisasi, upaya yang dilakukan dalam melaksanakan kegiatan telah memberikan dampak yang baik dalam pencapaian kinerja.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Berbagai upaya telah dilakukan oleh BPOM di Manokwari untuk meningkatkan pelayanan publik. Standar Pelayanan Publik yang ditetapkan Badan POM untuk memberikan kepastian bagi pemberi dan penerima layanan berusaha dipenuhi oleh BPOM di Manokwari. Mengantisipasi lingkungan strategis yang semakin dinamis (VUCA) diperlukan SDM yang mempunyai kompetensi paripurna dalam memberikan layanan. Kebutuhan SDM secara kuantitas sebagian dapat digantikan dengan pemanfaatan sistem informasi yang dapat mempercepat layanan, memberikan layanan yang konsisten, transparan dan akuntabel.

Pada tahun 2022 telah dilaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi pelayanan publik dan renovasi ruang layanan publik serta melengkapi sarana prasarana yang dipersyaratkan sebagai upaya peningkatan pelayanan publik. BPOM di Manokwari juga membuat 2 inovasi layanan publik baru guna mempercepat dan meningkatkan layanan yaitu inovasi SIAGA 247 dimana pelayanan publik dilakukan 24 jam 7 hari (termasuk dihari Sabtu, Minggu dan hari Libur Nasional) baik secara langsung maupun online yang mulai diterapkan pada bulan April 2021 untuk memudahkan masyarakat mendapatkan layanan khususnya layanan sampel pihak ketiga. Selain itu pemberian informasi baik secara langsung maupun lewat

telepon, whatsapp, email, serta akun medsos lainnya juga dapat diakses kapan saja, termasuk hari libur serta inovasi JINAR ONE dimana proses pengujian sampel pihak ketiga khususnya Narkotika dan Psikotropika menjadi lebih cepat, dalam hal ini pengujian sampel Ganja yang sebelumnya 5 hari kerja berubah menjadi 3 hari kerja dan pengujian sampel Shabu yang sebelumnya 3 hari kerja berubah menjadi 1 hari kerja.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Pada tahun 2021 rekomendasi untuk pencapaian kinerja tahun selanjutnya yakni tetap mempertahankan standar pelayanan publik dan telah dilaksanakan, Pada tahun 2022 nilai Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Manokwari adalah 4.51 yang berhasil mencapai target dan nilai standar minimal untuk kategori pelayanan A (Pelayanan Prima).

Berbagai upaya peningkatan pelayanan publik BPOM di Manokwari yang telah dilakukan, antara lain:

1. Menyusun dan mereview Standar Pelayanan Publik BPOM di Manokwari dengan melibatkan stakeholder terkait dengan melakukan FGD Forum Konsultasi Publik yang melibatkan Pemerintah Daerah, lintas sektor terkait, asosiasi pelaku usaha, asosiasi profesi, perguruan tinggi, organisasi kemasyarakatan, organisasi Wanita, dan lain-lain.
2. Melakukan survei pelayanan publik setiap bulan sebagai masukan peningkatan kualitas layanan publik.
3. Pemenuhan standar sarana dan prasarana di awal tahun;
4. Meningkatkan layanan publik secara online dengan inovasi Siaga 247;
5. Mempercepat layanan pengujian sampel pihak ketiga khususnya Ganja dan Shabu dengan inovasi Jinar One;

6. Meningkatkan penyebaran materi layanan publik berbentuk hardcopy terutama untuk daerah yang belum memiliki akses jaringan internet;
7. Peningkatan kompetensi staf pelayanan publik terkait pelayanan prima dan maturitas penilaian pelayanan publik.

7. Persentase UMKM yang memenuhi Standard Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

Balai POM di Manokwari telah melakukan penilaian kinerja pada indikator kinerja “Persentase UMKM yang memenuhi standard produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik” dengan realisasi sebesar 83.33%.

a. Perbandingan realisasi tahun 2022 terhadap target tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase UMKM yang memenuhi standard produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Balai POM Manokwari	77.00	83.33	108.22	Memenuhi Ekspektasi

Target kinerja Nilai Persentase UMKM yang memenuhi standard produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Balai POM di Manokwari pada tahun 2022 sebesar 77.00 dimana realisasi kinerja mencapai 83.33, sehingga Persentase capaian kinerja sebesar 108.22% yang termasuk ke dalam kriteria Memenuhi Ekspektasi.

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Indikator Kinerja	Realisasi (persen)			Capaian (persen)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Persentase UMKM yang memenuhi standard produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Balai POM Manokwari	-	-	83.33	-	-	108.22

LAPORAN KINERJA

BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022

Realisasi tahunan indikator kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standard produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Balai POM di Manokwari baru ditargetkan pada tahun 2022, untuk tahun 2020 dan tahun 2021 belum ditetapkan indikator tersebut, sehingga capaian kinerja tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

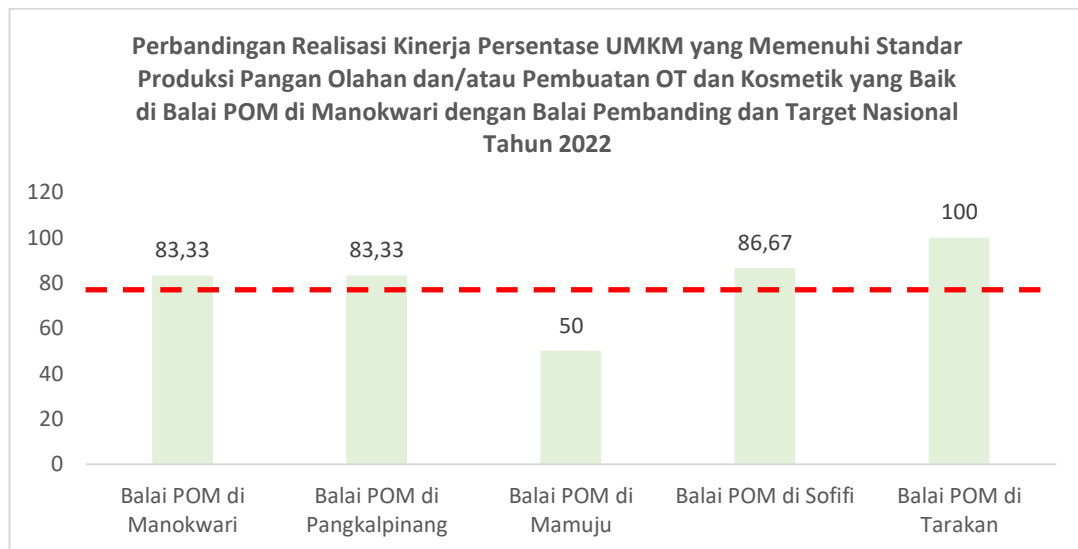
c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024

Indikator Kinerja	Target tahun 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase UMKM yang memenuhi standard produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Balai POM Manokwari	81	83.33	102.88	Memenuhi Ekspektasi

Target kinerja pada indikator Persentase UMKM yang memenuhi standard produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Balai POM Manokwari tahun 2024 sesuai dengan hasil rewiu renstra Balai POM di Manokwari sebesar 81.00, sedangkan realisasi kinerja yang diperoleh pada tahun 2022 sebesar 83.33 sehingga capaian kinerja yang diperoleh sebesar 102.88% dengan kategori memenuhi ekspektasi, meskipun sudah tercapai namun upaya perbaikan secara berkelanjutan untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian kinerja yang harus dilakukan pada tahun 2023 dan 2024.

d. Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2022 dengan target nasional

Indikator	Realisasi				
	Balai POM di Manokwari	Balai POM di Pangkalpinang	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Tarakan
Persentase UMKM yang memenuhi standard produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	83.33	83.33	50	86.67	100
Target Nasional	77.00				



Realisasi kinerja tertinggi untuk indikator UMKM yang memenuhi standard produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik pada tahun 2022 yakni Balai POM di Tarakan sebesar 100%, sedangkan nilai terendah adalah Balai POM di Mamuju sebesar 50%. Capaian realisasi kinerja selain Balai POM di Mamuju sudah melebihi target jika dibandingkan dengan target nasional yakni sebesar 77.00%, sehingga dapat disimpulkan bahwa keempat Balai tersebut sudah mampu memberikan kontribusi yang baik untuk pencapaian target nasional.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Presentase capaian target pada indikator UMKM yang memenuhi standard produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik pada tahun 2022 masuk dalam kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

Pada tahun 2022, tahapan yang sudah dilaksanakan yaitu:

1. Untuk UMKM komoditi Obat Tradisional sudah dilakukan bimbingan teknis terhadap pelaku usaha dan fasilitasi

- pendampingan dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap Cara Produksi Obat tradisional yang baik (CPOTB);
2. Untuk UMKM komoditi kosmetik sudah dilakukan bimbingan teknis terhadap pelaku usaha dan fasilitasi pendampingan dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB);
 3. Untuk UMKM komoditi pangan sudah dilakukan penetapan target UMKM, bimbingan teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik dan Pendampingan UMKM.

Upaya yang perlu dilakukan untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan capaian kinerja pada indikator ini yaitu meningkatkan pendampingan, bimbingan, monitoring dan evaluasi secara bertahap dan berkelanjutan yang komperhensif kepada pelaku usaha dalam memenuhi persyaratan CPPOB, CPOTB, dan CPKB.

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Output	Input	IE	TE	Capaian TE	Kesimpulan
Persentase UMKM yang memenuhi standard produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Balai POM Manokwari	108.22	99.94	1.08	0.08	100%	Efisien

Nilai *output* pada indikator kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standard produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Balai POM Manokwari sebesar 108.22% sedangkan input atau anggaran yang digunakan untuk mencapai output tersebut sebesar 99.94%, oleh karena hal tersebut maka nilai indeks efisiensi sebesar 1.08 dan tingkat efisiensi sebesar 0.08 yang berarti positif atau menunjukkan nilai “efisien”. Hal ini menunjukkan penggunaan sumberdaya anggaran yang lebih kecil jika dibandingkan dengan hasil yang diperoleh. Kegiatan pendampingan yang telah dilaksanakan telah menunjukkan efektivitasnya dalam mencapai target kinerja organisasi.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Pada tahun 2022 telah dilakukan program bimbingan, pendampingan yang komprehensif kepada pelaku usaha UMKM dalam pemenuhan persyaratan CPPOB, CPOTB, CPKB. Selain itu, petugas juga telah mengupdate peraturan-peraturan dan perkembangan ilmu dan sehingga mampu memberikan solusi setiap permasalahan yang mungkin dialami oleh pelaku usaha UMKM. Meningkatkan kerjasama dan komunikasi yang intens kepada lintas sektor dalam upaya mendukung UMKM agar mampu bersaing dan menghasilkan produk yang berkualitas, aman, dan bermutu juga telah dilakukan Balai POM di Manokwari untuk mendukung pencapaian kinerja organisasi tersebut.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Pada tahun 2022 telah dilakukan tindak lanjut rekomendasi perbaikan kinerja yaitu adanya monitoring dan evaluasi secara bertahap dan dilakukan pendampingan dan bimbingan yang komprehensif kepada pelaku usaha UMKM agar dapat memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh peraturan yang berlaku. Serta telah meningkatkan komunikasi dan kerjasama dengan lintas sektor dalam upaya mendukung UMKM untuk mampu memenuhi standar ketentuan UMKM yang berlaku.

Sasaran Strategis 5

Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari

Pada tahun 2022 Balai POM di Manokwari telah berhasil meningkatkan efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Manokwari dengan nilai capaian sasaran strategis masuk dalam kriteria “memenuhi ekspektasi” dengan nilai NPS 100.48%.

Pencapaian sasaran strategis tersebut didukung oleh 4 (empat) indikator sebagai berikut:

1. Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan

Tingkat Efektifitas KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi).

Badan POM memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang meliputi:

1. KIE melalui media cetak dan elektronik;
2. KIE langsung ke masyarakat; dan
3. KIE melalui media sosial

Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria:

- a) Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- b) Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
- c) Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE;
- d) Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan

Teknik survei dapat berupa *face to face interview*, penyebaran kuisioner dan *online survey*. Realisasi Indikator Kinerja triwulan IV tahun 2022 adalah sebagai berikut ini:

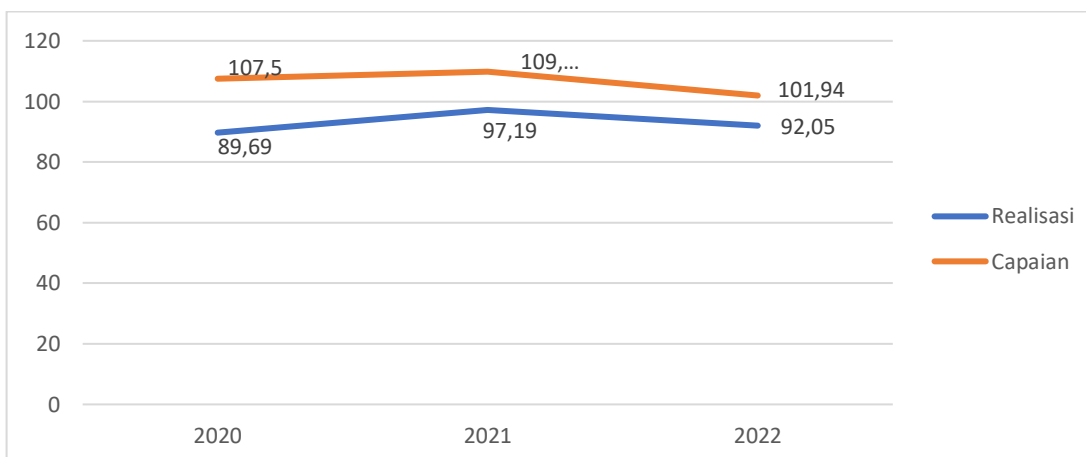
a. Perbandingan realisasi tahun 2022 terhadap target tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	90.30	92.05	101.94	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan BPOM di Manokwari tahun 2022 sebesar 92,05 berhasil mencapai target tahun 2022 yang ditetapkan, dengan kategori capaian “Memenuhi Ekspektasi”.

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Indikator Kinerja	Realisasi (nilai)			Capaian (persen)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	89,69	97,19	92,05	107,50	109,82	101,94



Gambar 24. Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Balai POM di Manokwari Tahun 2020-2022

Realisasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan BPOM di Manokwari yang dicapai pada tahun 2022 terjadi penurunan apabila dibandingkan dengan tahun 2021 namun mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2020. Sedangkan untuk capaian kinerja tahun 2022 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2020 dan tahun 2021.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024

Indikator Kinerja	Target tahun 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	93,90	92,05	98,03	Belum Memenuhi Ekspektasi

Target kinerja pada indikator Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan tahun 2024 sesuai dengan hasil rewiu renstra Balai POM di Manokwari sebesar 93,90 sedangkan realisasi kinerja yang diperoleh pada tahun 2022 sebesar 92,05 sehingga capaian kinerja yang diperoleh sebesar 98,03% dengan kategori “Belum Memenuhi

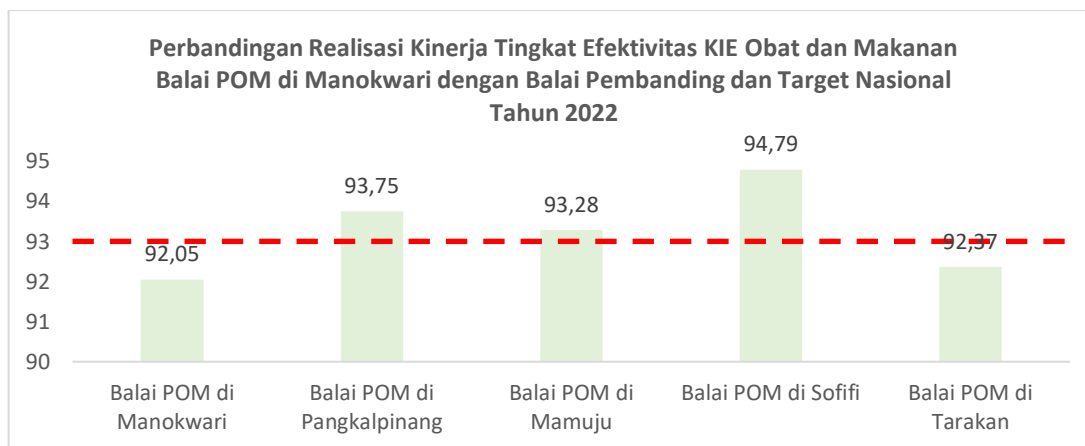
LAPORAN KINERJA

BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022

Ekspektasi”. Perlu adanya pembaharuan dan pengawalan kegiatan KIE di Balai POM Manokwari agar target renstra dapat tercapai.

d. Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2022 dengan target nasional

Indikator	Realisasi				
	Balai POM di Manokwari	Balai POM di Pangkalpinang	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Tarakan
Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	92,05	93,75	93,28	94,79	92,37
Target Nasional	93,00				



Realisasi kinerja tertinggi untuk nilai Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan BPOM pada tahun 2022 yakni Balai POM di Sofifi dan nilai terendah Balai POM di Manokwari. Dari kelima balai tersebut dua balai yaitu Balai POM di Manokwari dan Balai POM di Tarakan yang belum berhasil mencapai target nasional BPOM, untuk ketiga balai lainnya meskipun sudah berhasil dan melebihi target nasional namun masih perlu terus melakukan upaya perbaikan secara berkelanjutan untuk meningkatkan capaian kinerja Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan BPOM di Manokwari sebesar 92,05 merupakan komposit indeks pelaksanaan KIE menggunakan berbagai media antara lain media cetak, elektronik, media sosial, dan lain-lain. Kontribusi masing-masing aspek adalah: aspek ragam kegiatan 90,64; aspek pemahaman 98,76; aspek manfaat 89,36; dan aspek minat 88,94. Aspek pemahaman dan manfaat merupakan 2 aspek yang sangat penting sebagai pembentuk Tingkat Efektifitas KIE. Hasil survei ini merupakan kajian dan masukan bagi BPOM di Manokwari untuk melaksanakan KIE secara sistematis dan terstruktur dengan target populasi yang lebih luas dan frekuensi yang lebih sering sehingga tujuan pemberdayaan masyarakat melalui KIE dapat tercapai.

Rekomendasi perbaikan untuk pelaksanaan kegiatan pada tahun 2023 adalah pemberian materi yang *update* baik berupa *Power Point*, video, atau media yang lain yang disajikan secara menarik. KIE dilakukan lebih intensif dengan menjangkau masyarakat sampai ke daerah terpencil dengan melibatkan berbagai kalangan antara lain tokoh masyarakat, tokoh agama, lintas sektor terkait, organisasi masyarakat, organisasi wanita, organisasi pemuda, pelajar dan mahasiswa.

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Output	Input	IE	TE	Capaian TE	Kesimpulan
Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	101.94	99.87	1.02	0.02	100%	Efisien

Nilai output pada indikator Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan sebesar 101.94% sedangkan input atau anggaran yang digunakan untuk mencapai output tersebut sebesar 99.87%, oleh karena hal tersebut maka nilai indeks efisiensi sebesar 1.02 dan tingkat efisiensi sebesar 0.02 yang berarti positif atau menunjukkan nilai “efisien”. Hal

ini menunjukkan penggunaan sumberdaya anggaran yang lebih kecil jika dibandingkan dengan hasil yang diperoleh yang berarti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan mampu mendorong pencapaian target kinerja.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan KIE selama tahun 2022 dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media informasi terutama media sosial dalam bentuk infografis/video yang ternyata cukup efektif. Di samping itu pelaksanaan KIE secara langsung dapat berdampak nyata pada pencapaian pemberdayaan dan peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat. Hal ini disebabkan sebagian besar masyarakat tinggal di daerah/kabupaten yang memiliki signal internet yang tidak stabil sehingga pelaksanaan KIE secara langsung diantaranya dengan melakukan KIE keliling ke daerah terpencil di Papua Barat cukup efektif untuk mengenalkan BPOM dan mengedukasi masyarakat di pelosok terkait obat dan makanan yang aman dan bermutu, termasuk sosialisasi CEKKLIK dan BPOM Mobile agar masyarakat mengetahui cara mengecek keamanan dan mutu suatu produk sebelum dikonsumsi.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Rekomendasi dari triwulan sebelumnya terkait merancang formula yang menyesuaikan dengan kearifan local dalam memberikan KIE kepada masyarakat luas di Papua Barat, terutama dengan Menyusun/memberikan media KIE berupa gambar/visual yang menarik, tidak hanya berupa tulisan sehingga dapat mempermudah pemahaman peserta yang mengikuti KIE dan dapat diterapkan meskipun di lokus yang tidak ada jaringan internet sudah ditindaklanjuti dengan membuat brosur obat dan makanan serta kaos yang bertuliskan CEKKLIK di sisi depan dan BPOM MOBILE di sisi

belakang kaos disertai dengan gambar yang menarik dan dibagikan kepada masyarakat saat dilakukan KIE keliling ke beberapa daerah terpencil di Papua Barat.

Penyampaian materi saat KIE secara langsung mengikuti kearifan lokal serta disesuaikan dengan kondisi masyarakat dan topik yg sedang beredar di wilayah setempat merupakan strategi dalam pencapaian kinerja Balai POM di Manokwari. Namun masih terdapat kendala terkait jaringan internet yg tidak lancar di beberapa daerah di Provinsi Papua Barat menjadi salah satu hambatan dalam pelaksanaan KIE metode daring atau melalui media sosial.

2. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan yang dikonsumsi Anak usia Sekolah (PJAS) aman

Indikator Kinerja selanjutnya adalah “Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan yang Dikonsumsi Anak Usia Sekolah (PJAS) aman” dengan target sebanyak 48 sekolah pada tahun 2022. Sekolah yang dilakukan intervensi keamanan PJAS terdiri dari SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/SMK/MA. Intervensi utama yang dilakukan berupa bimbingan teknis keamanan pangan terhadap siswa dan guru. Selain itu akan dilakukan pendampingan yang lebih intensif untuk memastikan bahwa sekolah tersebut menerapkan persyaratan keamanan pangan, dan juga kegiatan sampling PJAS di kantin dan pedagang sekitar sekolah sebelum dan sesudah intervensi dilakukan.

Tujuan dari intervensi ini untuk memastikan agar sekolah aman dari PJAS yang mengandung bahan berbahaya serta memiliki kemandirian dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip keamanan pangan di sekolah khususnya dikantin sekolah.

a. Perbandingan realisasi tahun 2022 terhadap target tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan yang dikonsumsi Anak usia Sekolah (PJAS) aman	48	48	100.00	Memenuhi Ekspektasi

LAPORAN KINERJA

BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022

Realisasi Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan yang Dikonsumsi Anak Usia Sekolah (PJAS) Aman tahun 2022 sebanyak 48 sekolah berhasil mencapai target tahun 2022 yang ditetapkan, dengan kategori “Memenuhi Ekspektasi”.

Tahapan kegiatan pada indikator Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan yang dikonsumsi Anak usia Sekolah (PJAS) aman antara lain adalah:

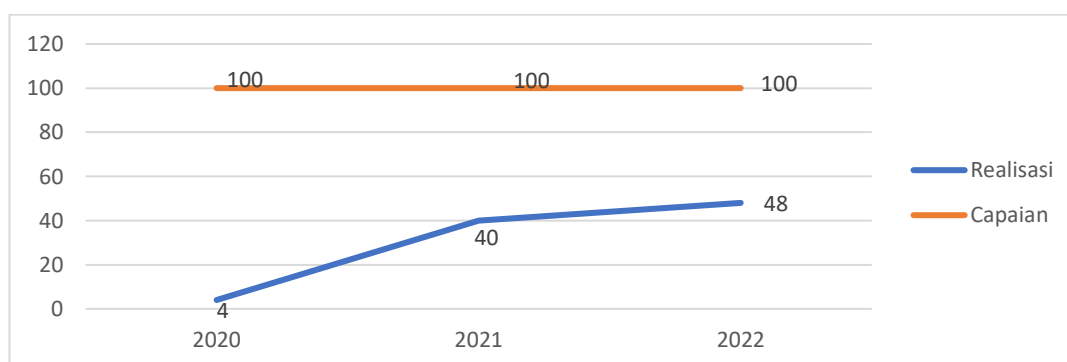
TAHAPAN KEGIATAN PADA PENCAPAIAN INDIKATOR JUMLAH SEKOLAH DENGAN PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH (PJAS) AMAN

Kegiatan		Pembobotan Progres (%)
1	Advokasi Lintas Sektor keamanan PJAS	20,00
2	Sosialisasi keamanan pangan	10,00
3	Bimbingan teknis keamanan pangan untuk kader keamanan pangan sekolah	15,00
4	Pemberian paket edukasi/produk informasi keamanan pangan	10,00
5	Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah	15,00
	- Pembentukan Tim Keamanan Pangan Sekolah	
	- Intervensi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah	
6	Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman	20,00
7	Pengawasan	10,00
Total skor		100

Pada akhir tahun 2022 seluruh tahapan kegiatan Pangan Jajanan yang dikonsumsi Anak usia Sekolah (PJAS) aman telah selesai dilakukan sampai dengan tahap Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman. Realisasi jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan yang dikonsumsi Anak usia Sekolah (PJAS) aman pada tahun 2022 adalah sebanyak 48 sekolah yang tersebar di 5 (lima) kabupaten dengan rincian: 8 sekolah intervensi tahun 2022 (4 sekolah di Kabupaten Sorong dan 4 sekolah di Kabupaten Raja Ampat) serta 40 sekolah pengawasan lainnya yaitu 15 sekolah di Kabupaten Manokwari (4 sekolah tahun 2020 dan 11 sekolah tahun 2021), 10 sekolah di Kabupaten Manokwari Selatan (tahun 2021) dan 15 sekolah di Kabupaten Teluk Bintuni (tahun 2021).

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Indikator Kinerja	Realisasi (jumlah)			Capaian (persen)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan yang dikonsumsi Anak usia Sekolah (PJAS) aman	4	40	48	100	100	100



Gambar 25. Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan yang Dikonsumsi Anak Usia Sekolah (PJAS) Aman Balai POM di Manokwari Tahun 2020-2022

Realisasi Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan yang Dikonsumsi Anak Usia Sekolah (PJAS) Aman BPOM di Manokwari yang dicapai pada dari tahun 2020 sampai tahun 2022 sebanyak 48 sekolah, untuk capaian kinerja tahun 2022 sama dengan tahun 2020 dan tahun 2021 sebesar 100%. Dengan kata lain semua tahapan kegiatan program Pangan Jajanan yang dikonsumsi Anak usia Sekolah (PJAS) Aman dapat diselesaikan dengan baik sesuai target sampai tahun 2022. Capaian jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan yang dikonsumsi Anak usia Sekolah (PJAS) aman telah berhasil mencapai target tahun 2022 sebesar 100% (48 sekolah).

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024

Indikator Kinerja	Target tahun 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan yang dikonsumsi Anak usia Sekolah (PJAS) aman	64	48	75,00	Tidak Memenuhi Ekspektasi

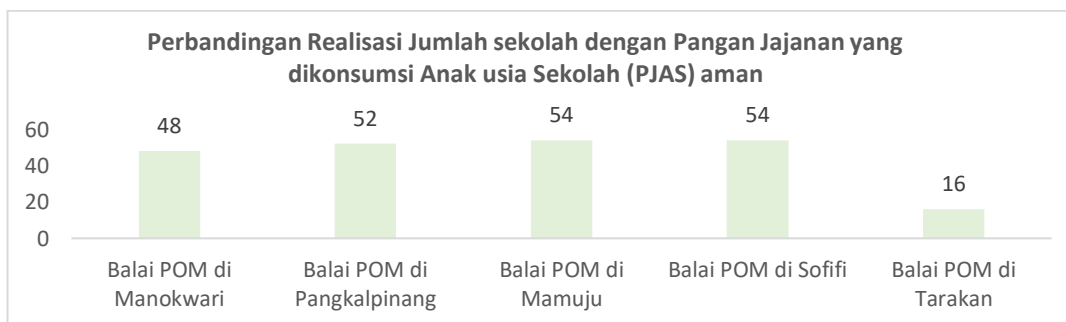
LAPORAN KINERJA

BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022

Target kinerja pada indikator Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan yang Dikonsumsi Anak Usia Sekolah (PJAS) aman BPOM di Manokwari tahun 2024 sesuai dengan hasil reviu renstra Balai POM di Manokwari sebanyak 64 sekolah sedangkan realisasi kinerja yang diperoleh pada tahun 2022 sebanyak 48 sekolah sehingga capaian kinerja yang diperoleh sebesar 75,00% dengan kategori “Tidak Memenuhi Ekspektasi”, karena target indikator ini bersifat jumlah kumulatif sehingga baru dapat tercapai di akhir periode Renstra tahun 2024.

d. Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2022 dengan target nasional

Indikator	Realisasi				
	Balai POM di Manokwari	Balai POM di Pangkalpinang	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Tarakan
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan yang dikonsumsi Anak usia Sekolah (PJAS) aman	48	52	54	54	16
Target Nasional	2010				



Realisasi kinerja tertinggi untuk Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan yang Dikonsumsi Anak Usia Sekolah (PJAS) aman pada tahun 2022 yakni Balai POM di Mamuju dan Balai POM di Sofifi masing-masing sebanyak 54 sekolah, sedangkan jumlah terendah Balai POM di Tarakan sebanyak 16 sekolah. Berdasarkan target per Balai, kelima Balai tersebut telah menyelesaikan semua target tahunan sesuai dengan jumlah yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan kontribusi yang baik dari kelima Balai dalam

mendukung pencapaian target nasional sejumlah 2010 sekolah. Sedangkan jumlah total target sekolah secara nasional tahun 2022 yang merupakan kumulatif dari 34 balai se Indonesia adalah 2.010 sekolah.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Intervensi keamanan Pangan Jajanan yang dikonsumsi Anak usia Sekolah (PJAS) kepada sekolah yang telah dilakukan sampai triwulan IV tahun 2022 adalah Advokasi kepada lintas sektor, Sosialisasi Keamanan Pangan, Bimtek Keamanan Pangan untuk kader Keamanan Pangan Sekolah (KPS), Pemberian Paket Edukasi/Produk Informasi Keamanan Pangan, Monitoring Pemberdayaan Kader, Sertifikasi Sekolah dengan PJAS aman serta Pengawasan sekolah-sekolah yang telah diintervensi pada tahun sebelumnya.

Program PJAS tahun 2022 dilakukan di Kabupaten Sorong dan Kabupaten Raja Ampat dengan jumlah 4 sekolah untuk masing-masing kabupaten. Semua tahapan dapat dilaksanakan sesuai target meskipun terdapat beberapa kendala antara lain pengadaan test kit untuk uji mikrobiologi yang agak terlambat serta akses transportasi melalui jalur udara, darat dan laut untuk menjangkau kedua kabupaten tersebut sehingga membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan tahapan program.

Pada tahun berikutnya diharapkan agar pelaksanaan tahapan program tetap berjalan sesuai dengan perencanaan awal sehingga antara target, realisasi dan capaian mencapai hasil yang diharapkan. Pengadaan test kit dan beberapa alat penunjang kegiatan agar dapat dilakukan diawal tahun agar tidak mempengaruhi jadwal kegiatan/tahapan.

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Output	Input	IE	TE	Capaian TE	Kesimpulan
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan yang dikonsumsi Anak usia Sekolah (PJAS) aman	100	99.84	1.00	0.00	100%	Efisien

Nilai *output* pada indikator Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan yang dikonsumsi Anak usia Sekolah (PJAS) aman sebesar 100% sedangkan *input* atau anggaran yang digunakan untuk mencapai output tersebut sebesar 99.84%, oleh karena hal tersebut maka nilai indeks efisiensi sebesar 1.00 dan tingkat efisiensi sebesar 0.00 yang berarti positif atau menunjukkan nilai “efisien”. Hal ini menunjukkan penggunaan sumberdaya anggaran yang lebih kecil jika dibandingkan dengan hasil yang diperoleh. Kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan sudah mampu mendorong pencapaian target kinerja secara efektif.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adapun kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian kinerja adalah adanya kegiatan program prioritas nasional yang lain yang saling bersinergi dalam satu lokus yaitu program GKPD (Gerakan Keamanan Pangan Desa) dan PPABK (Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas) dimana pelaksanaan ketiga program ini dapat saling berkesinambungan dalam satu lokus dikaitkan dengan keterbatasan jumlah SDM di Balai POM Manokwari.

Selain itu koordinasi yang baik dengan lintas sector terkait dalam hal ini Dinas Pendidikan setempat serta dukungan Kepala Sekolah dan peran aktif dari tim Kader Keamanan Pangan Sekolah dari sekolah-sekolah yang sedang diintervensi maupun yang telah diintervensi pada tahun sebelumnya menjadi salah satu faktor keberhasilan pelaksanaan tahapan program PJAS.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Evaluasi terkait efektifitas program pada triwulan sebelumnya yaitu adanya kendala untuk pelaksanaan tahapan monitoring dan evaluasi dimana pengadaan test kit untuk uji mikrobiologi mengalami keterlambatan, hal tersebut sudah ditindaklanjuti dengan berkoordinasi serta melakukan komunikasi intens bersama pejabat pengadaan sehingga test kit uji mikrobiologi tersebut dapat tersedia dan digunakan untuk pelaksanaan monev sesuai jadwal yang ditentukan.

3. Jumlah Desa Pangan Aman

Target kinerja pada indikator “Jumlah desa pangan aman” sebanyak 12 desa. Desa yang diintervensi meliputi desa maju, desa berkembang, desa yang menjadi lokasi intervensi stunting, desa kerjasama dengan kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, dan desa di daerah destinasi wisata. Desa Maju adalah Desa dengan IDM $> 0,707$ dan ≤ 0.815 dan desa berkembang adalah desa dengan IDM > 0.599 dan ≤ 0.707 , IDM adalah Indeks Desa yang merupakan komposit dimensi ketahanan sosial, ekonomi dan ekologi.

Desa pangan aman adalah desa yang memiliki:

- 1) Kader keamanan pangan desa yang aktif
- 2) Melakukan intervensi keamanan pangan pada komunitas desa
- 3) Mempunyai dokumen perencanaan program keamanan pangan yang mandiri (dengan dana desa, dana mandiri atau integrasi dengan program lain).

Melalui intervensi keamanan pangan yang dilakukan pada program Desa Pangan Aman ini diharapkan semakin banyak desa yang mandiri dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan terkait keamanan pangan yang dimasukkan dan diintegrasikan dalam program desa sehingga semakin

banyak pula masyarakat yang terlindungi dari pangan yang tidak aman dan tidak bermutu.

a. Perbandingan realisasi tahun 2022 terhadap target tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Jumlah Desa Pangan Aman	12	12	100.00	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Jumlah Desa Pangan Aman Balai POM di Manokwari tahun 2022 sebesar 12 desa berhasil mencapai target tahun 2022 yang ditetapkan, dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

Tahapan yang dilaksanakan dalam pencapaian indikator adalah sebagai berikut:

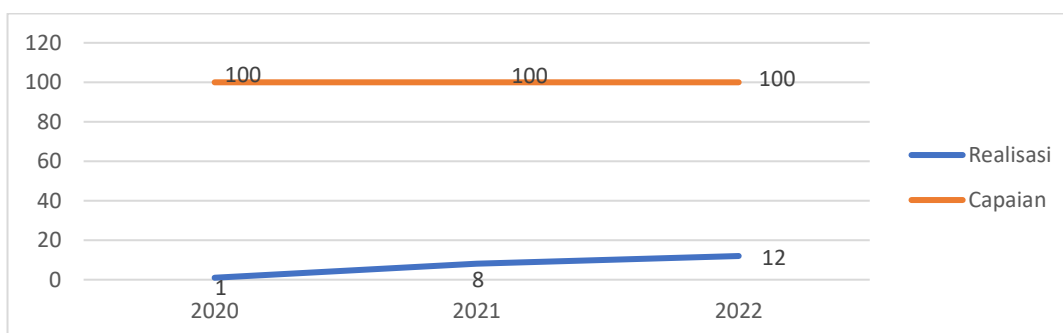
Tabel 7. Tahapan Kegiatan Pencapaian Indikator Jumlah Desa Pangan Aman

Kegiatan		Pembobotan Progress (%)
1	Advokasi Kelembagaan Desa	20,00
2	Pengadaan gimmick, rapid test kit dll	5,00
3	Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)	15,00
4	Bimtek Komunitas sekaligus survei pre intervensi untuk komunitas	15,00
5	Fasilitasi Keamanan Pangan	10,00
6	Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan	10,00
7	Monitoring dan Evaluasi	10,00
8	Lomba Desa Pangan Aman	5,00
9	Pengawasan tahun sebelumnya	10,00
Total		100

Pada tahun 2022 seluruh tahapan kegiatan program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) telah selesai dilakukan sampai dengan tahap Lomba Desa pangan Aman. Realisasi jumlah desa Pangan Aman pada tahun 2022 adalah sebanyak 12 (duabelas) desa di 6 (enam) kabupaten dengan rincian : 4 desa intervensi yaitu 2 desa di Kabupaten Sorong dan 2 desa di Kabupaten Raja Ampat serta 8 (delapan) desa pengawasan yaitu 4 desa di Kabupaten Manokwari, 2 desa di Kabupaten Teluk Bintuni dan 2 desa di kabupaten Kaimana. Capaian jumlah Desa Pangan Aman telah berhasil mencapai target tahun 2022 yaitu 100% (12 desa).

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Indikator Kinerja	Realisasi (jumlah)			Capaian (persen)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Jumlah Desa Pangan Aman	1	8	12	100	100	100



Gambar 26. Jumlah Desa Pangan Aman Balai POM di Manokwari Tahun 2020-2022

Realisasi Jumlah Desa Pangan Aman BPOM di Manokwari yang dicapai pada dari tahun 2020 hingga tahun 2022 sebanyak 12 desa, untuk capaian kinerja tahun 2022 sama dengan tahun 2020 dan tahun 2021 sebesar 100%. Dengan kata lain semua tahapan kegiatan program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) dapat diselesaikan dengan baik sesuai target sampai tahun 2022.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024

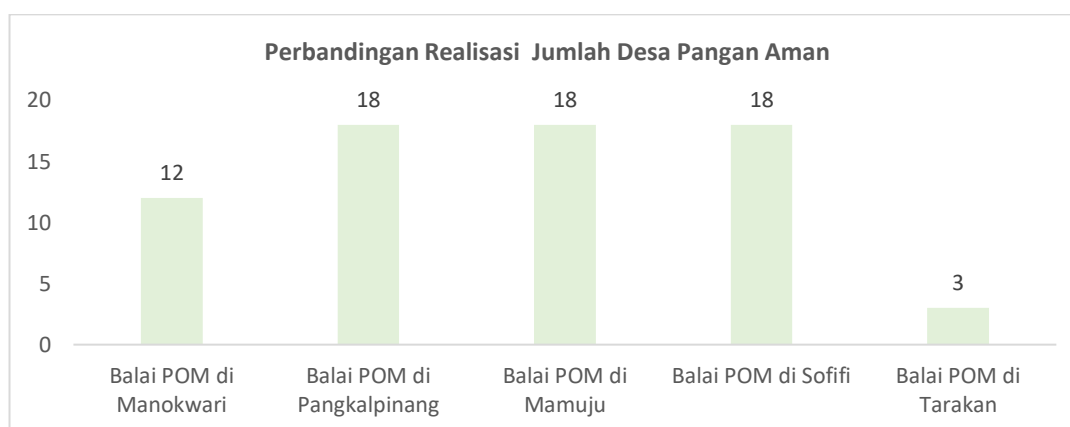
Indikator Kinerja	Target tahun 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Jumlah Desa Pangan Aman	21	12	57,14	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Target kinerja pada indikator Jumlah Desa Pangan Aman BPOM di Manokwari tahun 2024 sesuai dengan hasil rewiu renstra Balai POM di Manokwari sebanyak 21 desa sedangkan realisasi kinerja yang diperoleh pada tahun 2022 sebanyak 12 desa sehingga capaian kinerja yang diperoleh sebesar 57,14% dengan kriteria “Tidak Memenuhi Ekspektasi”, karena target indikator ini bersifat jumlah

kumulatif sehingga baru dapat tercapai di akhir periode Renstra tahun 2024.

d. Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2022 dengan target nasional

Indikator	Realisasi				
	Balai POM di Manokwari	Balai POM di Pangkalpinang	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Tarakan
Jumlah Desa Pangan Aman	12	18	18	18	3
Target Nasional	648				



Realisasi kinerja tertinggi untuk Jumlah Desa Pangan Aman pada tahun 2022 yakni Balai POM di Pangkal Pinang, BPOM di Mamuju dan Balai POM di Sofifi masing-masing sebanyak 18 desa sedangkan nilai atau jumlah terendah Balai POM di Tarakan sebanyak 3 desa. Berdasarkan target per Balai, kelima Balai tersebut telah menyelesaikan semua target tahunan sesuai dengan jumlah yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan kontribusi yang baik dari kelima Balai dalam mendukung pencapaian target nasional. Sedangkan jumlah total target desa secara nasional tahun 2022 yang merupakan kumulatif dari 34 balai se Indonesia adalah 648 desa.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Kegiatan intervensi desa melalui program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) yang telah dilakukan sampai akhir tahun 2022 di Kabupaten Sorong dan Kabupaten Raja Ampat adalah audiensi dan Advokasi Kelembagaan Desa, Pengadaan *gimmick*, *rapid test*, dll, Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD), Bimtek Komunitas, Fasilitasi Keamanan Pangan, Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan, Monitoring dan Evaluasi, Lomba Desa Pangan Aman serta Pengawalan desa yang telah diintervensi pada tahun sebelumnya.

Seluruh tahapan kegiatan program GKPD (Gerakan Keamanan Pangan Desa) bedrhasil dilaksanakan sesuai target dan jadwal yang telah ditetapkan tanpa adanya kendala berarti. Keberhasilan pelaksanaan tahapan disebabkan oleh koordinasi dan kumunikasi yang baik dengan pemerintah daerah dan lintas sektor terkait. Partisipasi aktif dan Kerjasama yang baik dari para kader keamanan pangan dari 2 desa di masing-masing kabupaten tersebut juga menjadi faktor penunjang keberhasilan pelaksanaan program ini. Hal ini juga berlaku untuk pengawalan desa yang diintervensi pada tahun sebelumnya.

Pada tahun berikutnya diharapkan agar pelaksanaan tahapan program tertib sesuai dengan perencanaan awal sehingga capaian realisasi sesuai dengan yang diharapkan. Pelaksanaan program GKPD agar tetap disinergikan dengan pelaksanaan program nasional yang lain yaitu PJAS dan PPABK untuk mengantisipasi keterbatasan SDM di Balai POM Manokwari.

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Output	Input	IE	TE	Capaian TE	Kesimpulan
Jumlah Desa Pangan Aman	100	99.82	1.00	0.00	100%	Efisien

Nilai output pada indikator jumlah desa pangan aman sebesar 100% sedangkan input atau anggaran yang digunakan untuk mencapai output tersebut sebesar 99.82%, oleh karena hal tersebut maka nilai indeks efisiensi sebesar 1.00 dan tingkat efisiensi sebesar 0.00 yang berarti positif atau menunjukkan nilai “efisien”. Hal ini menunjukkan penggunaan sumberdaya anggaran yang lebih kecil jika dibandingkan dengan hasil yang diperoleh. Kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan sudah mampu mendorong pencapaian target kinerja secara efektif.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kunci keberhasilan program pemberdayaan masyarakat melalui Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) ini adalah komitmen seluruh unsur masyarakat dan pemerintah, mulai dari perangkat desa sampai dengan pemerintah daerah kabupaten/kota baik yang diintervensi maupun yang dikawal. Komitmen dan kerjasama yang baik antara Tim Keamanan Pangan Desa (KPD) dan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) memegang peran yang sangat penting untuk menggerakkan aktifitas penerapan keamanan pangan di desa dengan memberdayakan komunitas yang telah dilatih. Komitmen ini harus diapresiasi sewajarnya oleh BPOM di Manokwari sehingga ikatan positif yang telah terbentuk tetap dapat terjaga dan berkontribusi secara positif pada pencapaian sasaran yang diharapkan.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Sampai dengan akhir tahun 2022 kegiatan yang selesai dilakukan mencapai progres sebesar 100% yang berarti target jumlah desa pangan aman tercapai. Pada triwulan III rekomendasi yang diberikan dalam rangka pelaksanaan kegiatan yakni mengevaluasi capaian dan disesuaikan target jadwal dari pusat untuk kegiatan di triwulan IV, hal itu telah ditindaklanjuti pada triwulan ke IV sehingga pelaksanaan kegiatan dapat terselesaikan sesuai dengan target yang ditetapkan.

4. Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK)

Target kinerja pada indikator “Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas” dengan target sebanyak 6 pasar. Pasar adalah pasar rakyat yang diusulkan oleh OPD terkait sebagai pasar percontohan untuk pelaksanaan program pasar pangan aman berbasis komunitas. Intervensi adalah segala upaya yang dilakukan sesuai dengan Kerangka Acuan Kerja Survey pasar, advokasi komitmen pemda dan lintas sektor, bimtek petugas pasar, penyuluhan komunitas pasar, kampanye pasar, monev pasar, serta pelatihan fasilitator pasar dalam rangka mencapai pasar pangan aman berbasis komunitas.

Pasar pangan aman berbasis komunitas adalah pasar yang didalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari pemangku kepentingan dan pemberdayaan komunitas pasar dari sisi *supply* dan *demand*. Bentuk intervensi yang dilakukan berupa survei pasar, advokasi komitmen pemda dan lintas sektor, bimtek petugas pasar, penyuluhan komunitas pasar, kampanye pasar aman, monev pasar, serta pelatihan fasilitator pasar. Komunitas pasar adalah kelompok meliputi pedagang pasar, pengelola pasar, pengunjung pasar, anggota asosiasi pasar yang melakukan kegiatan utama di dalam pasar dalam rangka pemberdayaan pasar rakyat.

Komitmen dan dukungan penuh komunitas pasar dan pemangku kepentingan terkait dapat berupa keberlanjutan program (replikasi

pasar) dan penurunan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya serta rencana program pengawalan pada tahun berikutnya. Pemberdayaan komunitas pasar dari sisi *supply* dapat berupa penerapan Cara Retail Pangan yang Baik (CRPB) oleh pedagang pasar di pasar rakyat. Pemberdayaan komunitas pasar dari sisi *demand* dapat berupa kegiatan KIE kepada pengunjung pasar melalui berbagai media komunikasi. Pasar yang diintervensi meliputi pasar baru yang belum pernah diintervensi termasuk pasar di daerah destinasi wisata.

a. Perbandingan realisasi tahun 2022 terhadap target tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK)	6	6	100.00	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Balai POM di Manokwari tahun 2022 sebanyak 6 pasar berhasil mencapai target tahun 2022 yang ditetapkan, dengan kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

Tahapan yang dilaksanakan dalam pencapaian indikator adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Tahapan Kegiatan Pencapaian Indikator Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

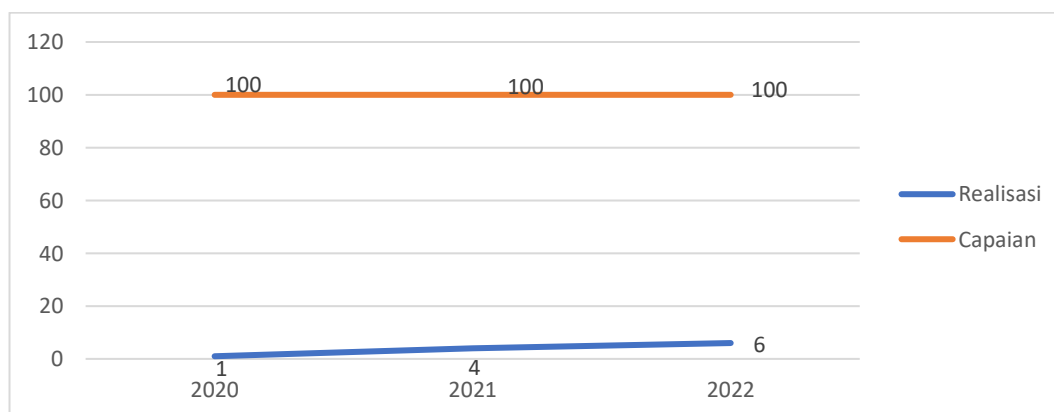
Kegiatan		Pembobotan Progres (%)
1	Advokasi	20,00
2	Survei Pasar	5,00
3	Bimtek Pengelola Pasar + Materi pelatihan Fasilitator	15,00
4	Sampling dan Pengujian Tahap 1	15,00
5	Penyuluhan	10,00
6	Kampanye	10,00
7	Sampling dan Pengujian Tahap 2	15,00
8	Pengawalan	10,00
Total		100

Pada tahun 2022 seluruh tahapan kegiatan program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) telah selesai dilakukan sampai dengan tahap Sampling dan Pengujian Tahap 2. Realisasi jumlah

Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) pada tahun 2022 adalah sebanyak 6 (enam) pasar di 4 (empat) kabupaten dengan rincian: 2 pasar intervensi tahun 2022 (1 pasar di Kabupaten Sorong dan 1 pasar di Kabupaten Raja Ampat) serta 3 pasar pengawalan (1 pasar di Kabupaten Manokwari Selatan, 1 pasar di Kabupaten Kaimana dan 1 pasar di Kabupaten Manokwari) dan 1 pasar intervensi tahun 2020 di Kabupaten Manokwari. Capaian jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas telah berhasil mencapai target tahun 2022 yaitu 100% (6 pasar).

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Indikator Kinerja	Realisasi (jumlah)			Capaian (persen)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK)	1	4	6	100	100	100



Gambar 27. Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) Balai POM di Manokwari Tahun 2020-2022

Realisasi Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) BPOM di Manokwari yang dicapai pada tahun 2020 hingga tahun 2022 sebanyak 6 pasar telah diintervensi, begitu pula untuk capaian kinerja tahun 2022 sama dengan tahun 2020 dan tahun 2021 sebesar 100%. Dengan kata lain semua tahapan kegiatan program

LAPORAN KINERJA

BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022

Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) dapat diselesaikan dengan baik sesuai target sampai tahun 2022.

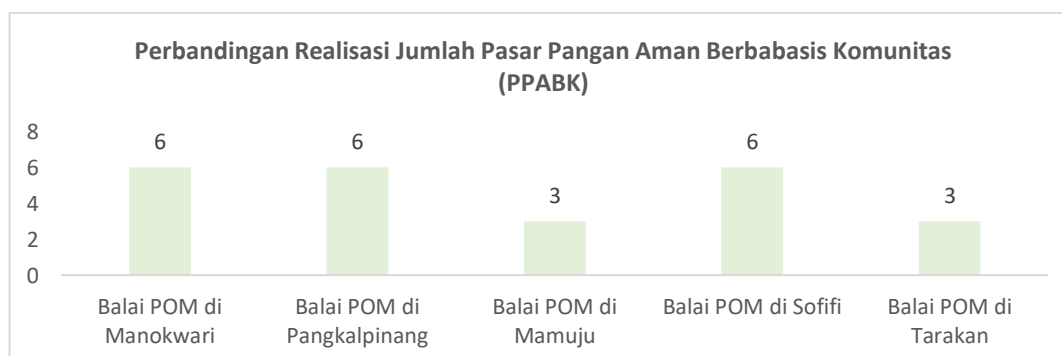
c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024

Indikator Kinerja	Target tahun 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK)	10	6	60	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Target kinerja pada indikator Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) BPOM di Manokwari tahun 2024 sesuai dengan hasil rewiu renstra Balai POM di Manokwari sebanyak 10 pasar sedangkan realisasi kinerja yang diperoleh pada tahun 2022 sebanyak 6 pasar sehingga capaian kinerja yang diperoleh sebesar 60,00% dengan kategori “Tidak Memenuhi Ekspektasi”, karena target indikator ini bersifat jumlah kumulatif sehingga baru dapat tercapai di akhir periode Renstra tahun 2024.

d. Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2022 dengan target nasional

Indikator	Realisasi				
	Balai POM di Manokwari	Balai POM di Pangkalpinang	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Tarakan
Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK)	6	6	3	6	3
Target Nasional	255				



Realisasi kinerja tertinggi untuk Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) pada tahun 2022 yakni Balai POM di Manokwari, Balai POM di Pangkalpinang, dan Balai POM di Sofifi masing-masing sebanyak 6 pasar sedangkan nilai terendah BPOM di Mamuju dan Balai POM di Tarakan sebanyak masing-masing 3 pasar. Berdasarkan target per Balai, kelima Balai tersebut telah menyelesaikan semua target tahunan sesuai dengan jumlah yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan kontribusi yang baik dari kelima Balai dalam mendukung pencapaian target nasional sejumlah 255 pasar.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Kegiatan intervensi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) yang telah dilakukan sampai akhir tahun 2022 adalah Survei Pasar, Advokasi kepada lintas sektor, Bimtek Pengelola Pasar, Pelatihan Fasilitator, Sampling dan Pengujian Tahap 1, Penyuluhan Pedagang Pasar, Kampanye, Sampling dan Pengujian Tahap 2 serta Pengawasan.

Seluruh tahapan kegiatan program PPABK (Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas) berhasil dilaksanakan sesuai target dan jadwal yang telah ditetapkan tanpa adanya kendala berarti. Keberhasilan pelaksanaan tahapan disebabkan oleh koordinasi dan komunikasi yang baik dengan pemerintah daerah terkait, pengelola pasar serta fasilitator PPABK Partisipasi aktif dan kerjasama yang baik dari pengelola pasar dan fasilitator merupakan salah satu faktor yang menunjang keberhasilan pelaksanaan program.

Rekomendasi perbaikan untuk pelaksanaan kegiatan tahun 2022 adalah:

- a. Pelaksanaan Monev Tahap 1 dan 2 masih dirangkaikan dengan tahapan kegiatan yang lain karena petugas pasar/fasilitator yang

telah dilatih belum dapat melakukan sampling dan pengujian secara mandiri karena belum memiliki *test kit*, ke depan agar diberikan test kit uji kimia bahan berbahaya pada tiap pasar yang diintervensi;

- b. Koordinasi dengan Pemda/lintas sektor terkait, khususnya yang membawahi pasar agar lebih ditingkatkan untuk memudahkan pelaksanaan tahapan kegiatan.

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Output	Input	IE	TE	Capaian TE	Kesimpulan
Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK)	100	99.51	1.00	0.00	100%	Efisien

Nilai output pada indikator jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas (PPABK) sebesar 100% sedangkan input atau anggaran yang digunakan untuk mencapai output tersebut sebesar 99.51%, oleh karena hal tersebut maka nilai indeks efisiensi sebesar 1.00 dan tingkat efisiensi sebesar 0.00 yang berarti positif atau menunjukkan nilai “efisien”. Hal ini menunjukkan penggunaan sumberdaya anggaran yang lebih kecil jika dibandingkan dengan hasil yang diperoleh. Kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan sudah mampu mendorong pencapaian target kinerja secara efektif.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Pelaksanaan program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) relatif lebih sulit dibandingkan dengan program PJAS dan GKPD. Hal ini disebabkan karena latar belakang komunitas pasar yang sangat beragam dan kepentingan ekonomi yang terkait didalamnya. Merubah perilaku komunitas pasar untuk menerapkan prinsip-prinsip keamanan pangan di pasar bukanlah pekerjaan yang mudah. Namun demikian, BPOM di Manokwari telah berupaya semaksimal mungkin agar komunitas pasar yang telah

diintervensi tetap konsisten melaksanakan program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK). Upaya pengawalan dilakukan dengan berkomunikasi bersama pengelola pasar dan fasilitator melalui pembentukan grup whatsapp agar dapat saling berbagi informasi dan sharing segala sesuatu yang berkaitan dengan keamanan pangan di pasar.

Koordinasi dan komunikasi yang baik dengan lintas sektor dan pengelola pasar di dua kabupaten yang diintervensi yaitu Kabupaten Sorong dan Kabupaten Raja Ampat menjadi salah satu faktor penunjang keberhasilan pelaksanaan tahapan program PPABK.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Sampai dengan tahun 2022 kegiatan yang selesai dilakukan mencapai progres sebesar 100% yang berarti target jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas dapat tercapai. Pada triwulan III rekomendasi yang diberikan dalam rangka pelaksanaan kegiatan yakni mengevaluasi capaian dan disesuaikan target jadwal dari pusat untuk kegiatan Penyuluhan Pedagang Pasar dan Kampanye di triwulan IV, hal itu telah ditindaklanjuti sehingga pelaksanaan kegiatan dapat terselesaikan sesuai jadwal yang ditetapkan.

Sasaran Strategis 6

Meningkatnya Efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari

Pada tahun 2022 Balai POM di Manokwari telah berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Manokwari, nilai capaian sasaran strategis sudah masuk dalam kriteria “memenuhi ekspektasi” dengan nilai NPS 100%. Pencapaian sasaran strategis tersebut didukung oleh 2 (dua) indikator sebagai berikut:

1. Persentase Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, dan suplemen Kesehatan. Sampel Obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sampel Obat mencakup Balai POM di Manokwari dan Loka POM di Kabupaten Sorong serta sampel regional. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Diuji meliputi pengujian secara laboratorium.

Indikator persentase pemenuhan pengujian sesuai standar dihitung dengan melakukan perhitungan jumlah sampel obat yang diperiksa sesuai standart dibagi jumlah target sampel Obat dikali 100% ditambah jumlah sampel obat yang diuji sesuai standart dibagi jumlah target sampel Obat dikali 100% dibagi dengan denominator 2.

a. Perbandingan realisasi tahun 2022 terhadap target tahun 2022

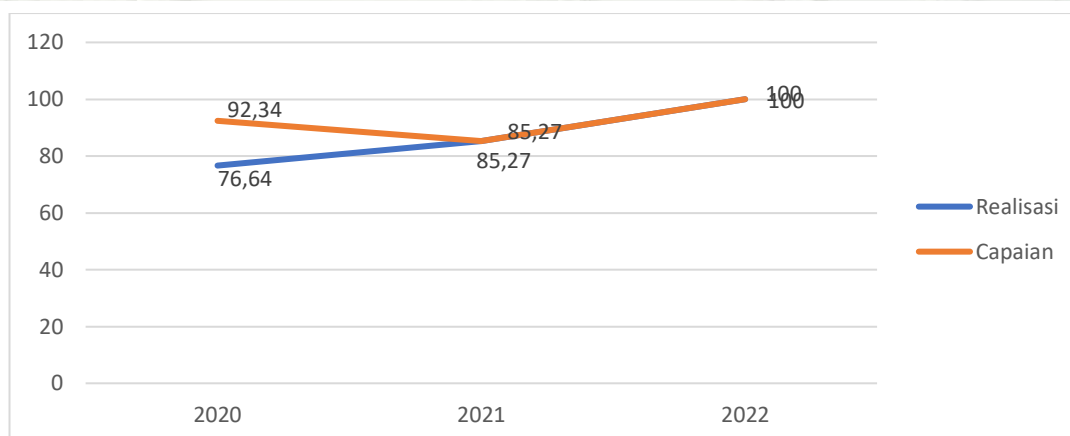
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	100.00	100.00	Memenuhi Ekspektasi

Pada tahun 2022 realisasi kinerja indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 100 %, dengan target 100 % sehingga capaian kinerja sebesar 100 %. Realisasi kinerja tersebut diperoleh 517 sampel diperiksa sesuai standart dan dari hasil pengujian 714 sampel yang diuji sesuai standar.

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Indikator Kinerja	Realisasi (persen)			Capaian (persen)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	76.64	85.27	100.00	92.34	85.27	100.00

LAPORAN KINERJA BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022



Gambar 28. Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Balai POM di Manokwari Tahun 2020-2022

Realisasi tahunan Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar menunjukkan tren peningkatan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Namun untuk capaian kinerja terjadi penurunan di tahun 2021 yang mana terjadi peningkatan target apabila dibandingkan dengan tahun 2020, tetapi pada tahun 2022 terjadi peningkatan menjadi 100.00%.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024

Indikator Kinerja	Target tahun 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	100.00	100.00	Memenuhi ekspektasi

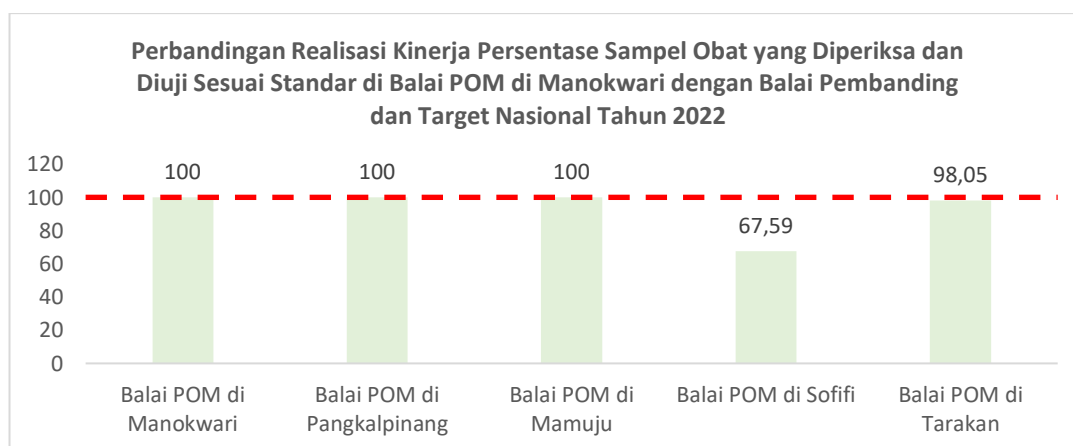
Target kinerja pada indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar 2024 sesuai dengan hasil reuiu renstra Balai POM di Manokwari sebesar 100.00, sedangkan realisasi kinerja yang diperoleh pada tahun 2022 sebesar 100.00 sehingga capaian kinerja yang diperoleh sebesar 100.00% dengan kategori memenuhi ekspektasi, meskipun sudah memenuhi ekspektasi perlu dilakukan pengawalan karena semua aspek yang berhubungan dengan pengujian sesuai standart harus dimonitor seperti pemeliharaan alat, ketersediaan bahan untuk melakukan pengujian dan juga *timeline* pengujian yang harus dikontrol.

LAPORAN KINERJA

BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022

Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2022 dengan target nasional

Indikator	Realisasi				
	Balai POM di Manokwari	Balai POM di Pangkalpinang	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Tarakan
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	100.00	100.00	67.59	98.05
Target Nasional	100.00				



Realisasi kinerja terendah untuk Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah Balai POM di Sofifi. Balai POM di Manokwari, Balai POM di Pangkalpinang, dan Balai POM di Mamuju mendapatkan nilai realisasi untuk persentase ini sebesar 100.00 yang sama dengan target nasional yakni di angka 100.00%. sedangkan untuk Balai POM di Tarakan dan Balai POM di Sofifi nilai realisasinya masih dibawah target nasional.

d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Balai POM di Manokwari pada tahun 2022 telah memenuhi capaian yaitu 100.00%. Hal ini menandakan bahwa proses pemeriksaan dan pengujian sampel Obat telah terlaksana sesuai

LAPORAN KINERJA

BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022

dengan standar baik dari pemenuhan parameter pengujian kritis maupun timeline pengujian. Jumlah total sampel Obat yang diperiksa 517 sampel dan diuji adalah 714 sampel. Balai POM di Manokwari berupaya terus untuk melakukan perbaikan terkait dengan pelaksanaan pengujian baik pengujian untuk sampel Balai maupun sampel regional yang dikirimkan ke Balai POM di Manokwari, termasuk juga sampel dari Loka POM Kabupaten Sorong yang dilakukan pengujian di Balai POM di Manokwari.

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/mempertahankan capaian kinerja pada tahun 2023 antara lain:

- 1) Melakukan koordinasi secara intens dengan fungsi pemeriksaan dan balai regional Makasar terkait sampling dan pengiriman sampel agar jadwal pengiriman dan pelaksanaan sampling sesuai dengan perencanaan
- 2) Melakukan koordinasi secara intens balai regional Makasar
- 3) Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan bagian tata usaha agar kegiatan penyiraman sampel ke fungsi pengujian sesuai dengan kesepakatan
- 4) Melakukan rapat evaluasi pengujian secara rutin
- 5) Melakukan komunikasi dan koordinasi yang intens terkait dengan monitoring pengujian sampel antar koordinator penyelia dan pengujian
- 6) Melakukan komunikasi secara intens dengan bagian pengadaan untuk memperoleh update data kebutuhan pengujian
- 7) Melakukan komunikasi secara intens dengan bagian pengadaan dalam monitoring pemeliharaan instrumen dan kalibrasi

e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Output	Input	IE	TE	Capaian TE	Kesimpulan
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	99.89	1.00	0.00	100%	Efisien

Nilai *output* pada indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 100% sedangkan input atau anggaran yang digunakan untuk mencapai output tersebut sebesar 99.89%, oleh karena hal tersebut maka nilai indeks efisiensi sebesar 1.00 dan tingkat efisiensi sebesar 0.00 yang berarti positif atau menunjukkan nilai “efisien”. Hal ini menunjukkan penggunaan sumberdaya anggaran yang lebih kecil jika dibandingkan dengan hasil yang diperoleh. Kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan sudah mampu mendorong pencapaian target kinerja secara efektif.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Balai POM di Manokwari berhasil mencapai target Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan pencapaian 100%. Beberapa kegiatan yang mendukung capaian Persentase Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar, antara lain:

- 1) Penerapan Sistem Mutu ISO 17025:2017 dan ISO 9001:2015 merupakan pengakuan terhadap kompetensi laboratorium dalam melakukan kegiatan pengujian, pada tahun 2021 telah dilaksanakan audit pemenuhan ISO 9001:2015 dan persiapan reakreditasi ISO 17025:2017.
- 2) Pemastian bahwa metode analisa yang digunakan menghasilkan uji yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan dilakukan dengan Verifikasi Metode Analisa.
- 3) Upaya penjaminan peralatan/instrumen yang digunakan dalam uji memberikan hasil pengukuran sesuai telah dilakukan dengan kalibrasi baik internal oleh P3OMN s maupun oleh pihak eksternal
- 4) Program evaluasi kinerja laboratorium melalui Program Uji Profisiensi, Uji Kolaborasi dan Uji Banding baik dari *provider* internal oleh PPPOMN Badan POM RI maupun provider eksternal.

- 5) Program pemeliharaan dan *maintenance* peralatan laboratorium berjalan dengan baik di tahun 2022, telah di susun perencanaan berdasarkan urgensi serta dilaksanakan dan dievaluasi secara rutin
- 6) Proses perencanaan dan pengadaan reagen dan gas telah disusun berdasarkan tingkat urgensi waktu penggunaan, sehingga diharapkan tidak terjadi Kembali keterlambatan reagen dan gas yang berdampak menghambat proses pengujian dan timeline pengujian menjadi lebih lama.
- 7) Evaluasi pengujian secara rutin serta koordinator secara rutin dan langsung melakukan monitaoring dan evaluasi kegiatan pengujian.

g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya yang telah terlaksana antara lain berupa:

- 1) Melakukan program pemeliharaan alat secara berkala untuk meminimalisir kerusakan instrument dalam waktu lama
- 2) Membuat perencanaan pengadaan yang lebih baik agar tidak ada lagi kekosongan stok reagen dan gas, sehingga proses pengujian dapat berjalan lancer, telah dilakukan penyusunan dan rencana pengadaan berdasarkan tingkat urgensi waktu penggunaan.
- 3) Memperbaiki perencanaan sampling agar lebih efektif dan efisien dalam waktu pengerjaan terutama pengujian sampel OT dan Suplemen Kesehatan, perencanaan sampling telah disusun berdasarkan katagori yang sama agar dapat mengefektifkan proses pengujian.
- 4) Membuat program kalibrasi instrument secara berkala.

2. Persentase Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sampel makanan mencakup Balai dan Loka serta sampel

regional. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kedaluwarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Diuji meliputi pengujian secara laboratorium.

Indikator persentase pemenuhan pengujian sesuai standar dihitung dengan melakukan perhitungan jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standard dibagi jumlah target sampel Makanan dikali 100% ditambah jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standart dibagi jumlah target sampel Makanan dikali 100% dibagi dengan denominator 2.

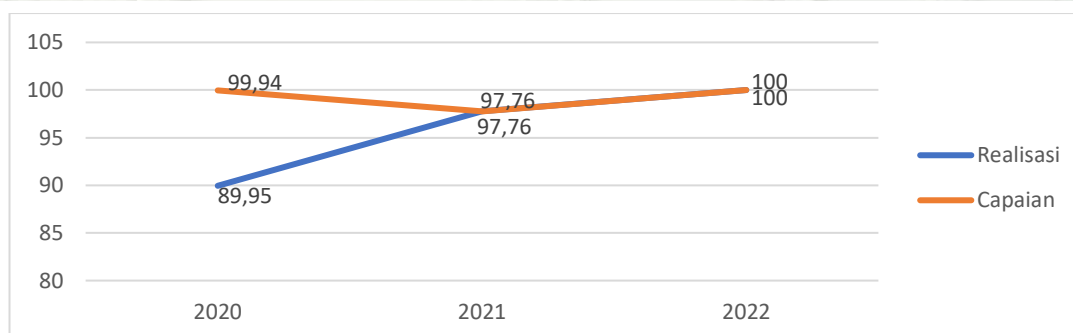
a. Perbandingan realisasi tahun 2022 terhadap target tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	100.00	100.00	Memenuhi Ekspektasi

Pada tahun 2022 realisasi kinerja indikator Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar 100%, dengan target 100% sehingga capaian kinerja sebesar 100%. Realisasi kinerja tersebut diperoleh dari 192 sampel yang diperiksa sesuai standar dan 235 sampel Makanan yang masuk di fungsi pengujian Balai POM di Manokwari yang diuji sesuai standar.

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Indikator Kinerja	Realisasi (persen)			Capaian (persen)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	89.95	97.76	100.00	99.94	97.76	100.00



Gambar 29. Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Balai POM di Manokwari Tahun 2020-2022

Realisasi tahunan Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar menunjukkan tren peningkatan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Namun untuk capaian kinerja terjadi penurunan di tahun 2021, tetapi pada tahun 2022 terjadi peningkatan dengan capaian kinerja sebesar 100.00%.

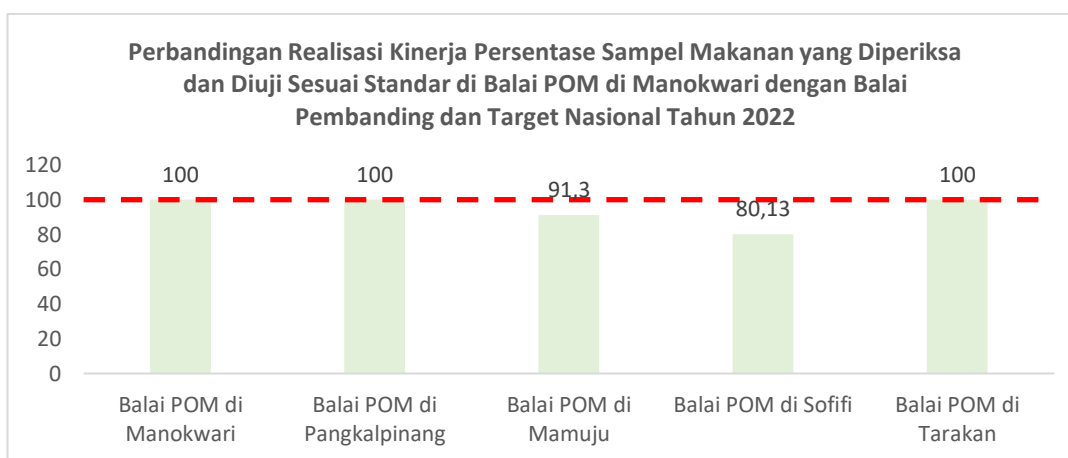
c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024

Indikator Kinerja	Target tahun 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	100.00	100.00	Memenuhi ekspektasi

Target kinerja pada indikator Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar 2024 sesuai dengan hasil rewiu renstra Balai POM di Manokwari sebesar 100.00, sedangkan realisasi kinerja yang diperoleh pada tahun 2022 sebesar 100.00 sehingga capaian kinerja yang diperoleh sebesar 100.00% dengan kategori memenuhi ekspektasi. Meskipun sudah memenuhi ekspektasi perlu dilakukan pengawalan karena semua aspek yang berhubungan dengan pengujian sesuai standart harus dimonitor seperti pemeliharaan alat, ketersediaan bahan untuk melakukan pengujian dan juga timeline pengujian yang harus dikontrol.

d. Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2022 dengan target nasional

Indikator	Realisasi				
	Balai POM di Manokwari	Balai POM di Pangkalpinang	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Tarakan
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	100.00	91.30	80.13	100.00
Target Nasional	100.00				



Realisasi kinerja terendah untuk Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah Balai POM di Sofifi. Balai POM di Manokwari, Balai POM di Pangkalpinang, serta Balai POM di Tarakan mendapatkan nilai realisasi sebesar 100.00 yang sama dengan target nasional yakni di angka 100.00, sedangkan untuk Balai POM di Mamuju dan Balai POM di Sofifi nilai realisasinya masih dibawah target nasional.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Balai POM di Manokwari pada tahun 2022 telah memenuhi target kinerja dengan realisasi 100%. Jumlah total sampel

Makanan yang diperiksa 192 sampel dan diuji sesuai standar adalah 235 sampel.

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/mempertahankan capaian kinerja pada tahun 2023 antara lain:

- 1) Melakukan koordinasi secara intens dengan fungsi pemeriksaan dan loka Pom di Kabupaten Sorong Jadwal pengiriman dan pelaksanaan sampling sesuai dengan perencanaan.
- 2) Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan bagian tata usaha agar kegiatan penyiraman sampel ke fungsi pengujian sesuai dengan kesepakatan.
- 3) Melakukan rapat evaluasi pengujian secara rutin.
- 4) Melakukan komunikasi dan koordinasi yang intens terkait dengan monitoring pengujian sampel antar koordinator penyelia dan pengujian
- 5) Melakukan komunikasi secara intens dengan bagian pengadaan untuk memperoleh update data kebutuhan pengujian
- 6) Melakukan koordinasi dan komunikasi intensif terkait penggunaan sementara Alat ELIZA manual dari Vendor, sembari menunggu alat Eliza BPOM Manokwari siap digunakan kembali.

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Output	Input	IE	TE	Capaian TE	Kesimpulan
Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	99.78	1.00	0.00	100%	Efisien

Nilai output pada indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 100% sedangkan input atau anggaran yang digunakan untuk mencapai output tersebut sebesar 99.78%, oleh karena hal tersebut maka nilai indeks efisiensi sebesar 1.00 dan tingkat efisiensi sebesar 0.00 yang berarti positif atau menunjukkan nilai “efisien”. Hal ini menunjukkan penggunaan sumberdaya anggaran yang lebih kecil jika dibandingkan dengan

hasil yang diperoleh. Kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan sudah mampu mendorong pencapaian target kinerja secara efektif.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Balai POM di Manokwari berhasil mencapai target makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan capaian kinerja 100%. Beberapa kegiatan yang mendukung capaian Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar, antara lain:

- 1) Penerapan Sistem Mutu ISO 17025:2017 dan ISO 9001:2015 merupakan pengakuan terhadap kompetensi laboratorium dalam melakukan kegiatan pengujian, pada tahun 2021 telah dilaksanakan audit pemenuhan ISO 9001:2015 dan persiapan reakreditasi ISO 17025:2017.
- 2) Pemastian bahwa metode analisa yang digunakan menghasilkan uji yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan dilakukan dengan Verifikasi Metode Analisa.
- 3) Upaya penjaminan peralatan/instrumen yang digunakan dalam uji memberikan hasil pengukuran sesuai telah dilakukan dengan kalibrasi baik internal oleh P3OMN maupun oleh pihak eksternal
- 4) Program evaluasi kinerja laboratorium melalui Program Uji Profisiensi, Uji Kolaborasi dan Uji Banding baik dari provider internal oleh PPPOMN Badan POM RI maupun provider eksternal.
- 5) Program pemeliharaan dan maintenance peralatan laboratorium berjalan dengan baik di tahun 2022, telah di susun perencanaan berdasarkan urgensi serta dilaksanakan dan dievaluasi secara rutin
- 6) Proses perencanaan dan pengadaan reagen dan gas telah disusun berdasarkan tingkat urgensi waktu penggunaan, sehingga diharapkan tidak terjadi Kembali keterlambatan reagen dan gas yang berdampak menghambat proses pengujian dan *timeline* pengujian menjadi lebih lama.

- 7) Evaluasi pengujian secara rutin serta koordinator secara rutin dan langsung melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan pengujian.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Perbaikan yang telah dilakukan dalam rangka menindaklanjuti rekomendasi sebelumnya adalah:

- 1) Melakukan program pemeliharaan alat secara berkala untuk meminimalisir kerusakan serta melakukan perbaikan alat yang masih mengalami kerusakan, telah dilakukan penyusunan rencana perbaikan dan dalam tahan proses pengadaan.
- 2) Membuat perencanaan pengadaan yang lebih baik agar tidak ada lagi kekosongan stok reagen dan gas, sehingga proses pengujian dapat berjalan lancar, telah dilakukan penyusunan dan rencana pengadaan berdasarkan tingkat urgensi waktu penggunaan.

Sasaran Strategis 7

Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari

Pada tahun 2022 Balai POM di Manokwari telah berhasil meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari karena capaian kinerja masuk dalam kriteria “memenuhi ekspektasi” dengan nilai NPS 102.04%. Pencapaian sasaran strategis tersebut didukung oleh 1 (satu) indikator sebagai berikut:

1. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Balai POM di Manokwari

Penindakan adalah serangkaian kegiatan inteligen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan dibidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti dan guna menemukan tersangka. Kegiatan Penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh UPT

seluruh Indonesia dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah UPT. Tahapan Penindakan antara lain:

1. SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
2. P18/P19
3. Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))
4. P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
5. Tahap II (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)
6. Putusan pengadilan

Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai. Penilaian Persentase keberhasilan penindakan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut:

1. SPDP sebesar 15% -- nilai A $[(a+b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
2. Tahap I sebesar 40% -- nilai B $[(b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
3. P21 sebesar 30%, dan -- nilai C $[(c+d) / \text{jumlah perkara}]$
4. Tahap 2 sebesar 15% -- nilai D $(d / \text{jumlah perkara})$

Perkara yang dimaksud adalah kasus yang ditindaklanjuti secara pro justitia berdasarkan hasil gelar perkara kasus berupa rekomendasi bahwa kasus tersebut layak untuk dinaikkan ke tahap Penyidikan, sedangkan tahap 2 adalah perkara yang telah diselesaikan hingga tahap penyerahan tersangka dan barang bukti kepada kejaksaan tinggi.

a. Perbandingan realisasi tahun 2022 terhadap target tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98	100	102.04	Memenuhi Ekspektasi

LAPORAN KINERJA

BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022

Target kinerja pada indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di Balai POM di Manokwari pada tahun 2022 yaitu 98% dimana realisasi kinerja yang diperoleh sebesar 100%, sehingga capaian kinerja sebesar 102.04% yang termasuk ke dalam kriteria memenuhi ekspektasi.

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Indikator Kinerja	Realisasi (persen)			Capaian (persen)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	100	100	100	163,93	103,09	102,04

Capaian tahunan indikator kinerja Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Balai POM di Manokwari terjadi penurunan pada tahun 2021 dan 2022 apabila dibandingkan dengan tahun 2020. Hal ini terjadi karena pada tahun 2021 dan 2022 terjadi peningkatan target, namun secara realisasi sudah mencapai angka maksimal pada persentase realisasi kinerja 100%.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024

Indikator Kinerja	Target tahun 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	100	100	100	memenuhi ekspektasi

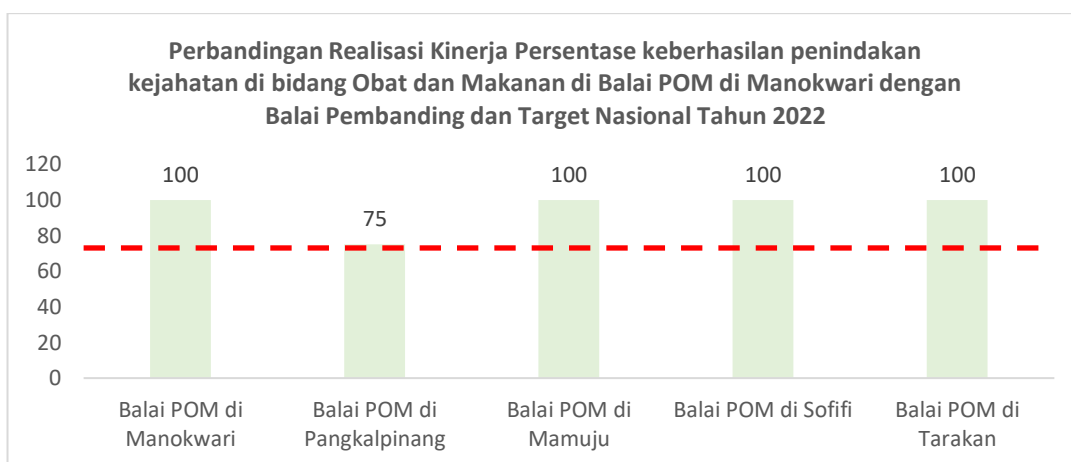
Target kinerja Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Balai POM Manokwari tahun 2024 sesuai dengan hasil rewiu renstra Balai POM di Manokwari sebesar 100%, sedangkan realisasi kinerja yang diperoleh pada tahun 2022 sebesar 100% sehingga capaian kinerja yang diperoleh sebesar 100% dengan kategori memenuhi ekspektasi.

LAPORAN KINERJA

BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022

d. Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2022 dengan target nasional

Indikator	Realisasi				
	Balai POM di Manokwari	Balai POM di Pangkalpinang	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Tarakan
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	100	75	100	100	1000
Target Nasional	73				



Realisasi kinerja maksimal untuk indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan pada tahun 2022 yakni diperoleh Balai POM di Mamuju, Balai POM di Sofifi, Balai POM di Tarakan dan Balai POM di Manokwari, sedangkan realisasi kinerja untuk Balai POM di Pangkalpinang sebesar 75%. Realisasi sasi kinerja semua balai telah melebihi target nasional, sehingga dapat disimpulkan bahwa kelima Balai sudah mampu berkontribusi dalam pencapaian target nasional.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Capaian terhadap target sebesar 102,04 % atau berhasil memenuhi ekspektasi, hal ini dikarenakan terdapat kerjasama yang baik dari tim penindakan juga dilakukan koordinasi dan kerja sama yang baik dengan

unsur-unsur CJS (Kejati Papua Barat, Korwas PPNS Polda Papua Barat) dalam menyelesaikan perkara yang telah diperoleh Balai POM di Manokwari pada tahun 2022, sehingga tidak terdapat perkara yang *carry over* di tahun 2023. Kaitannya dengan pelaksanaan kegiatan untuk tahun 2023 maka perlu dilakukan Intensifikasi sosialisasi/penyuluhan yang disisipkan pada kegiatan KIE/GKPD/Pasar Aman yang dilakukan oleh Infokom dan akan dikomunikasikan oleh bagian Penindakan.

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Output	Input	IE	TE	Capaian TE	Kesimpulan
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	102.04	99.49	1.03	0.03	100%	Efisien

Nilai output pada indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan sebesar 102.04% sedangkan input atau anggaran yang digunakan untuk mencapai output tersebut sebesar 99.49%, oleh karena hal tersebut maka nilai indeks efisiensi sebesar 1.03 dan tingkat efisiensi sebesar 0.03 yang berarti positif atau menunjukkan nilai “efisien”. Hal ini menunjukkan penggunaan sumberdaya anggaran yang lebih kecil jika dibandingkan dengan hasil yang diperoleh. Kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan sudah mampu mendorong pencapaian target kinerja secara efektif.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Capaian terhadap target sebesar 102,04 % atau berhasil, hal ini menandakan bahwa kegiatan koordinasi Balai POM di Manokwari dengan unsur-unsur CJS (Kejati Papua Barat, Korwas PPNS Polda Papua Barat) sudah terjalin baik, puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, proses penyidikan mulai dari SPDP sampai Tahap II berjalan lancar walaupun ada beberapa kendala tetapi kendala tersebut telah dilakukan koordinasi dengan stakeholders terkait

sehingga semua perkara dapat terselesaikan di tahun anggaran tanpa adanya *carry over* ke tahun anggaran selanjutnya.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tindak lanjut sebelumnya yaitu rekomendasi dari fungsi penindakan kepada fungsi pemeriksaan tidak seluruhnya ditindaklanjuti. Sudah dilakukan komunikasi dan koordinasi dengan Koordinator kelompok substansi pemeriksaan dengan hasil bahwa kelompok substansi pemeriksaan telah menindaklanjuti tembusan laporan informasi dari kelompok substansi penindakan.

Sasaran Strategis 8

Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di lingkup Balai POM di Manokwari yang optimal

Pada tahun 2022 Balai POM di Manokwari telah berhasil mewujudkan tata kelola pemerintahan di lingkup Balai POM di Manokwari yang optimal karena capaian kinerja masuk dalam kriteria “memenuhi ekspektasi” dengan nilai NPS 101.28%. Pencapaian sasaran strategis tersebut didukung oleh 2 (dua) indikator sebagai berikut:

1. Indeks RB

Capaian kinerja berupa indeks RB dinilai berdasarkan PermenPANRB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di Lingkungan Instansi Pemerintah dan Surat Edaran Kepala Badan POM Nomor HK.02.01.1.2.02.21.01 Tahun 2022 Tentang Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM di lingkungan Badan POM Tahun 2022.

Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/

Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) melalui Reformasi Birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu satker/unit kerja yang memenuhi kriteria penilaian pada area manajemen perubahan, penguatan penataan tatalaksana, penguatan penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Penilaian indeks RB terdiri dari 2 komponen nilai, yaitu Komponen Pengungkit (60%) dan Komponen Hasil (40%). Berikut adalah rincian bobot komponen pengungkit:

1. Manajemen Perubahan: bobot 7%
2. Penguatan Penataan Tatalaksana: bobot 8%
3. Penguatan Penataan Sistem Manajemen SDM: bobot 15%
4. Penguatan Akuntabilitas Kinerja: bobot 10%
5. Penguatan Pengawasan: bobot 15%
6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik: bobot 5%

Rincian bobot indikator adalah sebagai berikut:

1. Birokrasi bersih dan akuntabel (22,5%) yang terdiri dari:
 - a. Nilai survey persepsi korupsi dengan bobot 17.5%
 - b. Capaian kinerja lebih baik dengan bobot 5%.
2. Pelayanan publik yang prima (17.5%) yang terdiri dari:
 - a. Nilai persepsi kualitas pelayanan (IPP) dengan bobot 17.5%.

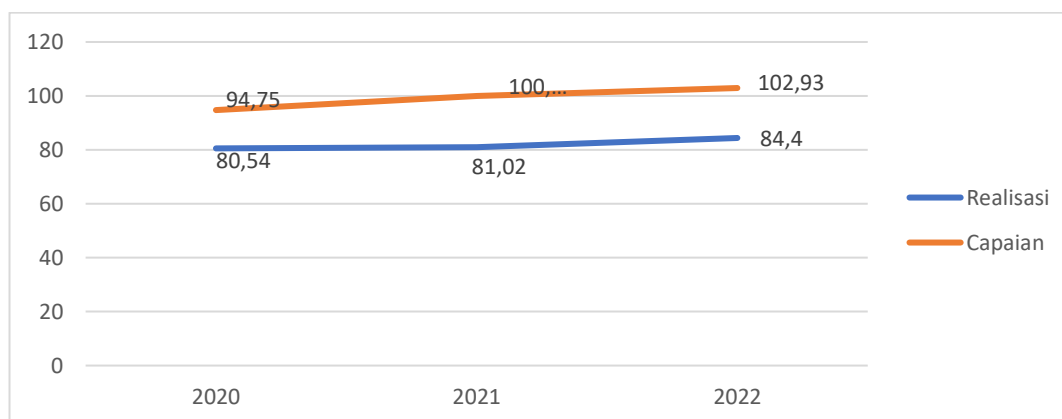
a. Perbandingan realisasi tahun 2022 terhadap target tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Indeks RB	82.00	84.4	102.93	Memenuhi ekspektasi

Realisasi Indeks Reformasi Birokrasi Balai POM di Manokwari pada tahun 2022 mencapai 84,4 dengan capaian 102,93% dari target sebesar 82,0 termasuk ke dalam kriteria Memenuhi Ekspektasi.

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Indikator Kinerja	Realisasi (nilai)			Capaian (persen)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Indeks RB	80.54	81.02	84.4	94.75	100.02	102.93



Gambar 30. Indeks RB Balai POM di Manokwari Tahun 2020-2022

Realisasi maupun capaian kinerja indikator Indeks RB Balai POM di Manokwari selalu terjadi peningkatan dari tahun 2020 hingga 2022. Tren yang positif ini perlu dilakukan pengawalan agar capaian kinerja untuk periode berikutnya tidak terjadi penurunan dengan cara melakukan perbaikan berkala serta penerapan RB dengan baik di Balai POM di Manokwari.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024

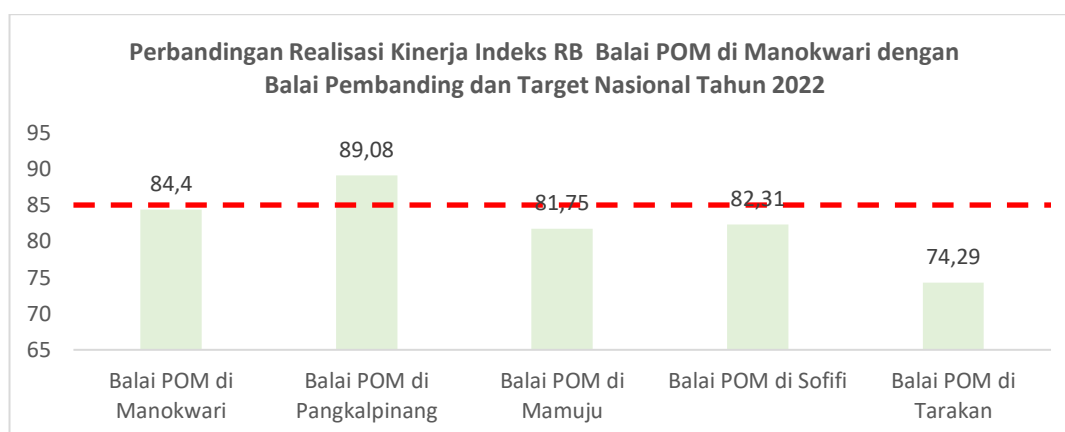
Indikator Kinerja	Target tahun 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Indeks RB	84	84,4	100,48	Memenuhi ekspektasi

Target kinerja pada indikator Indeks Reformasi Birokrasi Balai POM Manokwari tahun 2024 sesuai dengan hasil rewiu renstra Balai POM di Manokwari sebesar 84, sedangkan realisasi kinerja yang diperoleh pada tahun 2022 sebesar 84,4 sehingga capaian kinerja yang diperoleh sebesar 100,48% dengan kategori memenuhi ekspektasi,

perlu upaya untuk tetap menjaga capaian kinerja pada tahun 2023 dan 2024.

d. Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2022 dengan target nasional

Indikator	Realisasi				
	Balai POM di Manokwari	Balai POM di Pangkalpinang	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Tarakan
Indeks RB	84.4	89.08	81.75	82.31	74.29
Target Nasional	85				



Realisasi kinerja tertinggi untuk nilai indeks Reformasi Birokrasi pada tahun 2022 yakni Balai POM di Pangkalpinang dan nilai terendah Balai POM di Tarakan, nilai untuk Balai POM di Manokwari ada di urutan kedua, di atas nilai Balai POM di Mamuju, Balai POM di Sofifi dan Balai POM di Tarakan. Nilai Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang telah melebihi target nasional BPOM, sedangkan Balai POM di Manokwari dan 3 balai lain capaian kinerja masih di bawah target nasional.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Pada tahun 2022 untuk Indeks Reformasi Birokrasi Balai POM di Manokwari memperoleh hasil Memenuhi Ekspektasi dengan persen

LAPORAN KINERJA

BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022

capaian 102,93% berdasarkan surat dari Inspektur Utama tentang Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM di Lingkungan Badan POM Tahun 2022 tanggal 3 Oktober 2022, nomor B-PI.06.06.7.72.10.22.181. Tujuan evaluasi dimaksud adalah untuk menilai dan memberikan saran perbaikan dalam pelaksanaan Pembangunan ZI agar dapat mewujudkan Unit Kerja yang bersih dan bebas dari praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), serta mampu memberikan pelayanan publik yang berkualitas kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Hasil evaluasi PMPZI menunjukkan bahwa nilai total pada Balai POM di Manokwari sebesar 84,40 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 9. Penilaian Komponen Pengungkit dan Komponen Hasil

PENILAIAN		Bobot	Aspek Pemenuhan	Aspek Reform	Total Nilai	Keterangan
A.	PENGUNGKIT	60,00				
I.	Manajemen Perubahan	7,00	3,01	3,42	6,43	MS
II.	Penataan Tatalaksana	8,00	2,54	1,84	4,38	MS
III.	Penataan Sistem Manajemen SDM	15,00	4,49	4,25	8,74	MS
IV.	Penguatan Akuntabilitas	10,00	4,58	2,00	6,58	MS
V.	Penguatan Pengawasan	15,00	7,00	6,88	13,88	MS
VI.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	5,00	5,00	4,59	9,59	MS
TOTAL PENGUNGKIT					49,59	
B.	HASIL	40,00				
I.	Birokrasi Bersih dan Akuntabel	22,50			18,27	
	1. Nilai Survey Persepsi Korupsi	17,50			17,02	MS
	2. Capaian Kinerja lebih baik	5,00			1,25	TMS
	Pelayanan Publik yang Prima	17,50			16,64	
II.	Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (IPP)	17,50			16,64	MS
TOTAL HASIL					34,81	
NILAI PMPZI					84,40	

Dari hasil penilaian dapat dilihat bahwa Komponen Pengungkit pada 6 area perubahan menunjukkan nilai Memenuhi Syarat dengan nilai total 49,59.

Hasil survei Persepsi Pelayanan Publik (IPP) sebesar 3,78 (syarat 3,2) dan survei Persepsi Anti Korupsi (IPAK) sebesar 3,89 (syarat 3,6) diatas persyaratan minimal yang ditetapkan KemenPANRB. Capaian Kinerja Lebih Baik sebesar 1,25 (syarat 2,5) tidak memenuhi persyaratan minimal yang ditetapkan KemenPANRB.

Dapat disimpulkan bahwa BPOM di Manokwari telah melaksanakan Reformasi Birokrasi dengan baik, namun perlu meningkatkan terhadap pencapaian capaian kinerja.

Beberapa rekomendasi perbaikan dari Tim Penilai Internal (TPI) yang kemudian akan menjadi rekomendasi juga untuk perbaikan kinerja Balai POM di Manokwari adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengembangan aplikasi e-Sukun agar dapat memperlihatkan pengumpulan data dari pengukuran atau perhitungan hasil capaian kinerja secara *real time*.
2. Membentuk tim pembangunan ZI dan rencana kerja pembangunan ZI untuk tahun 2022 untuk menuju WBK/WBBM.
3. Melakukan monitoring dan evaluasi untuk setiap rencana kerja pembangunan zona integritas yang dilakukan secara berkala.
4. Dalam melakukan mutasi pegawai agar selalu memberikan justifikasi terhadap setiap mutasi pegawai sehingga diharapkan semua pegawai dapat bekerja di fungsi yang sesuai dan dapat meningkatkan kompetensi sesuai dengan jenjang jabatan fungsional pegawai yang bersangkutan.
5. Menyusun matriks gap kompetensi pegawai di BPOM Manokwari dan pada setiap pengembangan kompetensi yang dilaksanakan oleh pegawai dalam kegiatan diklat agar selalu melampirkan sertifikat sebagai bukti peningkatan kompetensi pegawai.
6. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaporan WBS secara berkala.
7. Agar melakukan kaji ulang terhadap SOP Mikro semua bidang yang ada pada BPOM di Manokwari dan memperhatikan perubahan penyederhanaan jabatan.
8. Melakukan pengembangan inovasi sebagai wujud transformasi digital dan memonitoring implementasi dari inovasi sehingga dapat memperlihatkan dampak dan manfaat nyata bagi layanan publik.

9. Melakukan monitoring terhadap perjanjian kinerja, sehingga capaian kinerja dijadikan unsur dalam pemberian *reward* dan *punishment*, serta menyusun kerangka logis kinerja yang mengacu pada kinerja utama organisasi dan digunakan dalam penjabatan kinerja seluruh pegawai.
10. Meningkatkan capaian kinerja sesuai dengan target kinerja utama yang telah ditetapkan.

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Output	Input	IE	TE	Capaian TE	Kesimpulan
Indeks RB	102,93	99,81	1,03	0,03	100%	Efisien

Nilai output pada indikator kinerja persentase Obat yang memenuhi syarat sebesar 102.93% sedangkan input atau anggaran yang digunakan untuk mencapai output tersebut sebesar 99.81%, oleh karena hal tersebut maka nilai indeks efisiensi sebesar 1.03 dan tingkat efisiensi sebesar 0.03 yang berarti positif atau menunjukkan nilai “efisien”. Hal ini menunjukkan penggunaan sumberdaya anggaran yang lebih kecil jika dibandingkan dengan hasil yang diperoleh. Kegiatan yang telah dilaksanakan berarti sudah mampu mendorong pencapaian kinerja organisasi dengan baik.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Berdasarkan hasil evaluasi dari Tim Penilai Internal (TPI) Inspektorat Utama pada tahun 2022, terdapat beberapa hal yang masih perlu perbaikan terkait pelaksanaan Pembangunan ZI sebagai berikut:

1. Inovasi E-Sukun (Slide Elektronik Up to Date Unit BPOM Manokwari) yang menampilkan capaian kinerja BPOM di Manokwari melalui video belum menunjang proses perhitungan/pengukuran yang dapat menunjukkan hasil capaian kinerja secara real time.

LAPORAN KINERJA

BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022

2. BPOM Manokwari telah membentuk tim pembangunan ZI dengan SK Tim Pembangunan ZI BPOM Manokwari Tahun 2021, namun belum dilakukan pembaharuan untuk pembentukan Tim Pembangunan ZI dan Rencana Kerja pembangunan ZI tahun 2022 untuk menuju WBK/WBBM.
3. Monitoring dan evaluasi terhadap rencana kerja pembangunan Zona Integritas telah dilakukan setiap triwulan, namun belum dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala.
4. Telah dilakukan monitoring atas mutasi pegawai namun belum terdapat justifikasi untuk memastikan setiap mutasi pegawai yang dilakukan berkaitan dengan pengembangan karier.
5. Dalam pelaksanaan pengembangan kompetensi, belum terdapat matriks gap kompetensi untuk tahun 2021 serta sertifikat pelatihan sebagai bukti keikutsertaan pegawai dalam pelaksanaan kegiatan diklat.
6. BPOM di Manokwari telah membentuk Tim WBS yang tertuang dalam SK Tim WBS yang bertugas mengelola sistem WBS dan menangani pelaporan WBS di BPOM Manokwari. Namun monitoring dan evaluasi terhadap pelaporan WBS di BPOM Manokwari belum dilakukan secara berkala.
7. BPOM di Manokwari telah menyusun peta proses bisnis yang tertuang dalam SOP yang mengacu pada peta proses bisnis Badan POM, namun beberapa SOP Mikro yang ada belum mengacu pada penyederhanaan jabatan sesuai dengan proses bisnis yang terbaru.
8. Belum terlihat transformasi digital pada bidang administrasi pemerintahan dan pelayanan publik yang mampu memberikan nilai manfaat bagi unit kerja secara optimal.
9. Belum terdapat data dukung bahwa hasil capaian kinerja menjadi unsur dalam pemberian reward dan punishment serta belum ada kerangka logis kinerja yang mengacu pada kinerja utama organisasi.

10. Target Kinerja Utama sudah berorientasi hasil akan tetapi masih terdapat target kinerja utama yang tidak tercapai sesuai target.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Berdasarkan dari hasil evaluasi dari Tim Penilai PMPRB Inspektorat terkait penilaian Lembar Kerja Evaluasi Zona Integritas (LKE ZI) yang dilaksanakan pada tahun 2021, sebagai berikut:

- a) Mengoptimalkan Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Pembangunan ZI secara berkelanjutan dengan dilengkapi capaian, kendala/hambatan, dan RATL yang dihadapi untuk masing masing area perubahan dan menyusun justifikasi atas realisasi maupun capaian pelaksanaan kegiatan ZI yang tidak sesuai dengan rencana kerja;
- b) Melakukan penambahan data dukung atas implementasi program AoC;
- c) Agar menambahkan data dukung bahwa upaya pembangunan budaya kerja dan lingkungan organisasi mampu mengurangi resistensi atas perubahan;
- d) Mengembangkan inovasi dalam pengukuran kinerja, pelayanan publik yang menggunakan teknologi informasi sebagai upaya mencapai sasaran dan tujuan organisasi;
- e) Melakukan Monitoring dan Evaluasi terhadap pemanfaatan teknologi dan informasi dalam pengukuran kinerja unit secara berkesinambungan;
- f) Menyusun *Training Need Analysis* yang mencakup jenis pelatihan yang dibutuhkan setiap jabatan;
- g) Menyusun cascading indikator kinerja hingga tingkat individu sesuai dengan PerMenPAN No 8 Tahun 2021;
- h) Melengkapi data dukung bahwa pimpinan unit kerja telah memantau tindak lanjut hasil monitoring capaian kinerja secara berkala;

- i) Agar melengkapi data dukung terkait penginformasian dan pengkomunikasian terkait SPI kepada seluruh pihak terkait;
- j) Menyusun laporan penanganan WBS dengan menambahkan evaluasi atas pelaporan nihil;
- k) Melakukan penambahan data dukung berupa *reviu* atas Standar Pelayanan dan SOP;
- l) Terus melakukan pengembangan dan penerapan inovasi, baik yang sudah ada maupun inovasi baru, sesuai dengan karakteristik unit kerja dan kebutuhan *stakeholder* dan masyarakat disertai analisis dampak kemanfaatan inovasi terhadap perbaikan unit kerja;
- m) Melaksanakan *continues improvement* pada seluruh area Pembangunan ZI dalam rangka menuju WBK dan WBBM.

Hasil rekomendasi tersebut telah mulai dilakukan tindak lanjut pada tahun 2021 dan berkelanjutan di tahun 2022 hingga TRIWULAN 4, sebagai berikut:

- a) Point g, yaitu menyusun cascading indikator kinerja hingga tingkat individu sesuai dengan PerMenPAN No 8 Tahun 2021, penyusunan dilakukan dengan menggunakan aplikasi Sistem Manajemen Kinerja (SIMAKIN).
- b) Point h, yaitu melengkapi data dukung bahwa pimpinan unit kerja telah memantau tindak lanjut hasil monitoring capaian kinerja secara berkala. Dimana telah dilakukan rapat pembahasan review alur dan SOP dalam pelaksanaan *monev* capaian kinerja yang melibatkan semua bagian hingga level Kepala Balai, serta telah dilakukan pembaharuan form – form pengumpulan data capaian kinerja yang digunakan untuk pemantauan dan rapat pembahasan setiap bulan dan triwulan.
- c) Point a, yaitu Mengoptimalkan Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Pembangunan ZI secara berkelanjutan dengan dilengkapi capaian, kendala/hambatan, dan RATL yang dihadapi untuk masing masing area perubahan dan menyusun justifikasi atas

realisasi maupun capaian pelaksanaan kegiatan ZI yang tidak sesuai dengan rencana kerja;

- d) Point b, yaitu melakukan penambahan data dukung atas implementasi program AoC. Pada tahun 2022, telah ditambahkan satu program AoC yaitu Serajut Kain Asmat (Senin, Rabu, Jumat Kata Inspirasi, Motivasi dan Penyemangat) yang dilakukan berkala baik di grup WA internal maupun melalui media sosial Balai POM di Manokwari.
- e) Point c, Agar menambahkan data dukung bahwa upaya pembangunan budaya kerja dan lingkungan organisasi mampu mengurangi resistensi atas perubahan. Hal ini dapat dilihat dari Hasil Survei Indeks Persepsi Reformasi Birokrasi dan Implementasi Budaya Organisasi BPOM Periode Januari Tahun 2022, bahwa Balai POM di Manokwari memperoleh peningkatan nilai dari 3,595 di tahun 2021 menjadi 3,805 di tahun 2022.
- f) Point d, Mengembangkan inovasi dalam pengukuran kinerja, pelayanan publik yang menggunakan teknologi informasi sebagai upaya mencapai sasaran dan tujuan organisasi. Telah dilakukan pelayanan publik dengan memanfaatkan subsite Balai POM di Manokwari melalui link pom.go.id. Nilai Unit Pelayanan Publik di Balai POM Manokwari mengalami peningkatan dari 4,11 pada tahun 2021 menjadi 4,69 pada tahun 2022.
- g) Point e, Melakukan Monitoring dan Evaluasi terhadap pemanfaatan teknologi dan informasi dalam pengukuran kinerja unit secara berkesinambungan.
- h) Point f, yaitu penyusunan training need analysis yang terkini, telah dilakukan pada tahun 2021 yang dijadikan dasar pembuatan analisa kebutuhan pelatihan tahun 2022. Menindaklanjuti adanya beberapa kegiatan mutasi dan rotasi maka penyusunan form standar kompetensi setiap pegawai telah diupdate, sehingga menyajikan gap kompetensi pegawai per jabatan.

LAPORAN KINERJA

BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022

- i) Point g, yaitu menyusun cascading indikator kinerja hingga tingkat individu sesuai dengan PerMenPAN No 8 Tahun 2021, penyusunan dilakukan dengan menggunakan aplikasi Sistem Manajemen Kinerja (SIMAKIN).
- j) Point h, yaitu melengkapi data dukung bahwa pimpinan unit kerja telah memantau tindak lanjut hasil monitoring capaian kinerja secara berkala. Dimana telah dilakukan rapat pembahasan review alur dan SOP dalam pelaksanaan monev capaian kinerja yang melibatkan semua bagian hingga level Kepala Balai, serta telah dilakukan pembaharuan.
- k) Point i, Agar melengkapi data dukung terkait penginformasian dan pengkomunikasian terkait SPI kepada seluruh pihak terkait. Hal ini telah dilakukan dengan menggunakan media sosial Balai POM di Manokwari.
- l) Poin j, Menyusun laporan penanganan WBS dengan menambahkan evaluasi atas pelaporan nihil. Hal ini telah dilakukan secara rutin oleh tim area penguatan pengawasan.
- m) Point k, Melakukan penambahan data dukung berupa reviu atas Standar Pelayanan dan SOP. Hal ini telah dilakukan pada tahun 2021.
- n) Poin l, yaitu melakukan pengembangan dan penerapan inovasi, baik yang sudah ada maupun inovasi baru, sesuai dengan karakteristik unit kerja dan kebutuhan stakeholder dan masyarakat disertai analisis dampak kemanfaatan inovasi terhadap perbaikan unit kerja. Pada tahun 2021, setelah kegiatan desk dengan Tim PMPRB Inspektorat, Balai POM di Manokwari telah menambahkan berbagai inovasi.
- o) Poin m, yaitu melaksanakan continues improvement pada seluruh area Pembangunan ZI dalam rangka menuju WBK dan WBBM. Pelaksanaan continues improvement akan dilakukan sejalan dengan pelaksanaan Point a, yaitu mengoptimalkan Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Pembangunan ZI secara berkelanjutan dengan dilengkapi capaian, kendala/hambatan,

dan RATL. Pada Penyusunan Rencana Aksi akan diupayakan adanya suatu perbaikan dalam setiap rencana kerja dan kondisi yang dihadapi. Kegiatan money triwulan 1 akan dilakukan pada Ttriwulan 2, dan seterusnya.

Selain hasil evaluasi dari Tim Penilai PMPRB Inspektorat, Balai POM di Manokwari juga mendapatkan rekomendasi terkait hasil evaluasi pelaksanaan pembangunan Zona Integritas menuju WBK dan WBBM dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI sesuai surat tanggal 30 Desember 2021, sebagai berikut:

- a. Mempertahankan semangat pelaksanaan Inovasi Pentas Papeda untuk meningkatkan capaian kinerja unit dan organisasi.
- b. Meningkatkan kompetensi pegawai yang melakukan pendampingan terhadap dinas kesehatan dan UMKM untuk menjamin peredaran produk makanan yang layak dan aman dikonsumsi.
- c. Mengoptimalkan pemanfaatan Inovasi Siaga 247, sehingga tercipta persepsi yang semakin positif dari pengguna layanan.
- d. Meningkatkan kualitas pelayanan dengan menciptakan budaya pelayanan yang prima sehingga dapat menjadi unit kerja percontohan baik di lingkup BPOM maupun antar instansi pemerintah di Papua Barat.

Untuk tahun 2022, inovasi tersebut tetap dilaksanakan dan tetap dilakukan monitoring dan evaluasi kesesuaian dengan rencana, manfaat dan tindak lanjut yang dibutuhkan.

2. Nilai AKIP BPOM di Manokwari

Berdasarkan PP No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) serta PermenPANRB No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu strategi yang dilaksanakan dalam

rangka mempercepat pelaksanaan Reformasi Birokrasi, untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, pemerintahan yang kapabel, serta meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat.

Nilai evaluasi AKIP mitra kerja Inspektorat Utama adalah nilai hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama atas SAKIP Satker/Unit Kerja Pusat dan BB/BPOM mitra kerja Inspektorat Utama.

Evaluasi AKIP terdiri dari penjumlahan 4 komponen penilaian antara lain: (1) Perencanaan Kinerja, (2) Pengukuran Kinerja, (3) Pelaporan Kinerja, (4) Evaluasi AKIP.

Bobot masing-masing komponen, sebagai berikut:

Gambar 31. Komponen dan Bobot Penilaian AKIP

Komponen	Sub-Komponen			Total Bobot
	Sub-Komponen 1 Keberadaan 20%	Sub-Komponen 2 Kualitas 30%	Sub-Komponen 3 Pemanfaatan 50%	
Perencanaan Kinerja	6	9	15	30
Pengukuran Kinerja	6	9	15	30
Pelaporan Kinerja	3	4,5	7,5	15
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	5	7,5	12,5	25
Nilai Akuntabilitas Kinerja	20	30	50	100

Rentang nilai evaluasi AKIP terdiri dari:

- 1) AA (Sangat Memuaskan) dengan nilai >90-100
- 2) A (Memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel) dengan nilai >80-90
- 3) BB (Sangat Baik, akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal) dengan nilai >70-80
- 4) B (Baik, akuntabilitas kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan) dengan nilai >60-70
- 5) CC (Cukup (Memadai), akuntabilitas kinerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggungjawaban, perlu banyak perbaikan tidak mendasar) dengan nilai >50-60
- 6) C (Kurang, sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan,

LAPORAN KINERJA

BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022

memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendasar) dengan nilai >30-50

- 7) D (Sangat Kurang, sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja; Perlu banyak perbaikan, sebagian perubahan yang sangat mendasar) dengan nilai 0-30

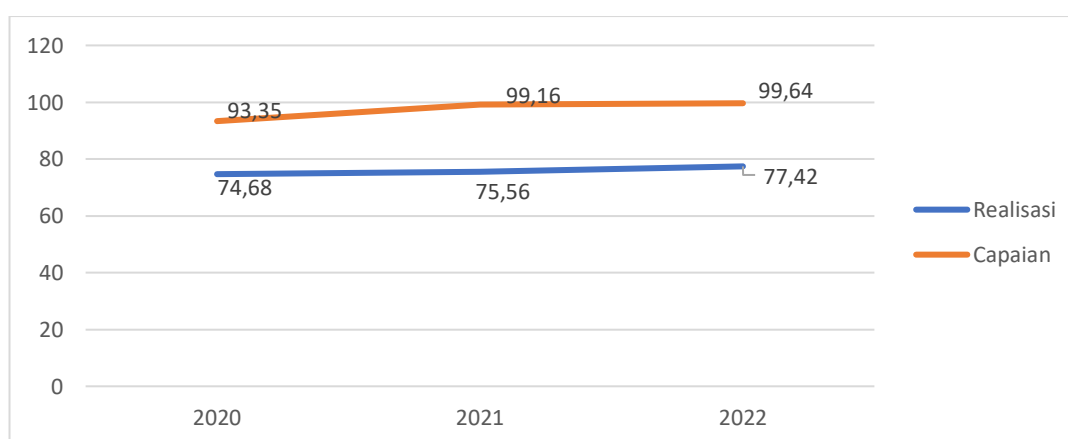
a. Perbandingan realisasi tahun 2022 terhadap target tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Nilai AKIP BPOM di Manokwari	77.70	77.42	99.64	Belum Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Nilai AKIP Balai POM di Manokwari mencapai 77,42 dengan capaian kinerja 99,64%, termasuk ke dalam kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi.

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Indikator Kinerja	Realisasi (nilai)			Capaian (persen)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Nilai AKIP Balai POM Manokwari	74.68	75.56	77.42	93.35	99.16	99.64



Gambar 32. Nilai AKIP Balai POM di Manokwari Tahun 2020-2022

Baik dari segi realisasi maupun capaian kinerja, nilai AKIP Balai POM di Manokwari terjadi peningkatan dari tahun 2020 sampai 2022.

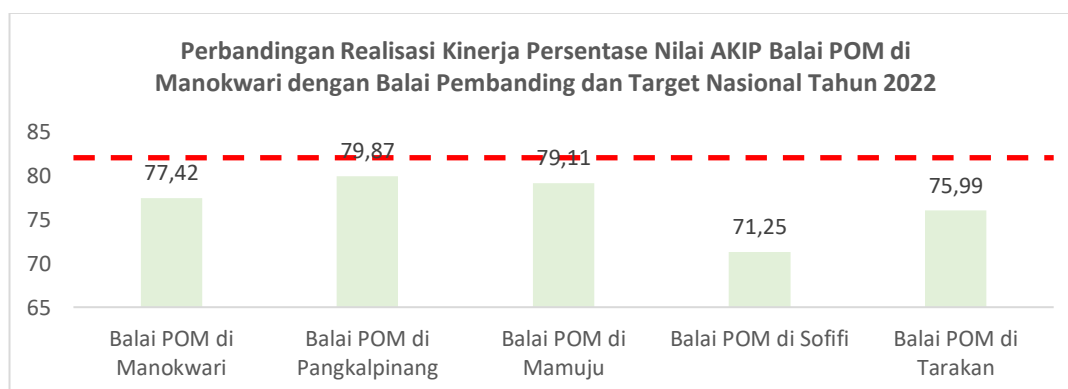
c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024

Indikator Kinerja	Target tahun 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Nilai AKIP Balai POM Manokwari	80,70	77,42	95,94	Belum memenuhi ekspektasi

Target kinerja pada indikator Nilai AKIP Balai POM Manokwari tahun 2024 sesuai dengan hasil reviu renstra Balai POM di Manokwari sebesar 80,70, sedangkan realisasi kinerja yang diperoleh pada tahun 2022 sebesar 77,42 sehingga capaian kinerja yang diperoleh sebesar 95,94% dengan kategori belum memenuhi ekspektasi, hal ini perlu upaya perbaikan secara berkelanjutan untuk meningkatkan capaian kinerja yang harus dilakukan pada tahun 2023 dan 2024.

d. Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2022 dengan target nasional

Indikator	Realisasi				
	Balai POM di Manokwari	Balai POM di Pangkalpinang	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Tarakan
Nilai AKIP	77,42	79,87	79,11	71,25	75,99
Target Nasional	82				



Realisasi kinerja tertinggi untuk nilai AKIP pada tahun 2022 yakni Balai POM di Pangkalpinang dan nilai terendah Balai POM di Sofifi, nilai untuk Balai POM di Manokwari berada di urutan ketiga di atas Balai POM di Tarakan dan Balai POM di Sofifi. Kelima balai tersebut

menunjukkan capaian kinerja nilai AKIP tahun 2022 masih di bawah target nasional.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Surat Tugas Inspektur Utama Nomor PI.04.7.72.11.22.358 tanggal 11 November 2022, Inspektorat Utama telah melakukan evaluasi terhadap unit kerja di Badan POM, dan hasil evaluasi telah keluar pada surat Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2022 nomor B-PI.04.7.72.01.23.10 tanggal 18 Januari 2023. Balai POM di Manokwari memperoleh nilai 77,42 dengan kriteria BB (Sangat Baik, akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal).

Tujuan pelaksanaan evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Menilai penerapan SAKIP dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik serta pencegahan Kolusi, Korupsi, dan Nepotisme (KKN);
2. Memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP pada Balai POM di Manokwari;
3. Menilai pelaksanaan program dan kegiatan pada Balai POM di Manokwari;
4. Meningkatkan akuntabilitas kinerja organisasi;
5. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengelolaan sumber daya;
6. Memberikan informasi kinerja pada Balai POM di Manokwari;

LAPORAN KINERJA

BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022

7. Memberikan saran perbaikan terhadap penerapan SAKIP guna peningkatan kinerja dan akuntabilitas pada Balai POM di Manokwari;
8. Melakukan monitoring tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya pada Balai POM di Manokwari.

Fokus Evaluasi SAKIP Balai POM di Manokwari meliputi evaluasi atas proses/penerapan SAKIP, evaluasi atas keluaran (output) dan evaluasi atas hasil (outcome). Ruang Lingkup evaluasi SAKIP Balai POM di Manokwari meliputi penilaian kualitas perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi akuntabilitas kinerja internal dan capaian kinerja atas output maupun outcome serta kinerja lainnya. Evaluasi SAKIP Balai POM di Manokwari dilaksanakan melalui analisis terhadap data dan informasi serta wawancara kepada Tim SAKIP Balai POM di Manokwari.

Hasil evaluasi dan rekomendasi untuk Balai POM di Manokwari terdapat pada surat dari Inspektur Utama perihal Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2022 nomor B-PI.04.7.72.02.23.74 tanggal 10 Februari 2023. Nilai SAKIP BPOM di Manokwari dapat dikategorikan BB (Sangat Baik). Akuntabilitas kinerja sudah baik, menunjukkan tingkat efektifitas dan efisiensi penggunaan anggaran dibandingkan dengan capaian kinerja, kualitas pembangunan budaya kinerja birokrasi, dan penyelenggaraan pemerintah berorientasi hasil pada Balai POM di Manokwari, namun masih perlu adanya perbaikan. Rincian hasil evaluasi tiap komponen SAKIP disajikan pada tabel berikut:

Tabel 10. Rincian Evaluasi Komponen SAKIP

No	Komponen	Tahun 2022	
		Bobot	Nilai
1.	Perencanaan Kinerja	24	18,96
2.	Pengukuran Kinerja	24	19,44
3.	Pelaporan Kinerja	12	9,84
4.	Evaluasi Internal	20	15,80
5.	Capaian Kinerja	20	13,38
Nilai Hasil Evaluasi		100	77,42
Tingkat Akuntabilitas			BB

Uraian singkat hasil evaluasi Inspektorat terhadap kelima komponen penilaian SAKIP adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Komponen perencanaan tidak mengalami peningkatan kualitas dibandingkan tahun sebelumnya. Balai POM di Manokwari telah membuat dokumen reviu renstra yang mengakomodir perubahan target indikator kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2020-2024. Selain itu Rencana aksi pada aplikasi simetris telah mencantumkan rincian anggaran untuk memastikan bahwa program/ kegiatan dapat mencapai sasaran dan tujuan. Namun berdasarkan hasil evaluasi masih terdapat beberapa kelemahan antara lain sebagai berikut:

- a. Penetapan target kinerja masih belum berdasarkan basis data yang memadai dan dilengkapi dengan kertas kerja analisis penetapan target, analisis mengenai kenaikan/penurunan target.
- b. Belum ada rencana tindak lanjut/rencana aksi yang disusun atas capaian target yang belum terpenuhi pada saat pelaksanaan evaluasi internal pada periode sebelumnya.

2. Pengukuran

Komponen pengukuran mengalami peningkatan kualitas dibandingkan tahun sebelumnya. Balai POM di Manokwari telah menetapkan target kinerja pada Dokumen Reviu Rencana Strategis 2020-2024 serta telah terdapat pedoman SOP monitoring dan evaluasi capaian dengan alur pengumpulan dokumen capaian kinerja yang telah memuat pelaksana/penanggungjawab, waktu, kroscek data, akses data. Namun berdasarkan hasil evaluasi masih terdapat beberapa kelemahan yaitu belum terdapat laporan evaluasi internal yg memuat arahan dari pimpinan terkait pencapaian kinerja yang belum mencapai target yang dituangkan didalam notulen lampiran RATL.

3. Pelaporan

Komponen pelaporan tidak mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, Laporan Kinerja Balai POM di Manokwari telah disusun secara berkala dengan menyajikan informasi kinerja tentang pencapaian kinerja yang menggambarkan Kualitas atas Pencapaian Kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya. Namun belum terdapat upaya peningkatan nilai yang dapat memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya seperti Informasi yang disajikan pada Laporan Kinerja belum sepenuhnya dimanfaatkan secara maksimal untuk perbaikan perencanaan, pelaksanaan program/kegiatan dan perbaikan/peningkatan kinerja.

4. Evaluasi Internal

Komponen evaluasi internal mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, hal tersebut karena Laporan Kinerja Balai POM di Manokwari telah menyajikan informasi pencapaian kinerja, evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja serta telah melakukan evaluasi internal atas realisasi kinerja setiap triwulan. Namun masih terdapat kelemahan pada komponen evaluasi internal yaitu pada laporan evaluasi internal belum terdapat rekomendasi sehingga tidak ada tindak lanjut atas rekomendasi evaluasi internal triwulan yg sudah di tindak lanjut.

5. Capaian Kinerja

Komponen capaian kinerja mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, disebabkan capaian indikator tahun 2021 lebih rendah dibandingkan tahun 2020 dan capaian kinerja perlu adanya peningkatan keandalan data kinerja yang disajikan untuk menjadi data yang andal dan mampu telusur.

Terhadap kelemahan yang masih ada, direkomendasi kepada Kepala Balai POM di Manokwari beserta jajarannya agar melakukan perbaikan sebagai berikut:

1. Perencanaan Kinerja

- a. Agar dalam Penetapan target kinerja disusun berdasarkan basis data yang memadai dan dilengkapi dengan kertas kerja analisis penetapan target, analisis mengenai kenaikan/penurunan target.
- b. Agar membuat rencana tindak lanjut/ rencana aksi yang disusun atas capaian target yang belum terpenuhi pada saat pelaksanaan evaluasi internal pada periode sebelumnya.

2. Pengukuran Kinerja

- a. Agar Kepala Balai POM di Manokwari pada saat pembahasan rapat evaluasi internal selain membahas realisasi anggaran juga melakukan evaluasi terkait pencapaian target kinerja yang belum tercapai serta membuat rencana perbaikan serta realisasi dari rencana perbaikan tersebut yang dituangkan didalam laporan evaluasi internal serta didalam notulen rapat pada lampiran RATL.

3. Pelaporan Kinerja

- a. Agar memaksimalkan pemanfaatan informasi yang disajikan pada Laporan Kinerja untuk perbaikan perencanaan, pelaksanaan program/ kegiatan dan perbaikan/ peningkatan kinerja.

4. Evaluasi Internal

- a. Agar dalam membuat laporan evaluasi internal membuat tindak lanjut rekomendasi perbaikan atas evaluasi internal triwulan sebelumnya.

5. Capaian Kinerja

- a. Meningkatkan capaian kinerja melalui pemanfaatan hasil evaluasi internal dan meningkatkan keandalan data capaian kinerja dilengkapi dengan dasar perhitungan (formulasi) yang valid dan didukung dengan sumber atau basis data yang dapat dipercaya (kompeten) dan mampu telusur.
- b. Memanfaatkan evaluasi internal triwulanan secara maksimal sehingga dapat mengantisipasi potensi target kinerja yang tidak tercapai dan tidak dapat disimpulkan dengan memberikan alternatif perbaikan guna perbaikan kinerja.

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Output	Input	IE	TE	Capaian TE	Kesimpulan
Nilai AKIP Balai POM Manokwari	99.64	99.33	1.00	0.00	100%	Efisien

Nilai *output* pada indikator kinerja nilai AKIP Balai POM Manokwari sebesar 99.64% sedangkan input atau anggaran yang digunakan untuk mencapai *output* tersebut sebesar 99.33%, oleh karena hal tersebut maka nilai indeks efisiensi sebesar 1.00 dan tingkat efisiensi sebesar 0.00 yang berarti positif atau menunjukkan nilai “efisien”. Hal ini menunjukkan penggunaan sumberdaya anggaran yang lebih kecil jika dibandingkan dengan hasil yang diperoleh. Pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai POM di Manokwari mampu mendorong pencapaian kinerja organisasi dengan tepat.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Pada tahun 2022 dilakukan kegiatan yang dapat mendukung perbaikan terhadap kualitas perencanaan yang masih kurang. Kegiatan yang dilakukan antara lain :

- a) Pembuatan POA Fisik dan POA Keuangan di awal tahun, yang di evaluasi secara rutin setiap 3 bulan.

- b) Melengkapi Rencana Aksi atas Kinerja dengan mencantumkan anggaran per level sasaran, indikator, sub kegiatan/komponen. Rencana aksi ini di lakukan monitoring secara berkala, dan di bahas dalam rapat bersama pimpinan, untuk dijadikan dasar perbaikan perencanaan kinerja selanjutnya.
- c) Membuat Matriks Peran Hasil Indikator Kinerja dari Level Pimpinan hingga staf secara cascading. Hal ini untuk mengintegrasikan semua capaian kinerja staf dalam mendukung Sasaran Kinerja Kepala Balai.
- d) Memperbaiki format Laporan Kinerja Interim dengan menyajikan analisis kendala/keberhasilan capaian target, rencana aksi dan monitoring atas rencana aksi.
- e) Melakukan reviu terhadap prosedur kerja atau SOP POM-12.01/CFM.02/SOP.01/IK.31A.01 Monev Capaian Kinerja, sesuai kondisi terkini.
- f) Pembuatan Prosedur Kerja atau SOP POM-12.01/CFM.02/SOP.01/IK.31A.02 Perubahan Capaian Kinerja.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya

Terdapat beberapa rekomendasi dari Tim Inspektorat terkait penilaian SAKIP yang dilaksanakan pada tahun 2021, yang dapat digunakan untuk meningkatkan nilai pada tahun 2022. Berikut rekomendasi dan tindak lanjut yang telah dilakukan :

1. Menetapkan target kinerja berdasarkan basis data yang memadai, dan dilengkapi dengan kertas kerja analisis penetapan target, analisis mengenai kenaikan target serta hasil pembahasan penetapan target dengan pimpinan organisasi. Hal ini telah dilakukan dengan dilakukan rapat pembahasan sejak Triwulan I.
2. Melengkapi Rencana Aksi atas kinerja dengan mencantumkan anggaran per level sasaran, indikator, sub kegiatan/komponen

serta memonitorinya. Hal ini telah dilaksanakan dengan membuat form yang lebih detail, dan telah disosialisasikan kepada semua koordinator dan Ka. Sub. Bagian Tata Usaha.

3. Menyusun *cascading* indikator kinerja sampai dengan level individu yang selaras dengan indikator kinerja unit kerja/atasannya. Hal ini telah dilakukan dengan pembuatan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) tahun 2022 dengan metode *cascading*, dan telah dilakukan input ke dalam aplikasi Sistem Manajemen Kinerja (SIMAKIN). Penilaian SKP tahun 2022 telah berjalan dengan metode pembagian sasaran kinerja secara *cascading*.
4. Menyajikan analisis kendala/keberhasilan capaian target, rencana aksi dan monitoring atas rencana aksi pada Laporan Kinerja Interim. Hal ini telah dilakukan pada penyusunan Laporan Kinerja Interim Triwulan Pertama, dengan penggunaan format yang lebih lengkap.
5. Memaksimalkan pemanfaatan hasil pengukuran dan penilaian capaian kinerja sebagai dasar pemberian *reward* dan *punishment*. Pelaksanaan penilaian telah dilakukan sesuai dengan SOP Teknis nomor SOPT-Tata Usaha-04.Rev.02 Reward Pegawai Teladan. Hasil telah digunakan untuk pelaksanaan *reward* dan *punishment* kepada pejabat struktural eselon IV dan koordinator kelompok substansi pada Triwulan Pertama, dan akan dilakukan pada setiap Triwulan.
6. Menyampaikan masukan ke Biro Perencanaan dan Keuangan terkait penyempurnaan aplikasi e-performance Badan POM agar dapat digunakan secara optimal dalam proses perencanaan kinerja sampai dengan capaian kinerja. Hal ini telah dilakukan perbaikan oleh Biro Perencanaan dan Keuangan, dengan membuat aplikasi simetris yang mencakup proses perencanaan kinerja dan monitoring evaluasi kinerja dalam satu aplikasi.

7. Menyempurnakan penyajian informasi dalam Laporan Kinerja dengan membuat analisis tingkat efisiensi per kegiatan, pengukuran kinerja kegiatan, efisiensi per sasaran serta perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi target indikator kinerja dengan IKU Badan POM. Hal ini telah dilakukan dalam penyusunan laporan kinerja tahun 2021.
8. Menyempurnakan mekanisme pengumpulan data kinerja agar meminimalisir risiko kesalahan data kinerja serta menambahkan mekanisme apabila terjadi kesalahan data kinerja. Hal ini telah dilakukan dengan disusunnya SOP terkait alur pengumpulan dan penyampaian data kinerja, yaitu SOP POM-12.01/CFM.02/SOP.01/IK.31A.01 Monev Capaian Kinerja dan SOP POM-12.01/CFM.02/SOP.01/IK.31A.02 Perubahan Capaian Kinerja.
9. Memaksimalkan pemanfaatan informasi yang disajikan pada Laporan Kinerja untuk perbaikan perencanaan, pelaksanaan program/kegiatan dan perbaikan/peningkatan kinerja. Hal ini telah dilakukan, dengan memanfaatkan informasi pada Laporan Kinerja tahun 2021, untuk penyusunan Laporan Kinerja TW 1 tahun 2022, dan seterusnya sehingga dapat menjadi siklus tindakan *continous improvement* yang terus menerus.
10. Menyempurnakan evaluasi internal berupa monitoring capaian kinerja yang dilengkapi dengan analisis kendala/keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan, rencana aksi dan simpulan kondisi sebelum dan setelah rencana aksi. Hal ini telah dilakukan dengan menggunakan Form Rencana Aksi Tindak Lanjut (RATL) terkait Indikator Kinerja dan Rincian Output tahun 2022.
11. Memanfaatkan evaluasi internal triwulanan secara maksimal sehingga dapat mengantisipasi potensi target kinerja yang tidak tercapai dan tidak dapat disimpulkan dengan memberikan alternatif perbaikan guna perbaikan kinerja. Laporan evaluasi

internal triwulanan telah dibuat secara lebih lengkap dengan ditambahkan poin – poin :

- a) Perbandingan realisasi triwulanan tahun 2022 terhadap target triwulanan tahun 2022;
 - b) Perbandingan realisasi triwulanan tahun 2022 terhadap target tahun 2022;
 - c) analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja;
 - d) Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya;
 - e) Rekomendasi perbaikan kinerja yang diberikan untuk menunjang keberhasilan. Sehingga dapat digunakan untuk acuan dalam upaya perbaikan capaian kinerja, maupun untuk mengidentifikasi adanya potensi tidak tercapainya target pada akhir tahun.
12. Meningkatkan keandalan data kinerja dilengkapi dengan dasar perhitungan yang valid dan didukung dengan sumber atau basis data yang dapat dipercaya dan mampu telusur. Hal ini telah dilakukan dengan pengumpulan data dukung yang terkait Rincian Output masing – masing Sub. Bagian Tata Usaha dan Substansi Kelompok sebagai lampiran laporan monitoring dan evaluasi.

Sasaran Strategis 9

Terwujudnya SDM Balai POM di Manokwari yang berkinerja optimal

Pada tahun 2022 Balai POM di Manokwari belum berhasil mewujudkan SDM Balai POM di Manokwari yang berkinerja optimal, dengan nilai capaian sasaran strategis sebesar 98.69%, Pencapaian sasaran strategis tersebut didukung oleh 1 (satu) indikator sebagai berikut:

1. Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Manokwari

Capaian indikator kinerja dalam sasaran kinerja terwujudnya SDM Balai POM di Manokwari yang berkinerja optimal diukur dengan

Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Manokwari dimana cara penilaiannya ditentukan oleh kriteria berikut:

- a. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.
- b. Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB 38/2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN.
- c. Cara pengukuran dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan Badan Kepegawaian Negara (BKN) Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN). Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:
 1. Kualifikasi: diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai
 2. Kompetensi: diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan
 3. Kinerja: diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS.
 4. Disiplin: diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami

A. Dimensi Kualifikasi

Dimensi kualifikasi digunakan untuk mengukur data/informasi mengenai kualifikasi pendidikan formal PNS (Pegawai Negeri Sipil) dari jenjang paling tinggi sampai jenjang paling rendah, dan diperhitungkan sebesar 25% dari keseluruhan Pengukuran.

Bobot penilaian pada instrumen pengukuran dimensi kualifikasi, menurut Peraturan ini adalah:

- a. Bobot nilai sebesar 25 (dua puluh lima) bagi PNS yang memperoleh/memiliki pendidikan S-3 (Strata Tiga);
- b. Bobot nilai sebesar 20 (dua puluh) bagi PNS yang memperoleh/memiliki pendidikan S-2 (Strata Dua);

- c. Bobot nilai sebesar 15 (lima belas) bagi PNS yang memperoleh/memiliki pendidikan S-1 (Strata Satu)/D-IV (Diploma Empat);
- d. Bobot nilai sebesar 10 (sepuluh) bagi PNS yang memperoleh/memiliki pendidikan D-III (Diploma Tiga);
- e. Bobot nilai sebesar 5 (lima) bagi PNS yang memperoleh/memiliki pendidikan D-II (Diploma Dua)/D-I (Diploma Satu)/Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA)/sederajat; dan
- f. Bobot nilai sebesar 1 (satu) bagi PNS yang memperoleh/memiliki pendidikan di bawah SLTA.

B. Dimensi Kompetensi

Dimensi Kompetensi digunakan untuk mengukur data/informasi mengenai riwayat pengembangan kompetensi yang pernah diikuti oleh PNS dan memiliki kesesuaian dalam pelaksanaan tugas jabatan, dan diperhitungkan sebesar 40% (empat puluh persen) dari keseluruhan pengukuran.

Indikator yang digunakan yaitu riwayat pengembangan kompetensi yang terdiri atas:

- a. Diklat Kepemimpinan;
- b. Diklat Fungsional;
- c. Diklat Teknis; dan
- d. Seminar/Workshop/Magang/Kursus/sejenisnya.

Diklat Kepemimpinan hanya digunakan untuk mengukur kompetensi terhadap Jabatan Pimpinan Tinggi (JPT) dan Jabatan Administrator (JA) (Struktural). Bobot nilai pada instrumen pengukuran diklat kepemimpinan, menurut Peraturan ini, adalah:

- a. Bobot nilai sebesar 15 (lima belas) bagi PNS yang menduduki jabatan pimpinan tinggi, jabatan administrator, dan jabatan

pengawas yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan kepemimpinan sesuai dengan jabatan yang diduduki;

- b. Bobot nilai sebesar 0 (nol) bagi PNS yang menduduki jabatan pimpinan tinggi, jabatan administrator, dan jabatan pengawas yang belum mengikuti pendidikan dan pelatihan kepemimpinan sesuai dengan jabatan yang diduduki.

Diklat Fungsional hanya digunakan untuk mengukur kompetensi Jabatan Fungsional (JF). Bobot nilai pada instrumen pengukuran diklat fungsional, menurut Peraturan ini adalah:

- a. Bobot nilai sebesar 15 (lima belas) bagi PNS yang menduduki jabatan fungsional dan telah mengikuti pendidikan dan pelatihan fungsional sesuai dengan jabatan yang diduduki;
- b. Bobot nilai sebesar 0 (nol) bagi PNS yang menduduki jabatan fungsional dan belum mengikuti pendidikan dan pelatihan fungsional sesuai dengan jabatan yang diduduki.

Diklat Teknis digunakan untuk mengukur kompetensi dari semua Jabatan baik JPT, JA, JF maupun Jabatan Pelaksana. Dalam setahun setiap jabatan harus melaksanakan diklat teknis paling sedikit 20 Jam Pelajaran (JP). Bobot nilai pada instrumen pengukuran diklat teknis adalah sebagai berikut:

- a. Bobot nilai sebesar 15 (lima belas) bagi PNS yang menduduki JPT, JA, JF yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis paling sedikit 20 (dua puluh) JP yang mendukung tugas dan fungsi jabatannya;
- b. Bobot nilai sebesar 0 (nol) bagi PNS yang menduduki jabatan JPT, JA, JF yang belum mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis paling sedikit 20 (dua puluh) JP yang mendukung tugas dan fungsi jabatannya;
- c. Bobot nilai sebesar 22,5 (dua puluh dua koma lima) bagi PNS yang menduduki jabatan pelaksana yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis paling sedikit 20 (dua puluh)

JP yang mendukung tugas jabatannya dalam 1 (satu) tahun terakhir;

- d. Bobot nilai sebesar 0 (nol) bagi PNS yang menduduki jabatan pelaksana yang belum mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis paling sedikit 20 (dua puluh) JP yang mendukung tugas jabatannya dalam 1 (satu) tahun terakhir.

Pengembangan kompetensi berupa seminar/workshop/kursus/magang/sejenisnya digunakan untuk mengukur kompetensi dari semua Jabatan baik JPT, JA, JF maupun Jabatan Pelaksana dengan bobot penilaian sebagai berikut:

- a. Bobot nilai sebesar 10 (sepuluh) bagi PNS JPT, JA, JF yang telah mengikuti seminar/workshop/kursus/magang/sejenisnya sesuai jabatannya dalam 2 (dua) tahun terakhir;
- b. Bobot nilai sebesar 0 (nol) bagi PNS JPT, JA, JF yang belum mengikuti seminar/workshop/kursus/magang/sejenisnya sesuai jabatannya dalam 2 (dua) tahun terakhir;
- c. Bobot nilai sebesar 17,5 (tujuh belas koma lima) bagi PNS yang menduduki jabatan pelaksana yang telah mengikuti seminar/workshop/kursus/magang/sejenisnya sesuai jabatannya dalam 2 (dua) tahun terakhir; dan
- d. Bobot nilai sebesar 0 (nol) bagi PNS yang menduduki jabatan pelaksana yang belum mengikuti seminar/workshop/kursus/magang/sejenisnya sesuai jabatannya dalam 2 (dua) tahun terakhir.

C. Dimensi Kinerja

Bobot nilai pada instrumen pengukuran pada dimensi kinerja, menurut peraturan adalah:

- a. Bobot nilai sebesar 30 (tiga puluh) bagi PNS yang memiliki nilai kinerja antara 91 (sembilan puluh satu) sampai dengan 100 (seratus) dengan kriteria sangat baik dalam 1 (satu) tahun terakhir;

- b. Bobot nilai sebesar 25 (dua puluh lima) bagi PNS yang memiliki nilai kinerja antara 76 (tujuh puluh enam) sampai dengan 90 (sembilan puluh) dengan kriteria baik dalam 1 (satu) tahun terakhir;
- c. Bobot nilai sebesar 15 (lima belas) bagi PNS yang memiliki nilai kinerja antara 61 (enam puluh satu) sampai dengan 75 (tujuh puluh lima) dengan kriteria cukup dalam 1 (satu) tahun terakhir;
- d. Bobot nilai sebesar 5 (lima) bagi PNS yang memiliki nilai kinerja antara 51 (lima puluh satu) sampai dengan 60 (enam puluh) dengan kriteria sedang dalam 1 (satu) tahun terakhir; dan
- e. Bobot nilai sebesar 1 (satu) bagi PNS yang memiliki nilai kinerja 50 (lima puluh) ke bawah dengan kriteria kurang dalam 1 (satu) tahun terakhir.

D. Dimensi Kedisiplinan

Bobot nilai pada instrumen pengukuran dimensi kedisiplinan adalah sebagai berikut:

- a. Bobot nilai sebesar 5 (lima) bagi PNS yang memiliki riwayat tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin;
- b. Bobot nilai sebesar 3 (tiga) bagi PNS yang memiliki riwayat dijatuhi hukuman disiplin tingkat ringan;
- c. Bobot nilai sebesar 2 (dua) bagi PNS yang memiliki riwayat dijatuhi hukuman disiplin tingkat sedang; dan
- d. Bobot nilai sebesar 1 (satu) bagi PNS yang memiliki riwayat dijatuhi hukuman disiplin tingkat berat.

“Hukuman disiplin yang sebagaimana dimaksud yaitu yang telah mempunyai keputusan final dan dihitung dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir,” bunyi Pasal 10 ayat (5) Peraturan ini.

LAPORAN KINERJA

BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022

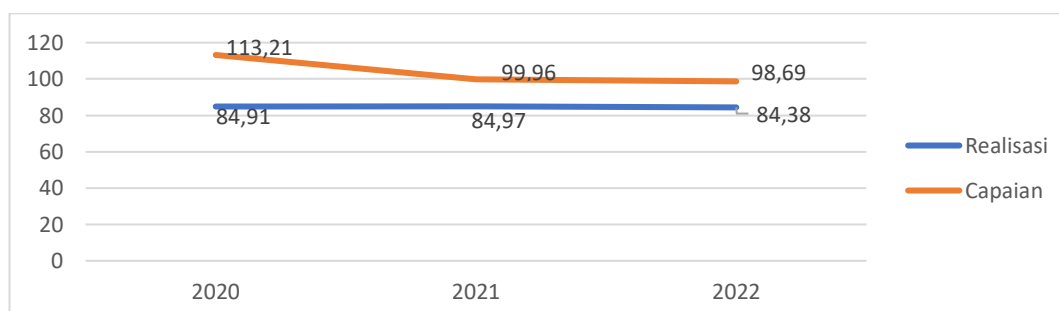
a. Perbandingan realisasi tahun 2022 terhadap target tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Manokwari	85.50	84.38	98.69	Belum memenuhi ekspektasi

Realisasi Nilai Indeks Profesionalitas Balai POM di Manokwari mencapai 84,38 dengan capaian 98,69 dari target tahunan sebesar 85,50 termasuk ke dalam kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi. Realisasi yang disampaikan pada triwulan IV terdapat perbedaan dikarenakan penarikan yang lebih awal oleh Balai, namun terjadi perubahan nilai yang kemudian sudah dilakukan penyesuaian pada laporan tahunan berikut.

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Indikator Kinerja	Realisasi (nilai)			Capaian (persen)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Indeks Profesionalitas ASN Balai POM Manokwari	84.91	84.97	84.38	113.21	99.96	98.69



Gambar 33. Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Manokwari Tahun 2020-2022

Realisasi tahunan Nilai Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Manokwari pada tahun 2020, 2021 mengalami sedikit kenaikan, namun pada tahun 2022 mengalami penurunan. Persen capaian pada tahun 2021 dan 2022 mengalami penurunan dari tahun 2020, hal ini karena pada tahun 2020 target Indeks Profesionalitas ASN adalah 75 dan pada tahun 2021 target menjadi 85 disesuaikan dengan realisasi di tahun 2020 yaitu 84,91, dan 2022 target menjadi

LAPORAN KINERJA

BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022

85,5. Ternyata kenaikan target tersebut tidak dapat dicapai 100% oleh Balai POM di Manokwari karena adanya hal - hal yang tidak dapat dikendalikan secara internal, seperti jadwal Diklat Pimpinan Pejabat Struktural dan Diklat Fungsional. Sehingga pada tahun 2023 Balai POM di Manokwari melakukan penyesuaian target dari yang seharusnya 86 menjadi tetap seperti di tahun 2022 yaitu 85,5.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024

Indikator Kinerja	Target tahun 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Indeks Profesionalitas ASN Balai POM Manokwari	86.50	84.38	97.55	Belum memenuhi ekspektasi

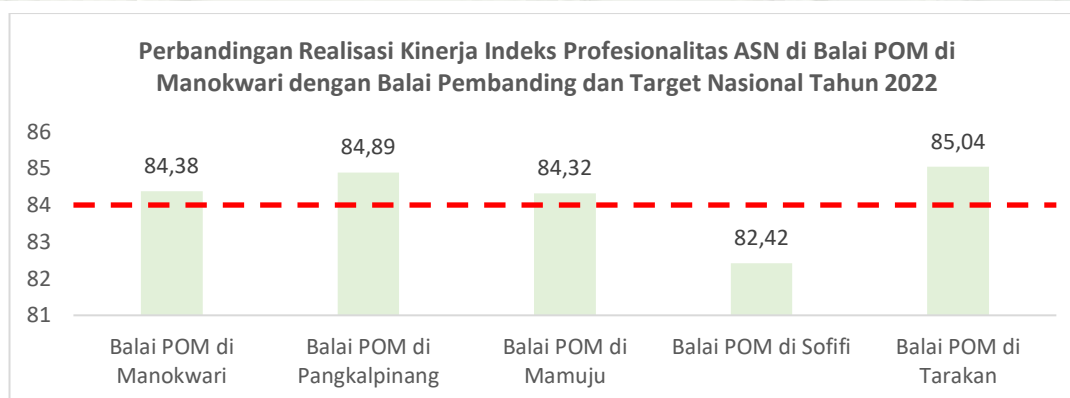
Target kinerja pada indikator Indeks Profesionalitas ASN Balai POM Manokwari tahun 2024 sesuai dengan hasil rewiu renstra Balai POM di Manokwari sebesar 86,50, sedangkan realisasi kinerja yang diperoleh pada tahun 2022 sebesar 84,38 sehingga capaian kinerja yang diperoleh sebesar 97,55% dengan kategori belum memenuhi ekspektasi, hal ini perlu upaya perbaikan secara berkelanjutan untuk meningkatkan capaian kinerja yang harus dilakukan pada tahun 2023 dan 2024.

d. Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2022 dengan target nasional

Indikator	Realisasi				
	Balai POM di Manokwari	Balai POM di Pangkalpinang	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Tarakan
Indeks Profesionalitas ASN	84.38	84.89	84.32	82.42	85.04
Target Nasional	84				

LAPORAN KINERJA

BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022



Realisasi kinerja tertinggi untuk nilai indeks Profesionalitas ASN pada tahun 2022 yakni Balai POM di Tarakan dan nilai terendah Balai POM di Sofifi. Dari kelima balai tersebut hanya Balai POM di Sofifi yang capaian nilainya masih di bawah nilai target nasional BPOM.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Capaian Nilai Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Manokwari tahun 2022, masih belum bisa mencapai target dengan capaian 98,69%, hal ini terjadi karena pada komponen kompetensi pejabat fungsional dan struktural tidak dapat tercapai secara optimal. Dimana dua orang struktural Eselon III dan IV belum memperoleh jadwal mengikuti diklat kepemimpinan, serta tiga orang pejabat fungsional yang belum mengikuti diklat fungsional jabatan Arsiparis; fungsional jabatan Analis Anggaran dan fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan. Hal ini sulit dikendalikan oleh BPOM di Manokwari karena jadwal pelatihan kepemimpinan diperoleh dari PPSDM Badan POM dan materi pelatihan fungsional selain Pengawas Farmasi dan Makanan (PFM) belum tersedia di aplikasi IDEAS PPSDM.

Pada tahun 2023 terdapat 7 orang CPNS yang akan ditingkatkan statusnya menjadi PNS, sehingga harus diupayakan dapat segera memperoleh jadwal pelaksanaan diklat fungsional

sesuai jabatannya. Hal ini sulit untuk dikendalikan oleh internal Balai POM di Manokwari, sehingga perlu berkoordinasi dengan PPSDM.

Pada tanggal 12 Desember tahun 2022 telah dilaksanakan rapat evaluasi pencapaian kinerja indikator yang mana sampai dengan November target kinerja tersebut untuk indikator Indeks Profesionalitas ASN UPT tidak mencapai target, sehingga dilakukan evaluasi untuk perencanaan target kinerja tahun 2023. Adapun hasil dari rapat pembahasan adalah sebagai berikut:

Pada tahun 2020 dan tahun 2021, nilai dari indeks profesionalitas ASN merupakan nilai penggabungan antara nilai Balai POM di Manokwari dan Loka POM di Kabupaten Sorong, namun pada tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Sorong telah menjadi Satker mandiri sehingga penilaian indeks profesionalitas ASN menjadi terpisah. Pada tahun 2022 nilai IP ASN Balai POM di Manokwari hanya sebesar 83,23, sehingga Balai POM di Manokwari mengusulkan perubahan target kinerja untuk tahun 2023 dari nilai 86 menjadi 85,5, hal ini dikarenakan penilaian dari poin pelatihan jabatan fungsional non PFM yang belum maksimal, untuk pencapaian maksimal harus menunggu ketersediaan pelatihan dari IDEAS namun sampai saat ini belum dapat dipastikan akan tersedia pada aplikasi IDEAS di tahun 2023, oleh karena hal tersebut maka Balai POM di Manokwari mengusulkan perubahan target kinerja untuk tahun 2023. Usulan tersebut telah disampaikan ke Rorenkeu sesuai dengan surat nomor B-PR.05.31A.31A5.12.22.652 tanggal 15 Desember 2022 perihal Permintaan Usulan Perubahan Target PK 2023.2.14.

Berdasarkan surat dari Sekretaris Utama perihal Hasil Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (IP ASN) Badan POM Tahun 2022 Nomor B-KP.17.2.24.01.23.01.23.94 tanggal 27 Januari 2023, Nilai Indeks Profesionalitas Balai POM di Manokwari adalah 84,38. Hasil ini tidak sesuai dengan hasil penginputan Balai POM di Manokwari di aplikasi siasn.pom.go.id

menu IP ASN. Terdapat perbedaan pada dimensi kompetensi dimana pada hasil penginputan mandiri nilai dimensi kompetensi rata - rata adalah 38,46 dengan jumlah staf yang dinilai adalah 39 orang pegawai di luar CPNS (7 orang) dan pegawai yang sedang tubel (1 orang). Namun hasil penilaian adalah 37,69, diambil dari 38 orang staf BPOM di Manokwari, dimana staf yang baru pindah di pertengahan bulan Oktober 2022 tidak termasuk ke dalam perhitungan nilai oleh pusat dan hal ini tidak terinfo sebelumnya, sehingga hasil akhir terdapat selisih nilai sekitar 30.

Pada hasil Desk IP ASN yang dilakukan oleh Biro SDM pada tanggal 13 bulan Desember tahun 2022, jumlah pegawai yang dinilai adalah masih sejumlah 39 orang. Untuk dimensi kompetensi menunjukkan bahwa masih ada 4 orang pegawai dengan nilai diklat teknis yang belum memenuhi 20 JP; sebanyak 17 orang belum mengikuti diklat fungsional yaitu 15 orang staf Fungsional PFM, 1 orang staf Fungsional Kearsipan dan 1 orang staf Fungsional Analisis Anggaran; 2 orang pejabat Struktural belum mengikuti diklat kepemimpinan sesuai Eselon yang dijabat; 2 orang memperoleh Hukuman Disiplin Ringan. Pada saat desk untuk data dukung diklat jabatan fungsional masih bisa dilakukan dengan mengupload bukti sertifikat uji kompetensi. Namun kemudian terdapat perubahan kebijakan, dengan terbitnya surat dari Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pengawasan Obat dan Makanan (PPSDM POM) perihal Surat Pemberitahuan Mengikuti Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan secara *e-learning* tahun 2022 nomor B-PB.02.01.9.92.12.22.1353 tanggal 13 Desember 2022, staf fungsional PFM dapat mengikuti *e-learning* hingga tanggal 30 Desember 2022 pukul 23.59 WIB. Dengan terbitnya surat tersebut, bukti nilai diklat fungsional hanya bisa dilakukan dengan mengikuti diklat fungsional, sertifikat uji kompetensi tidak diterima lagi menjadi bukti keikutsertaan, namun implikasi surat tersebut ke dalam perhitungan IP ASN tidak dijelaskan secara eksplisit dalam surat dan hanya berupa pemberitahuan dalam grup diskusi

kepegawaian. Pembelajaran diklat fungsional dilakukan dengan menggunakan aplikasi IDEAS (*Integrated Development and Training Information System*). Menindaklanjuti hal tersebut telah dilakukan sosialisasi oleh staf kepegawaian kepada staf Fungsional PFM, namun sampai akhir batas pelaksanaan masih terdapat 1 orang PFM yang terlewat mengikuti. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman staf fungsional PFM terhadap isi surat dan kurangnya kontrol pada hasil rekapitulasi dalam aplikasi IP ASN, karena hingga akhir bulan Desember nilai yang bersangkutan masih menunjukkan telah mengikuti diklat fungsional, dimana hasil tersebut belum dilakukan penyesuaian dengan kebijakan yang terbaru, karena aplikasi IP ASN masih harus dilakukan penyesuaian secara manual, dimana perubahan kebijakan tersebut tidak serta merta terfasilitasi dalam aplikasi IP ASN, sehingga menjadi celah terjadinya kesalahan antara hasil perhitungan mandiri dan hasil penilaian akhir. Terjadinya perubahan kebijakan tersebut juga tidak diikuti dengan pelaksanaan desk ulang oleh Biro SDM, sehingga tidak terjadi kesamaan persepsi antara Balai sebagai penyaji data dengan Biro SDM sebagai penilai.

Untuk pelaksanaan diklat fungsional di luar PFM belum dapat di fasilitasi pada aplikasi IDEAS, karena harus berkoordinasi dengan instansi pembina masing - masing jabatan fungsional. Sehingga pada akhir Desember masih terdapat 2 orang staf fungsional yang belum mengikuti diklat fungsional diluar PFM. Terdapat perbedaan terhadap persepsi penilaian diklat fungsional pada jabatan Fungsional Kearsipan, dimana pada tahun 2021 untuk staf yang lulusan pendidikan Kearsipan, tidak perlu mengikuti diklat fungsional, namun pada tahun 2022, sesuai hasil desk staf Fungsional Kearsipan di BPOM Manokwari masuk ke dalam kategori harus mengikuti diklat fungsional, karena bukan lulusan jurusan Kearsipan murni melainkan jurusan Informasi Perpustakaan dan Kearsipan.

Pada dimensi kompetensi berupa diklat teknis tidak dapat dipantau, karena menu monitoring pengembangan kompetensi di

aplikasi siasn hanya tersedia pemantauan jumlah Jam Pelajaran (20 JP) dimana tidak dilakukan pemisahan jenis pengembangan kompetensi pada menu monitoring tersebut. Sehingga harus dilakukan pengecekan satu - per satu pegawai untuk jumlah diklat teknis yang telah di ikuti. Selama tahun 2022 monitoring dan evaluasi hanyalah sebatas jumlah jam pelajaran minimal 20 JP pada masing - masing staf. Pada tahun 2021, capaian jenis pengembangan kompetensi belum di hitung berbeda antara diklat teknis dan seminar/workshop/kursus/magang/sejenisnya, sehingga pemantauan memang hanya dilakukan berdasarkan jumlah JP. Pada desk bulan Desember untuk penilaian IP ASN tahun 2022, telah dilakukan pemisahan penilaian, namun sayangnya hal ini tidak disertai dengan perbaikan sistem pemantauan dalam aplikasi siasn menu Monitoring Pengembangan Kompetensi, serta menu IP ASN versi baru tahun 2022 baru bisa di akses pada triwulan akhir tahun 2022.

Pada tanggal 12 Desember tahun 2022 telah dilaksanakan rapat evaluasi pencapaian kinerja indikator untuk penilaian indeks profesionalitas ASN. Dari hasil penilaian tahun 2022 yang sementara dilakukan maka perlu dilakukan perubahan target kinerja oleh Balai POM di Manokwari. Adapun hasil dari rapat pembahasan adalah sebagai berikut:

Pada tahun 2020 dan tahun 2021, nilai dari indeks profesionalitas ASN merupakan nilai penggabungan antara nilai Balai POM di Manokwari dan Loka POM di Kabupaten Sorong, namun pada tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Sorong telah menjadi Satker mandiri sehingga penilaian indeks profesionalitas ASN menjadi terpisah. Pada tahun 2022 nilai IP ASN Balai POM di Manokwari hanya sebesar 83,23, sehingga Balai POM di Manokwari mengusulkan perubahan target kinerja untuk tahun 2023 dari nilai 86 menjadi 85,5, hal ini dikarenakan penilaian dari poin pelatihan jabatan fungsional non PFM yang belum maksimal, untuk pencapaian maksimal harus menunggu ketersediaan pelatihan dari IDEAS namun sampai saat ini belum dapat dipastikan akan tersedia pada aplikasi

IDEAS di tahun 2023, oleh karena hal tersebut maka kami mengusulkan perubahan target kinerja untuk tahun 2023.

Usulan tersebut telah disampaikan ke Rorenkeu sesuai dengan surat nomor B-PR.05.31A.31A5.12.22.652 tanggal 15 Desember 2022 perihal Permintaan Usulan Perubahan Target PK 2023. Surat balasan dari Rorenkeu nomor: B-PR.05.21.21112.22.355 terkait Tanggapan Atas Usulan Perubahan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2023 telah menyetujui usulan penurunan target indeks profesionalitas ASN balai POM di Manokwari dari 86 menjadi 85.5.

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Output	Input	IE	TE	Capaian TE	Kesimpulan
Indeks Profesionalitas ASN Balai POM Manokwari	98.69	99.85	0.99	-0.01	75%	Tidak Efisien

Nilai *output* pada indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN Balai POM Manokwari sebesar 98.69% sedangkan input atau anggaran yang digunakan untuk mencapai *output* tersebut sebesar 99.85%, oleh karena hal tersebut maka nilai indeks efisiensi sebesar 0.99 dan tingkat efisiensi sebesar -0.01 yang berarti negative atau menunjukkan nilai “tidak efisien”. Hal ini menunjukkan penggunaan sumberdaya anggaran yang lebih besar jika dibandingkan dengan hasil yang diperoleh. Pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai POM di Manokwari belum mampu mendorong pencapaian kinerja organisasi dengan tepat, oleh karena hal tersebut pada penyusunan kegiatan selanjutnya harus dilakukan dengan selektif yang mampu mendorong pencapaian kinerja.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Pada awal tahun dilakukan kegiatan yang dapat mendukung pencapaian Indeks Profesionalitas ASN, antara lain:

- a. Pembuatan analisa dan rekomendasi terhadap capaian Indeks Profesionalitas tahun 2021. Analisa ini dapat menjadi acuan terhadap kebutuhan perbaikan pada tahun berikutnya.

- b. Telah dibuat rencana pengembangan kompetensi di masing - masing Sub. Bagian Tata Usaha dan Kelompok Substansi. Pada tahun 2021, telah disusun rencana pengembangan kompetensi untuk tahun 2022.
- c. Telah dibuat SK Tim Penegak Disiplin yang bertugas membantu Kepala Balai dalam hal penegakan disiplin sesuai peraturan yang berlaku; bertanggung jawab dalam rekapitulasi absensi, cuti, akumulasi keterlambatan dan perhitungan tunjangan kinerja.
- d. Pelaksanaan Inovasi Rompi Tindis (Tidak Disiplin), inovasi dari tim Reformasi Birokrasi area Manajemen SDM ini bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai dengan mengurangi frekuensi keterlambatan pegawai dan pegawai yang pulang cepat dari waktunya tanpa ijin. Pelaksanaan inovasi ini terbukti efektif sehingga mengurangi akumulasi keterlambatan pegawai pada tahun 2021, dan terus dilanjutkan pada tahun 2022. Pada triwulan 4 tahun 2022, hanya ada 1 (satu) pegawai yang dikenakan sanksi penggunaan Rompi Tindis.
- e. Pelaksanaan Inovasi PIN Si Adi (PIN Motivasi Agar Disiplin), inovasi dari tim Reformasi Birokrasi area Manajemen SDM ini bertujuan untuk membiasakan dan memotivasi pegawai untuk datang tepat waktu saat apel pagi. Apel pagi internal Balai POM di Manokwari dilakukan setiap senin pagi dan dimulai pukul 08.00 WIT. Bagi pegawai yang terlambat akan membuat barisan tersendiri dan dipakaikan PIN yang berisi motivasi agar disiplin, oleh Kepala Balai di akhir apel. Hingga triwulan 4 tahun 2022, belum terdapat pegawai yang dikenai sanksi pemberian PIN Si Adi.
- f. Pelaksanaan monitoring capaian Jam Pelajaran (JP) untuk semua staf dilakukan oleh Ka. Sub. Bag. Tata Usaha dan Staf kepegawaian. Capaian JP diambil dari aplikasi siasn dan di *share* pada grup WA kantor, agar semua staf *aware* untuk melakukan pengembangan kompetensi dan melaporkan pelatihan internal yang telah diikuti pada aplikasi siasn, sekaligus sebagai bahan

monitoring para Kepala Sub. Bagian Tata Usaha dan Koordinator Kelompok Substansi untuk melakukan evaluasi capaian JP staf, dan membuat rencana pemenuhan pengembangan kompetensi staf, sehingga pada akhir tahun semua staf tercapai pemenuhan target.

- g. Rekapitulasi pelaksanaan pelatihan pegawai dilaksanakan oleh staf Kepegawaian, untuk kemudian dibuatkan jadwal diseminasi, sehingga terjadi mekanisme *sharing knowledge* untuk semua pegawai. Dengan demikian bagi pegawai yang tidak ikut pelatihan juga bisa mendapatkan pengetahuan dan Jam Pelajaran (JP) dari kegiatan diseminasi. *List* kegiatan diseminasi pada triwulan 1 telah disusun, namun karena peningkatan kasus Covid - 19 pada bulan Februari dan Maret, maka akan mulai dilakukan pada triwulan kedua baik secara daring maupun luring.
- h. Pada triwulan 2, telah dilakukan diseminasi hasil pengembangan kompetensi pegawai, namun masih sulit untuk menyamakan jadwal dengan sebagaimana besar pegawai karena kesibukan masing - masing pegawai, hingga kegiatan diseminasi belum bisa dilakukan secara rutin. Hal ini telah diperbaiki pada triwulan ketiga dan keempat.
- i. Pada triwulan ketiga telah dibuat Nota Dinas oleh Kepala Balai dengan menggaris bawahi terhadap Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi Seluruh Staf dan Pemantauan Pencapaian Indeks Profesionalitas ASN. Pemantauan terhadap capaian JP pengembangan kompetensi dilakukan pada setiap Triwulan sehingga menunjukkan peningkatan capaian yang signifikan dari masing - masing pegawai.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Terdapat beberapa masalah dan rekomendasi yang terangkum dalam LAKIP tahun 2021, sebagai berikut :

- a. Hasil capaian indeks profesionalitas ASN Balai POM di Manokwari adalah nilai gabungan dari Balai dan Loka, dimana realisasi IP ASN Balai sebesar 84,58% dan Loka sebesar 85,36%. Kekurangan terdapat di dimensi kompetensi, dikarenakan pejabat struktural yang belum mengikuti diklat pimpinan sesuai tingkat eselon yang sesuai, dan pegawai PNS yang belum mengikuti diklat fungsional, serta beberapa pegawai yang nilai kompetensi teknisnya di bawah kriteria baik.
- b. Untuk peningkatan nilai pada tahun 2022 maka perlu dilakukan pemetaan kebutuhan peningkatan kompetensi teknis dan manajerial pegawai sesuai jenjang jabatan, perencanaan pengembangan kompetensi sesuai jenjang jabatan serta monitoring dan evaluasi harus ditingkatkan. Tetapi terdapat beberapa kendala yang di luar kendali Balai POM di Manokwari, seperti jadwal pelatihan kepemimpinan pejabat struktural dan diklat fungsional PNS, karena tergantung jadwal dari PPSDM dan instansi penyelenggara. Adanya mutasi dan rotasi menyesuaikan kebutuhan organisasi. Adanya beberapa pegawai yang masih berpendidikan D3 juga tidak dapat ditingkatkan statusnya dalam waktu yang cepat, karena harus melalui mekanisme Tugas Belajar dan Ijin Belajar, sehingga harus dibuatkan skala prioritas terhadap pegawai yang melaksanakan Tubel dan Ibel. Agar kegiatan Tubel dan Ibel juga dapat mendukung pencapaian indeks profesionalitas ASN di lingkungan Balai POM di Manokwari.

Untuk permasalahan tersebut, telah dilakukan beberapa upaya perbaikan sebagai berikut :

- a. Pada tahun 2022, terdapat 2 pegawai D3 yang sedang mengikuti tubel; 1 pegawai D3 yang selesai mengikuti tubel; 2 pegawai D3 sedang mengikuti ijin belajar (ibel). Pada tahun 2021 terdapat 7 orang PNS dengan pendidikan D3 dan pada 2022 terdapat penambahan 1 orang CPNS dengan pendidikan D3, sehingga

terdapat total 8 orang pegawai. Maka hingga akhir tahun 2022 terdapat 5 orang atau 62,5% pegawai yang telah berproses ditingkatkan status pendidikannya. Peningkatan pegawai D3 menjadi S1 berkontribusi terhadap peningkatan nilai indeks profesionalitas dimensi pendidikan saat pegawai tersebut telah lulus kuliah S1.

- b. Telah dilakukan monitoring capaian JP seluruh pegawai.
- c. Untuk pegawai yang rotasi, telah dibuat SOP Pola Rotasi dan Mutasi Masuk Pegawai serta penempatan CPNS, nomor POM-10.01/CFM.01/SOP.01/IK.31A.02
- d. Untuk tahun 2022, Kepala Balai POM di Manokwari telah direncanakan untuk mengikuti Diklat PIM untuk pejabat eselon III. Namun terjadi perubahan jadwal Diklat, sehingga belum terlaksana hingga berakhir Triwulan keempat.

Sasaran Strategis 10

Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan

Pada tahun 2022 telah berhasil mencapai sasaran menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan dengan nilai NPS untuk sasaran strategis menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan sebesar 110.38% Pencapaian sasaran strategis tersebut didukung oleh 2 (dua) indikator sebagai berikut:

1. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP

Yang maksud dengan pemenuhan terhadap standar GLP adalah upaya Lab pengujian UPT untuk memenuhi Standar *Good Laboratory Practice* (GLP)/Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) yang meliputi parameter Standar Ruang Lingkup, Standar Alat Laboratorium, dan Standar Kompetensi personel laboratorium. Penilaian pemenuhan terhadap masing-masing parameter dilakukan oleh Pusat

Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional

Batas nilai minimal GLP adalah 70% dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Standar Ruang Lingkup > 65,
- b. Standar Kompetensi personel laboratorium > 75,
- c. Standar Alat Laboratorium > 70

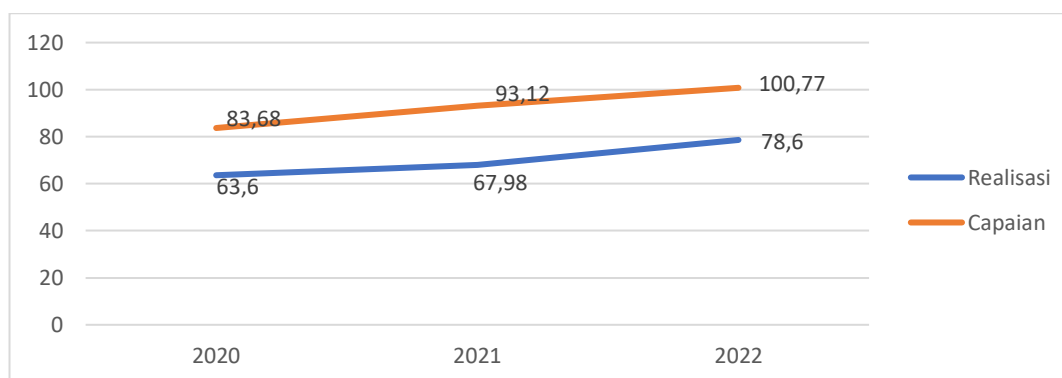
a. Perbandingan realisasi tahun 2022 terhadap target tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	78.00	78.6	100.77	Memenuhi Ekspektasi

Pada tahun 2022 realisasi kinerja indikator Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standart GLP sebesar 78.6%, dengan target 78.00% sehingga capaian kinerja sebesar 100.77%. Realisasi kinerja tersebut diperoleh dari hasil audit oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional pada tahun 2022 dengan kriteria “memenuhi ekspetasi”.

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Indikator Kinerja	Realisasi (nilai)			Capaian (persen)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	63.60	67.98	78.60	83.68	93.12	100.77



Gambar 34. Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP Balai POM di Manokwari Tahun 2020-2022

Realisasi tahunan Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP menunjukkan tren peningkatan dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Begitu pula untuk capaian kinerja yang terjadi dari peningkatan dari tahun 2020 sampai tahun 2022, dimana pada tahun 2022 capaian kinerjanya sebesar 100.77%.

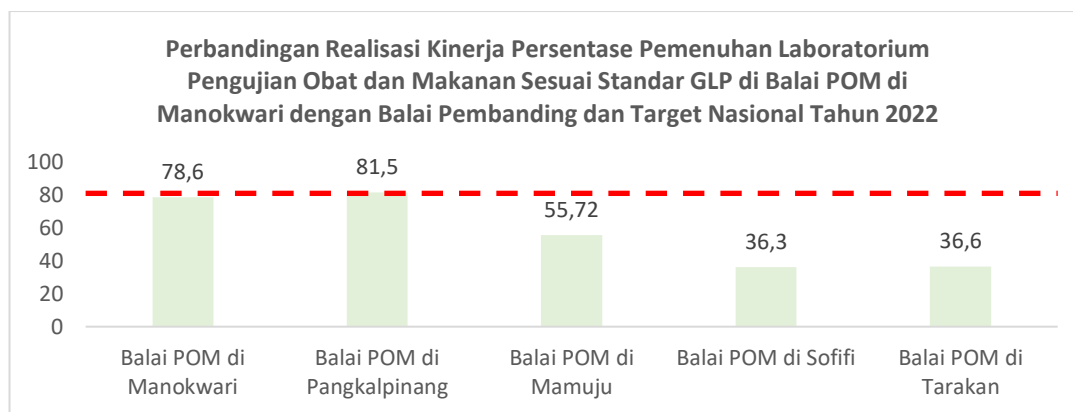
c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024

Indikator Kinerja	Target tahun 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan makanan sesuai standar GLP	88.00	78.60	89.32	Belum memenuhi ekspektasi

Target kinerja pada indikator Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP tahun 2024 sesuai dengan hasil reviu renstra Balai POM di Manokwari sebesar 88.00, sedangkan realisasi kinerja yang diperoleh pada tahun 2022 sebesar 978.60 sehingga capaian kinerja yang diperoleh sebesar 89.32% dengan kategori belum memenuhi ekspektasi, hal ini perlu upaya perbaikan secara berkelanjutan untuk meningkatkan capaian kinerja yang harus dilakukan pada tahun 2023 dan 2024.

d. Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2022 dengan target nasional

Indikator	Realisasi				
	Balai POM di Manokwari	Balai POM di Pangkalpinang	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Tarakan
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP	78.60	81.50	55.72	36.3	36.6
Target Nasional	81.00				



Realisasi kinerja tertinggi untuk Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan makanan sesuai standar GLP adalah Balai POM di Pangkalpinang dan nilai terendah ada di Balai POM Sofifi. Untuk capaian kinerja hanya Balai POM di Pangkalpinang yang mencapai angka diatas dari target nasional dan keempat balai lain belum mampu mencapai target nasional.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Capaian pemenuhan standar GLP pada tahun 2022 sebesar 100.77% dengan kriteria memenuhi ekspektasi. Hal ini dikarenakan pada tahun 2022 telah dilakukan upaya pemenuhan standar ruang lingkup (SRL), peningkatan kompetensi personil, serta pemenuhan gap alat laboratorium.

Rincian pemenuhan SKL laboratorium Balai POM di Manokwari adalah sebagai berikut:

- Rata – rata pemenuhan persentase Standar Ruang Lingkup: 79.8%
- Rata – rata persentase pemenuhan Standar Peralatan: 66.9%
- Rata – rata persentase pemenuhan Standar Kompetensi: 89.2%

Kendala pemenuhan Standar Ruang Lingkup Pengujian disebabkan sampel uji yang tidak ditemukan di wilayah Papua Barat, kerusakan alat Eliza yang berulang.

Upaya-upaya perbaikan/rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/mempertahankan capaian kinerja pada tahun 2023 antara lain:

1. Melakukan koordinasi secara intens dengan fungsi pemeriksaan dalam pengadaan sampel untuk peningkatan ruang lingkup.
2. Berkoordinasi dengan PPPOMN untuk pengadaan sampel yang tidak ada di wilayah Papua Barat.
3. Melakukan pengujian Obat dan Makanan sesuai dengan gap standar ruang lingkup (SRL) yang belum dipenuhi.
4. Melakukan koordinasi dengan PPPOMN dalam pendampingan peningkatan SKL.
5. Penyusunan rencana pembelian alat/instrument sesuai dengan gap standar.
6. Membuat prioritas pemeliharaan instrumen.
7. Melakukan pelatihan/BIMTEK/magang secara online atau offline untuk peningkatan kompetensi bekerja sama dengan PPPOMN atau institusi lain yang sesuai.

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Output	Input	IE	TE	Capaian TE	Kesimpulan
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	100.77	99.43	1.01	0.01	100%	Efisien

Nilai *output* pada indikator Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP sebesar 100.77% sedangkan input atau anggaran yang digunakan untuk mencapai output tersebut sebesar 99.43%, oleh karena hal tersebut maka nilai indeks efisiensi sebesar 1.01 dan tingkat efisiensi sebesar 0.01 yang berarti positif atau menunjukkan nilai “efisien”. Hal ini menunjukkan penggunaan sumberdaya anggaran yang lebih kecil jika dibandingkan dengan hasil yang diperoleh. Kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan sudah mampu mendorong pencapaian target kinerja secara efektif.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Balai POM di Manokwari berhasil mencapai target persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP dengan pencapaian di atas target IKU BPOM tahun 2022. Beberapa kegiatan yang mendukung capaian obat yang memenuhi syarat ataupun kegagalan pencapaian kinerja, antara lain:

1. Melakukan pengujian Obat dan Makanan sesuai dengan gap standar ruang lingkup (SRL) yang belum dipenuhi.
2. Melakukan upaya peningkatan kompetensi personel dengan mengikuti bimtek baik secara luring maupun daring yang dilaksanakan oleh PPPOMN maupun eksternal serta menyelenggarakan pelatihan secara mandiri dengan mengundang pakar dan atau ahli.
3. Melakukan pengadaan beberapa instrument serta optimalisasi anggaran untuk penambahan instrument dan atau alat penunjang laboratorium yang capaian masih rendah.
4. Pendampingan oleh Pusat Pengembangan Obat dan Makanan dalam upaya peningkatan SKL
5. Berkoordinasi dengan Pusat Pengembangan Obat dan Makanan dalam pengadaan sampel yang tidak ada peredarannya di wilayah Papua Barat.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Rekomendasi hasil evaluasi yang telah dilakukan tindak lanjut berupa:

1. Penambahan SRL dapat dilakukan melalui pembelian secara online maupun berkoordinasi dengan PPPOMN terhadap sampel yang tidak dapat ditemukan di Papua Barat.
2. Perencanaan pengadaan reagen dan baku pembanding yang sesuai kebutuhan.

3. Melakukan pelatihan/BIMTEK/magang secara online atau offline untuk peningkatan kompetensi bekerja sama dengan PPPOMN atau institusi lain yang sesuai.
4. Penyusunan rencana pembelian alat/instrument terhadap standar peralatan terbaru BPOM sehingga dapat memenuhi kebutuhan peralatan sesuai dengan yang dibutuhkan.

2. Indeks pengelolaan data dan informasi balai POM di Manokwari

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup komponen:

1. Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BCC
 - a. Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BCC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM.
 - b. Yang dimaksud dimutakhirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutakhirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.
 - c. BCC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan. Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu *update* pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.
 - d. Terdapat data dan informasi dalam sistem BCC yang harus dimutakhirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutakhirkan sebagai berikut:
 1. UPT: SIPT, SPIMKer Data Keracunan
 2. Unit kerja pusat sesuai data kinerja masing-masing
 3. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup:

LAPORAN KINERJA

BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022

- a. Balai: email, *sharing folder*, dashboard BCC, Berita Aktual pada Subsite Balai
- b. Pusat: email dan dashboard BCC (pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu).

a. Perbandingan realisasi tahun 2022 terhadap target tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM Manokwari	2.25	2.88	128.00	Tidak Dapat Disimpulkan

Target kinerja Nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Manokwari pada tahun 2022 sebesar 2.25 dimana realisasi kinerja mencapai 2,88, sehingga capaian kinerja sebesar 128,00% yang termasuk ke dalam kriteria Tidak Dapat Disimpulkan.

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Indikator Kinerja	Realisasi (nilai)			Capaian (persen)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM Manokwari	1.83	1.5	2.88	121.19	75	128

Realisasi tahunan Nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Manokwari terjadi penurunan pada tahun 2021 apabila dibandingkan dengan tahun 2020 namun kembali mengalami kenaikan pada tahun 2022, begitu pula untuk capaian kinerja yang terjadi dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 yang mana terjadi penurunan capaian kinerja pada tahun 2021 dan kembali meningkat pada tahun 2022.

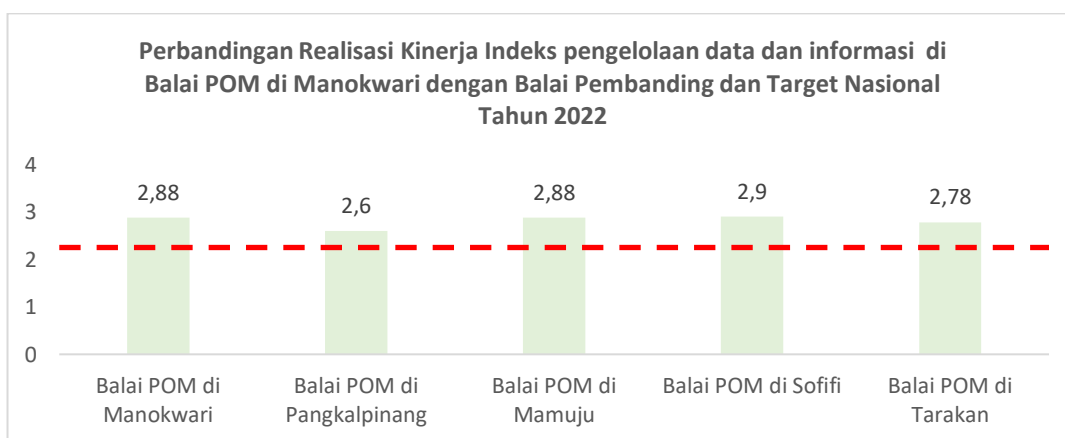
c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024

Indikator Kinerja	Target tahun 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM Manokwari	3	2.88	96	Belum memenuhi ekspektasi

Target kinerja pada indikator Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM Manokwari tahun 2024 sesuai dengan hasil reuiu renstra Balai POM di Manokwari sebesar 3, sedangkan realisasi kinerja yang diperoleh pada tahun 2022 sebesar 2.88 sehingga capaian kinerja yang diperoleh sebesar 96% dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi, hal ini perlu upaya perbaikan secara berkelanjutan untuk meningkatkan capaian kinerja yang harus dilakukan pada tahun 2023 dan 2024.

d. Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2022 dengan target nasional

Indikator	Realisasi				
	Balai POM di Manokwari	Balai POM di Pangkalpinang	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Tarakan
Indeks pengelolaan data dan informasi	2.88	2.6	2.88	2.9	2.78
Target Nasional	2.25				



Realisasi kinerja tertinggi untuk nilai indeks pengelolaan data dan informasi pada tahun 2022 yakni Balai POM di Sofifi dan nilai

terendah Balai POM di Pangkalpinang, nilai untuk Balai POM di Manokwari sama dengan nilai Balai POM di Mamuju. Meskipun nilai terendah ada pada Balai POM di Pangkalpinang namun nilai terendah tersebut sudah melebihi target nasional BPOM, sehingga dapat disimpulkan bahwa kelima Balai sudah mencapai target nasional termasuk didalamnya adalah Balai POM di Manokwari.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Uraian hasil komponen penilaian indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal pada Balai POM di Manokwari tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Data dan Informasi Mutakhir		Pemanfaatan Sistem Informasi			
SIPT	SPIMKER	Email	Sharing Folder	Dashboard BCC	Berita Aktual
3	3	3	2	3	3

Jika dilihat dari kriteria penilaian sebagai berikut:

1. 2,26 – 3: Sangat Optimal
2. 1,51 – 2,25: Optimal
3. 0,76 – 1,50: Cukup Optimal
4. 0 – 0,75: Kurang Optimal

Maka kriteria capaian masing – masing komponen indeks beragam sebagai berikut:

1. Data dan Informasi Mutakhir

Pada triwulan 1 nilai terkait SIPT masih dalam kategori Cukup Optimal dengan nilai 1, pada triwulan 2 berhasil meningkat menjadi Optimal dengan nilai 2, dan pada triwulan 3 dan triwulan 4 meningkat menjadi Sangat Optimal dengan nilai 3. Nilai SPIMKER masuk ke dalam kategori Sangat Optimal dari triwulan 1 hingga triwulan 4.

Dari capaian di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan SIPT di triwulan pertama masih belum optimal. Hal ini

disebabkan di awal tahun, fungsi SIPT hanya bisa dilakukan pada bagian tertentu saja, bagian operator sudah bisa menginput data sampel, tapi bagian Supervisor 1 (SP 1) dan Supervisor 2 (SP 2) belum bisa melakukan verifikasi untuk di kirim ke Tempat Pengumpulan Sampel (TPS), sama halnya bagian TPS belum bisa melakukan pengiriman data sampel ke pengujian sampai bulan Maret karena masih dalam perbaikan sistem dengan adanya sampel regionalisasi. SIPT baru bisa digunakan secara normal pada bulan April. Pada triwulan 2, TPS sudah dapat melakukan pengiriman data sampel melalui SIPT ke Kelompok Substansi Pengujian, sehingga Koordinator Pengujian sudah dapat melakukan penerbitan SPK kepada penguji di laboratorium dan dilanjutkan dengan penginputan hasil uji. Pengisian hasil uji sampel regional membutuhkan waktu yang lebih lama, karena harus menunggu konfirmasi dari laboratorium penguji regional, serta SIPT yang baru bisa sepenuhnya berfungsi di bulan April menyebabkan Surat Perintah Uji dan data sampel pada UPT terlambat masuk ke pengujian, sehingga penginputan hasil uji di SIPT masih belum terlaksana secara maksimal di triwulan 2. Pada triwulan 3, penggunaan SIPT sudah bisa diakses secara lengkap sehingga penggunaannya telah menjadi Sangat Optimal, namun karena penginputan baru dapat dilakukan secara lengkap mulai di triwulan 2 maka perlu komitmen dari Koordinator Kelompok Substansi Pengujian dan staf penguji untuk dapat mengejar ketinggalan input data hasil uji dalam aplikasi SIPT. Pada triwulan 4 atau akhir tahun 2022 pengelolaan SIPT telah memberikan hasil yang Sangat Optimal.

2. Pemanfaatan Sistem Informasi

Email corporate, Dashboard BCC, Berita Aktual masuk ke dalam kategori Sangat Optimal. Nilai Sharing Folder pada triwulan 1 masih masuk ke dalam kategori Optimal dengan nilai 2, tetapi pada triwulan 2 dan 3 menjadi Sangat Optimal, namun

pada triwulan 4 menjadi Optimal kembali. Nilai Sharing Folder yang masuk kategori Optimal, dikarenakan ketidakkonsistenan jumlah pengakses aplikasi Sharing Folder, sehingga menyebabkan capaian Indeks menjadi beragam di tiap bulannya, dan pada akhir triwulan 4 atau akhir tahun 2022 nilai yang diperoleh tidak bisa mencapai nilai 3. Sedangkan untuk Email corporate, Dashboard BCC dan Berita Aktual dari triwulan 1 hingga triwulan 4 telah mendapatkan nilai Sangat Optimal dengan nilai 3.

Keberhasilan pencapaian nilai indeks pemutakhiran data dan informasi (IPD) dipengaruhi oleh semua kelompok substansi dan Sub.Bagian Tata Usaha. Namun pada tahun 2021, indikator kinerja tersebut hanya dimasukkan ke Rencana Aksi di Sub. Bagian Tata Usaha. Namun pada penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai tahun 2022 sudah dilakukan dengan metode cascading melalui pembuatan Matriks Peran Hasil (MPH) dari Kepala Balai diturunkan kepada Ketua Tim dan staf, sehingga target capaian IPD sudah terdapat pada masing – masing ketua tim. Oleh karena itu setiap Rencana Aksi Tindak Lanjut (RATL) capaian kinerja per triwulan, dapat di koordinir dan di monitoring oleh Ketua Tim masing – masing, RATL triwulanan dibuat sebagai komitmen *continous improvement*.

Pada triwulan 4 hasil capaian telah menunjukkan hasil Tidak Dapat Disimpulkan, dari target tahun 2022 sebesar 2,25 telah tercapai nilai 2,88. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan terkait Indeks Pengelolaan Data (IPD) telah dilakukan dengan sangat baik di Balai POM di Manokwari, dimana semua yang bertanggung jawab dalam pengelolaan telah melakukan pemantauan dan tindak lanjut. Capaian tersebut berbeda dengan hasil capaian tahun 2021, dimana dari target tahunan sebesar 2 hanya tercapai 1,5 dengan kategori Cukup.

Berkaitan dengan hal tersebut, yang mana terjadi kenaikan target juga untuk tahun 2023 dan harus tercapainya nilai indeks

sesuai dengan target renstra tahun 2024 maka perlu dilakukan pemantauan untuk pemanfaatan sharing folder khususnya karena sampai dengan tahun 2022 nilai yang belum maksimal pada komponen tersebut. Untuk penilaian lainnya yang sudah memperoleh nilai maksimal maka perlu dilakukan evaluasi berkelanjutan pula untuk tetap menerapkan aturan-aturan yang berlaku di Balai POM di Manokwari dalam rangka memanfaatkan semua aplikasi yang dilakukan penilaian.

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Output	Input	IE	TE	Capaian TE	Kesimpulan
Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM Manokwari	128	100	1.28	0.28	95%	Efisien

Nilai output pada indikator kinerja Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM Manokwari sebesar 128% sedangkan input atau anggaran yang digunakan untuk mencapai output tersebut sebesar 100%, oleh karena hal tersebut maka nilai indeks efisiensi sebesar 1.28 dan tingkat efisiensi sebesar 0.28 yang berarti positif atau menunjukkan nilai “efisien”. Hal ini menunjukkan penggunaan sumberdaya anggaran yang lebih kecil jika dibandingkan dengan hasil yang diperoleh. Perlu dilakukan pemetaan yang tepat dan juga alokasi anggaran yang sesuai untuk menunjang semua kinerja sehingga setiap rupiah yang dikeluarkan mampu menunjang peningkatan capaian output untuk pencapaian tujuan organisasi.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Realisasi tahunan Indeks Pengelolaan Data Balai POM di Manokwari mencapai 2,88 dengan capaian 128,00% dari target tahunan sebesar 2,25, termasuk ke dalam kriteria Tidak Dapat Disimpulkan.

Terdapat beberapa aksi yang dilakukan oleh tiap Ketua Tim dalam pencapaian IPD, sebagai berikut :

1. SPIMKER

Dalam pengelolaan SPIMKER walaupun terdapat kendala yaitu bergantinya PIC pada sarana kesehatan Rumah Sakit atau Puskesmas, membuat belum adanya PIC yang bisa langsung menginput data ke dalam aplikasi SPIMKER. Untuk menindaklanjuti hal ini, telah dilakukan pemberian form manual untuk di isi oleh PIC di sarana kesehatan. Form manual tersebut kemudian di input ke dalam aplikasi oleh staf di Kelompok Substansi Infokom. Penginputan telah dilakukan secara rutin setiap bulan, sehingga nilai pengelolaan SPIMKER menjadi Sangat Optimal.

2. Email Corporate

Dalam pengelolaan Email Corporate, telah dibuat Nota Dinas dari Kepala Balai yang ditujukan kepada seluruh PNS agar selalu mengoptimalkan penggunaan email corporate masing – masing. Selain itu telah terdapat laporan monitoring keaktifan penggunaan email corporate, yang keluar di akhir bulan, sehingga PIC mengetahui staf yang tidak aktif pada bulan tersebut. PIC secara aktif melakukan reminding di grup WA kantor setiap bulan, serta menggunakan hasil rekapan monev untuk mengingatkan kepada pegawai tersebut. Tetapi masih terdapat beberapa pegawai yang tidak aktif melaporkan kendala pada email corporate pribadi kepada PIC di Sub. Bagian Tata Usaha. Pegawai melaporkan email corporate tidak dapat di akses, di akhir bulan atau di atas tanggal 25 bulan berjalan. Untuk permohonan pengaktifan atau permohonan reset password harus dikirim ke PUSDATIN, sehingga tidak bisa dilakukan mendadak di akhir bulan, karena PIC balai hanya dapat menunggu respon dari PIC Pusdatin. sehingga dibuatkan nota dinas kedua yang berisi tentang batas waktu pelaporan masalah email corporate kepada PIC di Sub. Bagian Tata Usaha.

Rencana Aksi untuk meningkatkan keaktifan pegawai dalam memanfaatkan email corporate, menunjukkan hasil yang sesuai harapan, dimana pada triwulan I masih terdapat pegawai yang belum memanfaatkan email corporate, namun pada triwulan II, III dan menunjukkan peningkatan pegawai aktif menggunakan email corporate.

Pada triwulan III juga telah tersedia layanan Pusdatin terkait pengelolaan aplikasi dari Badan POM, yang dapat diakses melalui itsm.pom.go.id. Hal ini membuat tindak lanjut terhadap permasalahan terkait aplikasi internal Badan POM menjadi lebih cepat tertangani, karena tidak perlu melakukan persuratan dan disposisi dari Kepala Pusat Data dan Informasi.

3. Sharing Folder

Nilai pemanfaatan Sharing Folder sudah termasuk ke kategori Optimal, sehingga masih dapat ditingkatkan lagi. Untuk Triwulan pertama, penggunaan sharing folder hanya digunakan untuk kegiatan pengawasan iklan dan penandaan sampel. Sehingga untuk meningkatkan nilai pemanfaatan maka selanjutnya pemanfaatan dilakukan pada semua kegiatan pengawasan termasuk pemeriksaan produk, penandaan produk, pengawasan iklan dan penginputan SIPT sampel dan pemeriksaan. Optimalisasi penggunaan sharing folder dapat dilakukan dengan meningkatkan konsistensi akses.

4. Dashboard BCC

Dashboard BCC telah diakses secara rutin dengan menggunakan akun Kepala Balai POM di Manokwari, sehingga nilai pemanfaatan telah sangat optimal.

5. Berita Aktual

Dalam upaya meningkatkan nilai pemanfaatan Berita Aktual telah dibuat SK Mekanisme Sosialisasi pada Media Sosial dalam rangka keterbukaan informasi publik dan pembangunan zona integritas

pada Balai POM di Manokwari. Pada SK tersebut dijelaskan bahwa:

- a) Masing – masing Kelompok Substansi, Sub. Bagian Tata Usaha dan setiap Area Reformasi Birokrasi membuat Rencana Kerja Penyebaran Informasi secara berkala.
- b) Masing-masing Kelompok Substansi, Sub. Bagian Tata Usaha dan setiap Area Reformasi Birokrasi membuat materi publikasi/sosialisasi.
- c) Masing – masing Kelompok Substansi, Sub. Bagian Tata Usaha dan setiap Area Reformasi Birokrasi melakukan publikasi/sosialisasi pada media publikasi sosialisasi sesuai Rencana Kerja yang telah disusun.
- d) Masing – masing Kelompok Substansi, Sub. Bagian Tata Usaha dan setiap Area Reformasi Birokrasi melakukan evaluasi terhadap kesesuaian perencanaan, justifikasi dan memberikan saran perbaikan dan dikomunikasikan dengan pihak terkait.
- e) Fungsi Informasi melakukan monitoring dan evaluasi terhadap media tayang dan keaktifan keterlibatan masyarakat dalam mengakses publikasi informasi yang telah dilakukan.

Dengan pembuatan SK ini telah meningkatkan komitmen dalam pembuatan Berita Aktual sehingga nilai yang dicapai sudah Sangat Optimal, walaupun masih perlu ditingkatkan dalam hal perencanaan pembuatan Berita Aktual yang melibatkan semua area Reformasi Birokrasi.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Pada pengelolaan indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal pada tahun lalu masih terdapat beberapa permasalahan dan rekomendasi perbaikan sebagai berikut :

1. Email corporate

Pada akhir tahun 2021 pemanfaatan email *corporate* termasuk dalam kategori Optimal, tetapi masih bisa dilakukan peningkatan capaian hingga Sangat Optimal jika tersedia menu pemantauan pemanfaatan, sehingga dapat dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap keaktifan pegawai. Pada tahun 2021, untuk mengoptimalkan pemanfaatan email corporate, telah dibuat Nota Dinas dari Kepala Balai POM di Manokwari untuk seluruh staf agar melakukan pemanfaatan email *corporate* secara optimal, serta digunakan untuk mengirimkan surat – surat keputusan kepada setiap pegawai yang terlibat.

Rekomendasi tersebut telah dilakukan pada tahun 2022, dimana telah diterbitkan Nota Dinas terkait pemanfaatan email corporate pada awal tahun 2022. Pada tahun 2022, telah tersedia menu pemantauan keaktifan pegawai, sehingga telah dilakukan pemanfaatan terhadap hasil pemantauan tersebut untuk melakukan pembinaan kepada pegawai agar meningkatkan komitmen.

2. Dashboard BCC

Pada akhir penilaian di triwulan keempat tahun 2021, Dashboard BCC tetap masuk kriteri Kurang Optimal. Pemantauan penggunaan Dashboard BCC pada triwulan 1 dan 2 tidak dapat terpantau, karena nilai hasil baru keluar pada triwulan ke 2, serta tidak tersedia menu pemantauan keaktifan yang bisa dimanfaatkan oleh unit kerja. Sehingga sebelum keluar hasil penilaian dari Pusdatin, tidak dapat dilakukan monitoring dan evaluasi pemanfaatannya.

Penggunaan Dashboard BCC mengalami kendala di awal tahun 2021, dikarenakan adanya pergantian kepala unit kerja. Akses Dashboard BCC yang dilakukan tidak sesuai dengan akun untuk kepala unit kerja yang baru, sehingga tidak masuk ke dalam rekapan pemanfaatan BCC, walaupun telah dilakukan

pemanfaatan secara rutin. Perlu dilakukan pembuatan surat resmi kepada PUSDATIN terkait akun BCC jika ada penggantian Kepala Balai, agar memperoleh username dan password terbaru.

Rencana aksi Tindak Lanjut terhadap capaian kinerja yang kurang optimal baru dapat di susun setelah triwulan kedua, sehingga capaian pemanfaatan Dashboard BCC tetap kurang optimal walaupun pada triwulan ketiga dan keempat dilakukan pemanfaatan secara intensif, karena nilai hasil akhir dibagi 4 sesuai jumlah triwulan dalam setahun.

Rekomendasi telah dilakukan pada tahun 2022, dimana dengan penggantian Kepala Balai pada awal tahun telah dilakukan permohonan pembaharuan terhadap akun Dashboard BCC, sehingga pemanfaatan dapat masuk kedalam kriteria Sangat Optimal pada triwulan pertama.

3. Berita aktual

Pembuatan Berita Aktual dalam subsite jumlah nya masih minim. Untuk meningkatkan Berita Aktual, maka perlu dibuat SK Tim Medsos dan pembuatan rencana kerja serta monev berita aktual, yang melibatkan semua fungsi dan juga 6 area perubahan.

Rekomendasi telah dilakukan pada tahun 2022, dimana telah dibuat SK Mekanisme Sosialisasi pada Media Sosial dalam rangka keterbukaan informasi publik dan pembangunan zona integritas pada Balai POM di Manokwari. Pada tahun 2022 terjadi peningkatan Berita Aktual setiap bulannya sehingga memperoleh nilai dengan kriteria Sangat Optimal pada triwulan pertama hingga triwulan ketiga.

4. SPIMKER

Pemutakhiran data dan informasi di BOC - SPIMKER masih kurang karena banyak petugas yg dulu menangani laporan keracunan di RS diroling, sehingga banyak laporan yang masih NIHIL.

Melakukan perencanaan kegiatan koordinasi ke RS dalam rangka meminta personel yg ditunjuk sebagai pengisi data SIKER serta memperluas sumber laporan keracunan ke puskesmas.

Pengelolaan data dan informasi melalui SPIMKER masuk kriteria Kurang Optimal karena adanya peralihan penanggungjawab pelaporan data keracunan di Rumah Sakit. Penanggungjawab yang baru umumnya kurang memahami tata cara pengisian form SIKER, sehingga butuh dilakukan pendampingan *on site*. Telah dilakukan Rencana Aksi untuk menindaklanjuti hal tersebut di triwulan kedua, namun kondisi pandemi Covid 19 yang membatasi kegiatan kordinasi lintas sektor di beberapa daerah membuat kegiatan Rencana Aksi tidak berjalan secara maksimal. Koordinasi melalui pertemuan online dengan penanggungjawab di RS, tidak dapat dilaksanakan mengingat kondisi jaringan yang kurang baik di beberapa daerah Papua Barat.

Rekomendasi telah dilakukan pada tahun 2022, dimana PIC pelaporan data keracunan di RS dan Puskesmas telah mengisi Form SIKER, sehingga pengisian data dalam aplikasi SPIMKER dapat di lakukan secara rutin setiap bulan oleh petugas di Kelompok Substansi Infokom. Hal ini dapat dilihat dengan nilai yang mencapai 3 (Sangat Optimal) dari triwulan I sampai triwulan IV.

5. SIPT

Pemutakhiran data SIPT masih kurang, sehingga dibuat SK Penanggung Jawab SIPT pada masing - masing fungsi, serta membuat timeline pengisian dan laporan monev pengisian SIPT pada masing - masing fungsi, sehingga jika terjadi kendala dalam proses input bisa segera ditindaklanjuti.

Rekomendasi telah dilakukan pada tahun 2022, SK Penanggung Jawab SIPT telah diperbaharui pada awal tahun,

selain itu telah dibuat SK Tim Tempat Pengumpulan Sampel (TPS) agar dapat mengoptimalkan pengelolaan sampel dan SIPT di TPS.

Pada triwulan I nilai masih menunjukkan angka 1 (Cukup Optimal), triwulan II telah menunjukkan angka 2 (Optimal), triwulan III dan triwulan IV telah menunjukkan angka 3 (Sangat Optimal).

Sasaran Strategis 11

Terkelolanya Keuangan Balai POM di Manokwari secara akuntabel

Pada tahun 2022 Balai POM di Manokwari belum berhasil mengelola keuangan Balai POM di Manokwari secara akuntabel, dengan nilai capaian sasaran strategis sebesar 95.04%. Pencapaian sasaran strategis tersebut didukung oleh 1 (satu) indikator sebagai berikut:

1. Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Manokwari

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 indikator dan mencerminkan aspek kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, kualitas hasil pelaksanaan anggaran. 8 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain:

1. Revisi DIPA (10%)
2. Deviasi Halaman III DIPA (10%)
3. Penyerapan Anggaran (20%)
4. Belanja Kontraktual (10%)
5. Penyelesaian Tagihan (10%)
6. Pengelolaan UP dan TUP (10%)
7. Dispensasi SPM (5%)
8. Capaian *Output* (25%)

LAPORAN KINERJA

BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022

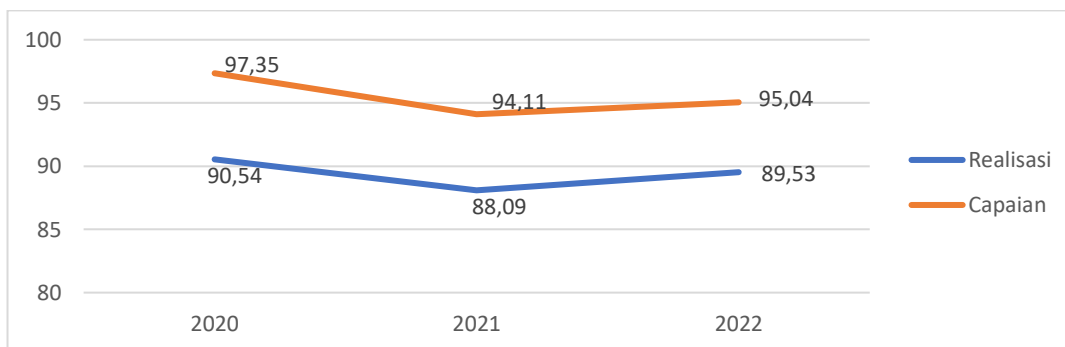
a. Perbandingan realisasi tahun 2022 terhadap target tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Manokwari	94.20	89.53	95.04	Belum memenuhi Ekspektasi

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Manokwari tahun 2022 mencapai 89,53 dengan capaian 95,04% dari target tahun 2022 sebesar 94,20 termasuk ke dalam kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi. Nilai tersebut berasal dari nilai EKA sebesar 86.75 yang memiliki bobot penilaian untuk IKPA 60% dan nilai IKPA 93.69 yang memiliki bobot penilaian untuk IKPA sebesar 40%.

b. Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2020

Indikator Kinerja	Realisasi (nilai)			Capaian (persen)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
Nilai Kinerja Anggaran Balai POM Manokwari	90.54	88.09	89.53	97.35	94.11	95.04



Gambar 35. Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Manokwari Tahun 2020-2022

Realisasi tahunan Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Manokwari terjadi penurunan pada tahun 2021 apabila dibandingkan dengan tahun 2020 namun kembali mengalami kenaikan pada tahun 2022, begitu pula untuk capaian kinerja yang terjadi dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 yang mana terjadi penurunan capaian kinerja pada tahun 2021 dan kembali meningkat pada tahun 2022.

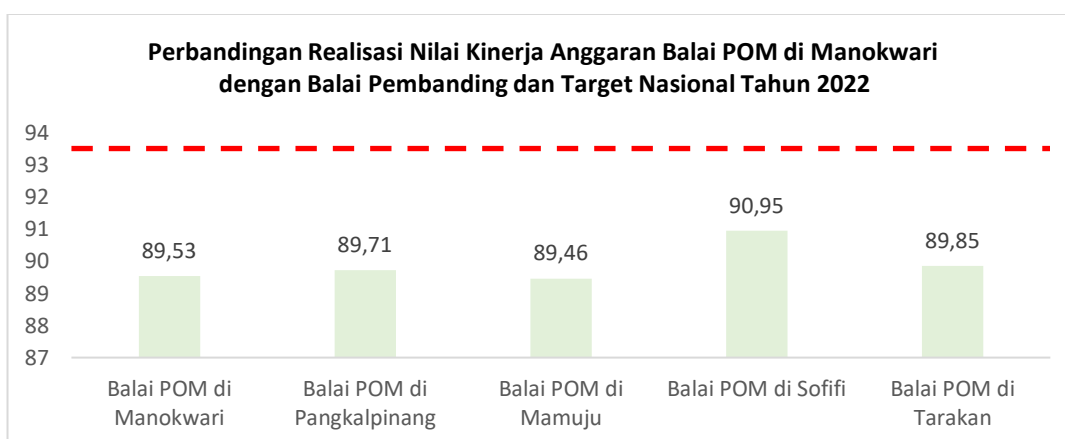
c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target kinerja tahun 2024

Indikator Kinerja	Target tahun 2024	Realisasi	Capaian	Kriteria
Nilai Kinerja Anggaran Balai POM Manokwari	96.6	89.53	92.68	Belum memenuhi ekspektasi

Target kinerja pada indikator Nilai Kinerja Anggaran Balai POM Manokwari tahun 2024 sesuai dengan hasil reviu renstra Balai POM di Manokwari sebesar 96,6, sedangkan realisasi kinerja yang diperoleh pada tahun 2022 sebesar 89,53 sehingga capaian kinerja yang diperoleh sebesar 92,68% dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi, hal ini perlu upaya perbaikan secara berkelanjutan untuk meningkatkan capaian kinerja yang harus dilakukan pada tahun 2023 dan 2024.

d. Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2022 dengan realisasi kinerja Balai Pembanding serta perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2022 dengan target nasional

Indikator	Realisasi				
	Balai POM di Manokwari	Balai POM di Pangkalpinang	Balai POM di Mamuju	Balai POM di Sofifi	Balai POM di Tarakan
Nilai Kinerja Anggaran	89.53	89.61	89.46	90.95	89.85
Target Nasional	93.50				



Realisasi kinerja tertinggi untuk nilai kinerja anggaran pada tahun 2022 yakni Balai POM di Sofifi dan nilai terendah Balai POM di Mamuju, nilai untuk Balai POM di Manokwari berada di atas Balai

POM di Mamuju. Dari kelima balai tersebut belum ada yang mencapai target nasional BPOM sebesar 93.5. Oleh karena hal tersebut perlu upaya dan inovasi yang tepat agar semua anggaran yang dikeluarkan mampu menciptakan output dengan nilai efisiensi yang baik.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Dalam upaya mencapai Nilai Kinerja Anggaran, telah dilakukan beberapa kegiatan yang mendukung capaian yang optimal pada akhir tahun, sebagai berikut :

1. Penyusunan Plan of Action (POA) fisik dan keuangan.

Untuk melakukan perencanaan dan monitoring evaluasi realisasi anggaran dan kegiatan, perlu dibuat Plan of Action (POA) fisik dan keuangan di spreadsheet yang menyesuaikan anggaran di dalam POK, untuk dapat di isi dan di update oleh masing - masing fungsi. Namun POA belum dimanfaatkan secara optimal dan di monitoring dan evaluasi secara rutin, dan tidak di gunakan sebagai dasar untuk pelaksanaan kegiatan dan anggaran. Renlak bulanan dibuat terpisah dari POA dan disusun untuk keperluan keuangan, misalnya untuk pengajuan UP. Perlu dilakukan penyesuaian POA secara rutin jika ada revisi atau setiap triwulan untuk dan menyesuaikan Rencana Aksi untuk percepatan penyerapan anggaran di masing – masing Kelompok Substansi dan Sub. Bagian Tata Usaha.

Pada triwulan II, pemutakhiran POA di masing - masing Kelompok Substansi dan Sub. Bagian Tata Usaha belum dilakukan secara optimal. Adanya pemotongan anggaran dan perubahan kegiatan yang mengakibatkan revisi anggaran yang sering mengubah komponen anggaran dalam POK, serta

ketidakpastian metode pelaksanaan kegiatan terpadu apakah secara daring atau luring, hal ini membuat Koordinator lebih sering melakukan revisi perencanaan saat kegiatan revisi anggaran, perubahan POA tidak dapat dilakukan secara rutin setiap kegiatan revisi anggaran namun dilakukan minimal 3 bulan sekali saat pelaksanaan monitoring dan evaluasi untuk memastikan kesesuaian kegiatan maupun percepatan penyerapan anggaran.

2. Pembuatan SK tim Penerima Uang Muda dan PIC Kelengkapan Pertanggungjawaban Keuangan.

Dalam rangka pengelolaan keuangan yang bersumber pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun 2022 agar tercapai tertib administrasi keuangan yang efektif dan efisien, serta meningkatkan kecepatan dalam proses pertanggungjawaban. Anggota pada SK tersebut terdiri dari unsur Pegawai Keuangan, PPK, Pejabat Pengadaan, PIC uang muka dan dokumen pertanggungjawaban dari semua sub.bagian dan kelompok substansi. PIC bertugas menerima uang muka untuk kegiatan keperluan belanja negara serta mengumpulkan dokumen kelengkapan pertanggung jawaban keuangan dalam rangka pelaksanaan APBN pada masing – masing Sub. Bagian atau Kelompok Subtansi. Selain itu untuk memudahkan koordinasi dan *sharing* informasi dibuat WA Grup tim PIC penerima UP dan PIC kelengkapan PTJ.

Pada triwulan 2 pelaksanaan pengelolaan sesuai SK tim Penerima Uang Muka dan PIC Kelengkapan Pertanggungjawaban keuangan telah dilakukan secara konsisten. Dalam rangka memastikan setiap pegawai dan PIC memahami alur Pertanggungjawaban baik secara UP dan LS, telah dilakukan revisi SOP Mikro POM-12.01/CFM.04/SOP.01/IK.31A.01 Pencairan LPJ Keuangan, dan telah disosialisasikan ke PIC sesuai SK.

3. Penyesuaian Halaman III DIPA dan Revisi POK

Pada triwulan pertama masih terdapat deviasi yang cukup besar dalam Rencana Penarikan Dana (RPD), hal ini terjadi karena :

- a. Banyak kegiatan yang tidak dapat terealisasi pada Triwulan I, karena keadaan pandemi yang meningkat pada Bulan Februari dan Maret. Pada Triwulan II kegiatan sudah banyak yang dilakukan secara luring, mengingat kondisi pandemi yang telah melandai, sehingga kegiatan dapat terealisasi sesuai perencanaan.
- b. Pengadaan modal yang sudah direncanakan di Triwulan I, belum semua terealisasi. Pengadaan alat laboratorium hingga Triwulan II belum terealisasi, karena pada Triwulan I masih proses permohonan perubahan alat laboratorium kepada P3OMN. Persetujuan alat laboratorium diperoleh di Triwulan II, sehingga proses persiapan oleh PPK baru dapat dilakukan di Triwulan II.
- c. Pada Triwulan II terkait adanya self blocking anggaran Balai POM di Manokwari, maka renovasi/pembangunan gedung laboratorium tidak jadi dilakukan.
- d. Perubahan kebijakan pencairan anggaran, dengan menggunakan Aplikasi SAKTI, bahwa pencairan anggaran satu kegiatan hanya dapat dilakukan per detail, tidak bisa saling subsidi per detail. Sehingga banyak kegiatan yang tidak dapat langsung dilakukan pencairan anggaran, harus menunggu revisi anggaran untuk menyesuaikan anggaran per detail.
- e. Pada Triwulan II Anggaran BPOM di Manokwari telah mengalami banyak perubahan. Sesuai dengan surat sestama, perihal Penyampaian Data Pemblokiran Mandiri (*Selfblocking*) Dalam Rangka Pencadangan Anggaran (*Automatic Adjustment*) TA 2022, Balai POM di Manokwari harus melakukan pemblokiran anggaran sebanyak Rp. 1.704.845.000 pada tahap I. Dan pada tahap ke II (*Automatic Adjustment*) TA 2022 Balai POM di Manokwari kembali harus melakukan pemblokiran sebesar Rp. 12.369.205.000 sehingga total

LAPORAN KINERJA

BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022

pemblokiran yang sampai dengan 31 Mei 2022 sebesar Rp. 14.074.050.000 dari total pagu anggaran sebesar Rp. 34.220.650.000. Pemblokiran dilakukan pada anggaran yang dengan sumber dana RM, serta kegiatan yang direncanakan masih akan terlaksana pada triwulan III maupun triwulan IV. Hal ini sangat merubah proporsi anggaran serta perencanaan kegiatan di masing - masing Kelompok Substansi, sehingga perlu dilakukan penyesuaian POA baik fisik dan keuangan serta Rencana Penarikan Dana (RPD).

- f. Pada Triwulan III anggaran kembali mengalami perubahan karena adanya penyesuaian alokasi belanja pegawai, serta BPOM Manokwari merupakan salah satu satker yang harus melakukan penghapusan alokasi anggaran blokir automatic adjustment khususnya pada akun diluar belanja pegawai (belanja modal gedung dan bangunan) untuk memenuhi kekurangan anggaran belanja pegawai, sebagai berikut :

Tabel 11. Perubahan Pagu Belanja Pegawai Balai POM di Manokwari

Pagu DIPA semula	Pagu Belanja Pegawai Semula	Adjustment Belanja Pegawai yang Dibuka	Tambahan anggaran belanja pegawai	Pengurangan Anggaran Belanja Pegawai	Pagu belanja pegawai menjadi
34.220.650.000	5.295.872.000	-	764.128.000	-	6.060.000.000

Tabel 12. Perubahan Pagu Balai POM di Manokwari

Pagu DIPA semula	Automatic Adjustment diluar belanja pegawai yang dihapus	Pagu DIPA menjadi
34.220.650.000	12.204.742.000	22.780.036.000

Dengan penghapusan anggaran Automatic Adjustment sebesar Rp. 12.204.742.000,- mengakibatkan anggaran Pagu DIPA Balai POM di Manokwari menjadi Rp. 22.780.036.000,- dengan sisa anggaran Automatic Adjustment sebesar Rp. 1.869.308.000,-.

Penghapusan anggaran Automatic Adjustment sebesar Rp. 12.204.742.000,- dilakukan terhadap anggaran pembangunan/renovasi gedung laboratorium, hal ini menyebabkan pengurangan Pagu Belanja Modal berkurang dari Rp. 15.133.908.000 menjadi Rp. 2.929.166.000.

- g. Pada TRIWULAN 4 berdasarkan surat dari Sekretaris Utama Badan POM, dilakukan Revisi Anggaran dalam Rangka Realokasi Anggaran Kementerian/Lembaga TA 2022 yang Terblokir ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara BPOM TA 2022, dimana masih terdapat anggaran blokir *automatic adjustment* yang masih tersisa yaitu sebesar Rp. 1.869.308.000,-.

Untuk menindaklanjuti hal tersebut maka dilakukan :

- a. Penyesuaian pada POA fisik dan keuangan pada triwulan 3 dan seterusnya, sebagai dasar penyesuaian RPD dan halaman III DIPA. Kemudian membuat justifikasi terhadap deviasi terhadap rencana yang telah disusun serta Rencana Aksi pada triwulan selanjutnya.
 - b. Memperbanyak frekuensi Revisi POK, untuk penyesuaian detail per kegiatan maupun penyesuaian terhadap kegiatan terpadu.
4. Dalam memudahkan pemantauan capaian Nilai IKPA, telah dilakukan pembuatan prosedur terkait pemantauan yaitu POM-12.01/CFM.02/SOP.01/IK.31A.03 Pemantauan Indikator Penilaian IKPA (Indikator Kinerja Penggunaan Anggaran)
- Upaya yang dapat dilakukan dalam peningkatan Nilai Kinerja Anggaran selanjutnya adalah:
- a. Menurunkan nilai UP, sehingga memperbanyak revolving.
 - b. Memperbaiki pengelolaan UP TUP dengan meningkatkan ketepatan waktu, staf pengelola keuangan harus memperhatikan deadline pelaporan UP dengan mempertimbangkan waktu yang dibutuhkan hingga terbit SP2D.
 - c. Penyerapan anggaran dilakukan monitoring setiap triwulan oleh setiap Koordinator dan Kepala Sub. Bagian Tata Usaha melalui Form *Plan of Action* (POA) keuangan, dengan mengisi Total RPD TRIWULAN selesai; Realisasi Anggaran; Deviasi; Sisa

Anggaran; Rencana Tindak Lanjut triwulan selanjutnya, serta memperbaiki isian POA pada triwulan selanjutnya.

- d. Perbaiki perencanaan pengadaan oleh user; percepatan pembuatan dokumen spesifikasi oleh PPK, serta percepatan pengadaan barang dan jasa jenis kontraktual di awal tahun sehingga apabila ada sisa anggaran bisa dilakukan optimalisasi kontrak pada periode triwulan II.

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator Kinerja	Output	Input	IE	TE	Capaian TE	Kesimpulan
Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Manokwari	95.04	99.88	0.95	-0.05	75%	Tidak Efisien

Nilai output pada indikator Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Manokwari sebesar 95.04% sedangkan input atau anggaran yang digunakan untuk mencapai output tersebut sebesar 99.88%, oleh karena hal tersebut maka nilai indeks efisiensi sebesar 0.95 dan tingkat efisiensi sebesar -0.05 yang berarti negatif atau menunjukkan nilai “tidak efisien”. Hal ini menunjukkan penggunaan sumberdaya anggaran yang lebih besar jika dibandingkan dengan hasil yang diperoleh. Perlu dilakukan pemetaan yang tepat dan juga alokasi anggaran yang sesuai untuk menunjang semua kinerja sehingga setiap rupiah yang dikeluarkan mampu menunjang peningkatan capaian output untuk pencapaian tujuan organisasi, perlu dilakukan evaluasi mengenai kegiatan-kegiatan yang tidak memberikan dampak dalam pencapaian kinerja sehingga mampu mengurangi *cost* yang dikeluarkan.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Capaian Nilai IKPA pada triwulan keempat dapat dilihat sebagai berikut:

LAPORAN KINERJA

BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022

Tabel 13. Capaian IKPA Balai POM di Manokwari

Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran
	Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output
Nilai	100	76,43	85,54	95,20	100	94,19	100	100
Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25
Nilai Akhir	10	7,64	17,11	9,52	10	9,42	5,00	25,00
Nilai Aspek	88,22		94,99					100

Sehingga diperoleh Nilai IKPA pada Triwulan keempat sebesar 93.69, seperti berikut :

Tabel 14. Nilai IKPA Balai POM di Manokwari

Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
93,69	100%	93,69

Pada tahun 2022 masih terdapat komponen Nilai IKPA yang masih kurang optimal adalah :

a. Deviasi Halaman III DIPA dengan nilai 76,43

Deviasi Halaman III DIPA dihitung pada tiap jenis belanja (belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal). Terjadi deviasi yang cukup besar antara Rencana Penarikan Dana (RPD) dengan Realisasi Penyerapan Anggaran (Pertanggungjawaban keuangan hingga terbit SP2D). Adapun target RPD dan realisasi penyerapan anggaran selama tahun 2022, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 15. Target dan Realisasi Penyerapan Anggaran per Jenis Belanja

Ket	Target Triwulan I	Realisasi Triwulan I	Target Triwulan II	Realisasi Triwulan II	Target Triwulan III	Realisasi Triwulan III	Target Triwulan IV	Realisasi Triwulan IV
Belanja Pegawai	20%	17,97%	50%	45,50%	75%	72,76%	95%	99,96%
Belanja Barang	15%	10,09%	50%	33,62%	70%	60,80%	90%	99,72%
Belanja Modal	10%	5,95%	40%	23,92%	70%	66,88%	90%	99,16%

Untuk Deviasi Halaman III DIPA selama tahun 2022 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 16. Deviasi Halaman III DIPA per Jenis Belanja

Ket	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
Belanja Pegawai	0%	0%	0%	0%	0,40%	27,02%	0,90%	0,84%	1,03%	0,08%	5,22%	5,22%
Belanja Barang	0%	0%	0%	0%	19,60%	34,29%	42,55%	8,80%	1,51%	18,81%	30,67%	30,67%
Belanja Modal	0%	0%	0%	0%	87,88%	96,53%	94,49%	91,75%	67,47%	100%	48,04%	48,04%

Pada Triwulan I Deviasi Halaman III DIPA masih bagus, karena masih dapat dilakukan penyesuaian RPD pada bulan April sebab

adanya relaksasi yang dilakukan pada triwulan I tahun 2022. Namun setelahnya terdapat gap antara RPD dan pencairan yang mana disebabkan oleh adanya pergeseran kegiatan maupun adanya pengalihan anggaran untuk kegiatan lain yang mana pelaksanaan kegiatannya menjadi lebih mundur yang mengakibatkan tidak terserapnya anggaran sesuai perencanaan awal.

b. Pengelolaan UP dan TUP dengan nilai 94,19.

Untuk nilai pengelolaan UP dan TUP dihitung berdasarkan faktor Ketepatan Waktu; Persentase GUP dan Setoran GUP. Beberapa kendala pada triwulan pertama adalah sebagai berikut :

- ✓ Terdapat 1 kali keterlambatan dari data yang terdapat pada OMSPAN, pada bulan Februari. Terjadi gap pemahaman pada pengelola keuangan, dengan memahami bahwa deadline adalah tanggal lapor SPM, sehingga pada tanggal sebelum deadline (18 Februari, *deadline* tgl 19 Februari) telah dilakukan pelaporan, namun SP2D2 baru keluar pada tanggal 21 Februari, sehingga pada OMSPAN, termasuk ke dalam kategori terlambat.
- ✓ Pada 3 bulan awal penggunaan UP masih belum maksimal, karena kegiatan yang biasa menggunakan UP tidak berjalan maksimal karena adanya peningkatan status pandemi di Bulan Februari dan awal Maret.
- ✓ Permintaan uang panjar terlalu dekat dengan hari H keberangkatan.
- ✓ Kegiatan yang menggunakan UP ternyata setelah dilakukan, anggaran yang digunakan tidak sesuai dengan pagu per detail, sehingga pencairannya harus dilakukan setelah revisi, hal ini menghambat revolving dana UP.
- ✓ Untuk kegiatan yang tidak menggunakan UP, tidak segera dilakukan pertanggungjawaban oleh pegawai yang

bersangkutan. Padahal pencairan anggaran tersebut bisa mempercepat revolving UP.

- ✓ Pegawai kurang teliti dalam membuat berkas pertanggungjawaban, sehingga harus dilakukan perbaikan berulang - ulang. Hal ini memperlama proses revolving UP.

Pada Triwulan II pengelolaan UP dan TUP telah menunjukkan perbaikan dengan hasil 90,07. Hal ini terjadi karena :

- ✓ status pandemi yang sudah melandai sehingga sebagian besar kegiatan dapat berjalan sesuai dengan rencana;
- ✓ perbaikan pengelolaan dokumen pertanggungjawaban keuangan oleh masing - masing PIC kelompok substansi dan Sub. Bag. Tata Usaha, sehingga mempercepat proses penyerapan anggaran dan revolving UP;
- ✓ Memperbanyak jadwal revisi POK, untuk melakukan penyesuaian - penyesuaian anggaran kegiatan;
- ✓ Sosialisasi aturan - aturan keuangan dilakukan secara intens baik dengan komunikasi langsung maupun dalam WA grup kepada PIC pertanggungjawaban keuangan di masing - masing Kelompok Substansi dan Sub. Bagian Tata Usaha oleh Tim Keuangan, sehingga semakin mengurangi frekuensi kesalahan penyusunan LPJ Keuangan;
- ✓ Penyusunan usulan Rencana Kegiatan yang menggunakan Uang Persediaan dari masing - masing Kelompok Substansi dan Sub. Bagian Tata Usaha setiap akhir bulan sebelumnya, dan diserahkan kepada PPK dan Bendahara.

Pada Triwulan III pengelolaan UP dan TUP telah memperoleh nilai 94,18. Pengelolaan UP dan TUP telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan timeline. Namun dalam penilaian IKPA triwulan III terkait dengan penilaian data kontrak tidak maksimal, hal ini dikarenakan masih terdapat kontrak belanja modal yang berada diantara Rp. 50.000.000 – Rp. 200.000.000 yang dilakukan di triwulan III sehingga mempengaruhi nilai IKPA Balai POM di Manokwari.

c. Penyerapan anggaran dengan nilai 85,54.

Penyerapan anggaran dihitung berdasarkan rata - rata persentase penyerapan terhadap target penyerapan triwulanan. Target penyerapan triwulanan mengacu pada target penyerapan per jenis belanja, sebagai berikut:

Tabel 17. Target Penyerapan Anggaran per Jenis Belanja

Ket	TRIWULAN	TRIWULAN	TRIWULAN	TRIWULAN
	1	2	3	4
Belanja Pegawai	20%	50%	75%	95%
Belanja Barang	15%	50%	70%	90%
Belanja Modal	10%	40%	70%	90%
Belanja Bansos	25%	50%	75%	95%

Serapan anggaran hingga Desember 2022 (akhir triwulan 4) :

Tabel 18. Serapan Anggaran per Jenis Belanja

Keterangan	Pagu	Realisasi Kumulatif September	Persentase Realisasi	Sisa Anggaran
BELANJA PEGAWAI	6.060.000.000	6.057.815.154	99,96%	2.184.846
BELANJA BARANG	11.869.326.000	11.836.383.692	99,72%	32.942.308
BELANJA MODAL	1.063.402.000	1.054.437.102	99,16%	8.964.898
TOTAL	18.992.728.000	18.948.635.948	99,77%	44.092.052

Dari hasil tabel di atas dapat dilihat bahwa penyerapan anggaran pada akhir Triwulan 4, semua jenis belanja telah sesuai dengan target serapan yaitu 99%. Namun nilai akhir merupakan akumulasi dari nilai penyerapan anggaran dari mulai triwulan 1 hingga triwulan 4, terdapat beberapa kendala terkait penyerapan anggaran sebagai berikut :

- ✓ Pada triwulan 1 Belanja Barang belum tercapai dari target serapan, karena adanya kasus peningkatan pandemi pada Bulan Februari dan Maret, mengakibatkan banyak kegiatan yang tidak dapat terealisasi. Kegiatan terpadu tidak jadi dilakukan secara luring, tetapi dilakukan secara daring untuk mengurangi resiko peningkatan kasus positif Covid - 19. Pada triwulan 2 terjadi pengembalian anggaran *self blocking* pada belanja barang sebesar Rp.1.328.167.000, hal ini mengakibatkan persen capaian serapan menjadi lebih kecil karena total pagu belanja barang bertambah. Hal ini juga mengakibatkan harus dilakukan revisi POA kembali

untuk menyesuaikan target serapan anggaran tiap triwulan. Adanya beban anggaran Belanja Barang yang mengalami Automatic Adjustment sebesar Rp.704.845.000,- mempengaruhi persen capaian, jika anggaran Automatic Adjustment tidak diperhitungkan dalam pagu maka persen capaian serapan anggaran bisa mencapai 60%.

- ✓ Belanja Modal tidak tercapai karena RPD belanja modal pada triwulan 1 hanya 0,98%; triwulan 2 sebesar 21,19%; triwulan 3 sebesar 75,15% dan triwulan 4 sebesar 100%. Rencana sesuai dengan target mulai di triwulan ketiga dan keempat, hal ini dikarenakan :

1. Pada output RAB terkait Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai *Good Laboratory Practice* (GLP) pada triwulan pertama masih proses permohonan perubahan alat laboratorium kepada P3OMN, sehingga belum ada dokumen persiapan seperti spesifikasi dan HPS dari Pejabat Pembuat Komitmen (PPK). Proses persiapan pengadaan akan dimulai setelah memperoleh persetujuan dari P3OMN, sehingga ditargetkan pengadaan tersebut akan selesai pada triwulan ketiga. Pada triwulan 2 surat rekomendasi telah diperoleh dari P3OMN, sehingga pengadaan alat laboratorium dengan pagu anggaran sebesar Rp.699.160.000 sudah dapat berjalan.
2. Pada output CBV terkait Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia yaitu Pembangunan/renovasi gedung dan bangunan, pada triwulan pertama masih proses lelang Konsultan Manajemen Konstruksi (MK). Pada triwulan 2 pengadaan Konsultan Manajemen Konstruksi telah proses kontrak dengan pagu anggaran sebesar Rp.608.714.550.
3. Untuk proses pengadaan Lanjutan Gedung Laboratorium dan Pelayanan Publik BPOM di Manokwari

Lantai 2 Finishing, pada triwulan 1 masih menunggu proses review Rincian Anggaran Belanja (RAB) dan Design dari Konsultan MK. Untuk pengadaan *Air Handling Unit* (AHU) akan diajukan dalam Revisi DIPA, dialihkan menjadi kegiatan KIE TOMAS. Namun pada triwulan 2 terjadi self blocking anggaran yang kedua kalinya, sebesar Rp.12.369.205.000 sehingga pemblokiran dilakukan terhadap anggaran pengadaan Lanjutan Gedung Laboratorium.

4. Pada triwulan 3, sesuai dengan surat dari Sestama terkait Penginputan Kekurangan Belanja Pegawai pada Aplikasi SAKTI TA 2022 tanggal 4 Agustus 2022, dilakukan penghapusan alokasi anggaran blokir *automatic adjustment* pada akun belanja modal gedung dan bangunan sebesar Rp.12.204.742.000. Penyerapan anggaran Belanja Modal pada triwulan 3 hanya tercapai 32,20%, masih adanya beban anggaran Belanja Barang yang mengalami *Automatic Adjustment* sebesar Rp. 1.164.463.000,- mempengaruhi persen capaian, jika anggaran *Automatic Adjustment* tidak diperhitungkan dalam pagu maka persen capaian serapan anggaran bisa mencapai 53%.

d. Belanja Kontraktual dengan nilai 95,20.

Belanja Kontraktual dihitung berdasarkan nilai komposit antara nilai kinerja :

- | | |
|-------------------------------------|-----|
| - Komponen ketepatan waktu | 40% |
| - Komponen akselerasi kontrak dini | 30% |
| - Komponen akselerasi Belanja Modal | 30% |

Untuk akselerasi belanja modal dengan nilai kontrak antara 50 juta - 200 juta dalam satu paket agar dapat dikontrakan ke KPPN sebelum periode semester 1 berakhir. Namun pada semester 2

LAPORAN KINERJA

BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022

masih terdapat beberapa Belanja Kontraktual dengan nilai di antara 50 - 200 juta, sebagai berikut:

Tabel 19. Kontrak 50 – 200 Juta di Semester 2

Belanja	Tanggal Kontrak	Nilai Kontrak	Justifikasi
Reagen dan Media Mikrobiologi	11 Okt 2022	73.659.600	pengadaan tersebut dilakukan setelah Triwulan II dikarenakan adanya sisa anggaran belanja kegiatan yang telah terlaksana dan dimanfaatkan untuk pembelian belanja barang dan modal yang menunjang operasional pengujian.
Suku cadang alat laboratorium	29 Sep 2022	102.176.888	pengadaan tersebut dilakukan setelah Triwulan II dikarenakan adanya sisa anggaran belanja kegiatan yang telah terlaksana dan dimanfaatkan untuk pembelian belanja barang dan modal yang menunjang operasional pengujian.
Penambah nilai alat lab. pH ion	8 Sep 2022	93.795.000	pengadaan tersebut dilakukan setelah Triwulan II dikarenakan adanya sisa anggaran belanja kegiatan yang telah terlaksana dan dimanfaatkan untuk pembelian belanja barang dan modal yang menunjang operasional pengujian.
Pemeliharaan alat lab. HPLC Waters	31 Okt 2022	112.592.295	pengadaan tersebut dilakukan setelah Triwulan II dikarenakan adanya sisa anggaran belanja kegiatan yang telah terlaksana dan dimanfaatkan untuk pembelian belanja barang dan modal yang menunjang operasional pengujian.
Pengadaan alat lab. (Ultrasonic; loop sterilizer; dehumidifier)	22 Sep 2022	138.900.500	pengadaan tersebut dilakukan setelah Triwulan II dikarenakan adanya sisa anggaran belanja kegiatan yang telah terlaksana dan dimanfaatkan untuk pembelian belanja barang dan modal yang menunjang operasional pengujian.
Reagen dan Media Mikrobiologi	22 Nov 2022	51.468.480	pengadaan tersebut dilakukan setelah Triwulan II dikarenakan adanya sisa anggaran belanja kegiatan yang telah terlaksana dan dimanfaatkan untuk pembelian belanja barang dan modal yang menunjang operasional pengujian.

Capaian Nilai EKA pada Triwulan IV dapat dilihat sebagai berikut:

Penyerapan	86,75	Nilai SMART TRIWULAN 4 86,75 (BAIK)
Konsistensi	99,79	
CRO	100	
Efisiensi	1,57	
Nilai Efisiensi	53,93	

Dari keempat komponen tersebut, diperoleh nilai EKA triwulan 4 sebesar 86,75. Pada triwulan 4 tahun 2022, Balai POM di Manokwari berhasil melakukan realisasi penyerapan anggaran sebesar 99,77% berdasarkan SP2D yang terbit. Kendala dan tindak lanjut telah dijelaskan pada point penyerapan anggaran di atas. Realisasi capaian output pada triwulan keempat telah terealisasi sebesar 100. Nilai capaian output ikut mempengaruhi

nilai efisiensi anggaran. Capaian output yang baik adalah yang lebih besar dibandingkan perencanaan, dengan asumsi bahwa penggunaan anggaran yang sama dapat menghasilkan capaian output yang lebih besar.

Nilai Konsistensi menggambarkan konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan, dilakukan dengan memperhitungkan deviasi antara realisasi anggaran dengan rencana penarikan dana setiap bulan. Telah dilakukan penyusunan perencanaan atau *Plan of Action* (POA) anggaran di setiap fungsi, namun belum dimanfaatkan secara optimal dan belum dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala. Selain itu adanya pandemi Covid 19 mengakibatkan banyak kegiatan tidak dapat dilaksanakan sesuai perencanaan, karena pembatasan mobilitas dan kerumunan, sehingga banyak kegiatan yang direncanakan diselenggarakan secara tatap muka diubah menjadi secara daring/*online*. Hal ini yang mengakibatkan adanya deviasi terhadap ketepatan nilai Rencana Penarikan Dana (RPD). Pada akhir triwulan 4, nilai Konsistensi menunjukkan nilai yang cukup baik yaitu 99,79, hal ini karena capaian akhir hanya dilakukan perbandingan antara RPD akhir periode triwulan 4 dengan penyerapan akhir periode triwulan 4.

Efisiensi adalah perbandingan antara realisasi penyerapan anggaran dan capaian output, nilai efisiensi yang diperoleh adalah 1,57. Efisiensi dapat menjadi besar apabila dengan penyerapan anggaran yang sama, dapat dicapai capaian output yang lebih tinggi dari perencanaan.

h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Telah dilakukan rapat monitoring evaluasi dan penyusunan Rencana Aksi Tindak Lanjut (RATL) secara berkala untuk memantau semua indikator penentu nilai IKPA dan EKA untuk memaksimalkan penilaian pada periode berikutnya.

3.2 Tindak Lanjut Rekomendasi

Terdapat beberapa rekomendasi dari Tim Inspektorat terkait penilaian SAKIP yang dilaksanakan pada tahun 2021, yang dapat digunakan untuk meningkatkan nilai pada tahun 2022. Berikut rekomendasi dan tindak lanjut yang telah dilakukan :

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Menetapkan target kinerja berdasarkan basis data yang memadai, dan dilengkapi dengan kertas kerja analisis penetapan target, analisis mengenai kenaikan target serta hasil pembahasan penetapan target dengan pimpinan organisasi	Sudah dibuat kertas kerja penetapan target Balai POM di Manokwari untuk semua indikator kinerja yang telah disetujui oleh pimpinan unit.		
2	Melengkapi Rencana Aksi atas kinerja dengan mencantumkan anggaran per level sasaran, indikator, sub kegiatan/komponen serta memonitorinya	Telah dilakukan mapping anggaran dalam penyusunan RAPK melalui aplikasi Simetris.		
3	Menyusun <i>cascading</i> indikator kinerja sampai dengan level individu yang selaras dengan indikator kinerja unit kerja/atasannya	Telah dilakukan pembuatan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) tahun 2022 dengan metode <i>cascading</i> , dan telah dilakukan input ke dalam aplikasi Sistem Manajemen Kinerja (SIMAKIN). Penilaian SKP tahun 2022 telah berjalan dengan metode pembagian sasaran kinerja secara <i>cascading</i> .		
4	Menyajikan analisis kendala/keberhasilan capaian target, rencana aksi dan monitoring atas rencana aksi pada Laporan Kinerja Interim	Rekomendasi telah dilakukan tindaklanjut pada penyusunan Laporan Kinerja Interim tahun 2022 dengan penggunaan format yang lebih lengkap sesuai dengan pedoman penyusunan laporan kinerja.		
5	Memaksimalkan pemanfaatan hasil pengukuran dan penilaian capaian kinerja sebagai dasar pemberian <i>reward</i> dan <i>punishment</i> . Pelaksanaan penilaian telah dilakukan sesuai dengan SOP Teknis nomor SOPT-Tata Usaha-04.Rev.02 Reward Pegawai Teladan.	Hasil pengukuran kinerja telah digunakan untuk pelaksanaan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> kepada pejabat struktural eselon IV dan koordinator kelompok substansi pada tahun 2022.		
6	Menyampaikan masukan ke Biro Perencanaan dan Keuangan terkait penyempurnaan aplikasi e-performance Badan POM agar dapat digunakan secara optimal dalam proses perencanaan kinerja sampai dengan capaian kinerja	Telah dilakukan tindaklanjut penyampaian masukan ke Biro Perencanaan dan Keuangan terkait penyempurnaan aplikasi e-performance Badan POM agar dapat digunakan secara optimal dalam proses perencanaan kinerja sampai dengan capaian kinerja melalui Surat Kepala Balai POM di Manokwari nomor: B-PI.04.31.31A5.06.22.217 tanggal 21 Juni 2022 hal Tindak Lanjut Evaluasi SAKIP terkait aplikasi e-performance.		
7	Menyempurnakan penyajian informasi dalam Laporan Kinerja dengan membuat analisis tingkat	Penyempurnakan penyajian informasi dalam Laporan Kinerja dengan membuat analisis tingkat		

LAPORAN KINERJA

BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022

	efisiensi per kegiatan, pengukuran kinerja kegiatan, efisiensi per sasaran serta perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi target indikator kinerja dengan IKU Badan POM	efisiensi per kegiatan, pengukuran kinerja kegiatan, efisiensi per sasaran serta perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi target indikator kinerja dengan IKU Badan POM telah disajikan dalam laporan kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2021.		
8	Menyempurnakan mekanisme pengumpulan data kinerja agar meminimalisir risiko kesalahan data kinerja serta menambahkan mekanisme apabila terjadi kesalahan data kinerja.	Telah disusun SOP terkait alur pengumpulan dan penyampaian data kinerja, yaitu SOP POM-12.01/CFM.02/SOP.01/IK.31A.01 Monev Capaian Kinerja dan SOP POM-12.01/CFM.02/SOP.01/IK.31A.02 Perubahan Capaian Kinerja.		
9	Memaksimalkan pemanfaatan informasi yang disajikan pada Laporan Kinerja untuk perbaikan perencanaan, pelaksanaan program/kegiatan dan perbaikan/peningkatan kinerja.	Hal ini telah dilakukan, dengan memanfaatkan informasi pada Laporan Kinerja tahun 2021, untuk penyusunan Laporan Kinerja TW 1 tahun 2022, dan seterusnya sehingga dapat menjadi siklus tindakan <i>continuous improvement</i> yang terus menerus.		
10	Menyempurnakan evaluasi internal berupa monitoring capaian kinerja yang dilengkapi dengan analisis kendala/keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan, rencana aksi dan simpulan kondisi sebelum dan setelah rencana aksi.	Hal ini telah dilakukan dengan penerapan Form Rencana Aksi Tindak Lanjut (RATL) terkait Indikator Kinerja dan Rincian Output tahun 2022.		
11	Memanfaatkan evaluasi internal triwulanan secara maksimal sehingga dapat mengantisipasi potensi target kinerja yang tidak tercapai dan tidak dapat disimpulkan dengan memberikan alternatif perbaikan guna perbaikan kinerja	Laporan evaluasi internal triwulanan telah dibuat secara lebih lengkap dengan ditambahkan poin – poin : a) Perbandingan realisasi triwulanan tahun 2022 terhadap target triwulanan tahun 2022; b) Perbandingan realisasi triwulanan tahun 2022 terhadap target tahun 2022; c) analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja; d) Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi (internal maupun eksternal) sebelumnya; e) Rekomendasi perbaikan kinerja yang diberikan untuk menunjang keberhasilan. Sehingga dapat digunakan untuk acuan dalam upaya perbaikan capaian kinerja, maupun untuk mengidentifikasi adanya potensi tidak tercapainya target pada akhir tahun.		
12	Meningkatkan keandalan data kinerja dilengkapi dengan dasar perhitungan yang valid dan didukung dengan sumber atau basis data yang dapat dipercaya dan mampu telusur	Hal ini telah dilakukan dengan pengumpulan data dukung yang terkait Rincian Output masing – masing Sub. Bagian Tata Usaha dan Substansi Kelompok sebagai lampiran laporan monitoring dan evaluasi.		

3.3 Realisasi Anggaran

Sampai dengan bulan Desember tahun 2022, total pagu anggaran yang dikelola oleh Balai POM di Manokwari sebesar Rp.18.992.728.000 dengan rincian pagu belanja modal sebesar Rp.1.063.402.000, belanja barang Rp.11.869.326.000 dan belanja pegawai Rp.6.060.000.000. Total realisasi anggaran sampai dengan akhir tahun anggaran 2022 berdasarkan aplikasi Sakti sebesar Rp.18.948.635.948 atau 99.77%, dengan rincian realisasi belanja modal sebesar Rp.1.054.437.102, belanja barang Rp.11.836.383.692 dan belanja pegawai Rp.6.057.815.154.

Terdapat beberapa surat pemblokiran yang terjadi dan mengakibatkan Balai harus melakukan pemblokiran anggaran sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Badan POM. Sesuai dengan surat Plt.Sekretaris Utama nomor: B-PR.03.01.2.21.12.21.629 tanggal 6 Desember 2021 hal Penyampaian Data Pemblokiran Mandiri Dalam Rangka Pencadangan Anggaran (*Automatic Adjustment*) TA 2022, Balai POM di Manokwari melakukan pemblokiran sebesar Rp.1.704.845.000 dari pagu awal sebesar Rp. 34.220.650.000. Pada bulan Mei terdapat surat Plt.Sekretaris Utama nomor: B-PR.03.03.2.21.05.22.370 tanggal 30 Mei 2022 hal Penyampaian Tambahan *Automatic Adjustment* TA 2022 Balai POM di Manokwari melakukan pemblokiran sebesar Rp.12.369.205.000. Pada bulan Agustus Balai POM di Manokwari mendapatkan tambahan anggaran belanja pegawai sebesar Rp.764.128.000 dari pagu satker sendiri dan terdapat pengambilan belanja di Balai POM di Manokwari sebesar Rp.12.204.742.000 sesuai surat Plt.Sekretaris Utama nomor: B-KU.01.03.2.21.08.22.565 tanggal 04 Agustus 2022 hal Penginputan Kekurangan Belanja Pegawai Pada Aplikasi SAKTI TA 2022. Pada bulan September 2022 sesuai dengan surat Plt.Sekretaris Utama nomor: B-PR.03.03.2.21.09.22.675 tanggal 13 September 2022 hal Realokasi dan Optimalisasi Anggaran dalam Rangka Meningkatkan Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program KIE Obat dan Makanan Balai POM di Manokwari melakukan realokasi sebesar Rp.1.672.510.000, namun terdapat anggaran BPOM Manokwari yang dapat ditambahkan untuk

direalokasi sehingga total anggaran yang direalokasi sebesar 1.918.000.000. Pada bulan November telah terbit surat Sekretaris Utama nomor: B-PR.03.03.2.21.11.22.909 tanggal 25 November 2022 hal Relokasi Anggaran Blokir BPOM TA 2022 ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara, yang pada akhirnya jumlah blokir Rp. 1.869.308.000 Balai POM di Manokwari akan dilakukan penarikan, yang mana pagu DIPA dengan blokir Rp. 20.862.036.000, sehingga diperoleh Pagu DIPA tanpa blokir Rp. 18.992.728.000 yang menjadi pagu akhir Balai POM di Manokwari yang digunakan untuk melakukan perhitungan persentase serapan anggaran Balai POM di Manokwari.

Dengan adanya perubahan anggaran tersebut maka mengakibatkan adanya perubahan anggaran akhir baik untuk masing-masing rincian output maupun unruk anggaran indikator yang telah ditetapkan dalam RAPK maupun PK tahun 2022, perubahan anggaran/nilai anggaran per rincian output dan indikator akhir adalah sesuai dengan anggaran yang dibahas dalam penilaian efisiensi.

3.4 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pengukuran efisiensi adalah indikator *input* dan *output* dari suatu sasaran kegiatan, maksudnya adalah mengukur kemampuan suatu kegiatan dengan menggunakan *input* yang lebih sedikit tetapi menghasilkan *output* yang sama/lebih besar, atau penggunaan input yang sama dapat menghasilkan *output* yang sama/lebih besar, atau persentase capaian *output* lebih tinggi daripada persentase capaian *input*. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE).

Indeks Efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian *output* terhadap % capaian *input* (dalam laporan ini, capaian input adalah realisasi anggaran), sesuai rumus berikut:

$$IE = \frac{\% \text{ Capaian Output}}{\% \text{ Capaian Input}}$$

LAPORAN KINERJA

BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022

Sedangkan standar efisiensi (SE) merupakan angka pembandingan yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Nilai maksimum dari SE adalah 1, dan digunakan sebagai indeks efisiensi, dihitung menggunakan rumus:

$$SE = \frac{\% \text{ Rencana Capaian Output}}{\% \text{ Rencana Capaian Input}}$$

$$= \frac{100\%}{100\%} = 1$$

Untuk mengukur apakah suatu kegiatan dinyatakan efisien atau tidak efisien, digunakan formula logika sebagai berikut:

Jika $IE \geq SE$, maka kegiatan dianggap efisien.

Jika $IE < SE$, maka kegiatan dianggap tidak efisien.

Derajat efisiensi atau disebut Tingkat Efisiensi (TE) merupakan pernyataan seberapa jauh/ tinggi tingkat efisiensi kegiatan yang dinyatakan tidak efisien. Rumus untuk menghitung tingkat efisiensi setiap kegiatan dihitung menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Tingkat efisiensi anggaran yang dilaksanakan Balai POM di Manokwari pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 20. Tingkat Efisiensi Kegiatan

No	Program/ Kegiatan	Rata-Rata % Capaian Target		IE	SE	TE	Kategori
		Input	Output				
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	99.48	100.00	1.01	1	0.01	Efisien
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	99.62	257.35	2.58	1	1.58	Efisien
3	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	99.94	111.11	1.11	1	0.11	Efisien
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	99.41	100.00	1.01	1	0.01	Efisien
5	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	99.86	105.13	1.05	1	0.05	Efisien
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	99.97	100.00	1.00	1	0.00	Efisien
7	Perangkat pengolah data dan komunikasi	100.00	100.00	1.00	1	0.00	Efisien
8	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	100.00	100.00	1.00	1	0.00	Efisien
9	Layanan Umum	99.93	100.00	1.00	1	0.00	Efisien
10	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	99.81	100.00	1.00	1	0.00	Efisien

LAPORAN KINERJA

BALAI POM DI MANOKWARI TAHUN 2022

No	Program/ Kegiatan	Rata-Rata % Capaian Target		IE	SE	TE	Kategori
		Input	Output				
11	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Balai POM Manokwari	99.49	100.00	1.01	1	0.01	Efisien
12	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	99.84	100.00	1.00	1	0.00	Efisien
13	Desa Pangan Aman	99.82	100.00	1.00	1	0.00	Efisien
14	Pasar aman dari bahan berbahaya	99.51	100.00	1.00	1	0.00	Efisien
15	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	99.87	118.93	1.19	1	0.19	Efisien
16	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	99.79	101.69	1.02	1	0.02	Efisien
17	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa sesuai standart oleh UPT	99.59	100.39	1.01	1	0.01	Efisien
18	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	99.90	100.00	1.00	1	0.00	Efisien
19	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	99.98	108.33	1.08	1	0.08	Efisien
20	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan, NAPZA, precursor, makanan dan bahan berbahaya	99.64	100.34	1.01	1	0.01	Efisien
21	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Labororatory Practice	98.73	100.00	1.01	1	0.01	Efisien
22	Layanan Perkantoran	99.88	100.00	1.00	1	0.00	Efisien

Pada tahun 2022 Balai POM di Manokwari telah melaksanakan 22 (dua puluh dua) kegiatan utama dalam rangka mendukung pencapaian sasaran strategis dimana semua hasilnya menunjukkan bahwa semua kegiatan efisien. Nilai dari Tingkat Efisiensi (TE) kegiatan diperoleh hasil yang bervariasi antara 0 hingga 1.58 (Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT). Kegiatan Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT memiliki nilai TE yang paling tinggi karena output yang dihasilkan sampai pada 257.35, hal ini dikarenakan banyak sampel dari pihak ketiga yang dilakukan uji oleh Balai POM di Manokwari pada tahun 2022. Hal ini merupakan bukti pelayanan publik yang dilakukan oleh Balai POM di Manokwari. Dari hasil perhitungan efisiensi tersebut dapat diketahui bahwa Balai POM di Manokwari mampu menghasilkan kinerja yang optimal dalam rangka pelaksanaan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Papua Barat.

Analisis Hubungan Biaya dengan Capaian per Sasaran Strategis

Nilai efisiensi sasaran strategis diperoleh dari nilai efisiensi indikator pada setiap sasaran strategis.

Tabel 21. Tingkat Efisiensi Anggaran untuk Pencapaian Sasaran Strategis

No	Program/ Kegiatan	Rata-Rata % Capaian Target		IE	SE	TE	Kategori
		Input	Output				
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	87.08	99.96	0.87	-0.13	75 %	Tidak Efisien
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	85.21	99.98	0.85	-0.15	75 %	Tidak Efisien
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	102.11	99.04	1.03	0.03	100 %	Efisien
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	107.27	99.65	1.08	0.08	100 %	Efisien
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	100.48	99.81	1.01	0.01	100 %	Efisien
6	Meningkatnya Efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	100.00	99.83	1.00	0.00	100 %	Efisien
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	102.04	99.49	1.03	0.03	100 %	Efisien
8	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di lingkup Balai POM di Manokwari yang optimal	101.28	99.68	1.02	0.02	100 %	Efisien
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Manokwari yang berkinerja optimal	98.69	99.85	0.99	-0.01	75 %	Tidak Efisien
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	110.38	99.48	1.11	0.11	100 %	Efisien
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Manokwari secara akuntabel	95.04	99.88	0.95	-0.05	75 %	Tidak Efisien

Pada tahun 2022 terdapat 11 (sebelas) sasaran strategis yang dilakukan penilaian terkait dengan efisiensi per sasaran strategis. Dari 11 (sebelas) sasaran strategis yang dinilai, terdapat 4 (empat) sasaran strategis yang tidak efisien, hal ini dikarenakan input yang digunakan untuk mencapai sasaran strategis lebih besar dari pada output yang dihasilkan. Hal ini menunjukkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mencapai

sasaran kegiatan tersebut belum sepenuhnya efektif dan menghasilkan dampak terhadap pencapaian sasaran strategis, sehingga perlu upaya untuk melakukan evaluasi kegiatan sehingga kegiatan yang akan dilaksanakan memang berdampak langsung terhadap pencapaian sasaran strategis.

Analisa untuk tingkat efisiensi dalam rangka pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut:

1. Sasaran strategis 1 “Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Manokwari” dengan realisasi anggaran sebesar Rp.443.193.547. Anggaran ini digunakan untuk kegiatan sampling dan pemeriksaan, pengujian sampel Obat dan Makanan serta kegiatan penunjang lainnya. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi pada 5 indikator pembentuknya penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 1 termasuk kategori tidak efisien karena capaian atau output yang dihasilkan kurang dari anggaran yang dikeluarkan.
2. Sasaran strategis 2 “Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari” dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 41.620.297. Anggaran ini digunakan dalam kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan pemberian informasi kepada masyarakat, maupun kegiatan koordinasi lainnya yang ada di Papua Barat. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan belum mampu memberikan dampak langsung terhadap pencapaian sasaran strategis sehingga nilai efisiensi masih kategori tidak efisien karena capaian outcome yang dihasilkan kurang dari anggaran yang dikeluarkan.
3. Sasaran strategis 3 “Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari” dengan realisasi anggaran Rp. 550.264.134. Anggaran ini digunakan untuk pemberian bimbingan terkait dengan sosialisasi kepada UMKM, serta bimbingan lain kepada masyarakat, koordinasi lintas sektor, advokasi, serta pelayanan

Tupoksi Balai. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi 3 indikator pembentuknya, penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis 3 masuk dalam kategori efisien, capaian outcome yang dihasilkan telah melebihi dari anggaran yang dikeluarkan.

4. Sasaran strategis 4 “Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Manokwari”, realisasi anggaran yang digunakan sebesar Rp. 1.830.340.492. Anggaran ini digunakan untuk kegiatan pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, Pelaksanaan koordinasi dalam rangka pemeriksaan sarana, Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi, desk CAPA, monev pengawasan, publikasi pengawasan, pengadaan atau pemeliharaan fasilitas publik serta kegiatan pendukung lainnya. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi 7 indikator pembentuknya, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 4 adalah efisien karena capaian outcome yang dihasilkan melebihi dari anggaran yang dikeluarkan.
5. Sasaran strategis 5 “Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari” realisasi anggaran yang digunakan sebesar Rp. 2.604.979.901. Anggaran ini digunakan untuk kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan baik secara langsung maupun melalui online, Program Nasional melalui kegiatan Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman, Desa Pangan Aman dan Pasar pangan aman berbasis komunitas, penguatan kelembagaan atau MoU. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan memberikan dampak positif, dimana berdasarkan hasil pengukuran efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis 5 adalah efisien karena capaian outcome yang dihasilkan melebihi dari anggaran yang dikeluarkan.
6. Sasaran strategis 6 “Meningkatnya Efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari” realisasi anggaran yang dikeluarkan sebesar Rp. 872.810.101. Anggaran ini digunakan untuk melaksanakan kegiatan pemeriksaan dan pengujian sampel Obat dan Makanan, pengadaan

baku, reagen, serta verifikasi metoda, uji kolaborasi dan kegiatan penunjang lainnya. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi pada 2 indikator pembentuknya, penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran kegiatan 6 termasuk kategori efisien karena capaian outcome yang dihasilkan lebih dari anggaran yang dikeluarkan.

7. Sasaran strategis 7 “Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari” realisasi anggaran yang digunakan sebesar Rp.508.153.651. Anggaran ini digunakan untuk penanganan perkara di bidang penyidikan Obat dan Makanan serta pembuatan laporan kegiatan terkait penyidikan Obat dan Makanan. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis 7 adalah efisien karena capaian outcome yang lebih besar dari anggaran yang dikeluarkan.
8. Sasaran strategis 8 “Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di lingkup Balai POM di Manokwari yang optimal” realisasi anggaran yang digunakan sebesar Rp. 358.455.264. Anggaran ini digunakan untuk kegiatan yang menunjang penerapan sistem mutu Reformasi Birokrasi seperti pendampingan RB dan peningkatan pelayanan publik, kegiatan-kegiatan yang menunjang peningkatan indikator kinerja Nilai AKIP serta kegiatan pendukung lainnya. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis 8 adalah efisien karena capaian outcome yang dihasilkan lebih besar dari anggaran yang dikeluarkan.
9. Sasaran strategis 9 “ Terwujudnya SDM Balai POM di Manokwari yang berkinerja optimal” realisasi anggaran yang dikeluarkan sebesar Rp. 1.341.763.273. Anggaran ini digunakan untuk kegiatan peningkatan kompetensi pegawai dalam rangka peningkatan profesionalitas ASN seperti magang, sosialisasi, pelatihan, studi tiru serta penunjang untuk kebutuhan pegawai. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis 9 adalah tidak efisien karena capaian outcome yang dihasilkan kurang dari anggaran yang dikeluarkan.

10. Sasaran strategis 10 “Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawsan Obat dan Makanan” realisasi anggaran yang digunakan sebesar Rp.1.849.441.098. Anggaran ini digunakan untuk audit surveilan, kalibrasi, assessment GLP, pengadaan alat laboratorium, pemeliharaan alat dan penunjang lain. Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis 10 adalah efisien karena capaian outcome yang dihasilkan lebih dari anggaran yang dikeluarkan.
11. Sasaran strategis 11 “Terkelolanya Keuangan Balai POM di Manokwari secara akuntabel”, realisasi anggaran yang digunakan sebesar Rp. 8.547.616.221. Anggaran ini digunakan untuk pembayaran belanja pegawai, pemenuhan kebutuhan operasional, pengadaan sarana pemenuhan kantor, serta adanya pemeliharaan yang dilakukan oleh BPOM di Manokwari. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis ke 11 adalah tidak efisien karena capaian outcome yang dihasilkan kurang dari anggaran yang dikeluarkan.

Dalam laporan kinerja Balai POM di Manokwari tahun 2021, tingkat efisiensi adalah bersifat relatif, artinya kegiatan yang dinyatakan efisien dapat berubah menjadi tidak efisien setelah dievaluasi/diaudit oleh pihak lain, begitu pula sebaliknya. Perhitungan efisiensi kegiatan didasarkan pada rasio antara output dan input, dalam bentuk anggaran. Ke depan, pengukuran efisiensi kegiatan perlu mempertimbangkan input yang lain, dengan dukungan data yang lebih memadai.

3.5 Pemanfaatan Laporan Kinerja

Laporan Kinerja Balai POM di Manokwari yang telah disusun akan digunakan sebagai pemberian informasi kepada pemberi mandate atas kinerja Balai POM di Manokwari secara terukur, laporan ini juga digunakan sebagai bahan evaluasi secara berkesinambungan dan melakukan perbaikan untuk mewujudkan tujuan organisasi sesuai dengan dokumen perencanaan kinerja yang akan dicapai dalam periode selanjutnya dengan melihat kendala yang dialami selama periode pengukuran atau penilaian

kinerja, sebagai evaluasi terkait penggunaan sumber daya yang belum efektif sehingga mampu digunakan untuk menyusun pelaksanaan kegiatan selanjutnya agar mampu meningkatkan efektivitas kinerja selanjutnya, sehingga dengan hal tersebut maka akan dilakukan penyusunan program dan kegiatan pada periode berikutnya yang mampu mendorong pencapaian kinerja organisasi dengan memperhatikan faktor-faktor yang turut mempengaruhi keberhasilan pencapaian kinerja.

BAB IV
PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pada tahun 2022 telah dilakukan penilaian pada sasaran strategis untuk mengetahui keberhasilan kinerja selama satu tahun pelaksanaan anggaran dan kegiatan, selain itu tahun 2022 merupakan periode ketiga penilaian kinerja tahunan pada periode Renstra tahun 2020-2024, berikut merupakan pencapaian kinerja pada masing-masing sasaran strategis:

Pernyataan keberhasilan tiap sasaran strategis adalah sebagai berikut:

1. Pada tahun 2022 Balai POM di Manokwari belum berhasil mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di lingkup Balai POM di Manokwari karena nilai capaian sasaran strategis masuk dalam kriteria “belum memenuhi ekspektasi” dengan nilai NPS 87.08%.
2. Pada tahun 2022 Balai POM di Manokwari belum berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari karena nilai capaian sasaran strategis masuk dalam kriteria “belum memenuhi ekspektasi” dengan nilai NPS 85.21%.
3. Pada tahun 2022 Balai POM di Manokwari telah berhasil meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari karena nilai capaian sasaran strategis masuk dalam kriteria “memenuhi ekspektasi” dengan nilai NPS 102.11%, dalam
4. Pada tahun 2022 Balai POM di Manokwari telah berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di lingkup Balai POM di Manokwari dengan nilai capaian sasaran strategis masuk dalam kriteria “memenuhi ekspektasi” dengan nilai NPS 107.27%.
5. Pada tahun 2022 Balai POM di Manokwari telah berhasil meningkatkan efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Manokwari dengan nilai capaian sasaran strategis

masuk dalam kriteria “memenuhi ekspektasi” dengan nilai NPS 100.48%.

6. Pada tahun 2022 Balai POM di Manokwari telah berhasil meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di lingkup Balai POM di Manokwari, nilai capaian sasaran strategis sudah masuk dalam kriteria “memenuhi ekspektasi” dengan nilai NPS 100%.
7. Pada tahun 2022 Balai POM di Manokwari telah berhasil meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari karena capaian kinerja masuk dalam kriteria “memenuhi ekspektasi” dengan nilai NPS 102.04%.
8. Pada tahun 2022 Balai POM di Manokwari telah berhasil mewujudkan tata kelola pemerintahan di lingkup Balai POM di Manokwari yang optimal karena capaian kinerja masuk dalam kriteria “memenuhi ekspektasi” dengan nilai NPS 101.28%.
9. Pada tahun 2022 Balai POM di Manokwari belum berhasil mewujudkan SDM Balai POM di Manokwari yang berkinerja optimal, dengan nilai capaian sasaran strategis sebesar 98.69% dengan kriteria “belum memenuhi ekspektasi”.
10. Pada tahun 2022 BPOM di Manokwari telah berhasil mencapai sasaran menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan dengan nilai NPS sebesar 110.38% dengan kriteria “memenuhi ekspektasi”.
11. Pada tahun 2022 Balai POM di Manokwari belum berhasil mengelola keuangan Balai POM di Manokwari secara akuntabel, dengan nilai capaian sasaran strategis sebesar 95.04%.

Dari 11 (sebelas) sasaran strategis, 7 (tujuh) sasaran strategis masuk dalam kriteria “memenuhi ekspektasi”, dan 4 (empat) sasaran strategis masuk dalam kriteria “belum memenuhi ekspektasi”.

Dari 22 kegiatan utama yang dilakukan oleh Balai POM di Manokwari dalam rangka menunjang pencapaian sasaran menunjukkan bahwa semua

kegiatan efisien, namun apabila dilihat dari penilaian sasaran strategis terdapat 4 (empat) sasaran strategis yang pembiayaannya tidak efisien.

4.2 Saran

Dengan berakhirnya tahun 2022 yang merupakan evaluasi triwulan terakhir tahunan 2022 atau evaluasi periode ketiga pada periode renstra tahun 2020-2024, maka perlu mendapatkan perhatian yang cukup untuk indikator kinerja yang belum memenuhi ekspektasi tahun 2022 yaitu pada indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat, Persentase Makanan yang memenuhi syarat, Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat, Indeks Kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu, Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, Nilai AKIP Balai POM di Manokwari, Indeks Profesional ASN di Balai POM di Manokwari dan Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Manokwari. Oleh karena hal tersebut maka pada indikator ini menjadi konsen perbaikan pada tahun 2023 agar semua target indikator dapat tercapai dengan kriteria memenuhi ekspektasi. Upaya maupun rekomendasi perbaikan telah diuraikan pada masing-masing indikator dalam rangka untuk mencapai target kinerja pada periode selanjutnya.

Secara keseluruhan penilaian NPSS sebesar 98.42% (Belum Memenuhi Ekspektasi) oleh karena hal tersebut dalam rangka pelaksanaan kegiatan perlu adanya perbaikan secara berkala untuk memaksimalkan pencapaian kinerja pada masing-masing indikator kinerja sesuai dengan rekomendasi yang diberikan pada masing-masing indikator yang telah dijabarkan pada pembahasan laporan ini di bab III. Upaya perbaikan tersebut harus dilakukan evaluasi berkala agar ketika ditemukan masalah dalam pelaksanaannya dapat segera ditentukan penyelesaian masalahnya sehingga secara maksimal dapat meningkatkan capaian kinerja untuk tahun 2023 dan periode-periode berikutnya.

LAMPIRAN

RENCANA KINERJA TAHUNAN



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANOKWARI

Jl. Angkasa Mulyono, Amban, Manokwari, Papua Barat.
Telp. (0986) 2217025/27; Fax : (0986) 2217027
Email: manokwari.bpom@gmail.com; bpom_manokwari@pom.go.id

KEPUTUSAN
KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANOKWARI
NOMOR HK.02.02.31A.31A5.12.21.118 TAHUN 2021
TENTANG
RENCANA KINERJA
BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANOKWARI
TAHUN 2022

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANOKWARI

- Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Balai Pengawas Obat dan Makanan di Manokwari pada tahun 2022 serta tindak lanjut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2022 dan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan tahun 2020 – 2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Manokwari Tahun 2022;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Manokwari tentang Rencana Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Manokwari Tahun 2022;
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANOKWARI

Jl. Angkasa Mulyono, Amban, Manokwari, Papua Barat.
Telp. (0986) 2217025/27; Fax : (0986) 2217027
Email: manokwari.bpom@gmail.com; bpom_manokwari@pom.go.id

- Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 986);
5. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020 – 2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);
 6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
 7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003);
 8. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
 9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
 10. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020 – 2024;



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANOKWARI

Jl. Angkasa Mulyono, Amban, Manokwari, Papua Barat.
Telp. (0986) 2217025/27; Fax : (0986) 2217027
Email: manokwari.bpom@gmail.com; bpom_manokwari@pom.go.id

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANOKWARI TENTANG RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANOKWARI TAHUN 2022.
- Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Manokwari Tahun 2022 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Manokwari dalam penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2022.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku surut sejak tanggal 6 Oktober 2021.

Ditetapkan di Manokwari
pada tanggal 17 Desember 2021

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI MANOKWARI

Musthofa Anwari



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANOKWARI

Jl. Angkasa Mulyono, Amban, Manokwari, Papua Barat.
Telp. (0986) 2217025/27; Fax : (0986) 2217027
Email: manokwari.bpom@gmail.com; bpom_manokwari@pom.go.id

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BALAI
PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANOKWARI
NOMOR HK.02.02.31A.31A5.12.21.118 TAHUN 2021
TENTANG
RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANOKWARI
TAHUN 2022

RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANOKWARI TAHUN 2022

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91.5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86.5
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96.3
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	85
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	88.3
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	70.69
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Manokwari	99



BADAN POM

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANOKWARI

Jl. Angkasa Mulyono, Amban, Manokwari, Papua Barat.

Telp. (0986) 2217025/27; Fax : (0986) 2217027

Email: manokwari.bpom@gmail.com; bpom_manokwari@pom.go.id

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	96
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	44
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63
		Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Manokwari	4.51
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	90.3
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	48
		Jumlah desa pangan aman	12
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	6
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100



BADAN POM

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANOKWARI

Jl. Angkasa Mulyono, Amban, Manokwari, Papua Barat.

Telp. (0986) 2217025/27; Fax : (0986) 2217027

Email: manokwari.bpom@gmail.com; bpom_manokwari@pom.go.id

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Balai POM di Manokwari yang optimal	Indeks RB Balai POM di Manokwari	82
		Nilai AKIP Balai POM di Manokwari	77.7
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Manokwari yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Manokwari	85.5
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	78
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Manokwari yang optimal	2.25
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Manokwari secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Manokwari	94.2

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANOKWARI



Musthofa Anwari

PERJANJIAN KINERJA



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BPOM di Manokwari
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Musthofa Anwari, S.Si., Apt
Jabatan : Kepala Balai POM di Manokwari
selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Manokwari, 16 Desember 2021

Pihak Pertama

Musthofa Anwari, S.Si., Apt



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BPOM di Manokwari

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91.5
2	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86.5
3	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93
4	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85
5	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96.3
6	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	85
7	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	88.3
8	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	70.69
9	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	99


No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
10	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	96
11	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	44
12	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99
13	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55
14	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63
15	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Indeks Pelayanan Publik di masing-masing wilayah kerja UPT BPOM	4.51
16	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
17	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	90.3
18	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	48
19	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah desa pangan aman	12
20	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	6

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
21	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
22	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
23	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98
24	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	82
25	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	77.7
26	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85.5
27	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	78
28	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25
29	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	94.2

Kegiatan :
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :
Rp.
34,220,650,000.00

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP

Manokwari, 16 Desember 2021
Pihak Pertama



Musthofa Anwari, S.Si., Apt

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

BPOM di Manokwari
Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91.5	91.5	91.5	91.5	91.5	91.5	91.5	91.5	91.5	91.5	91.5	91.5	75.385.500,00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86.5	86.5	86.5	86.5	86.5	86.5	86.5	86.5	86.5	86.5	86.5	86.5	76.414.000,00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	75.385.500,00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	76.414.000,00
5.	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96.3	96.3	96.3	96.3	96.3	96.3	96.3	96.3	96.3	96.3	96.3	96.3	129.714.000,00
6.	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu												85	25.880.000,00
7.	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan												88.3	366.515.300,00
8.	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan												70.69	168.990.700,00
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM												99	144.150.000,00
10.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	54.771.340,00
11.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	54.771.340,00
12.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	89.600.000,00
13.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	276.918.250,00
14.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	961.013.370,00
15.	Indeks Pelayanan Publik di masing-masing wilayah kerja UPT BPOM												4.51	441.797.140,00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
16.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	3.33	15	30.67	37.33	44	51.33	58	64.67	74	82.33	92.33	77	33.810.000,00
17.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			90.3	90.3	90.3	90.3	90.3	90.3	90.3	90.3	90.3	90.3	324.730.000,00
18.	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman		20	30	35	42	50	57	75	85	90	90	48	802.019.000,00
19.	Jumlah desa pangan aman		20	25	32	40	55	65	75	80	85	95	12	1.364.303.000,00
20.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	5.44	17.25	28.94	40.24	50.6	61.52	72.59	82.35	89.95	94.94	97.96	100	514.513.000,00
21.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	3.16	11.69	22.87	33.93	45.58	54.79	64.79	72.81	80.43	89.89	96.67	100	508.941.700,00
22.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan		7.5	7.5	35	35	70	77.5	92.5	98	98	98	98	535.628.000,00
23.	Indeks RB UPT											82		119.850.000,00
24.	Nilai AKIP UPT											77.7		402.443.960,00
25.	Indeks Profesionalitas ASN UPT											85.5		1.159.503.860,00
26.	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP											78		17.164.378.920,00
27.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	169.615.000,00
28.	Nilai Kinerja Anggaran UPT		37	40	43	48	50	61	64	70	80	90	94.2	7.861.589.120,00
29.	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	5	15	25	42	60	60	70	70	80	90	90	6	241.604.000,00
Total													34.220.650.000,00	

Manokwari, 16 Desember 2021

Kepala Balai POM di Manokwari

Musthofa Anwari, S.Si., Apt

RAPK KEGIATAN SAMPLING DAN PENGUJIAN

No	Jenis Produk	0		Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Desember											
		0	Jumlah sampling				TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel gang diuji	Kesimpulan Akhir (Hasil Uji. Penandaan)*		Total TMS gang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	
							TMK legal / Pedoman	kedaluarsa	rusak				HS	TMS*				
Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan gang							diperiksa sesuai standar											
1	Obat	sampel	Random	Manokwari	118	118	0	0	0	28	118	118	89	29	29	0	118	
			TOTAL	Manokwari	118	118	0	0	0	28	118	118	89	29	29	0	118	
		Targeted	Manokwari	27	29	0	0	0	9	29	29	19	10	10	0	29		
			TOTAL	Manokwari	27	29	0	0	0	9	29	29	19	10	10	0	29	
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		Manokwari	145	147	0	0	0	37	147	147	108	39	39	0	147	
2	Obat Tradisional	sampel	Random	Manokwari	77	77	0	0	0	34	77	77	43	34	34	0	77	
			TOTAL	Manokwari	77	77	0	0	0	34	77	77	43	34	34	0	77	
		Targeted	Manokwari	33	33	0	0	0	20	33	33	13	20	20	0	33		
			TOTAL	Manokwari	33	33	0	0	0	20	33	33	13	20	20	0	33	
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		Manokwari	110	110	0	0	0	54	110	110	56	54	54	0	110	
3	Obat Kuasi	sampel	Random	Manokwari	5	5	0	0	0	1	5	5	4	1	1	0	5	
			TOTAL	Manokwari	5	5	0	0	0	1	5	5	4	1	1	0	5	
		Targeted	Manokwari	3	3	0	0	0	0	3	3	3	0	0	0	3		
			TOTAL	Manokwari	3	3	0	0	0	0	3	3	3	0	0	0	3	
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		Manokwari	8	8	0	0	0	1	8	8	7	1	1	0	8	
4	Suplemen Kesehatan	sampel	Random	Manokwari	20	20	0	0	0	10	20	20	10	10	10	0	20	
			TOTAL	Manokwari	20	20	0	0	0	10	20	20	10	10	10	0	20	
		Targeted	Manokwari	9	9	0	0	0	3	9	9	6	3	3	0	9		
			TOTAL	Manokwari	9	9	0	0	0	3	9	9	6	3	3	0	9	
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		Manokwari	29	29	0	0	0	13	29	29	16	13	13	0	29	
5	Kosmetik	sampel	Random	Manokwari	155	155	2	0	0	46	153	153	107	46	48	0	155	
			TOTAL	Manokwari	155	155	2	0	0	46	153	153	107	46	48	0	155	
		Targeted	Manokwari	66	66	0	0	0	14	66	66	51	15	15	0	66		
			TOTAL	Manokwari	66	66	0	0	0	14	66	66	51	15	15	0	66	
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		Manokwari	221	221	2	0	0	60	219	219	158	61	63	0	221	
6	Rokok	sampel	Targeted	Manokwari	2	2	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	2	
			TOTAL	Manokwari	2	2	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	2	
		TOTAL	Random	Manokwari	375	375	2	0	0	119	373	373	253	120	122	0	375	
			TOTAL	Manokwari	375	375	2	0	0	119	373	373	253	120	122	0	375	
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		Manokwari	140	142	0	0	0	46	142	142	94	48	48	0	142	
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		Manokwari	140	142	0	0	0	46	142	142	94	48	48	0	142	
TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK					Manokwari	515	517	2	0	0	165	515	515	347	168	170	0	517
TOTAL					Manokwari	515	517	2	0	0	165	515	515	347	168	170	0	517
Sampel Makanan gang diperiksa sesuai standar																		
1	Pangan (selain Fortifikasi)	sampel	Random	Manokwari	79	79	0	0	0	21	79	79	56	23	23	0	79	
			TOTAL	Manokwari	79	79	0	0	0	21	79	79	56	23	23	0	79	
		0	Targeted	Manokwari	41	41	0	0	0	3	41	41	39	2	2	0	41	
			TOTAL	Manokwari	41	41	0	0	0	3	41	41	39	2	2	0	41	
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		Manokwari	120	120	0	0	0	24	120	120	95	25	25	0	120	
2	Fortifikasi	Targeted	Manokwari	72	72	0	0	0	38	72	72	67	5	5	0	72		
			TOTAL	Manokwari	72	72	0	0	0	38	72	72	67	5	5	0	72	
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		Manokwari	0	79	0	0	0	21	79	79	56	23	23	0	79	
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED		Manokwari	0	113	0	0	0	41	113	113	106	7	7	0	113	
TOTAL PANGAN					Manokwari	0	192	0	0	0	62	192	192	162	30	30	0	192

INDEKS KESADARAN MASYARAKAT (AWARENESS INDEX) TERHADAP OBAT DAN MAKANAN YANG AMAN DAN BERMUTU



Capaian Indeks Kesadaran Masyarakat per Provinsi

TIGA PROVINSI CAPAIAN INDEKS TERTINGGI
DKI Jakarta (91.04), Banten (89.77) dan Kepulauan Riau (86.53).

TIGA PROVINSI DENGAN CAPAIAN TERENDAH
Kalimantan Utara (71.59), Maluku Utara (71.42) dan Papua (65.80)

No	Provinsi	Capaian Indeks Tahun 2021	Capaian Indeks Kesadaran Tahun 2022		Target Indeks Tahun 2022	Persentase Capaian
			Indeks	Kategori		
1	DKI Jakarta	87.12	91.04	Sangat Baik	87.00	104.65%
2	Banten	74.26	89.77	Baik	91.00	98.65%
3	Kepulauan Riau	85.12	86.53	Baik	82.00	105.53%
4	Sumatera Utara	74.07	85.95	Baik	82.00	104.82%
5	Kalimantan Timur	83.27	85.72	Baik	86.00	99.67%
6	Kep. Bangka Belitung	71.56	85.72	Baik	78.00	109.89%
7	Sulawesi Utara	78.15	85.32	Baik	84.00	101.58%
8	DI Yogyakarta	84.97	84.71	Baik	82.00	103.31%
9	Sumatera Barat	74.28	83.22	Baik	86.00	96.76%
10	Gorontalo	78.01	83.13	Baik	84.00	98.96%
11	Kalimantan Tengah	74.69	83.04	Baik	74.00	112.21%
12	Kalimantan Selatan	79.08	83.04	Baik	84.00	98.85%
13	Jawa Barat	78.33	82.63	Baik	74.00	111.66%
14	Kalimantan Barat	77.95	82.55	Baik	83.00	99.46%
15	Sumatera Selatan	76.47	82.53	Baik	84.00	98.25%
16	Jawa Timur	73.36	81.26	Baik	79.00	102.87%
17	Sulawesi Tengah	74.34	81.19	Baik	80.00	101.49%
18	Sulawesi Tenggara	74.77	79.90	Baik	78.00	102.44%
19	Nusa Tenggara Timur	72.11	79.46	Baik	74.00	107.37%
20	Sulawesi Selatan	74.11	79.41	Baik	81.00	98.03%
21	Aceh	75.21	79.36	Baik	78.00	101.74%
22	Bengkulu	77.62	79.27	Baik	88.00	90.08%
23	Jawa Tengah	87.05	78.85	Baik	78.00	101.09%
24	Bali	76.28	78.78	Baik	75.00	105.04%
25	Jambi	77.54	77.56	Baik	78.00	99.44%
26	Riau	78.13	77.15	Baik	80.00	96.44%
27	Maluku	78.32	76.12	Baik	80.00	95.15%
28	Lampung	71.20	75.29	Baik	87.00	86.54%
29	Sulawesi Barat	67.81	75.00	Cukup Baik	71.00	105.63%
30	Papua Barat	75.27	72.43	Cukup Baik	85.00	85.22%
31	Nusa Tenggara Barat	66.83	72.23	Cukup Baik	79.00	91.43%
32	Kalimantan Utara	-	71.59	Cukup Baik	84.00	85.23%
33	Maluku Utara	65.31	71.42	Cukup Baik	78.00	91.56%
34	Papua	72.57	65.80	Cukup Baik	68.00	96.77%
Indeks Nasional		77.64	81.96	Baik	80.00	101.96%

INDEKS KEPUASAN PELAKU USAHA TERHADAP PEMBERIAN BIMBINGAN DAN PEMBINAAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

No	Unit Penyelenggara KBP	Target	Capaian Indeks	Persen Capaian	Jumlah KBP	Jumlah Responden
1	Balai Besar POM di Banda Aceh	92,3	93,5	101,2%	7	119
2	Balai Besar POM di Bandar Lampung	92,3	98,6	106,9%	3	102
3	Balai Besar POM di Bandung	92,3	94,4	102,3%	7	117
4	Balai Besar POM di Banjarmasin	92,3	98,1	106,3%	6	122
5	Balai Besar POM di Denpasar	91,8	94,1	102,5%	23	214
6	Balai Besar POM di Jakarta	87,7	95,1	108,4%	57	1236
7	Balai Besar POM di Jayapura	92,3	94,5	102,4%	8	127
8	Balai Besar POM di Makassar	84,6	90,6	107,1%	9	43
9	Balai Besar POM di Manado	91,0	97,8	107,4%	6	97
10	Balai Besar POM di Mataram	88,7	90,3	101,8%	7	56
11	Balai Besar POM di Medan	92,3	97,2	105,4%	10	119
12	Balai Besar POM di Padang	83,8	94,7	113,0%	6	130
13	Balai Besar POM di Palangkaraya	89,8	96,3	107,2%	6	182
14	Balai Besar POM di Palembang	89,9	97,0	107,9%	9	183
15	Balai Besar POM di Pekanbaru	89,3	97,3	108,9%	12	258
16	Balai Besar POM di Pontianak	92,3	90,8	98,4%	7	148
17	Balai Besar POM di Samarinda	85,7	95,8	111,8%	9	226
18	Balai Besar POM di Semarang	88,2	94,5	107,1%	36	773
19	Balai Besar POM di Serang	85,8	90,2	105,1%	10	690
20	Balai Besar POM di Surabaya	84,7	94,2	111,2%	24	640
21	Balai Besar POM di Yogyakarta	87,7	95,9	109,4%	10	135
22	Balai POM di Ambon	89,6	92,9	103,6%	9	106
23	Balai POM di Batam	89,1	94,1	105,6%	6	208
24	Balai POM di Bengkulu	92,3	95,9	103,9%	4	97
25	Balai POM di Gorontalo	86,7	97,8	112,8%	8	94
26	Balai POM di Jambi	88,9	93,8	105,5%	3	106
27	Balai POM di Kendari	81,3	93,1	114,6%	8	88
28	Balai POM di Kupang	91,3	91,3	99,9%	6	65
29	Balai POM di Mamuju	92,3	96,1	104,1%	7	86
30	Balai POM di Manokwari	88,3	92,3	104,5%	10	179
31	Balai POM di Palu	91,1	95,0	104,2%	5	81
32	Balai POM di Pangkalpinang	92,3	91,2	98,8%	11	102
33	Balai POM di Sofifi	92,3	97,0	105,1%	6	71
34	Balai POM di Tarakan	89,4	93,3	104,4%	8	70

INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT ATAS KINERJA PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

No	Provinsi	Capaian Indeks Tahun 2021	Capaian Indeks Kepuasan Tahun 2022		Target Indeks Tahun 2022	Persentase Capaian
			Indeks	Kategori		
1	Gorontalo	77.43	81.72	Puas	66.35	123.17%
2	Kep. Bangka Belitung	69.06	80.84	Puas	72.36	111.72%
3	DKI Jakarta	73.80	80.22	Puas	76.65	104.66%
4	Banten	67.69	80.13	Puas	82.39	97.26%
5	Sumatera Utara	64.67	79.95	Puas	72.00	111.04%
6	Kalimantan Tengah	69.17	79.14	Puas	65.51	120.81%
7	Jawa Timur	66.55	78.14	Puas	77.09	101.36%
8	Jawa Barat	69.12	77.61	Puas	80.22	96.75%
9	Lampung	66.78	77.51	Puas	81.37	95.25%
10	Sumatera Selatan	71.83	77.20	Puas	77.12	100.11%
11	Sumatera Barat	67.93	76.84	Puas	75.92	101.21%
12	Sulawesi Utara	69.70	76.82	Puas	85.59	89.76%
13	DI Yogyakarta	64.71	76.81	Puas	80.45	95.48%
14	Kalimantan Timur	72.18	76.55	Puas	75.11	101.91%
15	Jambi	76.31	76.54	Puas	71.92	106.43%
16	Nusa Tenggara Timur	70.01	76.42	Puas	70.42	108.51%
17	Aceh	70.16	75.94	Puas	72.23	105.14%
18	Sulawesi Tenggara	67.20	75.25	Puas	70.57	106.63%
19	Jawa Tengah	72.56	75.08	Puas	72.16	104.05%
20	Kepulauan Riau	74.65	74.97	Cukup Puas	71.85	104.34%
21	Bengkulu	71.51	74.32	Cukup Puas	80.59	92.22%
22	Sulawesi Selatan	70.84	73.84	Cukup Puas	77.00	95.90%
23	Kalimantan Selatan	73.03	73.72	Cukup Puas	80.56	91.51%
24	Kalimantan Barat	69.52	73.51	Cukup Puas	70.38	104.44%
25	Papua Barat	68.87	71.72	Cukup Puas	70.69	101.46%
26	Bali	68.09	71.33	Cukup Puas	72.03	99.00%
27	Maluku	68.02	71.15	Cukup Puas	71.58	99.40%
28	Riau	65.14	70.82	Cukup Puas	66.19	107.00%
29	Nusa Tenggara Barat	61.64	70.46	Cukup Puas	77.50	90.92%
30	Sulawesi Tengah	65.65	67.80	Cukup Puas	70.05	96.79%
31	Kalimantan Utara	-	66.11	Cukup Puas	80.63	81.99%
32	Maluku Utara	59.95	66.09	Cukup Puas	65.04	101.62%
33	Sulawesi Barat	61.50	66.03	Cukup Puas	76.01	86.87%
34	Papua	61.70	63.40	Cukup Puas	66.51	95.32%
Indeks Nasional		68.89	76.39	Puas	77.00	99.20%



Indeks Kepuasan Masyarakat per Provinsi

TIGA PROVINSI CAPAIAN INDEKS KEPUASAN TERTINGGI

Provinsi Gorontalo (81.72), Kepulauan Bangka Belitung (80.84), dan DKI Jakarta (80.22)

TIGA PROVINSI CAPAIAN INDEKS KEPUASAN TERENDAH

Provinsi Maluku Utara (66.09), Sulawesi Barat (66.03) dan Papua (63.4)

INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP LAYANAN PUBLIK BALAI POM DI MANOKWARI

SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT BB/BPOM TAHUN 2022



No	UPP	Nilai SKM 2022
1	Balai Besar POM di Mataram	99,49
2	Balai POM di Manokwari	99,33
3	Balai Besar POM di Pekanbaru	96,84
4	Balai Besar POM di Jakarta	96,03
5	Balai Besar POM di Bandar Lampung	95,62
6	Balai Besar POM di Manado	95,44
7	Balai POM di Bengkulu	95,23
8	Balai Besar POM di Medan	94,64
9	Balai POM di Mamuju	94,61
10	Balai POM di Kendari	94,49
11	Balai Besar POM di Banjarmasin	94,28
12	Balai Besar POM di Semarang	94,18
13	Balai POM di Jambi	93,83
14	Balai POM di Gorontalo	93,66
15	Balai Besar POM di Palangka Raya	93,50
16	Balai Besar POM di Serang	93,41
17	Balai POM di Pangkalpinang	92,46

No	UPP	Nilai SKM 2022
18	Balai POM di Ambon	92,41
19	Balai Besar POM di Bandung	92,37
20	Balai POM di Sofifi	92,26
21	Balai POM di Palu	92,09
22	Balai Besar POM di Banda Aceh	91,93
23	Balai Besar POM di Makassar	91,90
24	Balai Besar POM di Yogyakarta	91,85
25	Balai Besar POM di Surabaya	91,80
26	Balai Besar POM di Padang	91,65
27	Balai Besar POM di Pontianak	91,39
28	Balai Besar POM di Palembang	90,93
29	Balai Besar POM di Denpasar	89,77
30	Balai Besar POM di Jayapura	89,40
31	Balai POM di Kupang	89,06
32	Balai Besar POM di Samarinda	87,65
33	Balai POM di Batam	87,16
34	Balai POM di Tarakan	80,86

RAPK KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI YANG DILAKSANAKAN

UPT	No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	Oktober		November		Desember		Total		
					Rekomendasi*	TL**	Rekomendasi*	TL**	Rekomendasi*	TL**	Rekomendasi*	TL**	
Manokwari	1	keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindakan/ju/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Manokwari	1	1	1	1	0	0	18	18	
			TOTAL		1	1	1	1	0	0	18	18	
			Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Manokwari	0	0	0	0	0	0	1	0	
			TOTAL		0	0	0	0	0	0	1	0	
			Suplemen Kesehatan	Manokwari	0	0	0	0	0	0	0	0	
			TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	
			Kosmetik	Manokwari	0	0	0	0	0	12	54	45	
			TOTAL		0	0	0	0	0	12	54	45	
			Pangan	Manokwari	0	0	1	1	8	7	146	141	
			TOTAL		0	0	1	1	8	7	146	141	
	Manokwari		1	1	2	2	8	19	219	204			
	Total		1	1	2	2	8	19	219	204			
	2	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindakan/ju/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Manokwari	1	1	0	0	0	0	1	1	
			TOTAL		1	1	0	0	0	0	1	1	
			Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Manokwari	0	0	0	0	0	0	0	0	
			TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	
			Suplemen Kesehatan	Manokwari	0	0	0	0	0	0	0	0	
			TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	
			Kosmetik	Manokwari	4	4	0	0	0	0	4	4	
			TOTAL		4	4	0	0	0	0	4	4	
			Pangan	Manokwari	0	0	0	0	0	0	0	0	
			TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	
	Manokwari		5	5	0	0	0	0	5	5			
	Total		5	5	0	0	0	0	5	5			
	3	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindakan/ju/dilaksanakan oleh Pusat/ UPT lain	Obat	Manokwari	0	0	0	0	0	0	0	0	
			TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	
			Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Manokwari	0	0	0	0	0	0	0	0	
			TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	
			Suplemen Kesehatan	Manokwari	0	0	0	0	0	0	0	0	
			TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	
			Kosmetik	Manokwari	0	0	0	0	0	0	0	0	
			TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	
			Pangan	Manokwari	0	0	0	0	0	0	0	0	
			TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	
	Manokwari		0	0	0	0	0	0	0	0			
	Total		0	0	0	0	0	0	0	0			
	4	rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindakan/ju/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Manokwari	0	0	0	0	0	0	0	0	
			TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	
			Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Manokwari	0	0	0	0	0	0	0	0	
			TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	
			Suplemen Kesehatan	Manokwari	0	0	0	0	0	0	0	0	
			TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	
			Kosmetik	Manokwari	0	0	0	0	0	0	0	0	
			TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	
			Pangan	Manokwari	0	0	0	0	0	0	0	0	
			TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	
	Manokwari		0	0	0	0	0	0	0	0			
	Total		0	0	0	0	0	0	0	0			
	TOTAL				Manokwari	6	6	2	2	8	19	224	209
					total	6	6	2	2	8	19	224	209

RAPK PERSENTASE KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI YANG DITINDAKLANJUTI OLEH PEMANGKU KEPENTINGAN

UPT	No	Keputusan/rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d Oktober			s.d November			s.d Desember				
					TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)	TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)		
Manokwari	1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Obat	Manokwari	7	12		8	13		8	13			
			TOTAL		7	12	58.33	8	13	61.54	8	13	61.54		
			Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Manokwari	0	0		0	0		0	0			
			TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0		
			Suplemen Kesehatan	Manokwari	0	0		0	0		0	0			
			TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0		
			Kosmetik	Manokwari	37	37		37	37		41	49			
			TOTAL		37	37	100.00	37	37	100.00	41	49	83.67		
			Pangan	Manokwari	129	133		133	139		133	146			
			TOTAL		129	133	96.99	133	139	95.68	133	146	91.10		
			Manokwari		173	182	95.05	178	189	94.18	182	208	87.50		
			Total		173	182	95.05	178	189	94.18	182	208	87.50		
			2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Obat	Manokwari	5	7		5	7		5	7	
					TOTAL		5	7	71.43	5	7	71.43	5	7	71.43
	Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Manokwari			0	0		0	0		0	0			
	TOTAL				0	0	0	0	0	0	0	0			
	Suplemen Kesehatan	Manokwari			0	0		0	0		0	0			
	TOTAL				0	0	0	0	0	0	0	0			
	Kosmetik	Manokwari			0	0		0	0		0	0			
	TOTAL				0	0	0	0	0	0	0	0			
	Pangan	Manokwari			14	14		14	14		14	14			
	TOTAL				14	14	100.00	14	14	100.00	14	14	100.00		
	Manokwari				19	21	90.48	19	21	90.48	19	21	90.48		
	Total				19	21	90.48	19	21	90.48	19	21	90.48		
	TOTAL				192	203	92.77	197	210	92.33	201	229	88.99		
	total				192	203	92.77	197	210	92.33	201	229	88.99		

SERTIFIKASI OBAT DAN MAKANAN

	No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	Oktober			November			Desember			Total			
				Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu	
Manokwari	1	Surat Keterangan Impor	Surat Keterangan							0	0	0	0	0	0	
	2	Surat Keterangan Ekspor	Surat Keterangan							0	0	0	0	0	0	
	3	Rekomendasi/ Sertifikasi CPOB, CDOD, CPOTB, CPKB, dan CPPOB	Rekomendasi	3	0	0	2	0	1	0	0	0	14	7	8	
	4	Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga	sertifikat	13	10	10	13	16	16	15	15	15	167	167	167	
	Total				16	10	10	15	16	17	15	15	15	181	174	175
					0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
					0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
					0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
					16	10	10	15	16	17	15	15	15	181	174	175

PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN

No	Sarana Produksi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun *	s.d Oktober			s.d November			s.d Desember		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Industri Farmasi (IF)	Manokwari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Industri Bahan Baku Obat	Manokwari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)	Manokwari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Industri Obat Tradisional (IOT)	Manokwari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	Manokwari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Manokwari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
	TOTAL		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
7	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Manokwari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Manokwari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi	Manokwari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Manokwari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Industri Kosmetik	Manokwari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik	Manokwari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Industri Pangan	Manokwari	26	26	21	13	8	24	16	8	28	19	
	TOTAL		26	26	21	13	8	24	16	8	28	19	
14	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	Manokwari	910	33	28	23	5	29	23	6	36	23	
	TOTAL		910	33	28	23	5	29	23	6	36	23	
	Manokwari		937	60	50	37	13	54	40	14	65	43	
	TOTAL		937	60	50	37	13	54	40	14	65	43	

PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN

No	Sarana Distribusi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun	s.d September			s.d Oktober			s.d November			s.d Desember		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Manokwari	8	8	1	0	1	6	5	1	8	7	1	8	7	1
		TOTAL	8	8	1	0	1	6	5	1	8	7	1	8	7	1
2	Apotek	Manokwari	164	124	109	95	14	116	101	15	122	107	15	124	109	15
		TOTAL	164	124	109	95	14	116	101	15	122	107	15	124	109	15
3	Toko Obat	Manokwari	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1
		TOTAL	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1
4	Instansi Sejenis (Masyarakat)	Manokwari	9	9	5	5	0	5	5	0	7	7	0	9	9	0
		TOTAL	9	9	5	5	0	5	5	0	7	7	0	9	9	0
5	Rumah Sakit (RS)	Manokwari	13	13	7	7	0	10	10	0	13	13	0	13	13	0
		TOTAL	13	13	7	7	0	10	10	0	13	13	0	13	13	0
6	Puskemas	Manokwari	92	60	57	57	0	59	59	0	61	61	0	61	61	0
		TOTAL	92	60	57	57	0	59	59	0	61	61	0	61	61	0
7	Klinik	Manokwari	40	20	12	10	2	17	15	2	20	18	2	19	18	1
		TOTAL	40	20	12	10	2	17	15	2	20	18	2	19	18	1
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Manokwari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Manokwari	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0
		TOTAL	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	Manokwari	51	7	5	4	1	7	6	1	7	6	1	7	6	1
		TOTAL	51	7	5	4	1	7	6	1	7	6	1	7	6	1
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Manokwari	3	3	0	0	0	3	3	0	3	3	0	3	3	0
		TOTAL	3	3	0	0	0	3	3	0	3	3	0	3	3	0
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Manokwari	107	105	88	37	51	107	52	55	107	52	55	107	52	55
		TOTAL	107	105	88	37	51	107	52	55	107	52	55	107	52	55
13	Klinik Kecantikan	Manokwari	3	3	2	2	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0
		TOTAL	3	3	2	2	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	Manokwari	824	232	206	79	127	211	84	127	213	86	127	232	105	127
		TOTAL	824	232	206	79	127	211	84	127	213	86	127	232	105	127
		Manokwari	1315	585	494	297	197	545	343	202	565	363	202	587	386	201
		TOTAL	1315	585	494	297	197	545	343	202	565	363	202	587	386	201

INDEKS PELAYANAN PUBLIK

10	Direktorat Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	4,79	4,39	4,55	4,65
11	Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan	4,68	4,32	4,55	4,65
12	Balai Besar POM di Medan	4,67	4,30	4,55	4,65
13	Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	4,65	4,29	4,55	4,65
14	Direktorat Pengawasan Kosmetik	4,66	4,25	4,55	4,65
15	Balai POM di Kendari	4,69	4,24	4,40	4,65
16	Balai Besar POM di Bandung	4,67	4,24	4,40	4,65
17	Balai Besar POM di Semarang	4,65	4,23	4,40	4,65
18	Balai Besar POM di Makassar	4,56	4,21	4,40	4,65
19	Direktorat Registrasi Obat	4,51	4,20	4,40	4,65
20	Balai POM di Pangkalpinang	4,61	4,19	4,40	4,65
21	Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan	4,61	4,19	4,40	4,65
22	Balai Besar POM di Banda Aceh	4,56	4,17	4,40	4,65
23	Balai Besar POM di Palangka Raya	4,58	4,17	4,40	4,65
24	Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor	4,61	4,17	4,40	4,65
25	Balai POM di Mamuju	4,54	4,16	4,40	4,65
26	Balai Besar POM di Mataram	4,48	4,15	4,40	4,65
27	Balai POM di Bengkulu	4,56	4,14	4,40	4,65
28	Balai Besar POM di Bandar Lampung	4,46	4,14	4,40	4,65
29	Direktorat Pengawasan Produksi Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor	4,54	4,12	4,40	4,65
30	Direktorat Standardisasi Pangan Olahan	4,51	4,11	4,40	4,65
31	Balai Besar POM di Banjarmasin	4,49	4,06	4,25	4,50
32	Balai POM di Palu	4,39	4,02	4,25	4,50
33	Balai POM di Manokwari	4,51	4,01	4,25	4,50

UMKM YANG DIDAMPINGI

Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	CAPAIAN INDIKATOR RAPK AKHIR TAHUN		
						Jumlah UMKM yang MS	Jumlah UMKM yang didampingi pada tahun berjalan	% UMKM yang MS
Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari	1	2	50.00
	2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat tradisional	20%	30%	Maret-April			
	3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB.	40%	70%	Maret-Oktober			
	4	Sertifikasi	20%	90%	September-November			
	5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan			
Total Progres								
Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	10%	10%	Januari	1	1	100.00
	2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	40%	50%	Februari-Maret			
	3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-November			
	4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka	10%	100%	November			
Total Progres								
Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret	7	7	100.00
	2	Bimtek CPPOB	20%	30%	April-Mei			
	3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Juni-			
	4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-November			
	5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember			
Total Progres								
Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi								83.33

TINGKAT EFEKTIVITAS KIE

	Target	Ragam Kegiatan	Pemahaman	Manfaat	Minat	INDEKS EFF KIE	Jumlah Responden	Keterangan
BALAI BESAR/BALAI POM	-	92,87	95,05	94,87	89,17	93,75	23110	
REGIONAL SUMATERA		93,93	95,02	95,94	90,62	94,58	6789	
Balai Besar POM Aceh	91	93,17	97,1	96,01	91,49	95,26	188	
Balai Besar POM Bandar Lampung	95,9	96,23	93,12	97,48	91,23	95,06	208	
Balai Besar POM Medan	95	93,81	92,9	95,58	92,17	94,07	249	
Balai Besar POM Padang	95,4	92,22	94,7	95,34	90,15	93,96	1774	
Balai Besar POM Palembang	95,4	94,79	96,75	95,95	93,84	95,7	556	
Balai Besar POM Pekanbaru	94,4	94,34	95,94	96,71	93,29	95,67	175	
Balai POM Batam	91,8	93,38	92,35	95,7	88,04	93,22	1455	
Balai POM Bengkulu	93,8	94,45	95,52	95,52	90,82	94,61	776	
Balai POM Jambi	95,4	94,84	96,45	95,53	88,08	94,45	845	
Balai POM Pangkal Pinang	93	92,11	95,38	95,6	87,12	93,75	563	
REGIONAL JAWA		92,02	94,04	95,50	89,40	93,70	3018	
Balai Besar POM Bandung	93,8	92,96	93,99	96,45	88,08	93,98	409	
Balai Besar POM Jakarta	94,4	93,14	96,3	95,7	92,43	95,06	575	
Balai Besar POM Semarang	93	91,02	94,45	95,08	88,5	93,38	437	
Balai Besar POM Serang	92,3	91,14	92,28	94,57	87,22	92,33	589	
Balai Besar POM Surabaya	92,92	92,43	92,99	95,21	91,07	93,6	308	
Balai Besar POM Yogyakarta	93,8	91,42	94,21	96	89,07	93,86	700	
REGIONAL BALI NUSRA		93,11	95,22	95,47	89,96	94,22	1296	
Balai Besar POM Denpasar	96	93,29	95,27	95,27	86,61	93,59	687	
Balai Besar POM Mataram	94,9	93,87	94,9	95,98	91,48	94,7	305	
Balai POM Kupang	94,4	92,16	95,49	95,15	91,78	94,37	304	
REGIONAL KALIMANTAN		92,34	93,51	94,85	86,64	92,82	3420	
Balai Besar POM Banjarmasin	91,8	95,1	99,44	95,9	87,31	95,35	134	
Balai Besar POM Palangkaraya	93,8	93,03	91,82	94,54	84,63	91,93	1223	Nilai Indeks Tertendah
Balai Besar POM Pontianak	91,9	92,25	91,64	94,39	87,77	92,27	963	
Balai Besar POM Samarinda	94,6	91,1	92,29	94,94	85,48	92,2	687	
Balai POM Tarakan	91,4	90,23	92,37	94,49	88,01	92,37	413	
REGIONAL SULAM PAPUA		93,18	95,82	94,55	88,75	93,78	8587	
Balai Besar POM Jayapura	92,2	92,23	96,25	93,78	87,97	93,33	185	
Balai Besar POM Makassar	93	93,13	93,13	95,36	87,08	93,1	921	
Balai Besar POM Manado	93,8	93,92	98,94	95,17	94,03	95,91	2554	Nilai Indeks Tertinggi
Balai POM Ambon	95,4	94,37	94,72	95,96	86,05	93,76	724	
Balai POM Gorontalo	98	95,02	98,78	95,18	88,21	94,98	456	
Balai POM Kendari	94,9	91,29	94,25	94,29	87,68	92,85	1051	
Balai POM Mamuju	91,3	92,33	94,97	94,37	88,35	93,28	264	
Balai POM Manokwari	90,3	90,64	98,76	89,36	88,94	92,05	1689	
Balai POM Palu	93,5	93,29	92,69	96,04	89,64	93,73	379	
Balai POM Soffi	94,4	95,63	95,71	96,02	89,56	94,79	364	

SEKOLAH DENGAN PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH (PJAS) YANG AMAN

UPT	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target PJAS Tahun N	Target PJAS s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA)												
						s.d Januari	s.d Februari	s.d Maret	s.d April	s.d Mei	s.d Juni	s.d Juli	s.d Agustus	s.d September	s.d Oktober	s.d November	s.d Desember	
Manokwari	4 Pemberian Paket Edukasi/Produk	10.00	April - Nov			0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.74	10.00	10.00	10.00
	5 Monitoring Pemberdayaan Kader	15.00	Juli - Sept			0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	15.00	15.00	15.00
	- Pembentukan Tim Keamanan																	
	- Intervensi Keamanan Pangan																	
	6 Sertifikasi Sekolah dengan PJAS	20.00	Agustus - Nov			0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	10.00	20.00	20.00
	7 Pengawasan	10.00	Okt - Des			0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	3.75	7.22	10.00	10.00	10.00	
Total skor (Tahun N)		100.00		0	0	0.00	0.00	29.20	43.75	43.75	45.00	45.00	48.75	54.96	90.00	100.00	100.00	

DESA PANGAN AMAN

Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Progres (Capaian DJA) (%)											
			Januari	s.d	sd Maret	s.d April	s.d Mei	s.d Juni	s.d Juli	s.d	s.d	s.d	s.d	s.d
1 Advokasi Kelembagaan Desa	20.00	Januari-April	0.00	0.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00
2 Pengadaan gimmick, rapid test, dll	5.00	TW1-TW2	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0	1.25	5
3 Pelatihan Kader Keamanan Pangan	15.00	April-Juli	0.00	0.00	12.50	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00
4 Bimtek Komunitas	15.00	Mei-Oktober	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	12.50	12.50	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00
5 Fasilitas Keamanan Pangan	10.00	Juni-November	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	4.16	4.16	5.00	5.00	6.25	10.00	10.00
6 Intensifikasi Pengawasan Keamanan	10.00	re: Mei-Oktober- Post Novem	0.00	0.00	0.00	0.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	6.25	10.00	10.00
7 Monitoring dan Evaluasi (pertemuan)	10.00	November-Desember	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.50	10.00	10.00
8 Lomba Desa Pangan Aman	5.00	Desember	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	5.00
9 Pengawasan	10.00	Juni-Desember	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.43	10.00	10.00	10.00	10.00
Total	100.00		0.00	0.00	32.50	35.00	40.00	56.66	56.66	61.43	70.00	75.25	95.00	100.00

PASAR PANGAN AMAN BERBASIS KOMUNITAS

Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Progres (Capaian DJA)											
			Januari	s.d Februari	sd Maret	s.d April	s.d Mei	s.d Juni	s.d Juli	s.d Agustus	s.d September	s.d	s.d November	s.d
1 Advokasi	20.00	Januari-April	0.00	0.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00	20.00
2 Survei Pasar	5.00	Januari-April	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00
3 Bimtek Pengelola Pasar	15.00	April-Mei	0.00	0.00	0.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00
4 Sampling dan Pengujian Tahap 1	15.00	April-Mei	0.00	0.00	0.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00	15.00
5 Penyuluhan	10.00	Juni-Juli	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	8.33	8.33	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
6 Kampanye	10.00	Juni-Juli	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	8.33	8.33	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
7 Sampling dan Pengujian Tahap 2	15.00	September- Oktober	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	15.00	15.00	15.00
8 Pengawasan	10.00	Februari-Oktober	0.00	0.00	0.00	5.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
Total	100.00		5.00	5.00	25.00	60.00	65.00	81.66	81.66	85.00	85.00	100.00	100.00	100.00

SAMPEL OBAT YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR

s.d Desember						
Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun (d disesuaikan dengan jumlah riil yang disampling)	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
517	517	Benar	714	714	Benar	100.00

SAMPEL MAKANAN YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR

s.d Desember						
Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun (d disesuaikan dengan jumlah riil yang disampling)	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
192	192	Benar	235	235	Benar	100.00

PERSENTASE KEBERHASILAN PENINDAKAN

UPT		Tahapan	S.D. DESEMBER											
			% keberhasilan penindakan	Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
				Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over							
MANOKWARI	Manokwari	SPDP	100.00	2	0			1.00		0.15	15.00%	100.00%	100.00%	100.00
		Tahap I						1.00	0.00	0.4	40.00%			
		P21						1.00	0.00	0.3	30.00%			
		Tahap II						1.00	0.00	0.15	15.00%			
		Total				2	0	2	0					
	-	SPDP	0.00		0			0		0.15	0.00%	0.00%	0	0.00
		Tahap I						0	0	0.4	0%			
		P21						0	0	0.3	0%			
		Tahap II						0	0	0.15	0%			
		Total				0	0	0	0					
	TOTAL	SPDP	0.00	2	0			1.00		0.15	15.00%	100.00%	100.00%	100.00
		Tahap I						1.00	0.00	0.4	40.00%			
		P21						1.00	0.00	0.3	30.00%			
		Tahap II						1.00	0.00	0.15	15.00%			
Total		2				0	2	0			0%			

REFORMASI BIROKRASI

PENILAIAN		Bobot	Aspek Pemenuhan	Aspek Reform	Total Nilai	Keterangan
A.	PENGUNGKIT	60,00				
	I. Manajemen Perubahan	7,00	3,01	3,42	6,43	MS
	II. Penataan Tatalaksana	8,00	2,54	1,84	4,38	MS
	III. Penataan Sistem Manajemen SDM	15,00	4,49	4,25	8,74	MS
	IV. Penguatan Akuntabilitas	10,00	4,58	2,00	6,58	MS
	V. Penguatan Pengawasan	15,00	7,00	6,88	13,88	MS
	VI. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	5,00	5,00	4,59	9,59	MS
TOTAL PENGUNGKIT					49,59	
B.	HASIL	40,00				
	I. Birokrasi Bersih dan Akuntabel	22,50			18,27	
	1. Nilai Survey Persepsi Korupsi	17,50			17,02	MS

PENILAIAN		Bobot	Aspek Pemenuhan	Aspek Reform	Total Nilai	Keterangan
	2. Capaian Kinerja lebih baik	5,00			1,25	TMS
	II. Pelayanan Publik yang Prima	17,50			16,64	
	Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (IPP)	17,50			16,64	MS
TOTAL HASIL					34,81	
NILAI PMPZI					84,40	

NILAI AKIP

No.	Komponen	Tahun 2022	
		Bobot	Nilai
1.	Perencanaan Kinerja	24	18.96
2.	Pengukuran Kinerja	24	19.44
3.	Pelaporan Kinerja	12	9.84
4.	Evaluasi Internal	20	15.80
5.	Capaian Kinerja	20	13.38
	Nilai Hasil Evaluasi	100	77.42
	Tingkat Akuntabilitas		BB

INDEKS PROFESIONAL ASN

No.	Nama Unit Kerja	Tahun 2021		Tahun 2022	
		IP ASN	Jumlah Orang	IP ASN	Jumlah Orang
17	Balai Besar POM di Denpasar	81,05	94	84,4	91
18	Balai Besar POM di Mataram	84,37	70	85,08	66
19	Balai POM di Kupang	85	57	81,56	55
20	Balai Besar POM di Pontianak	84,81	73	84,96	68
21	Balai Besar POM di Palangkaraya	84,64	56	84,67	52
22	Balai Besar POM di Banjarmasin	83,09	68	84,96	57
23	Balai Besar POM di Samarinda	84,74	74	85,17	60
24	Balai Besar POM di Manado	85,14	71	85,54	67
25	Balai POM di Palu	85,3	66	84	56
26	Balai Besar POM di Makassar	85,44	116	81,14	110
27	Balai POM di Kendari	84,64	69	84,6	65
28	Balai POM di Gorontalo	81,3	46	80,83	41
29	Balai POM di Ambon	74,34	57	83,18	54
30	Balai Besar POM di Jayapura	84,93	72	85,4	67
31	Balai POM di Manokwari	84,58	42	84,38	39
32	Balai POM di Sofifi	81,69	34	82,42	33
33	Balai POM di Mamuju	82,36	37	84,32	33
34	Balai POM di Tarakan	86,05	19	85,04	23

PERSENTASE PEMENUHAN GLP

Hasil Penilaian:

No	Komponen Nilai SKL	Persentase (%)
1	Persentase Pemenuhan SRI (%)	79.8
2	Persentase Pemenuhan Standar Kompetensi (%)	89.2
3	Persentase Pemenuhan Standar Peralatan (%)	66.9
	Persentase Pemenuhan SKL (%)	78.6

Kendala Pemenuhan:

	Beberapa sampel tidak tersedia di Wilayah Papua Barat , yaitu :
	Acetabutol HCL Tablet
	Amiodarone Hcl Injeksi
	Amiodaron Suspensi
	chlortalidone tablet
	colobramin serbuk
	digitoksin tablet
1	dobutamine hcl inj
	dopamine hcl injeksi
	enalapril + HCT tablet
	fenofibrate tablet
	hidralazin hidroklorid injeksi
	hidralazin hidroklorid tablet
	lovastatin tablet
	metildopa tablet
	verapamil hidroklorid injeksi
2	Baku Perbandingan tidak tersedia di infalab antara lain carvedilol dan imidapril
	Persetujuan pengadaan alat yang dibatalkan sehingga belum dapat diadakan ditahun 2023 yaitu Antibiotic Potency
3	Zone Reading , Water Purifier , Water Purifier , Automatic vortex, Micropipet 1-10 ml dan 1 - 5 ml, Microppet 1-10 , Rak pengering ruang cuci, Meja Preparasi Ruang Porcine
4	Belum diusulkannya pengadaan detektor ELSD untuk uji pemanis pada pangan
5	Kompetensi PFM Muda pada lab Mikro yang belum 100 %
6	Belum tersedia sarana kecukupan reagen uji DNA porcine ,potensi rendah dan media utk uji suplemen probiotik
7	HPLC Lab Ot hanya didukung dengan satu HPLC
8	Kompetensi penanganan HULS beberapa penguji masih 0
9	Instrumen GC lab OT terkadang mengalami trouble
10	Kompetensi penguji laboratorium obat sulfat mencapai 100 % karena sampel dan alat yang tidak tersedia

Rencana Tindak Lanjut:

1	Membeli pada rekanan PPPOMN
2	mengusulkan rencana revisi anggaran untuk pengadaan baku
3	Mengusulkan kembali pada pengusunan anggaran 2023 untuk 2024
4	Peningkatan kompetensi mikrobiologi bagi PFM Muda
5	Diusulakn pada penyusunan reagen tahun 2023
6	Pengadaan HPLC lab OT ditahun 2023
7	Mengajukan permohonan pelatihan via daring terkait penanganan HULS kepada PPPOMN di tahun 2023
8	Dilakukan Kalibrasi dan pemeliharaan GC di Bulan Januari 2023

Tim Penilai

Dra. Arum Prasetyaningtyas, M.Si, Apt

Tim Penilai

Rina Azhariyati, S.Si, Apt



INDEKS PENGELOLAAN DATA

Nilai Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - Email			
	TW IV		
	Oktober	November	Desember
total_akun_individu	47	47	47
total_akun_unit	1	1	1
total_individu_login	46	47	47
total_individu_aktif	46	47	47
total_unitbalai_aktif	1	1	1
Aspek Login (%)	29.36	30	30
Aspek Pemanfaatan (b) (%)	40	40	40
Aspek Pemanfaatan (c) (%)	29.36	30	30
Perhitungan (%)	98.72	100	100
Perhitungan per TW	93.26	93.87	94.39
Nilai Indeks	3	3	3

Nilai Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - BOC			
	TW IV		
	Oktober	November	Desember
Aktifitas			
Login BOC	30	40	20
Akses BCC	60	60	60
Total	90	100	80
Perhitungan per TW	98	98.18	96.67
Nilai Indeks Per TW	3	3	3

Nilai Indeks Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - Sharing Folder			
	TW IV		
	Oktober	November	Desember
Aktifitas			
Jumlah Akses	40	72	56
Perhitungan	99.8	97.27	93.83
Nilai Indeks	2	2	2

Nilai Indeks Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - Berita Aktual			
	TW IV		
	Oktober	November	Desember
Jumlah Upload	11	17	10
Jumlah Viewer	331	247	257
Perhitungan Rata2 Berita	18.9	18.73	18
Perhitungan Rata2 Pengunjung	160.29	148.26	142.59
Indeks Per TW	3	3	3

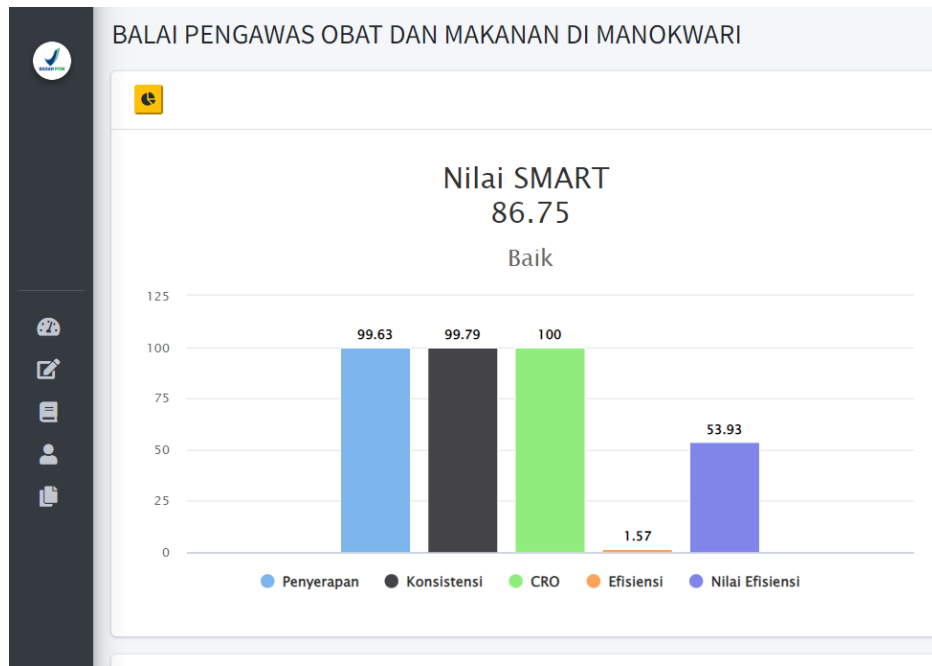
Nilai Indeks Data dan Informasi yang dimutakhirkan di BOC - SPIMKER			
Aktifitas	TW IV		
	Oktober	November	Desember
Jumlah Entry	6	9	5
Jumlah Verifikasi	6	9	5
Perhitungan	100	100	100
Perhitungan per TW	100	100	100
Nilai Indeks per TW	3	3	3
Komposit SPIMKER (20%)	0.6	0.6	0.6

Nilai Indeks Data dan Informasi yang dimutakhirkan di BOC - SIPT			
Penilaian	Oktober	November	Desember
% Sarana	93.68	90.52	95.04
% Sampling	107.31	100.31	100.71
% Pengujian			
Rata-Rata	100.5	95.42	97.88
Indeks per Bulan	3	3	3
Komposit SIPT	2.4	2.4	2.4

Indeks Pengelolaan Data dan Informasi			
Indeks	Oktober	November	Desember
Indeks Pemanfaatan	2.75	2.75	2.75
Indeks Pemutakhiran	3	3	3
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi	2.88	2.88	2.88

NILAI KINERJA ANGGARAN

EKA



IKPA



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANOKWARI

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	065	063	689071	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI MANOKWARI	Nilai	100.00	76.43	85.54	95.20	100.00	94.19	100.00	100.00	93.69	100%	93.69
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	7.64	17.11	9.52	10.00	9.42	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	88.22		94.99					100.00			

Disclaimer:

Sesuai Perdirjen Perbendaharaan PER-5/PB/2022, indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022

PENGUKURAN KINERJA BALAI POM DI MANOKWARI

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	NPS
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	Persentase Obat yang memenuhi syarat	%	91.50	67.46	73.73	87.08
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	%	86.50	70.88	81.94	
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	%	93.00	66.19	71.17	
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	%	85.00	95.12	111.91	
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat		96.30	93.06	96.64	
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	Indeks Kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu	Indeks	85.00	72.43	85.21	85.21
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	Indeks Kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	Indeks	88.30	92.3	104.53	102.11
		Indeks Kepuasan Masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks	70.69	71.72	101.46	
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Manokwari	Indeks	99.00	99.33	100.33	

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	NPS
Capaian Perspektive Stakeholder							91.47
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	%	96.00	96.58	100.60	107.27
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	%	44.00	88.99	202.25	
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	%	99.00	96.69	97.67	
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	%	55.00	66.15	120.27	
		Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	%	63.00	65.76	104.38	
		Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Manokwari	Indeks	4.51	4.51	100.00	
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik		77.00	83.33	108.22	
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	%	90.30	92.05	101.94	100.48
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	Sekolah	48.00	48	100.00	
		Jumlah desa pangan aman	Desa	12.00	12	100.00	
		Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	Pasar	6.00	6	100.00	

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	NPS
6	Meningkatnya Efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	%	100.00	100	100.00	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	%	100.00	100	100.00	
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	%	98.00	100	102.04	102.04
Capaian Internal Process Prerspective							102.45
8	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di lingkup Balai POM di Manokwari yang optimal	Indeks RB Balai POM di Manokwari	Indeks	82.00	84.4	102.93	101.28
		Nilai AKIP Balai POM di Manokwari	Nilai	77.70	77.42	99.64	
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Manokwari yang berkinerja optimal	Indeks Profesional ASN di Balai POM di Manokwari	Indeks	85.50	84.38	98.69	98.69
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	%	78.00	78.60	100.77	110.38
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM Manokwari yang optimal	Indeks	2.25	2.88	128.00	
11	Terkelolanya Keuangan	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Manokwari	Nilai	94.20	89.53	95.04	95.04

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	NPS
	Balai POM di Manokwari						
Capaian Learning and Growth Perspective							101.35
NPS TOTAL							98.42

CAPAIAN KINERJA BALAI POM DI MANOKWARI

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	KETERANGAN
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	%	91.50	67.46	73.73	Berdasarkan laporan RHPK Sampel dan Pengujian
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	%	86.50	70.88	81.94	Berdasarkan laporan RHPK Sampel dan Pengujian
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	%	93.00	66.19	71.17	Berdasarkan laporan RHPK Sampel dan Pengujian
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	%	85.00	95.12	111.91	Berdasarkan laporan RHPK Sampel dan Pengujian
	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat		96.30	93.06	96.64	Berdasarkan laporan RHPK Sampel dan Pengujian
2	Indeks Kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu	Indeks	85.00	72.43	85.21	Berdasarkan Penyampaian Hasil Pengukuran Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha, Indeks Kesadaran Masyarakat, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha, dan Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2022 , Surat Sekretaris Utama nomor B-PI.06.2.14.01.23.04 tanggal 02 Januari 2023
3	Indeks Kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	Indeks	88.30	92.3	104.53	Berdasarkan Penyampaian Hasil Pengukuran Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha, Indeks Kesadaran Masyarakat, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha, dan Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2022 , Surat Sekretaris Utama nomor B-

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	KETERANGAN
						PI.06.2.14.01.23.04 tanggal 02 Januari 2023
	Indeks Kepuasan Masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks	70.69	71.72	101.46	Berdasarkan Penyampaian Hasil Pengukuran Indeks Kepatuhan Pelaku Usaha, Indeks Kesadaran Masyarakat, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha, dan Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2022 , Surat Sekretaris Utama nomor B-PI.06.2.14.01.23.04 tanggal 02 Januari 2023
	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Manokwari	Indeks	99.00	99.33	100.33	Berdasarkan laporan Inspektur Utama terkait Evaluasi Paruh Waktu Kinerja Inspektorat Utama
4	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	%	96.00	96.58	100.60	Berdasarkan laporan RHPK keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	%	44.00	88.99	202.25	Berdasarkan laporan RHPK keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	%	99.00	96.69	97.67	Berdasarkan laporan RHPK keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	%	55.00	66.15	120.27	Berdasarkan laporan RHPK sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
	Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	%	63.00	65.76	104.38	Berdasarkan laporan RHPK sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	KETERANGAN
	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Manokwari	Indeks	4.51	4.51	100.00	Berdasarkan Penyampaian Surat Sekretaris Utama nomor B-PR.04.01 2.21.01.23.05 tanggal 02 Januari 2023 perihal Penyampaian Revisi Target Indeks Pelayanan Publik Tahun 2023-2024 di Lingkungan BPOM, yang mana dalam surat tersebut mencantumkan penilaian ineks tahun 2022
	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik		77.00	83.33	108.22	Berdasarkan laporan RHPK UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik
5	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	%	90.30	92.05	101.94	Berdasarkan Penyampaian Surat Sekretaris Utama nomor B-HM.02.2.22.01.23.51 tanggal 16 Januari 2023 perihal Indeks Efektivitas KIE Obat dan Makanan Triwulan IV Tahun 2022
	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	Sekolah	48.00	48	100.00	Berdasarkan laporan RHPK sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman
	Jumlah desa pangan aman	Desa	12.00	12	100.00	Berdasarkan laporan RHPK desa pangan aman
	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	Pasar	6.00	6	100.00	Berdasarkan laporan RHPK pasar aman dari bahan berbahaya
6	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	%	100.00	100	100.00	Berdasarkan laporan RHPK sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	%	100.00	100	100.00	Berdasarkan laporan RHPK sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
7	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	%	98.00	100	102.04	Berdasarkan laporan RHPK keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	KETERANGAN
8	Indeks RB Balai POM di Manokwari	Indeks	82.00	84.4	102.93	Berdasarkan Penyampaian Surat Inspektur Utama nomor B-PI.06.06.7.72.10.22.181 tanggal 03 Oktober 2022 perihal Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM di Lingkungan Badan POM Tahun 2022
	Nilai AKIP Balai POM di Manokwari	Nilai	77.70	77.42	99.64	Berdasarkan Penyampaian Surat Inspektur Utama nomor B-PI.04.7.72.02.23.74 tanggal 10 Februari 2023 perihal Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2022
9	Indeks Profesional ASN di Balai POM di Manokwari	Indeks	85.50	84.38	98.69	Berdasarkan Penyampaian Surat Sekretaris Utama nomor B-KP.17.2.24.01.23.01.23.94 tanggal 27 Januari 2023 perihal Hasil Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatus Sipil Negara (IP ASN) Badan POM Tahun 2022
10	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	%	78.00	78.60	100.77	Berdasarkan Laporan Ringkas Penilaian Kemampuan Laboratorium Balai POM di Manokwari
	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM Manokwari yang optimal	Indeks	2.25	2.88	128.00	Berdasarkan pengambilan data pada aplikasi BOC Badan POM
11	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Manokwari	Nilai	94.20	89.53	95.04	Berdasarkan Nota Dinas nomor: PR.06.01.2.21.01.23.54 tanggal 16 Januari 2023 hal Laporan Monev Kinerja dan Anggaran sampai dengan Desember 2022

PENGUKURAN EFISIENSI PENCAPAIAN INDIKATOR

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Kesimpulan
		T	R	%	T	R	%				
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	91.50	67.46	73.73	68,773,500	68,768,689	99.99	0.74	-0.26	75 %	Tidak Efisien
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86.50	70.88	81.94	84,957,250	84,927,117	99.96	0.82	-0.18	75 %	Tidak Efisien
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	93.00	66.19	71.17	68,773,500	68,768,689	99.99	0.71	-0.29	75 %	Tidak Efisien
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85.00	95.12	111.91	84,957,250	84,927,117	99.96	1.12	0.12	100 %	Efisien
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	96.30	93.06	96.64	135,907,250	135,801,935	99.92	0.97	-0.03	75 %	Tidak Efisien
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT	85.00	72.43	85.21	41,628,000	41,620,297	99.98	0.85	-0.15	75 %	Tidak Efisien
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	88.30	92.3	104.53	112,653,000	112,195,800	99.59	1.05	0.05	100 %	Efisien
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	70.69	71.72	101.46	42,525,000	42,452,799	99.83	1.02	0.02	100 %	Efisien
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	99.00	99.33	100.33	400,415,000	395,615,535	98.80	1.02	0.02	100 %	Efisien
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	96.00	96.58	100.60	58,235,550	58,201,127	99.94	1.01	0.01	100 %	Efisien
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang	44.00	88.99	202.25	58,235,550	58,201,127	99.94	2.02	1.02	86 %	Efisien

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Kesimpulan
		T	R	%	T	R	%				
	ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan										
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99.00	96.69	97.67	98,835,000	98,622,916	99.79	0.98	-0.02	75 %	Tidak Efisien
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55.00	66.15	120.27	180,052,000	179,000,161	99.42	1.21	0.21	95 %	Efisien
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63.00	65.76	104.38	1,027,721,900	1,023,631,020	99.60	1.05	0.05	100 %	Efisien
15	Indeks Pelayanan Publik	4.51	4.51	100.00	379,822,000	378,894,941	99.76	1.00	0.00	100 %	Efisien
16	Persentase UMKM yang memenuhi strandart produksi pangan olahan dan/ atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77.00	83.33	108.22	33,810,000	33,789,200	99.94	1.08	0.08	100 %	Efisien
17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	90.30	92.05	101.94	402,132,000	401,627,067	99.87	1.02	0.02	100 %	Efisien
18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	48.00	48	100.00	793,699,000	792,441,878	99.84	1.00	0.00	100 %	Efisien
19	Jumlah desa pangan aman	12.00	12	100.00	1,172,623,000	1,170,480,752	99.82	1.00	0.00	100 %	Efisien
20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	6.00	6	100.00	241,604,000	240,430,204	99.51	1.00	0.00	100 %	Efisien
21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	100	100.00	402,555,500	402,129,957	99.89	1.00	0.00	100 %	Efisien
22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	100	100.00	471,737,750	470,680,144	99.78	1.00	0.00	100 %	Efisien
23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98.00	100	102.04	510,783,000	508,153,651	99.49	1.03	0.03	100 %	Efisien
24	Indeks RB UPT	82.00	84.4	102.93	262,154,000	261,653,954	99.81	1.03	0.03	100 %	Efisien
25	Nilai AKIP UPT	77.70	77.42	99.64	97,451,000	96,801,310	99.33	1.00	0.00	100 %	Efisien
26	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85.50	84.38	98.69	1,343,846,000	1,341,763,273	99.85	0.99	-0.01	75 %	Tidak Efisien

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Kesimpulan
		T	R	%	T	R	%				
27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	78.00	78.6	100.77	1,691,059,000	1,681,461,874	99.43	1.01	0.01	100 %	Efisien
28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25	2.88	128.00	167,980,000	167,979,224	100.00	1.28	0.28	95 %	Efisien
29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	94.20	89.53	95.04	8,557,802,000	8,547,616,221	99.88	0.95	-0.05	75 %	Tidak Efisien

PENGUKURAN EFISIENSI PENCAPAIAN SASARAN

No	Sasaran	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Kesimpulan
		T	R	%	T	R	%				
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	91.50	67.46	73.73	68,773,500	68,768,689	99.99	0.74	-0.26	75 %	Tidak Efisien
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	86.50	70.88	81.94	84,957,250	84,927,117	99.96	0.82	-0.18	75 %	Tidak Efisien
3	Meningkatnya kepuasan pelaku Meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	93.00	66.19	71.17	68,773,500	68,768,689	99.99	0.71	-0.29	75 %	Tidak Efisien
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	85.00	95.12	111.91	84,957,250	84,927,117	99.96	1.12	0.12	100 %	Efisien
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	96.30	93.06	96.64	135,907,250	135,801,935	99.92	0.97	-0.03	75 %	Tidak Efisien
6	Meningkatnya Efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	85.00	72.43	85.21	41,628,000	41,620,297	99.98	0.85	-0.15	75 %	Tidak Efisien
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Manokwari	88.30	92.3	104.53	112,653,000	112,195,800	99.59	1.05	0.05	100 %	Efisien
8	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di lingkup Balai POM di Manokwari yang optimal	70.69	71.72	101.46	42,525,000	42,452,799	99.83	1.02	0.02	100 %	Efisien

No	Sasaran	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Kesimpulan
		T	R	%	T	R	%				
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Manokwari yang berkinerja optimal	99.00	99.33	100.33	400,415,000	395,615,535	98.80	1.02	0.02	100 %	Efisien
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawsan Obat dan Makanan	96.00	96.58	100.60	58,235,550	58,201,127	99.94	1.01	0.01	100 %	Efisien
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Manokwari secara akuntabel	44.00	88.99	202.25	58,235,550	58,201,127	99.94	2.02	1.02	86 %	Efisien

PENGUKURAN EFISIENSI KEGIATAN

No	Program/ Kegiatan	Rata-Rata % Capaian Target		IE	SE	TE	Kategori
		Input	Output				
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	99.48	100.00	1.01	1	0.01	Efisien
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	99.62	257.35	2.58	1	1.58	Efisien
3	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	99.94	111.11	1.11	1	0.11	Efisien
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	99.41	100.00	1.01	1	0.01	Efisien
5	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	99.86	105.13	1.05	1	0.05	Efisien
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	99.97	100.00	1.00	1	0.00	Efisien
7	Perangkat pengolah data dan komunikasi	100.00	100.00	1.00	1	0.00	Efisien
8	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	100.00	100.00	1.00	1	0.00	Efisien
9	Layanan Umum	99.93	100.00	1.00	1	0.00	Efisien
10	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	99.81	100.00	1.00	1	0.00	Efisien

No	Program/ Kegiatan	Rata-Rata % Capaian Target		IE	SE	TE	Kategori
		Input	Output				
11	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Balai POM Manokwari	99.49	100.00	1.01	1	0.01	Efisien
12	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	99.84	100.00	1.00	1	0.00	Efisien
13	Desa Pangan Aman	99.82	100.00	1.00	1	0.00	Efisien
14	Pasar aman dari bahan berbahaya	99.51	100.00	1.00	1	0.00	Efisien
15	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	99.87	118.93	1.19	1	0.19	Efisien
16	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	99.79	101.69	1.02	1	0.02	Efisien
17	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa sesuai standart oleh UPT	99.59	100.39	1.01	1	0.01	Efisien
18	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	99.90	100.00	1.00	1	0.00	Efisien
19	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	99.98	108.33	1.08	1	0.08	Efisien
20	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan, NAPZA, precursor, makanan dan bahan berbahaya	99.64	100.34	1.01	1	0.01	Efisien

No	Program/ Kegiatan	Rata-Rata % Capaian Target		IE	SE	TE	Kategori
		Input	Output				
21	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	98.73	100.00	1.01	1	0.01	Efisien
22	Layanan Perkantoran	99.88	100.00	1.00	1	0.00	Efisien

CAPAIAN KINERJA DAN REALISASI ANGGARAN PER RINCIAN OUTPUT

No	Rincian Output (RO)		Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Persentase Realisasi Anggaran	Target RO	Realisasi RO	Persentase Realisasi RO
1	3165.AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	142.663.000	141.921.518	99,48%	14	14	100.00%
2	3165.BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	286.080.000	285.000.867	99,62%	68	175	257.35%
3	3165.BDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	33.810.000	33.789.200	99,94%	9	10	111.11%
4	3165.BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	934.443.000	928.904.623	99,41%	1	1	100.00%
5	165.BMB.001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	150.000.000	149.793.371	99,86%	39	41	105.13%
6	3165.CAB.002	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	137.156.000	137.115.000	99,97%	1	1	100.00%
7	3165.CAN.001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	111.856.000	111.855.998	100,00%	1	1	100.00%
8	3165.CBV.001	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	109.830.000	109.828.429	100,00%	1	1	100.00%
9	3165.EBA.962	Layanan Umum	340.998.000	340.755.385	99,93%	1	1	100.00%
10	3165.PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang	1.446.578.000	1.443.818.869	99,81%	1	1	100.00%

No	Rincian Output (RO)		Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Persentase Realisasi Anggaran	Target RO	Realisasi RO	Persentase Realisasi RO
		sesuai Good Laboratory Practice						
11	3165.QCD.U71	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Balai POM Manokwari	368.120.000	366.232.133	99,49%	2	2	100.00%
12	3165.QDB.001	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	793.699.000	792.441.878	99,84%	48	48	100.00%
13	3165.QDB.002	Desa Pangan Aman	1.172.623.000	1.170.480.752	99,82%	12	12	100.00%
14	3165.QDB.003	Pasar aman dari bahan berbahaya	241.604.000	240.430.204	99,51%	6	6	100.00%
15	3165.QDC.001	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	375.000.000	374.495.653	99,87%	1585	1885	118.93%
16	3165.QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	259.674.000	259.140.460	99,79%	118	120	101.69%
17	3165.QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa sesuai standart oleh UPT	444.720.000	444.511.417	99,95%	515	517	100.39%
18	3165.QIA.008	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	99.477.000	99.373.812	99,90%	72	72	100.00%
19	3165.QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	133.169.000	133.138.646	99,98%	60	65	108.33%

No	Rincian Output (RO)		Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	Persentase Realisasi Anggaran	Target RO	Realisasi RO	Persentase Realisasi RO
20	3165.QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan, NAPZA, precursor, makanan dan bahan berbahaya	1.792.508.000	1.786.006.803	99,64%	585	587	100.34%
21	3165.RAB.001	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	699.160.000	690.308.675	98,73%	1	1	100.00%
22	6384.EBA.994	Layanan Perkantoran	8.919.560.000	8.909.292.255	99,88%	1	1	100.00%

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN TAHUN 2022

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	input	: Dana	Rp.	142,663,000	141,921,518	99.48
		output	: Jumlah laporan analisis kejahatan Obat dan Makanan	Laporan	14	14	100.00
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan UPT	input	: Dana	Rp.	286,080,000	285,000,867	99.62
		output	: Jumlah keputusan/sertifikasi layanan publik yang diselesaikan	Keputusan/ Sertifikat	68	175	257.35
3	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	input	: Dana	Rp.	33,810,000	33,789,200	99.94
		output	: Jumlah UMKM yang didampingi	UMKM	9	10	111.11
4	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	input	: Dana	Rp.	934,443,000	928,904,000	99.41
		output	: Jumlah laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Laporan	1	1	100.00
5	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh BB/BPOM	input	: Dana	Rp.	150,000,000	149,793,371	99.86
		output	: Jumlah layanan publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Layanan	39	41	105.13
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	input	: Dana	Rp.	137,156,000	137,115,000	99.97
		output	: Paket pengadaan sarana pengawasan Obat dan Makanan	Paket	1	1	100.00
7	Perangkat pengolah data dan komunikasi	input	: Dana	Rp.	111,856,000	111,855,998	100.00
		output	: Paket pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	Paket	1	1	100.00

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	
8	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	input	:	Dana	Rp.	109,830,000	109,828,429	100.00
		output	:	Paket pengadaan prasarana pengawasan Obat dan Makanan	Paket	1	1	100.00
9	Layanan Umum	input	:	Dana	Rp.	340,998,000	340,755,385	99.93
		output	:	Jumlah layanan dukungan manajemen	Layanan	1	1	100.00
10	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	input	:	Dana	Rp.	1,446,578,000	1,443,818,869	99.81
		output	:	Jumlah laboratorium	Laboratorium	1	1	100.00
11	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan Balai POM di Manokwari	input	:	Dana	Rp.	368,120,000	366,232,133	99.49
		output	:	Jumlah perkara di bidang penyidikan Obat dan Makanan	Perkara	1	1	100.00
12	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	input	:	Dana	Rp.	793,699,000	792,441,878	99.84
		output	:	Jumlah sekolah yang diintervensi	Sekolah	48	48	100.00
13	Desa Pangan Aman	input	:	Dana	Rp.	1,172,623,000	1,170,480,752	99.82
		output	:	Jumlah desa yang diintervensi	Desa	12	12	100.00
14	Pasar aman dari bahan berbahaya	input	:	Dana	Rp.	241,604,000	240,430,204	99.51
		output	:	Jumlah pasar yang diintervensi	Pasar	6	6	100.00
15	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	input	:	Dana	Rp.	375,000,000	374,495,653	99.87
		output	:	Jumlah orang yang menerima KIE Obat dan Makanan	Orang	250	296	118.40
16	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	input	:	Dana	Rp.	259,674,000	259,140,460	99.79
		output	:	Sampel Makanan yang diperiksa	Sampel	118	120	101.69
17		input	:	Dana	Rp.	444,720,000	444,511,417	99.95

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	
	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	output	:	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang diperiksa	Sampel	515	517	100.39
18	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	input	:	Dana	Rp.	99,477,000	99,373,812	99.90
		output	:	Sampel pangan fortifikasi yang diperiksa	Sampel	72	72	100.00
19	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	input	:	Dana	Rp.	133,169,000	133,138,646	99.98
		output	:	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa	Sarana	60	65	108.33
20	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan, NAPZA, precursor, makanan dan bahan berbahaya	input	:	Dana	Rp.	1,792,508,000	1,786,006,803	99.64
		output	:	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan, NAPZA, precursor, makanan dan bahan berbahaya yang diperiksa	Sarana	585	587	100.34
21	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	input	:	Dana	Rp.	699,160,000	690,308,675	98.73
		output	:	Jumlah pengadaan sarana bidang kesehatan yang dilaksanakan	Laboratorium	1	1	100.00
22	Layanan Perkantoran	input	:	Dana	Rp.	8,919,560,000	8,909,292,255	99.88
		output	:	Jumlah layanan	Layanan	1	1	100.00



BADAN POM

“Integrity is doing the right thing, even when no one is watching.” - C.S. Lewis



(0986) 2217025/27



BPOM_Manokwari



bpom_manokwari



www.pom.go.id



081344144142



bpom.manokwari



Balai POM Manokwari



Manokwari.bpom@gmail.com/
ulpk.bpommanokwari@gmail.com